



PT Charlie Hospital Semarang Tbk

Laporan Annual

Report Tahunan

2024



**"Prioritizing Humanity, Delivering
the Best Healthcare Services"**

*"Mengutamakan Kemanusiaan, Memberikan
Pelayanan Kesehatan Terbaik"*

**"Prioritizing
Humanity,
Delivering the
Best Healthcare
Services"**

*"Mengutamakan
Kemanusiaan,
Memberikan
Pelayanan
Kesehatan
Terbaik"*

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan dan hasil operasi, juga meliputi target keuangan, rencana, strategi kebijakan dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundangundangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan" dan "Kami", yang didefinisikan sebagai PT Charlie Hospital Semarang Tbk, atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Charlie Hospital Semarang Tbk secara umum.

Pada Laporan Tahunan 2024 ini, Perseroan mengusung tema **"Prioritizing Humanity, Delivering the Best Healthcare Services"**. Tema tersebut dipilih untuk menggambarkan dua nilai inti yang sangat penting bagi visi dan misi Charlie Hospital. Dengan komitmen rumah sakit untuk mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap aspek pelayanan, menyediakan layanan medis berkualitas tinggi. Charlie Hospital tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan profesionalisme dalam memberikan layanan kesehatan, tetapi juga mengutamakan dimensi manusiawi dari setiap perawatan yang diberikan, sehingga pasien akan merasa dihargai dan diperhatikan dalam setiap langkah pengobatan yang mereka jalani.

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2024, dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK" No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emitan dan Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;

Laporan Tahunan PT Charlie Hospital Semarang Tbk Tahun Buku 2024 disajikan dalam dua Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.charliehospital.co.id.

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

This annual report contains statements of financial position and operating results, also includes financial targets, plans, strategy policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except historical matters. These statements have prospects of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company carries out its business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "Company" and "We", which are defined as PT Charlie Hospital Semarang Tbk on the basis of convenience to refer to PT Charlie Hospital Semarang Tbk in general.

In this 2024 Annual Report, the Company embraces the theme **"Prioritizing Humanity, Delivering the Best Healthcare Services"**. The theme was chosen to illustrate two core values that are critical to Charlie Hospital's vision and mission. The hospital is committed to prioritizing human values in every aspect of its services, providing high quality medical services. Charlie Hospital not only focuses on the technical aspects and professionalism in delivering healthcare services, but also prioritizes the human aspect of every treatment provided, so that the patients will feel valued and cared for in every step of their treatment.

This report is issued in accordance with the Company's conditions throughout 2024, with reference to the provisions in force in:

- Regulation of the Financial Services Authority ("POJK" Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers and Public Companies);
- POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Public Company Sustainable Finance;
- Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Public Company Annual Reports;

The Annual Report of PT Charlie Hospital Semarang Tbk for Fiscal Year 2024 is presented in two languages, namely Indonesian and English. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website, namely www.charliehospital.co.id.

DAFTAR ISI

Table of Contents

1	SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer and Limitation of Liability	42	STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure
2	DAFTAR ISI Table of Contents	44	DEWAN KOMISARIS The Board of Commissioners
4	IKHTISAR UTAMA Main Highlights	46	DIREKSI Board of Directors
4	KILAS KINERJA Performance Highlights	51	KOMPOSISI KARYAWAAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI Employee Composition Based on Organizational Level
8	IKHTISAR OPERASIONAL Operational Highlights	62	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition
8	INFORMASI SAHAM Stock Highlights	64	NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Name And Address Of Capital Market Supporting Institutions And/Or Professions
10	KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy	66	INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN Information on the Company's Website
11	PERISTIWA PENTING 2024 2024 Significant Events	67	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards And Certifications
13	LAPORAN MANAJEMEN Management Report	69	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis
15	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report	70	MAKRO EKONOMI Macroeconomics
21	LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report	79	KOLEKTIBILITAS PIUTANG Collectability of Receivables
26	PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI Statement of The Member of Commussioners and Directors	81	PROSPEK USAHA Business Prospect
29	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	83	ASPEK PEMASARAN Marketing Aspects
30	INFORMASI UMUM General Information	93	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
31	SEKILAS PERUSAHAAN Company Overview	94	KOMITMEN PENERAPAN GCG Commitment to GCG Implementation
34	JEJAK LANGKAH Milestones	94	DASAR PENERAPAN GCG Basic Implementation of GCG
36	VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI BUDAYA PERSEROAN Vision, Mision and Culultural Values of The Company	96	TINJAUAN PENERAPAN GCG The Review of GCG
38	BIDANG USAHA Line of Businesses	96	PRINSIP DASAR GCG Basic Principle of GCG
40	SKALA ORGANISASI Organizational Scale		
41	KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI Membership In Industry Association		
42	PERUBAHAN BERSIFAT SIGNIFIKAN Significant Events or Changes		

97	STRUKTUR DAN MEKANISME GCG GCG Infrastructure and Mechanism
98	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
107	DEWAN KOMISARIS The Board of Commissioners
108	KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner
112	DIREKSI The Board of Directors
115	RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors
116	KOMITE AUDIT Audit Committee
118	PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT Profile of The Audit Committee Membership
121	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee
121	TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Duties, Responsibilities, and Authorities of Nomination and Remuneration Committee
124	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary
125	UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit
128	MANAJEMEN RISIKO Risk Management
130	PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN Important Things Which is Facing The Company
130	KEPATUHAN PAJAK Tax Compliance
131	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistle Blowing System/WBS
132	AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI Access and Transparency of Information

133

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

135	PROFIL DAN STANDAR PELAPORAN LAPORAN KEBERLANJUTAN Profile And Reporting Standards Sustainability Report
135	STANDAR PELAPORAN Reporting Standard
136	PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN Restatement and Changes in Reporting
136	UMPAN BALIK Feedback
143	STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy
145	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights
147	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance
147	STRUKTUR TATA KELOLA Governance Structure
149	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Engagment
150	KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance
151	KINERJA EKONOMI Economic Performance
152	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP Environmental Performance
157	KINERJA SOSIAL Social Performance
	DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [POJK G.4] Disclosure List According to POJK 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

167

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

IKHTISAR UTAMA

Main Highlights

KILAS KINERJA

Performance Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Bahasa Indonesia

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021	Description
Jumlah Aset	192.466.455.817	154.432.112.376	90.988.939.240	81.966.583.165	Total Assets
Jumlah Liabilitas	45.509.714.252	3.972.387.599	53.427.591.950	37.039.605.027	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	146.956.741.565	150.459.724.777	37.561.347.290	44.926.978.138	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	192.466.455.817	154.432.112.376	90.988.939.240	81.966.583.165	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021	Description
Pendapatan	48.501.710.336	42.159.933.831	33.033.155.217	35.557.975.168	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(34.616.317.569)	(30.213.274.526)	(29.331.361.744)	(19.699.294.703)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	13.885.392.767	11.946.659.305	3.701.793.473	15.858.680.465	Gross Profit
Beban Usaha	(17.029.921.426)	(13.363.642.398)	(12.497.648.695)	(12.338.603.738)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasi	(3.144.528.658)	(1.416.983.093)	(8.795.855.222)	3.520.076.726	Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(4.089.560.979)	(1.312.478.036)	(8.914.909.085)	3.550.415.945	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	(3.512.480.086)	(1.111.789.113)	(7.354.587.893)	2.740.330.704	Profit (Loss) For the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(3.502.983.212)	(1.105.383.083)	(7.365.630.849)	2.736.239.045	Total Comprehensive Income (Loss)
Rugi (Laba) Per Saham Dasar	(1,33)	(0,48)	(7,35)	2,74	Basic Loss (Profit) earnings per share

LAPORAN ARUS KAS

(Dalam Rupiah)

CASH FLOW STATEMENT

(In Rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022	2021	Description
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	4.313.505.898	2.963.681.907	(1.457.552.375)	11.037.749.272	Net Cash Provided by (used in) operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(44.435.203.429)	(74.530.671.934)	(14.637.203.859)	(23.048.494.407)	Net Cash Provided by (used in) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	40.130.532.000	64.692.364.316	14.578.980.494	21.889.587.604	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	8.834.469	(6.874.625.711)	(1.515.775.740)	9.878.842.469	Net Increase (Decrease) in Cash on hand and in banks
Kas dan Bank Awal Tahun	1.802.334.329	8.676.960.040	10.192.735.780	313.893.311	Cash on hand and cash in banks at the Beginning of Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	1.811.168.798	1.802.334.329	8.676.960.040	10.192.735.780	Cash on hand and cash in banks at the End of Year

RASIO KEUANGAN

(Dalam Rupiah)

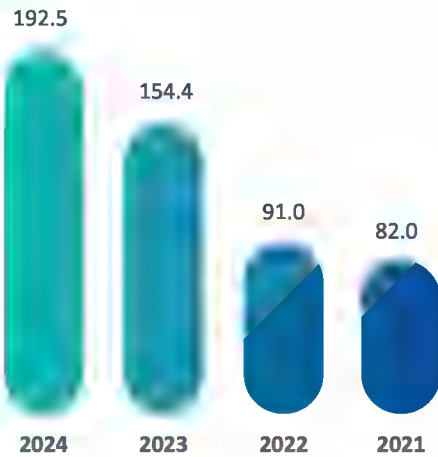
FINANCIAL RATIO

(In Rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022	2021	Description
LIQUIDITY RATIO					LIQUIDITY RATIO
Current Ratio	0,75	1,85	3,15	6,43	Current Ratio
Quick Ratio	0,64	1,57	2,97	5,86	Quick Ratio
SOLVABILITY RATIO					SOLVABILITY RATIO
Total Liability to Asset Ratio	0,24	0,03	0,59	0,45	Total Liability to Asset Ratio
Total Liability to Equity Ratio	0,31	0,03	1,42	0,82	Total Liability to Equity Ratio
Interest Coverage Ratio (x)	-2.23	-	-	-	Interest Coverage Ratio (x)
Debt-Service Coverage Ratio (x)	0,89	-	-	-	Debt-Service Coverage Ratio (x)
PROFITABILITY RATIO					PROFITABILITY RATIO
Margin Laba Kotor	0,29	0,28	0,11	0,45	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	-0,06	-0,03	-0,27	0,10	Operating Profit Margin
Margin EBITDA	0,11	0,10	-0,10	0,22	EBITDA Margin
Margin Laba Bersih	-0,07	-0,03	-0,22	0,08	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	-0,02	-0,01	-0,08	0,03	Rate of Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	-0,02	-0,01	-0,20	0,06	Rate of Return on Equity
RASIO AKTIVITAS					ACTIVITY RATIO
Rasio Perputaran Aset	0,28	0,34	0,38	0,51	Assets turnover ratio
Rasio Perputaran Modal Kerja	-18,43	14,04	4,00	3,06	Working capital turnover ratio

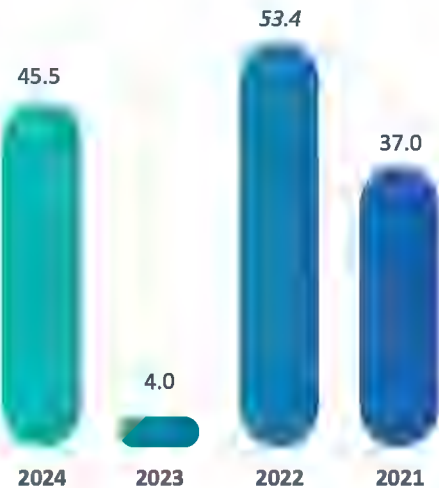
TOTAL ASSET / TOTAL ASSETS

(Rp Miliar / Idr Billion)



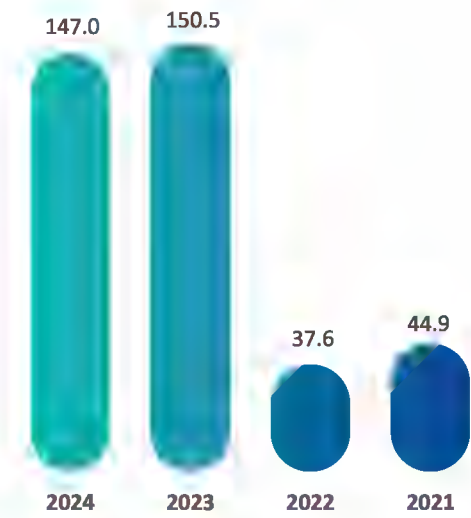
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES

(Rp Miliar / Idr Billion)



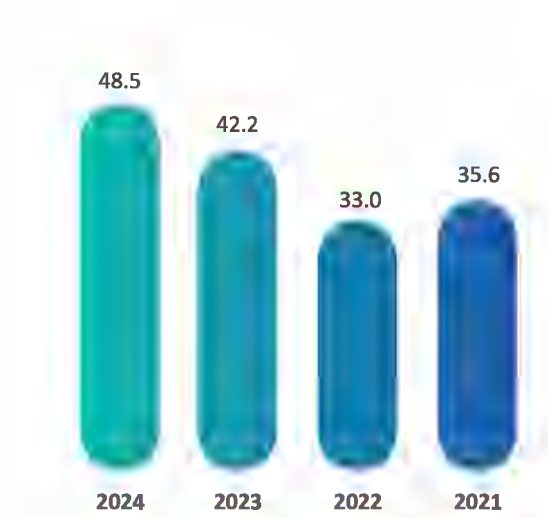
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY

(Rp Miliar / Idr Billion)



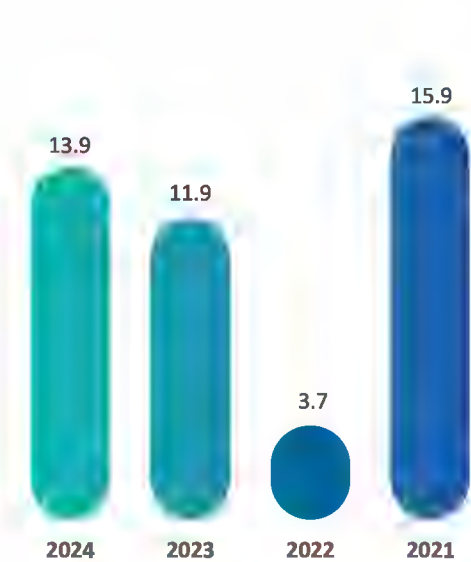
PENDAPATAN / REVENUE

(Rp Miliar / Idr Billion)



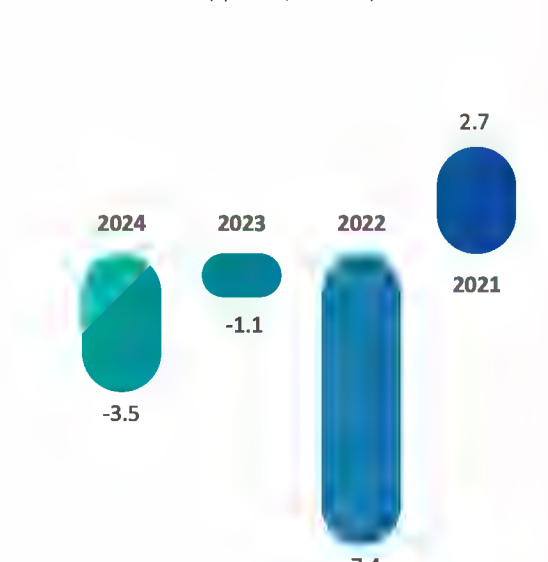
LABA BRUTO / GROSS INCOME

(Rp Miliar / Idr Billion)



LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN / PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

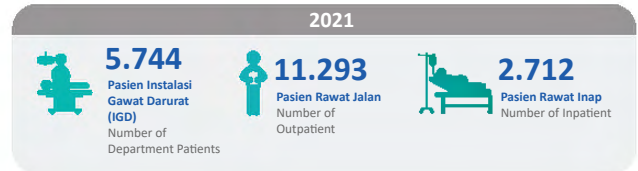
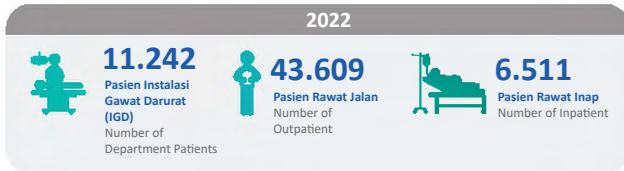
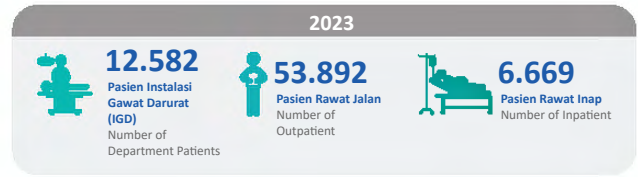
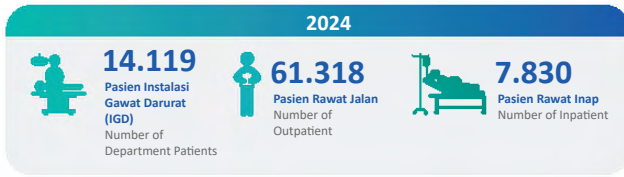
(Rp Miliar / Idr Billion)



IKHTISAR OPERASIONAL

Operasional Highlights

JUMLAH PASIEN / NUMBER OF PATIENT



INFORMASI SAHAM

Stock Highlights

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Pada awal 2024, saham Perseroan dengan ticker code : "RSCH" yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibuka pada level 122 dan ditutup di level 284 di akhir tahun. Sementara itu, IHSG ditutup pada level 7.079,90 pada perdagangan terakhir tahun 2024, sehingga secara year to date (ytd), performa IHSG mencatatkan penurunan -2,65% dibandingkan level penutupan IHSG pada akhir 2023 yang berada di posisi 7.272,79

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHT

In early 2024, the Company's shares with ticker code : "RSCH" which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) opened at the level of 122 and closed at the level of 284 by the end of the year. Meanwhile, the JCI closed at the level of 7,079.90 in the last trade of 2024, so that year to date (ytd), the JCI's performance recorded a decrease of -2.65% compared to the closing level of the JCI at the end of 2023 which was in the position 7,272.79T

**HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM
PER TRIWULAN DI BEI**

**PRICE AND VOLUME OF SHARES
TRANSACTIONS PER QUARTER ON THE IDX**

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Tahun 2023 2023 year						
Q1	-	-	-	-	-	-
Q2	-	-	-	-	-	-
Q3	140	119	120	1.551.096.300	2.650.000.000	318.000.000.000
Q4	128	117	122	470.854.400	2.650.000.000	323.300.000.000
Tahun 2024 2024 year						
Q1	234	121	185	1.687.559.200	2.650.000.000	490.250.000.000
Q2	244	186	212	568.055.000	2.650.000.000	561.800.000.000
Q3	388	212	372	603.421.700	2.650.000.000	985.800.000.000
Q4	402	298	298	250.428.400	2.650.000.000	789.700.000.000

IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHT



KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta memperhatikan kewajiban pembagian dividen dan kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa, sebagai berikut:

1. Pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan;
2. Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan setiap tahun atau jumlah lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham Perseroan dan disetujui dalam RUPST, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dikurangi cadangan berdasarkan UUPT.

Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 50,00% (lima puluh koma nol nol persen) dari laba bersih dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum melakukan pembagian dividen dikarenakan Perseroan masih berfokus menggunakan dana untuk pengembangan usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan belum membentuk cadangan umum dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian.

Pembentukan penyisihan tersebut mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Namun, tidak ditentukan jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

DIVIDEND POLICY

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company can distribute cash or stock dividends by referring to the provisions contained in the Company's Articles of Association and the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as taking into account the fairness of dividend distribution and the interests of the Company. Based on Articles 70 and 71 UUPT, as long as the Company has a positive profit, the Company can distribute cash or stock dividends with the following:

1. The Company's shareholders have approved the dividend distribution at the GMS and;
2. The Company has sufficient net profit to pay dividends.

The Company's policy on dividend distribution will be decided by the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held annually or other amounts proposed by the Company's Shareholders and approved at the AGMS, while considering the Company's financial condition and business continuity. The Company may distribute dividends in the year in which the Company records a positive profit balance and after deducting reserves under the Company Law.

The Company has a policy of distributing cash dividends to the Company's Shareholders with a maximum ratio of 50.00% (fifty-point zero zero percent) of net income without ignoring the Company's financial health level and without prejudice to the rights and of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Until the end of 2024, the Company has not paid dividends because the Company is still focusing on using funds for business development.

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has not established a general reserve because the Company is still experiencing losses.

The establishment of the allowance refers to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning on Limited Liability Companies which requires all companies to make a general reserve allowance of at least 20% of the total issued and fully paid capital. However, no time is specified for the establishment of the allowance.

KEBIJAKAN SUSPENSI, DELISTING, DAN RELISTING SAHAM

Selama tahun 2024 tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan atau penghapusan pencatatan saham Perseroan.

INFORMASI OBLIGASI

Pada tahun 2024 Perseroan tidak melakukan penerbitan obligasi, sehingga tidak terdapat informasi terkait hal ini.

SUSPENSION, DELISTING, AND RELISTING SHARES POLICY

During 2024 there was no temporary suspension of trading of the Company's shares or delisting of the Company's shares.

BOND INFORMATION

In 2024 the Company did not issue any bonds, so there is no information related to this matter.

PERISTIWA PENTING 2024

2024 Significant Events



Charlie Hospital Kendal menjadi Rumah Sakit Kelas C

Perseroan telah berhasil meningkatkan kelas rumah sakit Charlie hospital Kendal menjadi Rumah Sakit kelas C, oleh penyelenggara DPMPPTSP Kabupaten Kendal pada tanggal 10 September 2024.

Charlie Hospital Kendal becomes Class C Hospital

The Company has successfully upgraded the class of Charlie Hospital Kendal to Class C Hospital, by the organizer of DPMPPTSP Kendal Regency on September 10, 2024.

Charlie Hospital Demak resmi beroperasi

Perseroan telah resmi membuka Rumah Sakit kedua yaitu Charlie Hospital Demak, oleh penyelenggara DPMPPTSP Kabupaten Demak pada tanggal 13 September 2024.

Charlie Hospital Demak officially operates

The Company has officially opened its second hospital, Charlie Hospital Demak, by the DPMPPTSP organizer of Demak Regency on September 13, 2024.



Charlie Hospital Kendal telah memiliki Izin Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)

Perseroan telah resmi memiliki Izin Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI), oleh penyelenggara DPMPPTSP Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 2 November 2024.

Charlie Hospital Kendal has an Indonesian Migrant Worker Candidate Permit (CPMI)

The Company has officially obtained an Indonesian Migrant Worker Candidate Permit (CPMI), by the DPMPPTSP organizer of Central Java Province on November 2, 2024.





Charlie Hospital mendapat piagam penghargaan dari BPJS Kesehatan
Piagam Penghargaan dari BPJS Kesehatan kepada Charlie Hospital atas dukungan sebagai Donatur Badan Hukum dalam pelaksanaan Program Inovasi Pendanaan Masyarakat Peduli Jaminan Kesehatan Nasional (PIPMPJ) Tahun 2024, yang diberikan pada tanggal 1 Juni 2024.

Charlie Hospital received a certificate of appreciation from BPJS Kesehatan
Charter of Appreciation from BPJS Kesehatan to Charlie Hospital for support as a Legal Entity Donor in the implementation of the National Health Insurance Caring Community Funding Innovation Program (PIPMPJ) Year 2024, which was given on June 1, 2024.

Charlie Hospital Demak mendapat Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dengan Tingkat Paripurna

Akreditasi atau Penilaian Rumah Sakit yang diberikan oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP) kepada RS. Charlie Hospital Demak dengan Nilai atau Tingkat Kepuasan Paripurna pada tanggal 30 Desember 2024, yang berlaku sampai tanggal 24 Desember 2028.

Charlie Hospital Demak received a Hospital Accreditation Certificate with a Plenary Level

Accreditation or Hospital Assessment granted by the Damar Husada Plenary Hospital Accreditation Institute (LARS DHP) to Charlie Hospital Demak with a Plenary Value or Satisfaction Level on December 30, 2024, which is valid until December 24, 2028.



01

Laporan Management
Report **Manajemen**

“Industri kesehatan tahun 2025, diprediksi makin terus berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi”

“The health industry in 2025 is predicted to continue to grow rapidly along with technological advances,”

Wahyu Fitriarningsih
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

YANG TERHORMAT PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN,

Pertama-tama, Ijinkan saya selaku Komisaris Utama PT Charlie Hospital Semarang Tbk ("Perseroan) mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan Dewan Komisaris. Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan pencapaian kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. menjadi suatu kehormatan bagi saya dapat menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam memimpin pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

TINJAUAN PROSPEK INDUSTRI KESEHATAN

Industri kesehatan tahun 2025, diprediksi makin terus berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi, peningkatan investasi dan kesadaran masyarakat. Sebagaimana kita ketahui semua, dengan berkembangnya teknologi informasi, hal ini berdampak pada tranformasi digital dari pelayanan medis. Saat ini berkembang berbagai jenis layanan telemedicine, perangkat kesehatan yang dapat dipakai, dan aplikasi kesehatan. Prinsipnya pelayanan medis makin dekat dan mudah oleh diakses bagi masyarakat.

Hal ini juga tentunya menjadi tantangan bagi manajemen untuk mengembangkan bentuk pelayanan medis, Charlie Hospital memiliki komitmen untuk mengembangkan pelayanan medis melalui sarana informasi teknologi seperti melalui aplikasi "My Charlie".

Selain dari sisi teknologi, kebutuhan dan pertumbuhan jumlah penduduk juga menjadi daya tarik khususnya bagi investor, adapun Indonesia masih kekurangan jumlah tempat tidur untuk pasien, sehingga penambahan pembangunan Rumah Sakit menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kekurangan ini. Ketimpangan akan akses pelayanan kesehatan ini menjadi salah satu alasan mengapa industri pelayanan kesehatan masih dapat bertumbuh ke depan.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

First of all, allow me as President Commissioner of PT Charlie Hospital Semarang Tbk ("the Company) representing the Board of Commissioners to submit the Board of Commissioners report. Praise be to God Almighty for His blessings and grace, so that the Company can go through the year 2024 with better performance achievements than the previous year. it is an honor for me to be able to submit a report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties on the performance of the Board of Directors in leading the operational and business management of the Company for the fiscal year ending December 31, 2024.

HEALTH INDUSTRY PROSPECTS OVERVIEW

The health industry in 2025 is predicted to continue to grow rapidly along with technological advances, increased investment and public awareness. As we all know, with the development of information technology, this has resulted in the digital transformation of medical services. Currently, there are various types of telemedicine services, wearable health devices, and health applications. In principle, medical services are getting closer and more accessible to the public.

This is also certainly a challenge for management to develop forms of medical services, Charlie Hospital is committed to developing medical services through technological information facilities such as through the "My Charlie" application.

In addition to technology, the needs and growth of the population are also an attraction, especially for investors, as Indonesia still lacks the number of beds for patients, so the addition of hospital construction is one solution to overcome this shortage. This inequality in access to healthcare is one of the reasons why the healthcare industry can still grow in the future.

Historis Utama
Main Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Laporan Keuangan
Financial Report

Tidak meratanya pembangunan dan ketersediaan infrastruktur pelayanan dan peralatan medis yang hanya terpusat di kota-kota besar menjadi alasan lain dibutuhkannya investasi secara masif di kota satellite dan kabupaten.

Kesempatan ini yang mendukung kepercayaan diri dan semangat PT Charlie Hospital Semarang Tbk (“Perseroan”) untuk melakukan pengembangan Rumah Sakit di kota satellite atau di tingkat kabupaten, sehingga masyarakat mendapatkan akses pelayanan medis yang setara dengan kota-kota besar.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pada pendapatan Perseroan dimana pendapatan mengalami pertumbuhan sebesar Rp6,34 miliar atau 15,04% menjadi sebesar Rp48,50 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp42,16 miliar pada tahun 2023.

Sehubungan dengan peningkatan pendapatan, Perseroan juga mengalami peningkatan rugi bersih tahun 2024 menjadi sebesar Rp3,50 miliar dari rugi bersih tahun 2023 sebesar Rp1,11 miliar. Hal ini karena adanya peningkatan beban-beban perusahaan, terutama beban bunga pinjaman bank, dibanding tahun 2023 yang tidak terdapat beban bunga pinjaman bank.

Selain itu Direksi berhasil mengeksekusi rencana strategis Perseroan tahun 2024 yakni menyelesaikan pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak (“RSCH Demak”). RSCH Demak beroperasi pada September 2024, ke depan manajemen berharap kontribusi RS Charlie Demak akan signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Dewan komisaris juga menilai secara operasional, Direksi berhasil menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik walaupun belum dapat memberikan hasil yang optimal dari sisi kinerja keuangan sebagaimana telah ditetapkan bersama dalam rencana bisnis tahunan.

Dalam perkembangannya, Dewan Komisaris terus memonitor kinerja Perseroan melalui rapat-rapat yang dilangsungkan serta kunjungan operasional, terutama untuk mencapai target profitabilitas positif dengan meningkatkan pendapatan maupun melakukan efisiensi yang dibutuhkan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan menjadi positif.

The uneven development and availability of service infrastructure and medical equipment that is only concentrated in big cities is another reason for the need for massive investment in satellite cities and regencies.

This opportunity supports the confidence and enthusiasm of PT Charlie Hospital Semarang Tbk (“the Company”) to develop hospitals in satellite cities or at the district level, so that people get access to medical services equivalent to big cities.

ASSESSMENT OF COMPANY PERFORMANCE

In 2024, the Company managed to record an increase in the Company's revenue where revenue grew by Rp6.34 billion or 15.04% to Rp48.50 billion from the previous year of Rp42.16 billion in 2023.

In connection with the increase in revenue, the Company also experienced an increase in net loss in 2024 to Rp3.50 billion from net loss in 2023 of Rp1.11 billion. This was due to an increase in corporate expenses, especially bank loan interest expense, compared to 2023 where there was no bank loan interest expense.

In addition, the Board of Directors successfully executed the Company's strategic plan for 2024, which is to complete the construction of Charlie Hospital Demak (“RSCH Demak”). RSCH Demak will be operational in September 2024, going forward management expects Charlie Hospital Demak's contribution to be significant to the Company's performance.

The Board of Commissioners also assesses that operationally, the Board of Directors has succeeded in carrying out good corporate governance although it has not been able to deliver optimal results in terms of financial performance as set out together in the annual business plan.

In its development, the Board of Commissioners continues to monitor the Company's performance through meetings and operational visits, especially to achieve positive profitability targets by increasing revenue and making the necessary efficiencies in order to improve financial performance to positive.

PERAN PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris melakukan pengawasan baik dalam perumusan maupun implementasi strategi. Dewan Komisaris menilai dalam perumusan dan implementasi strategi belum optimal dimana, belum tercermin pada kinerja keuangan yang mengalami perbaikan, sehingga Dewan Komisaris menilai manajemen perlu merumuskan kembali strategi yang dilakukan sebagai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja operasional Perseroan, agar mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Walau belum berhasil mencapai sasaran kinerja keuangan, manajemen telah berhasil mengeksekusi rencana Perseroan untuk pengoperasional Rumah Sakit kedua Perseroan yang berlokasi di kabupaten Demak, hal ini menjadi katalis positif yang patut diapresiasi.

THE ROLE OF SUPERVISION IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners supervises both strategy formulation and implementation. The Board of Commissioners considers that the formulation and implementation of strategy has not been optimal, which has not been reflected in the improved financial performance, so the Board of Commissioners considers that management needs to reformulate the strategy carried out as an effort made to improve the Company's operational performance, to achieve the targets that have been set previously.

Despite not achieving its financial performance targets, management has successfully executed the Company's plan to operate the Company's second hospital located in Demak district, which is a positive catalyst that should be appreciated.



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan komisaris dalam tugas pengawasannya dan dalam kegiatan rapat-rapat maupun kunjungan yang dilaksanakan memastikan bahwa manajemen Perseroan telah menerapkan Good Corporate Governance (“GCG”).

Penerapan GCG sendiri telah menjadi bagian pengawasan bagi Dewan Komisaris dalam praktik operasional sehari-hari. Untuk memaksimalkan pengawasan dan pengurusan Perusahaan yang optimal, Dewan Komisaris rutin melakukan rapat gabungan dengan manajemen, dalam rapat gabungan tersebut Dewan Komisaris menyampaikan saran dan rekomendasi yang dapat membantu Direksi dalam pengelolaan dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik di industri.

Dewan Komisaris menilai adanya kemajuan yang signifikan dalam hal kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG di dalam perusahaan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners in its supervisory duties and during meetings and visits ensures that the Company's management has implemented Good Corporate Governance (“GCG”).

The implementation of GCG itself has become part of the supervision for the Board of Commissioners in daily operational practices. To maximize supervision and optimal management of the Company, the Board of Commissioners regularly conducts joint meetings with management, in which the Board of Commissioners provides advice and recommendations that can assist the Board of Directors in managing by upholding transparency, accountability and responsible business practices, ensuring compliance with laws and regulations and industry best practices.

The Board of Commissioners assessed significant progress in terms of compliance with GCG principles within the company.

PERUBAHAN SUSUNAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris.

APRESIASI

Mewakili Dewan Komisaris kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, baik pemegang saham dan pemangku kepentingan yang memberikan kepercayaan kepada Dewan Komisaris untuk menjadi bagian dalam Perseroan

Apresiasi yang tinggi dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Direksi, dan seluruh karyawan termasuk di dalamnya tenaga medis yang selama ini tanpa henti bersatu dengan tujuan meningkatkan pelayanan kesehatan demi tercapainya visi dan misi organisasi.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, there were no changes in the Composition of the Board of Commissioners.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank all parties, both shareholders and stakeholders who give trust to the Board of Commissioners to be part of the Company

High appreciation and gratitude also go to the Board of Directors, and all employees including medical personnel who have been relentlessly united with the aim of improving health services in order to achieve the vision and mission of the organization.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Komisaris Utama
President Commissioner



Wahyu Fitrianingsih

**“Sepanjang tahun 2024,
kondisi geopolitik
menjadi tantangan
utama pelaku ekonomi”**

“Throughout 2024, geopolitical conditions are the main challenge for economic actors.”

H. Junianto, S.T., M.M
Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

YANG TERHORMAT PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN,

Hingga tahun 2024, Perseroan terus berekspansi sebagaimana tercermin pada tahun 2024 Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital kedua yang berlokasi di Kabupaten Demak serta telah mendapatkan ijin operasional, Rumah Sakit ini menjadi yang terbesar dan termmodern di kabupaten Demak. Kami berharap dengan kehadiran kami di kabupaten Demak dapat menjadi solusi kesehatan warga Demak.

Perkenalkan saya, Junianto selaku Direktur Utama Perseroan mewakili jajaran Direksi untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa hingga saat ini Perseroan terus berkembang.

TINJAUAN EKONOMI DI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2024, kondisi geopolitik menjadi tantangan utama pelaku ekonomi, dimana rivalitas negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS), Republik Rakyat Tiongkok (China) dan Uni Eropa memberikan sinyal ketidakpastian akan arah perekonomian dunia. Rivalitas AS dan China terlihat di beberapa sektor, seperti otomotif dan teknologi, China mengedepankan teknologi energi listrik sedangkan AS masih mengandalkan teknologi energi fosil. Kondisi persaingan sengit antar dua negara juga berlangsung di sektor teknologi, masing-masing negara memiliki platform media sosial yaitu Instagram dan Tiktok. Persaingan teknologi makin memanas setelah perusahaan asal China merilis kecerdasan artifisial bernama Deepseek.

Indonesia sendiri pada tahun 2024 menghadapi tantangan perlambatan pertumbuhan ekonomi, dimana pertumbuhan ekonomi tahun 2024 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai sebesar 5,03% melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Inflasi di tahun 2024 juga menunjukkan tanda pelemahan ekonomi, berdasarkan sumber BPS, inflasi 2024 tercatat sebesar 1,57%, angka ini mengecil dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 2,61%. Tentunya perlambatan ekonomi ini akan menjadi tantangan bagi Pemerintah, dimana ramai diberitakan media, beberapa perusahaan melakukan pengurangan tenaga kerja hingga memberhentikan operasi. Perlu adanya regulasi dan kebijakan baru untuk memberi dorongan investasi dan menciptakan lapangan kerja.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Until 2024, the Company continues to expand as reflected in the year 2024 the Company successfully completed the construction of the second Charlie Hospital located in Demak Regency and has obtained an operational license, this Hospital is the largest and most modern in Demak Regency. We hope that our presence in Demak district can be a health solution for Demak residents.

Introducing myself, Junianto as the President Director of the Company representing the Board of Directors to submit the Company's performance report for the financial year 2024 by expressing gratitude to God Almighty until now the Company continues to grow.

ECONOMIC OUTLOOK IN 2023

Throughout 2024, geopolitical conditions are the main challenge for economic actors, where the rivalry between developed countries such as the United States (US), the People's Republic of China (China) and the European Union signals uncertainty about the direction of the world economy. The rivalry between the US and China is seen in several sectors, such as automotive and technology, China prioritizes electric energy technology while the US still relies on fossil energy technology. The fierce competition between the two countries also takes place in the technology sector, each country has a social media platform, namely Instagram and Tiktok. Technological competition is heating up after a Chinese company released artificial intelligence called Deepseek.

Indonesia itself in 2024 faces the challenge of slowing economic growth, where economic growth in 2024 based on data from the Central Statistics Agency (BPS) reached 5.03%, slowing down compared to 2023 which reached 5.05%. Inflation in 2024 also shows signs of a weakening economy, based on BPS sources, 2024 inflation was recorded at 1.57%, this figure is smaller than in 2023 which amounted to 2.61%. Of course, this economic slowdown will be a challenge for the Government, where many media reported that several companies have reduced their workforce and stopped operations. New regulations and policies are needed to encourage investment and create jobs.

PERKEMBANGAN INDUSTRI KESEHATAN

Perkembangan industri kesehatan di Indonesia cenderung positif walau kondisi ekonomi mengalami perlambatan di tahun 2024, namun investasi di bidang industri kesehatan khususnya di industri rumah sakit mengalami peningkatan. Jumlah rumah sakit di tahun 2024 berdasarkan data Kementerian Kesehatan terdapat sebanyak 3.246 berbanding data tahun 2023 sebanyak 3.168 rumah sakit.

Jumlah rumah sakit sendiri didominasi dengan rumah sakit tipe C dengan total sebanyak 1.760 rumah sakit, lalu rumah sakit tipe D sebanyak 874 rumah sakit. Indonesia merupakan negara yang besar, dimana memiliki jumlah penduduk lebih dari 280 juta jiwa pada tahun 2024. Tentunya kebutuhan akan pelayanan rumah sakit dipastikan akan meningkat setiap tahunnya.

Potensi industri kesehatan ditopang dengan kepesertaan masyarakat Indonesia dalam program Jaminan Kesehatan Nasional, dengan total kepesertaan mencapai 278,89 juta penduduk, hampir mencapai 100% dari total penduduk Indonesia, hal ini tentunya perlu dukungan pembangunan infrastruktur pelayanan medis yang berkelanjutan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN.

Pada tahun 2024 yang lalu, Perseroan merencanakan dapat menyelesaikan pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital yang berlokasi di Demak dan mendapatkan ijin operasional. Per September 2024, Perseroan berhasil mengeksekusi dua hal tersebut sehingga diharapkan pada tahun 2025 Rumah Sakit Charlie Hospital dapat menjadi penopang utama pendapatan Perseroan, dimana Rumah Sakit ini memiliki kapasitas yang mencapai 1,5 x dari Rumah Sakit Perseroan yang berada di Kendal, serta didukung fasilitas yang lebih lengkap dan modern dibandingkan rumah sakit sekitar.

Perseroan juga menaikkan status kelas Rumah sakit Charlie Hospital yang berlokasi di Kendal menjadi tipe C yang sebelumnya tipe D, kenaikan kelas ini diharapkan utamanya mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan, serta sebagai strategi aktif untuk meningkatkan utilisasi rumah sakit yang telah ada.

DEVELOPMENT OF THE HEALTH INDUSTRY

The development of the health industry in Indonesia tends to be positive even though economic conditions will slow down in 2024, but investment in the health industry, especially in the hospital industry, has increased. The number of hospitals in 2024 based on data from the Ministry of Health is 3,246 compared to 3,168 hospitals in 2023.

The number of hospitals itself is dominated by type C hospitals with a total of 1,760 hospitals, then type D hospitals totalling 874 hospitals. Indonesia is a large country, which has a population of more than 280 million people in 2024. Of course, the need for hospital services will certainly increase every year.

The potential of the health industry is supported by the participation of the Indonesian people in the National Health Insurance program, with total participation reaching 278.89 million people, almost reaching 100% of the total population of Indonesia, this of course needs the support of sustainable medical service infrastructure development.

COMPANY STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

In 2024, the Company planned to complete the construction of Charlie Hospital located in Demak and obtain an operational license. As of September 2024, the Company successfully executed these two things so that it is expected that in 2025 Charlie Hospital can become the main pillar of the Company's revenue, where this Hospital has a capacity that reaches 1.5 x the Company's Hospital in Kendal, and is supported by more complete and modern facilities compared to surrounding hospitals.

The Company also raised the class status of Charlie Hospital located in Kendal to type C which was previously type D, this class increase is expected to primarily increase public confidence in the Company, as well as an active strategy to increase the utilization of existing hospitals.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, Direksi mengadakan rapat-rapat dengan segenap manajemen dan Dewan Komisaris untuk merumuskan strategi dan kebijakan yang akan Perseroan ambil.

Penerapan strategi yang telah dirumuskan secara langsung manajemen terapkan dan evaluasi secara bertahap untuk menyesuaikan dengan kondisi makro dan mikro ekonomi yang berlangsung.

PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET

Melihat capaian Perusahaan pada tahun 2024, manajemen bersyukur sasaran utama Perseroan yakni menjadi menyelesaikan pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak dan mendapatkan ijin operasional.

Sehubungan dengan target kinerja keuangan tahun 2024 belum berhasil Perseroan dicapai dikarenakan pendapatan dari Rumah Sakit Charlie Hospital Demak belum sesuai dengan target yang dicanangkan Perseroan.

Namun, di sisi lain terdapat peningkatan jumlah pasien yang signifikan untuk rumah sakit Perseroan yang berlokasi di Kendal, dimana tercatat jumlah pasien rawat inap meningkat menjadi sebanyak 7.812 pasien dengan pasien rawat jalan mencapai sebanyak 61.051 pasien dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai masing-masing sebanyak 53.892 untuk pasien rawat jalan dan sebanyak 6.669 untuk pasien rawat inap. Hal yang sama berlaku pada kunjungan pasien Instalasi Gawat Darurat juga mengalami peningkatan menjadi 14.119 dari sebelumnya sebanyak 12.582.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Dalam pelaksanaan apa yang telah ditetapkan oleh Perseroan terhadap beberapa kendala seperti rendahnya kunjungan pasien ke rumah sakit Perseroan yang berlokasi di Demak, hal ini disebabkan belum bekerja samanya rumah sakit Charlie Hospital Demak dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, penetrasi pasar yang belum maksimal serta minimnya kerja sama dengan instansi lainnya.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING COMPANY STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

In formulating strategic strategies and policies, the Board of Directors holds meetings with all management and the Board of Commissioners to formulate strategies and policies that the Company will take.

The implementation of strategies that have been formulated is directly implemented by the management and evaluated gradually to adjust to the ongoing macro and microeconomic conditions.

COMPARISON OF REALIZATION AND TARGET

Looking at the Company's achievements in 2024, the management is grateful that the Company's main goal is to complete the construction of Charlie Hospital Demak and obtain an operational permit.

In connection with the financial performance target for the year 2024 has not been successfully achieved by the Company because the revenue from Charlie Hospital Demak Hospital has not been in accordance with the target set by the Company.

However, on the other hand, there was a significant increase in the number of patients for the Company's hospital located in Kendal, where the number of inpatients increased to 7,812 patients with outpatients reaching 61,051 patients compared to the previous year which reached 53,892 for outpatients and 6,669 for inpatients respectively. The same applies to Emergency Department patient visits which also increased to 14,119 from the previous 12,582.

OBSTACLES FACED BY THE COMPANY

In the implementation of what has been determined by the Company against several obstacles such as low patient visits to the Company's hospital located in Demak, this is due to the lack of cooperation between Charlie Hospital Demak and the Health Social Security Organizing Agency (BPJS), market penetration that has not been maximized and the lack of cooperation with other agencies.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan optimis, penerimaan masyarakat akan tinggi terhadap Rumah Sakit Perseroan yang berlokasi di Demak, dimana hal ini berkaca pada kinerja operasional Rumah Sakit Perseroan yang berlokasi di Kendal yang terus bertumbuh dan naik kelas menjadi Rumah Sakit tipe kelas C. Manajemen Perseroan juga memiliki strategi lainnya seperti meningkatkan literasi medical check up untuk pekerja di sekitar wilayah operasional Rumah Sakit serta memberikan fasilitas penjemputan apabila terdapat pekerja yang membutuhkan pelayanan medis di lingkungan kerja.

PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan telah menerapkan manajemen tata kelola Perusahaan sejak berdiri hingga saat ini, penerapan tata kelola dilakukan dengan cara mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku umum atau khusus baik peraturan pemerintah pusat maupun peraturan pemerintah daerah.

Penerapan tata kelola diterapkan juga bagi tenaga medis yang bekerja di rumah sakit Perseroan dalam rangka peningkatan pelayanan. Peningkatan tata kelola manajemen terapkan dengan mengikutkan karyawan dalam seminar-seminar dan pelatihan.

Adapun selain menerapkan tata kelola Perusahaan berdasarkan good corporate governance ("GCG"), Direksi juga ikut mengevaluasi dari hasil dari penerapan GCG tersebut.

COMPANY BUSINESS PROSPECTS

The Company is optimistic that public acceptance will be high towards the Company's Hospital located in Demak, which reflects on the operational performance of the Company's Hospital located in Kendal which continues to grow and upgrade to a class C type hospital. The Company's management also has other strategies such as increasing medical check-up literacy for workers around the Hospital's operational area and providing pick-up facilities if there are workers who need medical services in the work environment.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

The Company has implemented corporate governance management since its establishment until now, the implementation of governance is carried out by complying with general or specific laws and regulations, both central government regulations and local government regulations.

The implementation of governance is also applied to medical personnel working in the Company's hospitals to improve services. Improvement of management governance is implemented by including employees in seminars and training.

In addition to implementing good corporate governance ("GCG"), the Board of Directors also evaluates the results of the GCG implementation.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), manajemen mendorong karyawan dan tenaga medis untuk mengikuti seminar dan kegiatan yang sifatnya membangun kompetensi dari individu tersebut. Terlebih tenaga medis dalam hal peningkatan bentuk pelayanan dan penanganan medis sehingga memberikan dampak pada pasien Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial sudah menjadi bagian dari kegiatan operasional Perseroan, sebagai contoh Perseroan melakukan kunjungan ke masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan gratis, kegiatan donor darah yang dilakukan secara aktif, literasi dan kampanye peduli kesehatan di sosial media Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

APRESIASI

Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan dan tenaga medis yang telah berupaya dalam mencapai visi dan misi Perseroan serta memberikan pelayanan medis terbaik.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris, Pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami Direksi, sehingga kami dapat berkarya, dan memaksimalkan kinerja Perusahaan.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Direktur Utama
President Direktur



H. Junianto, S.T., M.M

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

In managing human resources (HR), management encourages employees and medical personnel to attend seminars and activities that build the competence of the individual. Especially medical personnel in terms of improving the form of service and medical treatment to have an impact on the Company's patients.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Social responsibility has become part of the Company's operational activities, for example, the Company conducts visits to the community to conduct free health checks, blood donation activities are actively carried out, literacy and health care campaigns on the Company's social media.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

During the year, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

APPRECIATION

The Board of Directors expresses its gratitude and appreciation to all employees and medical personnel who have strived to achieve the Company's vision and mission and provide the best medical services.

Our appreciation also goes to the Board of Commissioners, shareholders and stakeholders for the support and trust given to our Board of Directors, so that we can work, and maximize the Company's performance.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2024 PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Charlie Hospital Semarang Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Charlie Hospital Semarang Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kendal, 28 April 2025

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Charlie Hospital Semarang Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Annual Report and Sustainability Report.

This statement was made with actual.

Kendal, 28 April, 2025

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Wahyu Fitriyaningsih
Komisaris Utama
President Commissioner



Roy Octavian
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



H. Junianto, S.T., M.M
Direktur Utama
President Director



Sri Mulyaningsih
Direktur
Director





SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS

Statement of Independency of Commissioners

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan independensi dalam jabatan kami sebagai Komisaris Independen.

We, the undersigned below, hereby declare our independence in our position as Independent Commissioners.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Kendal, 28 April 2025

Kendal, 28 April, 2025

Roy Octavian

Komisaris Independen
Independent Commissioner


















02

Profil Company

Profile Perusahaan

INFORMASI UMUM

General Information

	NAMA PERUSAHAAN [102-1] Company Name	PT Charlie Hospital Semarang Tbk
	BIDANG USAHA [102-2] Line of Business	Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaksud dalam Anggaran Dasar, maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah berusaha di bidang rumah sakit swasta. Based on the provisions of Article 3 of the Company's latest Articles of Association as referred to in the Articles of Association, the aims and objectives of this Company are to operate in the private hospital sector.
	TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment	11 Februari 2019 Februari 11, 2019
	TAHUN BEROPERASI Year of Operational	2019
	DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of Establishment	Perseroan didirikan dengan nama PT Charlie Hospital Semarang Tbk pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 35 tanggal 11 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Nur Hadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU 0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 16 Februari 2019 serta telah terdaftar berdasarkan Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0026304.AH.01.11.TAHUN tanggal 16 Februari 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 dan Tambahan Berita Negara No. 043502 tanggal terbit 16 Desember 2022 ("Akta Pendirian"). The Company was founded under the name PT Charlie Hospital Semarang Tbk in 2019 based on Deed of Establishment Number 35 dated 11 February 2019 which was made before Nur Hadi, S.H., M.Kn., Notary in Kendal Regency, which has obtained the status of a legal entity from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through Decree no. AHU 0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 dated 16 February 2019 and has been registered based on Company Registration Certificate No. AHU-0026304.AH.01.11.TAHUN dated 16 February 2019 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 and Supplement to State Gazette No. 043502 date of issue 16 December 2022 ("Deed of Establishment").
	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [102-5] Shareholder Composition	Kepemilikan saham perusahaan per 31 Desember 2023: Share Ownership of the company as of December 31, 2023: <ul style="list-style-type: none">• PT Wahyu Agung : 79,43%• Wahyu Fitriyaningsih : 0,28%• Junianto : 0,26%• Sri Mulyaningsih : 0,03%• Masyarakat / Public : 20,00%
	MODAL DASAR Authorized Capital	Rp 424.000.000.000,- IDR. 424.000.000.000,-
	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH Issued and Fully Paid Capital	RP 106.000.000.000,- IDR 106.000.000.000,-
	PENCATATAN SAHAM Share Listing	Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 28 Agustus 2023 Indonesia Stock Exchange, listed on August 28, 2023
	KODE SAHAM Ticker Code	RSCH RSCH
	JUMLAH KARYAWAN Number of Employees	409 karyawan 409 employees
	Jaringan Rumah Sakit [102-4] Hospital Network	<ul style="list-style-type: none">• Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal• Rumah Sakit Charlie Hospital Demak
	ALAMAT KANTOR PUSAT [102-3] Head Office Address	Jalan Raya Ngabean, Kavling 1A, Kelurahan Ngabean, Kec. Boja, Kab. Kendal, Jawa Tengah – Kode Pos: 51381, Indonesia Raya Ngabean Road, Lot 1A, Ngabean Village, Boja District, Kendal Regency, Central Java – Postal Code : 51381, Indonesia
	KONTAK PERUSAHAAN Contact	Telp./Phone : (024) 8600 5000 Email : corsec@charliehospital.co.id
	SITUS WEB Website	https://charliehospital.co.id/

 Charlie Hospital Kendal | Charlie Hospital Demak  Charlie_Hospital_Kendal | charlie_hospital_demak  Charliehospital | charliehospitaldemak

 Charlie Hospital Kendal | @CHARLIEHOSPITALDEMAK



SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN DAN DASAR HUKUM

PT Charlie Hospital Semarang Tbk (“Perseroan”) adalah suatu badan hukum Indonesia, berkedudukan di Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan perundangundangan Negara Republik Indonesia, utamanya adalah UUPT. Saat ini Perseroan berdomisili di Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Perseroan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2019.

Perseroan didirikan dengan nama PT Charlie Hospital Semarang pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 35 tanggal 11 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Nur Hadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 16 Februari 2019 serta telah terdaftar berdasarkan Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0026304.AH.01.11.TAHUN tanggal 16 Februari 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 100 dan Tambahan Berita Negara No. 043502 tanggal terbit 16 Desember 2022 (“Akta Pendirian”).

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY LEGAL FRAMEWORK

PT Charlie Hospital Semarang Tbk (the "Company") is an Indonesian legal entity, domiciled in Kendal Regency, Central Java Province, Indonesia, which is validly established and operated according to and based on the provisions of the laws and regulations of the Republic of Indonesia, mainly the Company Law. Currently the Company is domiciled in Ngabean, Ngabean Village, Boja District, Kendal Regency, Central Java Province. The Company started its commercial operations in 2019.

The Company was established under the name of PT Charlie Hospital Semarang in 2019 based on the Deed of Establishment No. 35 dated February 11, 2019 made before Nur Hadi, S.H., M.Kn., Notary in Kendal Regency, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008598.AH.01.TAHUN dated February 16, 2019 and has been registered under Company Registration Certificate No. AHU-0026304.AH.01.11.TAHUN dated February 16, 2019 and has been announced in the State Gazette under No. 100 and Supplement to the State Gazette under .01.TAHUN 2019 dated February 16, 2019 and has been registered under Company Registration No. AHU-0026304.AH.01.11.TAHUN dated February 16, 2019 and has been announced in the State Gazette under No. 100 and Supplement to the State Gazette No. 043502 dated December 16, 2022 ("Deed of Establishment").

Hingga pada tahun 2024, Perseroan telah berhasil menunjukkan ketangguhannya dalam melewati berbagai tantangan dan masa-masa sulit. Untuk dapat melanjutkan pertumbuhan kinerja yang positif dan berkelanjutan. Pada tanggal 21 September 2024, Perseroan mengumumkan bahwa berdasarkan Surat Izin Operasional Rumah Sakit, No. 440/4534/2024 tanggal 12 September 2024, dilengkapi dengan Nomor Izin Berusaha, No. 9120002616940003 Rumah Sakit Charlie Hospital Demak sudah resmi dapat beroperasi. Rumah Sakit Charlie Hospital Demak ini dibangun dengan tujuan memberikan pelayanan medis bagi warga Demak dan sekitarnya, dengan mengedepankan kualitas pelayanan, kenyamanan, dan respons cepat dalam keadaan darurat. Rumah Sakit ini didukung fasilitas medis yang modern, dengan luas total bangunan sebesar 17.672 m². Saat ini, Rumah Sakit Charlie Hospital Demak memiliki enam lantai yang siap menerima pasien rawat jalan, rawat inap dan Instalasi Gawat Darurat (UGD).

Perseroan akan terus memanfaatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki sebagai bagian dari komitmen rumah sakit untuk selalu mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap aspek pelayanan dan kemudahan dalam mendapatkan layanan kesehatan yang terbaik, efektif, efisien serta sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran.

BIDANG USAHA PERSEROAN

Perseroan bergerak di bidang aktivitas rumah sakit swasta dengan kualifikasi rumah sakit tipe D yang terletak di Kabupaten Kendal. Untuk klasifikasi rumah sakit tipe D, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia. Rumah sakit tipe D ini diwajibkan memiliki jumlah tempat tidur minimal 50 tempat tidur.

Lokasi Perseroan cukup strategis yakni berada di perbatasan Semarang dan Kendal, selain itu lokasi dimana Perseroan berada menyuguhkan pemandangan dan nuansa alam yang indah. Sehingga, memberikan rasa nyaman dan ketenangan untuk pasien. Perseroan yang berdiri diatas lahan seluas 4.349m² memiliki jumlah tempat tidur rawat inap 76 dan jumlah tempat tidur nonkelas 20 jadi total tempat tidur di RS Perseroan Kendal adalah 96. Serta fasilitas medis lainnya, seperti IGD 24 jam, layanan Poliklinik Spesialis, Instalasi Bedah Sentral, *Intensive Care Unit* (ICU), Perina, Laboratorium, Radiologi, Farmasi, dan fasilitas pendukung lainnya.

Until 2024, the Company has successfully demonstrated its resilience in overcoming various challenges and difficult times. To be able to continue positive and sustainable performance growth. On September 21, 2024, the Company announced that based on the Operational Permit of the Hospital Operational License, No. 440/4534/2024 date 12 September 2024 supplemented by the Business License, No. 9120002616940003 Charlie Hospital Demak can officially operate. Charlie Hospital Demak was built with the aim of providing medical services for residents of Demak and its surroundings, by prioritizing service quality, comfort, and quick response in emergencies. This hospital supported by modern medical facilities, with a total building area of 17,672 m². Currently, Charlie Hospital Demak has six floors ready to receive outpatients, inpatients and Emergency Room (ER).

The Company will continue to utilize its competitive advantages as part of the hospital's commitment to always prioritize human values in every aspect of service and convenience in obtaining the best, effective, efficient health services and in accordance with the development of medical science.

THE COMPANY'S LINE OF BUSINESS

The Company is engaged in private hospital activities with type D hospital qualifications located in Kendal Regency. For the classification of type D hospitals, based on the Minister of Health Regulation Number 3 of 2020 concerning Hospital Classification and Licensing issued by the Indonesian Ministry of Health. This type D hospital is required to have a minimum of 50 beds.

The Company's location is quite strategic, which is on the border of Semarang and Kendal, besides that the location where the Company is located offers beautiful views and natural nuances. Thus, providing a sense of comfort and tranquility for patients. The Company, which stands on an area of 4,349m², has 76 inpatient beds and 20 non-classroom beds, so the total number of beds in Kendal Company Hospital is 96. As well as other medical facilities, such as a 24-hour emergency room, Specialist Polyclinic services, Central Surgical Installation, Intensive Care Unit (ICU), Perinatology room, Laboratory, Radiology, Pharmacy, and other supporting facilities.

Kemudian pada tahun 2024, mengacu kepada Surat Izin Berusaha, No. 9120002616940017, mengenai Perpanjangan dan Kenaikan Kelas Rumah Sakit Umum Charlie Hospital Kendal, mendapatkan Sertifikat menjadi Rumah Sakit Umum Kelas C, dengan begitu Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal berupaya untuk terus meningkatkan profesionalisme dalam memberikan layanan kesehatan dengan standar pelayanan terbaik, sehingga pasien menerima perawatan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran saat ini.

Then in 2024, referring to the Business License, No. 9120002616940017, regarding the Extension and Class Increase of Charlie Hospital Kendal Public Hospital, received a Certificate to become a Class C Public Hospital, so that the Charlie Hospital Kendal seeks to be a Class C Public Hospital. Charlie Hospital Kendal strives to continue to improve professionalism in providing health services with the best service standards, so that patients receive effective, efficient treatment, and in accordance with the current development of medical science.



JEJAK LANGKAH

Milestones

2019

Peresmian RS Charlie Hospital Kendal
Inauguration of Charlie Hospital Kendal

2021

Bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan dan Ketenagakerjaan ("BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan")

Collaborating with Social Security Administrator for Health and Employment ("BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan")

Mendapat Penghargaan Badan Pengawas Tenaga Nuklir ("BAPETEN")

Received an Award from the Nuclear Energy Supervisory Agency ("BAPETEN")

Mendapat Piagam Penghargaan Donatur Badan Hukum Program Inovasi Pendanaan Masyarakat Peduli Jaminan Kesehatan Nasiona

Received a Certificate of Appreciation from Legal Entity Donors for the National Health Insurance Care Community Funding Innovation Program

Mendapat Sertifikat Penghargaan Pemanfaatan Antrian Online BPJS Kesehatan

Received a Certificate of Appreciation for Utilizing the BPJS Health Online Queue

Mendapatkan Penghargaan Akreditasi dari LARSI dengan kategori "Paripurna"

Received an Accreditation Award from LARSI in the "Paripurna" category

Menerima Operasi Katarak dengan Teknik Phacoemulsification

Receiving Cataract Surgery with Phacoemulsification Technique

2022

Meluncurkan aplikasi bernama "My Charlie" untuk memudahkan pasien melakukan pendaftaran hingga segala laporan dan aktifitas di Charlie Hospital Kendal, saat ini aplikasi berikut baru dapat di gunakan pada smartphone tipe Android, ke depannya manajemen akan berupaya menghadirkan aplikasi "My Charlie" dapat di gunakan di Charlie Hospital Demak dan juga di smartphone tipe IOS.

Launching an application called "My Charlie" to make it easier for patients to register to all reports and activities at Charlie Hospital Kendal, currently the following application can only be used on Android type smartphones, in the future management will try to bring the "My Charlie" application to be used at Charlie Hospital Demak and also on iOS type smartphones.

2024

Charlie Hospital Kendal menjadi Rumah Sakit Kelas C pada 10 September 2024.

Charlie Hospital Kendal became a Class C Hospital on September 10, 2024

Charlie Hospital Kendal telah memiliki Izin Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) pada 2 November 2024.

Charlie Hospital Kendal has obtained a Candidate for Indonesian Migrant Workers (CPMI) license on November 2, 2024.

Charlie Hospital Demak mendapat Akreditasi atau Penilaian Rumah Sakit yang diberikan oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP) dengan Nilai atau Tingkat Kepuasan Paripurna.

Charlie Hospital Demak received Accreditation or Hospital Assessment given by the Damar Husada Paripurna Hospital Accreditation Institute (LARS DHP) with a Plenary Satisfaction Score or Level.

Charlie Hospital Demak resmi beroperasi sejak 13 September 2024.

Charlie Hospital Demak is officially operational since September 13, 2024

2023

Penawaran Umum Perdana Saham
Initial Public Offering

Mendapat Sertifikat BPJS Kesehatan "Trust Mark"
Received BPJS Health "Trust Mark Certificate"

Ikhtisar Utama
Main Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report



Laporan Keuangan
Financial Report



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI BUDAYA PERSEROAN ^[102-16]

Vision, Mission, and Cultural Values of the Company

PERSETUJUAN OLEH MANAJEMEN KUNCI

Visi, Misi, & Nilai-Nilai Budaya Perseroan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tahun buku.

APPROVAL BY KEY MANAGEMENT

The Company's Vision, Mission & Cultural Values have received approval from the Company's Board of Commissioners and Directors who served in the financial year.

VISI

Menjadi Rumah Sakit yang Terdepan dan Inovatif dalam Pelayanan Kesehatan

VISION

To become a leading and innovative hospital in health services.



MISI

- Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat;
- Menyelenggarakan Inovasi layanan kesehatan dengan konsep healing environment;
- Menyelenggarakan inovasi layanan kesehatan berbasis digital;
- Mewujudkan kerjasama dengan jejaring dalam menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan inovasi layanan;
- Menyelenggarakan sistem manajemen RS dengan tata kelola yang akuntabel;

MISION

- Realizing quality and affordable health services for the community;
- Organizing health service innovations with the concept of healing environment;
- Organizing digital-based health service innovations;
- Realizing cooperation with networks in conducting research that produces service innovations;
- Organizing a hospital management system with accountable governance.

NILAI VALUE

FALSAFAH ORGANISASI

Kesehatan merupakan hak yang wajib diperjuangkan bagi semua orang

ORGANIZATIONAL PHILOSOPHY

Health is a right that everyone must fight for

Dalam melayani pasien, Perseroan juga menerapkan falsafah pelayanan **CHARLIE** yang terdiri dari berikut:

In serving patients, the Company also applies the **CHARLIE** service philosophy which consists of the following:

C	H	A	R	L	I	E
Cermat	Hikmah	Akurat	Ramah	Loyal	Integral	Efektif
Careful	Wisdom	Accurate	Friendly	Loyal	Integral	Effective

BIDANG USAHA [102-2]

Line Of Businesses

KEGIATAN USAHA UTAMA SESUAI ANGGARAN DASAR

IZIN-IZIN PERSEROAN

Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan, yakni :

1. Perizinan Umum

a. Nomor Induk Berusaha

Perseroan telah memiliki NIB dengan No. 9120000261694 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission (OSS) Management and Organizing Agency issued on February 19, 2019 sebagaimana perubahan ke-5 pada tanggal 22 November 2021, yang berlaku selama menjalankan kegiatan usaha

b. Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”)

Kartu Nomor Wajib Pajak (NPWP) No. 90.479.541.6-513.000 yang diterbitkan oleh KPP Pratama Batang.

c. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (“SPPKP”)

Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-771PKP/WPJ.10/KP.1403/2019 Tanggal 2 Oktober 2019 diterbitkan oleh KPP Pratama Batang.

d. Surat Keterangan Terdaftar (“SKT”)

Surat Keterangan Terdaftar No. S-2083KT/WPJ.10/KP.1403/2019 diterbitkan oleh KPP Pratama Batang

2. Perizinan Operasional

a. Izin Operasional Rumah Sakit

Perseroan telah memiliki Izin Operasional Rumah Sakit Kelas D No. 445/367/2019 yang diterbitkan oleh Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Kendal Tanggal 23 September 2019 yang berlaku selama 5 Tahun hingga 23 September 2024.

b. Izin Operasional Rumah Sakit

Perseroan telah mengajukan permohonan untuk melakukan perpanjangan dan kenaikan kelas Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C, dengan NIB No. 91200002616940017 yang diterbitkan tanggal 10 September 2024.

MAIN BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION

COMPANY PERMITS

The Company has licenses that must be fulfilled in relation to the business activities carried out by the Company, namely :

1. General Licensing

a. Business Identification Number

The Company has an NIB with No. 9120000261694 issued by the Online Single Submission (OSS) Management and Organizing Agency issued on February 19, 2019 as the 5th amendment on November 22, 2021, which is valid as long as it carries out business activities.

b. Tax Identity Number (“NPWP”)

Taxpayer Number Card (NPWP) No. 90.479.541.6-513.000 issued by KPP Pratama Batang.

c. Taxable Entrepreneur Confirmation Letter (“SPPKP”)

Taxable Entrepreneur Confirmation Letter No. S-771PKP/WPJ.10/KP.1403/2019 Dated October 2, 2019 issued by KPP Pratama Batang.

d. Registered Certificate (“SKT”)

Registered Certificate No. S-2083KT/WPJ.10/KP.1403/2019 issued by KPP Pratama Batang.

2. Operational Licenses

a. Hospital Operational License

The Company has a Class D Hospital Operational License No. 445/367/2019 issued by the Head of the Legal Department of Kendal Regency on September 23, 2019 which is valid for 5 years until September 23, 2024.

b. Hospital Operational License

The Company has applied for an extension and upgrade of the Class C Hospital Operating License, with NIB No. 91200002616940017 issued on September 10, 2024.

- c. **Izin Operasional Rumah Sakit**
Perseroan telah memiliki Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C No. 440/4534/2024 yang diterbitkan oleh Kepala DPMPTSP Kabupaten Demak tanggal 13 September 2024 yang berlaku selama 5 Tahun hingga 13 September 2029.
- d. **Izin Radiologi**
Perseroan telah memiliki Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Izin Radiologi Diagnostic dan/atau Intervensi PB UMKU No. 912000026169400030001 yang diterbitkan tanggal 10 Desember 2022, yang berlaku selama menjalankan kegiatan usaha.
- e. **Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha ("PKKPR")**
Perseroan telah memiliki Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha No. 13092110213324007 yang diterbitkan tanggal 13 September 2021 yang berlaku selama 3 tahun hingga 13 september 2024.

3. Perizinan Lingkungan

- a. **Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL)**
Perseroan telah memiliki izin lingkungan sebagaimana berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kendal No. 660.35/1928/2019 Tentang Persetujuan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) Usaha/Kegiatan Rumah Sakit Charlie Hospital yang Berlokasi di Desa Ngabean RT 01 RW 08 Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.
- b. **Izin Pengelolaan/Penyimpanan Limbah B3**
Perseroan telah memiliki izin pengelolaan limbah b3 berdasarkan Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk kegiatan Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada Rumah Sakit Charlie No. 660/3059/2019 yang diterbitkan tanggal 13 Agustus 2019 dan berlaku selama 5 tahun hingga 13 Agustus 2024
- c. **Izin Pembuangan Air Limbah**
Perseroan telah memiliki Izin Pembuangan Air Limbah No. 660.3.1/2.DPMPTSP/2021 yang diterbitkan tanggal 5 April 2021 yang berlaku selama 5 tahun hingga 5 April 2026.

- c. **Hospital Operational License**
The Company has an Operational License Class C Hospital No. 440/4534/2024 issued by the Head of DPMPTSP of Demak Regency on September 13, 2024 which is valid for 5 years until September 13, 2029.
- d. **Radiology License**
The Company has obtained a Business License to Support Business Activities Diagnostic and/or Interventional Radiology Permit PB UMKU No. 912000026169400030001 issued on December 10, 2022, which is valid as long as it carries out business activities.
- e. **Approval of Conformity of Space Utilization Activities for Business Activities ("PKKPR")**
The Company has a Conformity Approval for Space Utilization Activities for Business Activities No. 13092110213324007 issued on September 13, 2021, which is valid for 3 years until September 13, 2024.

3. Environmental Licenses

- a. **Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL)**
The Company has obtained an environmental license as based on the Decree of the Head of the Kendal Regency Environmental Agency No. 660.35/1928/2019 Regarding Approval of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) for Charlie Hospital Business/Activities in Ngabean Village RT 01 RW 08 Boja District Kendal Regency.
- b. **B3 Waste Management/Storage Permit**
The Company has a hazardous waste management permit based on the Hazardous and Toxic Waste Management Permit for Hazardous and Toxic Waste Storage activities to Charlie Hospital No. 660/3059/2019 issued on August 13, 2019 and valid for 5 years until August 13, 2024.
- c. **Wastewater Discharge Permit**
The Company has a Wastewater Discharge Permit No. 660.3.1/2.DPMPTSP/2021 issued on April 5, 2021 and valid for 5 years until April 5, 2026.

d. Izin Proteksi Kebakaran

Perseroan telah mendapatkan Izin Proteksi Kebakaran berdasarkan:

- Surat Keterangan Instalasi Alarm Kebakaran Otomatik No. WAS/209/PPK/V/2019 tanggal 27 Mei 2019
- Surat Keterangan Instalasi Hydrant No. WAS/207/PPK/V/2019 tanggal 27 Mei 2019
- Surat Keterangan Instalasi Sprinkler No. WAS/208.PPK/V/2019 tanggal 27 Mei 2019.

d. Fire Protection Permit

The Company has obtained Fire Protection Permit based on:

- Certificate of Automatic Fire Alarm Installation No. WAS/209/PPK/V/2019 dated May 27, 2019
- Hydrant Installation Certificate No. WAS/207/PPK/V/2019 dated May 27, 2019
- Sprinkler Installation Certificate No. WAS/208.PPK/V/2019 dated May 27, 2019

SKALA ORGANISASI [102-7]

Organizational Scale

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Skala Usaha Business Scale	2024	2023	2022
Aset*) Asset	192.466.455.817	154.432.112.376	90.988.939.240
Liabilitas*) Liability	45.509.714.252	3.972.387.599	53.427.591.950
Ekuitas*) Equity	146.956.741.565	150.459.724.777	37.561.347.290
Jumlah Karyawan Total Headcount	409 orang/people*)	291 orang /people	288 orang /people
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan di bagian Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini Employee Demographic Information is disclosed on Company Profile section in this Annual Report		
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2024 sudah diungkapkan di bagian Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini Information about Shareholders Composition for 2024 is disclosed on Company Profile section in this Annual Report		

*)Jumlah karyawan RS Charlie Hospital Semarang, di Kendal dan Demak



*)Number of employees at Charlie Hospital Semarang, in Kendal and Demak.

SEKTOR DAN PASAR TERLAYANI [102-6]

Sectors and Market Served

JENIS PASIEN YANG KAMI LAYANI

TYPES OF PATIENT WE SERVED

	
Pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) <i>National Health Insurance (JKN) Patients</i>	Pasien Non - Jaminan Kesehatan Nasional (Non – JKN) <i>Non-health Insurance (JKN) Patients</i>
69.164 pasien 69.164 patient	14.103 pasien 14.103 patient

RANTAI PASOKAN [102-09]

Supply Chain

Perseroan menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk mendukung kelancaran operasional bisnis sehari-hari. Kerja sama dengan para pemasok dan mitra dilakukan melalui proses tender maupun penunjukan langsung. Kebutuhan rantai pasokan dalam lingkup Perseroan, meliputi konsultan bisnis berupa Suplai Gas Medis, Pengelolaan Limbah Medis, Suplai Keperluan Bahan Makan Instalasi Gizi, pendampingan dan penggunaan Sistem Keuangan dan Akuntansi, support penggunaan Sistem Manajemen Rumah Sakit, Teknologi Informasi (TI) dan pengadaan barang-barang Alat Tulis Kantor (ATK).

The Company cooperates with external parties to support the smooth running of daily business operations. Cooperation with suppliers and partners is carried out through a tender process or direct appointment. Supply chain needs within the scope of the Company include business consultants in the form of Medical Gas Supplies, Medical Waste Management, Nutrition Installation Food Supplies, assistance and use of Financial and Accounting Systems, support for the use of Hospital Management Systems, Information Technology (IT) and procurement of Office Stationery.

KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI [102-13]

Membership In Industry Association

1. Perusahaan Publik

- Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI")

2. Rumah Sakit

- Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia ("ARSSI")
- Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia ("PERSI")

3. Profesi

- Ikatan Dokter Indonesia ("IDI")
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia ("PPNI")
- Ikatan Bidan Indonesia ("IBI")
- Perhimpunan Radiografer Indonesia ("PARI")
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia ("PERSAGI")
- Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia ("PATELKI")
- Perhimpunan Humas Rumah Sakit Indonesia ("PERHUMASRI")
- Perhimpunan Profesional perekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia ("PORMIKI")
- Ikatan Psikologi Klinis ("IPK")
- Persatuan Dokter Gigi Indonesia ("PDGI")
- Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia ("PAPDI")
- Perkumpulan Obstetri Dan Ginekologi Indonesia ("POGI")

1. Public Company

- Indonesian Issuers Association ("AEI")

2. Hospital

- Indonesian Private Hospital Association ("ARSSI")
- Indonesian Hospital Association ("PERSI")

3. Profession

- Indonesian Doctors Association ("IDI")
- Indonesian National Nurses Association ("PPNI")
- Indonesian Midwives Association ("IBI")
- Indonesian Radiographers Association ("PARI")
- Indonesian Nutritionists Association ("PERSAGI")
- Indonesian Medical Laboratory Technologists Association ("PATELKI")
- Indonesian Hospital Public Relations Association ("PERHUMASRI")
- Professional Association of Indonesian Medical and Health Information Recorders ("PORMIKI")
- Clinical Psychology Association ("IPK")
- Indonesian Dentist Association ("PDGI")
- Indonesian Association of Internal Medicine Specialists ("PAPDI")
- Indonesian Obstetrics and Gynecology Society ("POGI")

PERUBAHAN BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Events or Changes

Peresmian Rumah Sakit Charlie Hospital Demak berdasarkan Surat Izin Beroperasi tanggal 13 September 2024.

Inauguration of Charlie Hospital Demak based on Operating License dated September 13, 2024.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

The following is a chart of the Company's organizational structure at the time of this Prospectus is published as follows:





Ikhtisar Utama
Main Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report



Laporan Keuangan
Financial Report



1. Tentang Kami:
 - Profil Perusahaan
 - o Visi, Misi Perusahaan
 - o Tonggak Sejarah Perusahaan
 - Struktur Perusahaan

1. About Us:
 - Company Profile
 - o Vision, Mission of the Company
 - o Company Milestones
 - Company Structure

DEWAN KOMISARIS

The Board Of Commissioners

Wahyu Fitriarningsih
Komisaris Utama
President Commissioner



Komisaris Utama, 44 Tahun, Warga Negara Indonesia. Lahir di Demak, 12 Desember 1979.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan formal terakhir Sarjana Akuntansi, Universitas di Surabaya. Lulus tahun 2018.

RIWAYAT PEKERJAAN

Mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2019 - sekarang.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:

2019 - Sekarang : Komisaris Utama Perseroan

2007 - Sekarang : Direktur di PT Wahyu Agung

2022 - Sekarang : Direktur di PT Baja Indoraya

RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan sebagai mana tertera pada keterangan riwayat pekerjaan. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan publik lain.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota anggota Direksi Perseroan dan pemegang saham Perusahaan, yakni merupakan istri dari Bp. Junianto selaku Direktur Utama Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan, serta Saudara Ipar dari Ibu Sri Mulyaningsih selaku Direktur Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.

President Commissioner, 44 years old, Indonesian citizen. Born in Demak, December 12, 1979.

EDUCATION HISTORY

Last formal education Bachelor of Accounting, University in Surabaya. Graduated in 2018.

EMPLOYMENT HISTORY

Started serving as President Commissioner of the Company since 2019 - now.

Several important positions that have been held include:

2019 - Present : President Commissioner of the Company

2007 - Present : Director at PT Wahyu Agung

2022 - Present : Director at PT Baja Indoraya

CONCURRENT POSITION

Multiple positions as stated in the employment history information. She does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer in other public companies.

AFFILIATION RELATIONSHIP

She has an affiliate relationship with members of the Company's Board of Directors and shareholders of the Company, namely the wife of Mr. Junianto as President Director of the Company and Shareholder of the Company, as well as Sister-in-law of Mrs. Sri Mulyaningsih as Director of the Company and Shareholder of the Company.



Roy Octavian
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen, 41 Tahun, Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 20 November 1982.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan formal terakhir Diploma 4 Port and Shipping Management, Sekolah tinggi di Jakarta. Lulus tahun 2006.

RIWAYAT PEKERJAAN

Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2023 - sekarang.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:

- 2021 - 2021 : Komisaris Independen PT Ladang Baja Murni Tbk
- 2021 - Sekarang : Komisaris Utama PT Agroyasa Lestari Tbk
- 2023 - Sekarang : Komisaris Independen Perseroan

RANGKAP JABATAN

Beliau merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan publik lain, sebagaimana tercantum dalam penjelasan diatas.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Perseroan.

Independent Commissioner, 41 years old, Indonesian citizen. Born in Jakarta, November 20 1982.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Last formal education: Diploma 4 in Port and Shipping Management, high school in Jakarta. Graduated in 2006.

EMPLOYMENT HISTORY

Started serving as Independent Commissioner of the Company from 2023 - present.

Some of the important positions he has held include:

- 2021 - 2021 : Independent Commissioner of PT Ladang Baja Murni Tbk
- 2021 - Present : President Commissioner of PT Agroyasa Lestari Tbk
- 2023 - Present : Independent Commissioner of the Company

CONCURRENT POSITION

He holds concurrent positions as a member of the Board of Commissioners at another public company, as stated in the explanation above.

AFFILIATE RELATIONSHIPS

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders of the Company.

DIREKSI

Board Of Directors

H. Junianto, S.T., M.M
Direktur Utama
President Director



Direktur Utama, 51 Tahun, Warga Negara Indonesia. Lahir di Semarang, 10 Juni 1972.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan formal terakhir Magister Manajemen, Universitas di Surabaya. Lulus tahun 2012.

RIWAYAT PEKERJAAN

Mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2019 - sekarang.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:

2019 - Sekarang : Direktur Utama Perseroan
2010 - Sekarang : Direktur Utama di
PT Wahyu Agung

RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan sebagai mana tertera pada keterangan riwayat pekerjaan. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan publik lain.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota anggota Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Perusahaan, yakni merupakan suami dari Ibu Wahyu Fitriyaningsih selaku Komisaris Utama Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan, serta Kakak Kandung dari Ibu Sri Mulyaningsih selaku Direktur Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.

President Director, 51 years old, Indonesian citizen. Born in Semarang, June 10 1972.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Last formal education is Master of Management, University in Surabaya. Graduated in 2012.

EMPLOYMENT HISTORY

Started serving as President Director of the Company from 2019 - present.

Some of the important positions he has held include:

2019 - Present : President Director of the Company
2010 - Present : President Director at
PT Wahyu Agung

CONCURRENT POSITION

Duplicate position as stated in the employment history. He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer in other public companies.

AFFILIATE RELATIONSHIPS

He has an affiliate relationship with members of the Company's Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders of the Company, namely the husband of Mrs. Wahyu Fitriyaningsih as the President Commissioner of the Company and Shareholder of the Company, as well as the older brother of Mrs. Sri Mulyaningsih as Director of the Company and Shareholder of the Company.



Sri Mulyaningsih
 Direktur
Director

Direktur, 51 Tahun, Warga Negara Indonesia. Lahir di Semarang, 27 Januari 1973.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan formal terakhir Sarjana Ekonomi, Universitas di Semarang. Lulus tahun 2018.

RIWAYAT PEKERJAAN

Mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2019 - sekarang.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:

- 2019 - Sekarang : Direktur Perseroan
- 2012 - Sekarang : Wakil Direktur di PT Wahyu Agung

RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan sebagai mana tertera pada keterangan riwayat pekerjaan. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan publik lain.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota anggota Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Perusahaan, yakni merupakan adik kandung dari Bapak Junianto selaku Direktur Utama Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan, serta saudara Ipar dari Ibu Wahyu Fitriyaningsih selaku Direktur Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.

Director, 51 years old, Indonesian citizen. Born in Semarang, January 27 1973.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Last formal education is Bachelor of Economics, University in Semarang. Graduated in 2018.

EMPLOYMENT HISTORY

Started serving as Director of the Company from 2019 - present.

Some of the important positions he has held include:

- 2019 - Present : Director of the Company
- 2012 - Present : Deputy Director at PT Wahyu Agung

CONCURRENT POSITION

Duplicate position as stated in the employment history. She does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer in other public companies.

AFFILIATE RELATIONSHIPS

He has an affiliated relationship with members of the Company's Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders of the Company, namely, he is the younger sister of Mr. Junianto as the President Director of the Company and Shareholder of the Company, as well as the sister-in-law of Mrs. Wahyu Fitriyaningsih as Director of the Company and Shareholder of the Company.

DEWAN KOMISARIS

The Board Of Commissioners



Wahyu Fitrianiingsih
Komisaris Utama
President Commissioner



Roy Octavian
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

DIREKSI

Board Of Directors



H. Junianto, S.T., M.M
Direktur Utama
President Director



Sri Mulyaningsih
Direktur
Director

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

There were no changes in the composition of the Company's Directors throughout 2024.

Ikhtisar Utama
Main Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Laporan Keuangan
Financial Report

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

Dalam upayanya melakukan transformasi menjadi rumah sakit digital, Perseroan sangat menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu asset paling berharga yang mendukung keberlangsungan dan keberhasilan usahanya di industri kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan kepuasan pasien. Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan serta tenaga medis profesional, kompeten, berkualitas, serta menguasai teknologi demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

Perseroan berupaya untuk selalu mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengembangan SDM. Kepatuhan ini diwujudkan melalui sistem pengelolaan SDM yang baik dan transparan, proses rekrutmen yang akuntabel, peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM secara berkelanjutan dan hal-hal terkait lainnya dapat menciptakan karyawan dan tenaga medis yang andal, profesional, berdedikasi, serta memiliki integritas dan loyalitas yang tinggi.

In its efforts to transform into a digital hospital, the Company is well aware that human resources (HR) is one of the most valuable assets that support the sustainability and success of its business in the healthcare industry related to health, safety and patient satisfaction. Therefore, the Company is committed to recruiting, developing and retaining professional, competent, qualified and technology expert employees and medical personnel to achieve its business goals and objectives.

The Company strives to always comply with the principles of good corporate governance in HR development. This compliance is realized through a good and transparent HR management system, an accountable recruitment process, continuous improvement of HR capacity and capability and other related matters that can create employees and medical personnel who are reliable, professional, dedicated, and have high integrity and loyalty.

KOMPOSISI KARYAWAN

Employees' Composition

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mempekerjakan 409 karyawan, meningkat 40,55% dibandingkan 291 karyawan pada tahun 2023.

Komposisi karyawan ini bertambah signifikan dikarenakan pada tahun 2024, Rumah Sakit Charlie Hospital Demak sudah beroperasi .

Until December 31, 2024, the Company employed 409 employees, an increase of 40.55% compared to 291 employees in 2023.

The number of employees increases significantly in 2024, when Charlie Hospital Demak already operational.



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2024		2023	
	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male
Komisaris & Direksi Commissioners & Directors	2	-	1	1
Manager	6	3	19	16
Staff & Non-staff	257	141	178	76
Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Gender Total Employees by Gender Group	265	144	198	93
Jumlah Keseluruhan Total *) Grand Total *)	409		291	

*Catatan / Notes *) : Jumlah Keseluruhan Total : Informasi Jumlah Karyawan pada tahun 2024 ini sudah hasil penjumlahan karyawan Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal dan Demak / Total Headcount : Information on the number of employees in 2024 is the result of adding up the employees at Charlis Hospital Kendal and Demak

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan pemetaan demografi karyawan sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan uraian sebagai berikut:

In 2024, the Company conducted employee demographic mapping in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the following description:

Level Jabatan Position Level	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Number of Employee	Persentasi Pegawai Presentation of Employee	Jumlah Pegawai Number of Employee	Persentasi Pegawai Presentation of Employee
Entry-level	118	83,10%	234	87,64%
Mid-level	16	11,27%	21	7,87%
Senior-level	4	2,82%	4	1,50%
Executive-level	4	2,82%	8	3,00%
Jumlah Karyawan Number of Employee	142	100%	267	100%

Rentang Usia (tahun) Age Range (year)	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employee
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	15	41	0	2	0	0	0	1	59
25-35	75	157	15	16	2	3	2	5	275
35-45	25	32	1	1	2	1	1	1	64
45-55	1	5	0	1	0	0	0	1	8
>55	2	0	0	0	0	0	1	0	3

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [404-2]

Employee Competence Development

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, profesional, dan kompeten serta berdaya saing global diyakini berperan besar dalam mewujudkan aspirasi Perseroan menjadi rumah sakit yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap aspek pelayanan. Dapat mencerminkan sikap empati, kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pasien, serta pentingnya memberikan pelayanan kesehatan dengan rasa hormat terhadap martabat dan hal setiap individu.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan pelatihan dan pendidikan yang bermuara pada peningkatan kualitas SDM agar mereka dapat menanggapi setiap kebutuhan pasien, yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan profesionalisme dalam memberikan layanan kesehatan, tetapi juga mengutamakan dimensi manusiawi dari setiap perawatan yang diberikan, sehingga pasien merasa dihargai dan diperhatikan dalam setiap langkah pengobatan yang mereka jalani.

Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan biaya investasi pengembangan SDM sebesar Rp. 115.861.183,- untuk menyelenggarakan serangkaian kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk menggali potensi dan mengembangkan kapasitas seluruh karyawan.

Informasi detail tentang daftar pelatihan yang telah dilaksanakan Perseroan di tahun 2024 diuraikan pada tabel berikut ini:

The existence of superior, professional, and competent Human Resources (HR) and global competitiveness is believed to play a major role in realizing the Company's aspirations to become a hospital that prioritizes human values in every aspect of service. It can reflect an attitude of empathy, care and a sense of responsibility towards patients, as well as the importance of providing health services with respect for the dignity and things of each individual.

Every year, the Company organizes various types of training and education activities that lead to improving the quality of human resources so that they can respond to each patient's needs, which not only focus on the technical aspects and professionalism in providing health services, but also prioritize the human dimension of each treatment provided, so that patients feel valued and cared for in every step of their treatment.

In 2024, the Company realized HR development investment costs of Rp. 115,861,183 to organize a series of training activities aimed at exploring the potential and developing the capacity of all employees.

Detailed information about the list of training conducted by the Company in 2024 is described in the following table:

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Persons)	Jenis Program Pengembangan Type of Development Program	Tujuan Pelatihan Training Objectives
Psikologi Klinis Clinical Psychologists	1	Workshop penyegaran administrasi & interpretasi WPPSI Administration & interpretation refresher workshop	Meningkatkan pelayanan terkait tes kecerdasan anak Improve services related to child intelligence testing
IPCN Infection Prevention and Control Nurse	1	Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Dasar bagi tenaga Kesehatan Basic Infection Prevention and Control (IPC) Training for Health Workers	Meningkatkan kompetensi Petugas PPI yang baru Improve the competency of the new PPI Officer

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Persons)	Jenis Program Pengembangan Type of Development Program	Tujuan Pelatihan Training Objectives
Perawat Pelaksana Nurse Executor	1	Pelatihan keperawatan intensif dasar Basic intensive nursing training	Meningkatkan kompetensi pelayanan di unit ICU Improve service competency in the ICU unit
Kepala Ruang Head of Room	1	Lokakarya pemetaan standar terminologi LOINC,SNOMED-CT,dan kamus farmasi dan alat kesehatan (KFA) pada SATU SEHAT platform untuk pengiriman data Tuberkulosis,kesehatan ibu dan anak, dan klaim pembayaran Workshop on standardized mapping of LOINC, SNOMED-CT, and pharmaceutical and medical device (KFA) terminologies on the SATU SEHAT platform for Tuberculosis, maternal and child health, and payment claims data submission	Meningkatkan kompetensi unit IT Improve IT unit competency
Kepala Ruang Head of Room	2	Seminar Bersama Melawan Kanker Joint Seminar against Cancer	Meningkatkan kompetensi terkait kanker Improving cancer-related competencies
Direktur,Ka.Bid dan IT Director, Head of Division and IT	5	Webinar penggunaan tanda tangan elektronik dalam meningkatkan bisnis proses rumah sakit yang efisien dan tanpa fraud Webinar on the use of electronic signatures in improving efficient and fraud-free hospital business processes.	Meningkatkan kompetensi untuk penggunaan tanda tangan elektronik Improve competencies for the use of electronic signatures
Tim HDP Hospital Disaster Plan Team	15	Webinar implementasi pencegahan kebakaran rumah sakit. Hospital fire prevention implementation webinar.	Meningkatkan kompetensi untuk pencegahan kebakaran Improving competency for fire prevention

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Persons)	Jenis Program Pengembangan Type of Development Program	Tujuan Pelatihan Training Objectives
Kepala Ruang VK Head of VK (Delivery Room) Room	1	Workshop update tatalaksana resusitasi dan manajemen nutrisi pada neonates. Update workshop on resuscitation management and nutritional management in neonates.	Meningkatkan kompetensi pegawai terkait tatalaksana resusitasi dan manajemen nutrisi pada neonates. Improving employee competence related to resuscitation management and nutritional management in neonates
Staff HRD HRD Staff	1	Pelatihan Peningkatan Produktivitas bagi Perusahaan di Kabupaten Kendal Productivity Improvement Training for Companies in Kendal District	Meningkatkan kompetensi pegawai untuk meningkatkan produktivitas Improve employee competence to increase productivity
Casemix	2	Pelatihan koding bagi tenaga koder (klasikal) Coding training for coders (classical)	Meningkatkan petugas casemix dibidang koding Improving casemix officers in coding
Kepala Ruang IT Head of IT Room	1	Workshop & Gathering Infrastruktur dan Pengamanan Elektronik Rekam Medik (ERM) Electronic Medical Record (EMR) Infrastructure and Security Workshop & Gathering	Meningkatkan kompetensi dibidang ERM Improving competence in EMR
Customer Service	1	Pelayanan Prima dan Transformasi untuk meningkatkan kepuasan Peserta di fasilitas kesehatan Excellent Service and Transformation to increas satisfaction Participant at health facilities	Meningkatkan pelayanan rumah sakit agar keunggulan layanan Improve hospital services for service excellence
Staff	2	Pelatihan Clinical Instructor bagi pembimbing klinik Fisioterapis Clinical Instructor Training for Physiotherapist clinical supervisors	Meningkatkan kompetensi CI bagi fisioterapis Clinical Instructor Training for Physiotherapist

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Persons)	Jenis Program Pengembangan Type of Development Program	Tujuan Pelatihan Training Objectives
Kepala Bidang Head of Division	1	Workshop Penyusunan evaluasi praktik profesional berkelanjutan bagi tenaga medis (dokter, perawat, nakes lain) di rumah sakit Workshop on the preparation of continuous professional practice evaluation for medical personnel (doctors, nurses, other health workers) in hospitals	Meningkatkan kompetensi terkait OPPE Improving competence related to OPPE (On Going Professional Practice Evaluation)
Kepala Ruang Head of Room	2	Pelatihan Pemulasaran Jenazah Training in the corpse recovery process	Meningkatkan pelayanan terkait penanganan jenazah Improving services related to corpse handling
Staff	5	Seminar DSP bertemakan Pentingnya Pedoman Praktik Klinis Sebagai Langkah Peningkatan mutu Pelayanan RS untuk Bayi Prematur/BBLR DSP seminar themed The Importance of Clinical Practice Guidelines as a Step to Improve the Quality of Hospital Services for Premature /Low Birth Weight (LBW) Babies	Meningkatkan kompetensi pelayanan terkait peningkatan mutu pelayanan RS untuk bayi prematur/BBLR Improve service competencies related to improving the quality of hospital services for premature/LBW
Kepala Ruang Head of Room	1	Workshop koordinasi dan Pembinaan K3 Lingkungan Kerja Rumah Sakit Workshop on Coordination and Guidance on Occupational Health and Safety in Hospital Work Environment	Meningkatkan kompetensi terkait K3 di Lingkungan Kerja Rumah Sakit Improve competencies related to OHS in the Hospital Work Environment

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Persons)	Jenis Program Pengembangan Type of Development Program	Tujuan Pelatihan Training Objectives
Kepala Ruang Head of Room	1	Pelatihan Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan Lowrisk (Blended) Lowrisk Medical Device Testing and Calibration Training (Blended)	Meningkatkan kompetensi terkait Kalibrasi Alat Kesehatan Lowrisk (Blended) alat medis di Rumah Sakit Improve competencies related to Calibration of Lowrisk Medical Devices (Blended) medical devices in Hospitals
Dokter Umum General Practitioner	1	Lokakarya Manajemen Komprehensif Penyakit Kardiovaskular Workshop Comprehensive Management of Cardiovascular Disease	Meningkatkan kompetensi terkait Comprehensive Improving competence related to CardioVascular Disease
Kepala Ruang Head of Room	1	Seminar & Workshop PERHUMASRI wilayah Jawa Tengah Seminar & Workshop PERHUMASRI Central Java region	Meningkatkan relasi dengan rumah sakit lain Improving relation with other hospital
Staff	5	Pelatihan Sinkarkes (sistem informasi yang mengelola data kesehatan pelabuhan di Indonesia.) Sinkarkes training (information system that manages port health data in Indonesia.)	Meningkatkan Kompetensi terkait Sinkarkes Improving competence related to Sinkarkes
MPP Patient service manager	1	Pelatihan Manajer Pelayanan Pasien (MPP) Training for Patient Service Manager	Meningkatkan kompetensi untuk Petugas MPP yang baru Improve competency for new MPP Officers
Staff	12	Lokakarya pemasaran digital Workshop Digital Marketing	Meningkatkan Kompetensi terkait digital marketing untuk staff rumah sakit Improve competencies related to digital marketing for hospital staff
Komite Keperawatan Nursing Committee	1	Workshop Resertifikasi Asesor Kompetensi Klinis Clinical Competency Assessor Recertification Workshop	Meningkatkan kompetensi terkait Resertifikasi Asesor Kompetensi Klinis Improving Competency related to Clinical Competency Assessor Recertification

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Persons)	Jenis Program Pengembangan Type of Development Program	Tujuan Pelatihan Training Objectives
Kepala Ruang Head of Room	1	Pelatihan BDRS (Bank Darah Rumah Sakit) BDRS (Hospital Blood Bank) Training	Meningkatkan Kompetensi terkait Bank Darah Rumah Sakit Improving Competency related to Hospital Blood Bank
Staff	1	Pelatihan Penjamah makanan Food handling training	Meningkatkan Kompetensi terkait Higiene Sanitasi Makanan di Rumah Sakit Improving Competencies related to Food Hygiene Sanitation in Hospitals
Dokter Umum General Practitioner	1	Pelatihan Pelaksanaan Pelayanan Vaksinasi Internasional dan ICV (P3VII) Training on the Implementation of International Vaccination and ICV Services (P3VII)	Meningkatkan Kompetensi terkait Pelayanan Vaksinasi Internasional dan ICV (P3VII) Improving Competencies related to International Vaccination Services and ICV (P3VII)
Staff	2	Webinar Overview SPI (Satuan Pengawas Internal) di Rumah Sakit Webinar Overview of SPI (Internal Supervisory Unit) in Hospitals	Meningkatkan Kompetensi Satuan Pengawas Internal Rumah Sakit Improving the Competence of Hospital Internal Supervisory Unit



MEMBANGUN LINGKUNGAN KERJA YANG POSITIF

Building a Positive Working Environment for Employees

Perseroan memahami bahwa membina lingkungan kerja yang positif akan berkontribusi terhadap kesejahteraan karyawan, meningkatkan produktivitas kerja dan mendorong lingkungan kerja yang membangun. Untuk itu, demi meningkatkan kualitas karyawan Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang dapat mendukung karyawan untuk berkembang dan semakin handal dalam melakukan pekerjaannya, antara lain dengan, mengembangkan setiap karyawan dengan memberikan kesempatan mengikuti berbagai pelatihan dan sertifikasi sesuai dengan regulasi dan protokol yang berkembang saat ini. Dengan demikian, bersama-sama dengan karyawannya, Perseroan berharap dapat mencapai keunggulan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.

The Company understands that fostering a positive work environment will contribute to employee welfare, increase work productivity and encourage a constructive work environment. Therefore, in order to improve the quality of employees, the Company is committed to creating a work environment that can support employees to develop and become more reliable in doing their work, among others, by developing each employee by providing opportunities to attend various trainings and certifications in accordance with current regulations and protocols. Thus, together with its employees, the Company hopes to achieve excellence in providing quality services.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KARYAWAN

Employee Health and Safety

Lingkungan kerja yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu wujud perhatian Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan yang menjadi prioritas untuk keberlanjutan tenaga kerja. Dengan menerapkan protocol keselamatan sesuai dengan peraturan pemerintah, kemudian melakukan pelatihan K3, dan menyediakan media agar karyawan dapat melaporkan insiden, walau begitu Perseroan berusaha untuk mengurangi kecelakaan kerja. Selain pelatihan K3, para karyawan juga diberikan pelatihan Pencegahan Infeksi (PPI), Pelatihan CodBlue dan Pelatihan CodRed.

Ketiga pelatihan ini bertujuan untuk Pelatihan Pencegahan Infeksi (PPI) untuk memberikan pengetahuan kepada para karyawan agar mengetahui bagaimana mencegah dan meminimalkan terjadinya infeksi pada pasien, petugas, pengunjung, dan masyarakat sekitar fasilitas pelayanan kesehatan. Kemudian, pelatihan CodBlue, bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada para karyawan untuk melakukan penanganan pasien yang mengalami henti jantung dan henti nafas. Serta, pelatihan CodRed, bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan para karyawan dalam menghadapi kebakaran di lingkungan rumah sakit.

A working environment equipped with Occupational Health and Safety (OHS) facilities and infrastructure is a manifestation of the Company's attention to employee safety and health, which is a priority for the sustainability of the workforce. By implementing safety protocols in accordance with government regulations, then conducting OHS training, and providing media so that employees can report incidents, even so the Company strives to reduce work accidents. In addition to OHS training, employees are also provided with Infection Prevention (PPI) training, CodBlue Training and CodRed Training.

These three trainings are aimed at Infection Prevention Training (PPI) to provide knowledge to employees to know how to prevent and minimize the occurrence of infections in patients, officers, visitors, and the community around health care facilities. Then, CodBlue training, aims to provide skills to employees to handle patients who experience cardiac arrest and respiratory arrest. As well, CodRed training, aims to improve the preparedness of employees in dealing with fires in the hospital environment.

KOMITE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA RUMAH SAKIT (K3RS)

Occupational Health and Safety (OHS) Committee

Perseroan memiliki Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) yang bertugas untuk mengelola dan memastikan pelayanan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit dijalankan sesuai standar yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab K3RS adalah mengelola risiko, dan metode penanggulangannya. Kegiatan tersebut meliputi:

- Keamanan dan keselamatan rumah sakit
- Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
- Kewaspadaan bencana
- Kebakaran
- Proyek Konstruksi
- Hospital security and safety
- Hazardous and toxic material management
- Disaster preparedness
- Fire
- Construction Project

Pada tahun 2024, jumlah karyawan yang bergabung ke dalam komite K3RS sebanyak 14 orang.

The Company has a Hospital Occupational Safety and Health Committee (OHS) Committee that is tasked with managing and ensuring that occupational safety and health management system services in the hospital are carried out according to applicable standards. The duties and responsibilities of OHS are to manage risks, and their mitigation methods. These activities include:

In 2024, the number of employees who joined the hospital OHS committee 14 in total.

PENGENDALIAN RISIKO K3

OHS Risk Control

Perseroan memprioritaskan keselamatan dan mengambil langkah proaktif untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi bahaya ditempat kerja. Berbagai strategi yang dilakukan untuk mengurangi risiko ini, adalah :

1. Manajemen risiko K3RS;
2. Keselamatan dan keamanan di rumah sakit;
3. Pelayanan Kesehatan kerja;
4. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
5. Pencegahan dan pengendalian kebakaran;
6. Pengelolaan prasarana Rumah Sakit dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja;
7. Pengelolaan peralatan medis dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja;
8. Kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat dan bencana.
1. Hospital OHS risk management;
2. Safety and security in the hospital;
3. Occupational health services;
4. Management of Hazardous and Toxic Materials from the Aspect of Occupational Safety and Health;
5. Fire prevention and control;
6. Management of Hospital infrastructure from the aspect of occupational safety and health;
7. Management of medical equipment from the aspect of occupational safety and health;
8. Emergency and disaster preparedness.

TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Information Technology (IT)

Semenjak tahun 2022, Perseroan sudah mulai untuk meningkatkan implementasi teknologi dan sistem informasi sebagai bagian dari pengembangan pelayanan kepada pasien dan pengunjung. Sepanjang tahun tersebut hingga kini, Perseroan terus menggunakan, mengembangkan dan memperkuat sistem informasi yang efektif, aman dan menyeluruh untuk keperluan pelayanan. Melalui pengembangan sistem informasi tersebut, Perseroan dapat mengoptimalkan efisiensi sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit.

STRUKTUR PENGELOLAAN TI

Pengelolaan IT Perseroan terdiri dari beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Infrastruktur, meliputi pengelolaan dan pengawasan perangkat jaringan, server, storage, access control dan security system, telephony system, administrasi critical application serta backup dan pengamanan data.
2. Sistem aplikasi, meliputi implementasi dan pengembangan aplikasi komputer konektivitas antar aplikasi baik internal maupun eksternal untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan.
3. IT support and Helpdesk, yang betugas 24 jam untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan IT seperti penanganan masalah aplikasi di sisi pengguna dan instalasi perangkat baru.

APLIKASI “MY CHARLIE”

“My CHARLIE” Application

Sebagai bagian utama dari strategi menjadi rumah sakit digital yang dapat meningkatkan untuk memudahkan pelayanan kepada pasien dan pengunjung, Perseroan telah mengembangkan aplikasi bernama “My CHARLIE”, aplikasi ini dapat di unduh pada smartphone pasien dan pengunjung berbasis Android, dari mulai pendaftaran hingga mengetahui status rekam medis pasien di pelayanan rumah sakit Charlie Hospital Kendal. Sehubungan dengan sudah berjalan operasional rumah sakit Charlie Hospital Demak, untuk saat ini Perseroan sedang mengembangkan aplikasi ini dapat juga di gunakan para pasien dan pengunjung di rumah sakit Charlie Hospital Demak dan mengembangkan dapat di gunakan pada smartphone berbasis IOS.

Since 2022, the Company has started to improve the implementation of technology and information systems as part of the development of services to patients and visitors. Throughout that year until now, the Company has continued to use, develop and strengthen effective, secure and comprehensive information systems for service purposes. Through the development of these information systems, the Company has been able to optimize efficiency while improving the quality of services at the hospital.

IT MANAGEMENT STRUCTURE

The Company's IT management consists of several factors, as follows:

1. Infrastructure, including the management and supervision of network devices, servers, storage, access control and security systems, telephone systems, critical application administration as well as data backup and security.
2. Application system, including the implementation and development of computer application connectivity between internal and external applications to meet the Company's business needs.
3. IT support and Helpdesk, which is assigned 24 hours to handle IT-related matters such as handling application problems on the user side and installation of new devices.

As a major part of the strategy to become a digital hospital that can improve to facilitate services to patients and visitors, the Company has developed an application called “My CHARLIE”, this application can be downloaded on Android-based patient and visitor smartphones, from starting registration to knowing the status of the patient's medical record at Charlie Hospital Kendal hospital services. In connection with the operation of Charlie Hospital Demak, the Company is currently developing this application can also be used by patients and visitors at Charlie Hospital Demak and developing can be used on IOS-based smartphones.



Histori Utama
Main Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Laporan Keuangan
Financial Report

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Pada tahun 2024, komposisi pemegang saham Perseroan mengalami perubahan sebagai berikut:

In 2024, the composition of the Company's shareholders has changed as follows:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Modal Dasar / Authorized Capital	8.480.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and Fully Deposit Capital		
– PT Wahyu Agung	2.105.000.000	79,43
– Wahyu Fitriyaningsih	7.500.000	0,28
– Junianto	6.760.000	0,26
– Sri Mulyaningsih	740.000	0,03
– Masyarakat / Public	530.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh / Total Issued and Fully Deposit Capital	2.650.000.000	100,00%
Saham dalam portepel / Shares in portfolio	5.830.000.000	

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perseroan berhasil mencatatkan Penawaran Umum Perdana Saham.

Nilai Penawaran Umum Perdana Saham : Rp 115,- per lembar saham

Nilai Nominal : Rp 50,- per lembar saham

Jumlah Saham yang ditawarkan : 530.000.000 lembar saham

Jumlah Seluruh Nilai Penawaran Umum : Rp 60.950.000.000,-

CHRONOLOGY SHARES LISTING

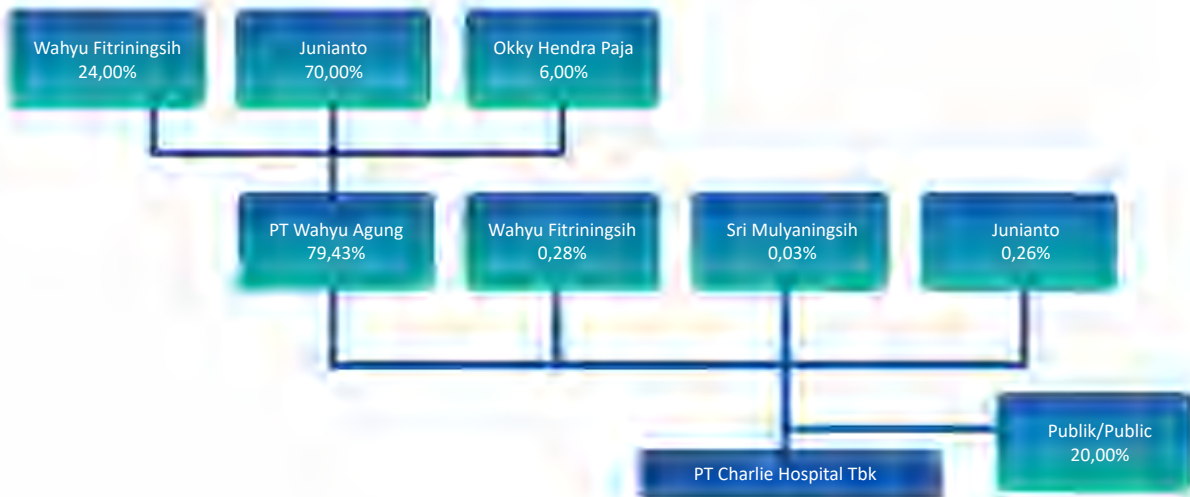
On August 28, 2023, the Company successfully listed its Initial Public Offering.

The Value of the Initial Public Offering : Rp 115,- per share

Nominal Value : Rp 50,- per share

Number of Shares offered : 530.000.000 shares

Total Value of Public Offering : Rp 60.950.000.000,-



NAMA DAN ALAMAT RUMAH SAKIT CHARLIE HOSPITAL KENDAL [102-45]

Name and Address of Charlie Hospital Kendal

RUMAH SAKIT CHARLIE HOSPITAL KENDAL

Alamat Address	Jl. Raya Ngabean Kav 1A, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja, Kendal, Jawa Tengah 51382
No. Telp	(024) 86005000
Whatsapp	085740385000
Email	info@charliehospital.co.id
Chat	085740385000 / 085740395000
Website	https://charliehospital.co.id

NAMA DAN ALAMAT RUMAH SAKIT CHARLIE HOSPITAL DEMAK [102-45]

Name and Address of Charlie Hospital Demak

RUMAH SAKIT CHARLIE HOSPITAL DEMAK

Alamat Address	Jl. Raya Guntur KM. 4, Pulosari, Kec. Karangtengah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah
No. Telp	0291-2942000
Whatsapp	085875545000
Email	secretarycharliedemak@gmail.com
Chat	085875545000
Website	www.charliehospital.co.id

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name And Address Of Capital Market Supporting Institutions And/Or Professions

Kantor Akuntan Publik (KAP) Herman, Dody, Tanumihardja & Rekan Public Accounting Firm Herman, Dody, Tanumihardja & Co	
Alamat Address	Komplek Kebayoran Center, Jl. Kebayoran Baru Blok A4 Lantai 3 Unit 304, Kebayoran. Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Velbak, Jakarta Selatan 12240 Tel : (62 21) 2567 5991 Fax : (62 21) 2567 5992
Nama Akuntan Publik Name of the Public Accountant	Dody Hapsoro
Jasa yang diberikan Service Provided	<p>Jasa Audit: Audit Services:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Pelaporan Keuangan Indonesia. Preparing and presenting financial reports in accordance with Indonesian Financial Reporting Standards. Memberikan pendapat akuntan atas kewajaran laporan keuangan Perseroan. Providing accountants' opinions on the fairness of the Company's financial statements. Melakukan pengauditan atas laporan keuangan Perseroan. Auditing the Company's financial statements.
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2024 Annual Book 2024
Biaya Fee	Rp105.000.000

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form Of Services	Periode Penugasan (tahun) Assignment Period (year)	Komisi (Rp.) Fee (Rp.)
<p>Biro Administrasi Efek Share Registrar</p> <p>PT ADIMITRA Jasa Korpora Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240 Tel : (62 21) 2974 5222 Fax : (62 21) 2928 9961</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan administrasi saham. Management of share administration. Menyajikan Daftar Pemegang Saham (DPS) per <i>recording date</i> kepada Perseroan, seperti laporan triwulanan (Maret, Juni, September dan Desember) serta laporan tutup buku Perseroan (DPS Lengkap). Presenting the Register of Shareholders (DPS) per recording date to the Company, such as quarterly reports (March, June, September, and December), as well as the Company's book closing report (a Complete DPS). Menyajikan Laporan Bulanan Kepada otoritas pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia). Presenting Monthly Reports to capital market authorities (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange). 	2024	55.510.000

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form Of Services	Periode Penugasan (tahun) Assignment Period (year)	Komisi (Rp.) Fee (Rp.)
	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan Laporan Bulanan Kepada otoritas pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia). Presenting Monthly Reports to capital market authorities (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange). Layanan <i>Corporate Action</i>, seperti pembayaran dividen tunai, dividen saham/saham bonus/<i>stock split</i>, penawaran umum terbatas/<i>Right Issue</i>. Corporate Action services, such as cash dividend payments, stock dividends/bonus shares/stock split, limited public offer/Right Issue. Penyelenggaraan RUPS, seperti menyajikan DPS, menerbitkan konfirmasi Tertulis Untuk RUPS (KTUR), membantu notaris dalam perhitungan jumlah saham hadir (kuorum kehadiran). Implementation of GMS, such as presenting DPS, issuing a written confirmation for the GMS (KTUR), assisting the notary public in calculating the number of shares present (quorum of attendance). 		
<p>Notaris Notary</p> <p>Sugih Haryati Notary Jl. RC. Veteran Raya No.11A, RT.1/RW.3, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330 Tel : (62 21) 7349 0201</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membantu membuat risalah RUPS Luar Biasa/Tahunan dan/atau membuat Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Luar Biasa/Tahunan Perseroan. Providing minutes of the Extraordinary/Annual GMS and/or providing the Deed of Resolution for the Extraordinary/Annual GMS Meeting of the Company. Melakukan pelaporan ke Kemenkumham Republik Indonesia. Reporting to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. 	2024	15.000.000



INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on the Company's Website

Perseroan menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh proses bisnis termasuk dalam hal transparansi informasi perusahaan. Perseroan menyediakan situs web dengan alamat <https://charliehospital.co.id/> yang tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan memastikan seluruh informasi yang ditampilkan pada situs web Perseroan adalah informasi terkini yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya.

Pengelolaan situs web Perseroan sebagai perusahaan terbuka mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik, yaitu setidaknya menyediakan informasi sebagai berikut:

1. Tentang Kami:

- Profil Perusahaan
 - o Visi, Misi Perusahaan
 - o Tonggak Sejarah Perusahaan
- Struktur Perusahaan
 - o Dewan Komisaris
 - o Dewan Direksi
 - o Struktur Organisasi
- Karir
- Memuat informasi lowongan kerja yang tersedia

The Company upholds the implementation of good corporate governance principles in all business processes including in terms of transparency of corporate information. The Company provides a website with the address <https://charliehospital.co.id/> which is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The Company ensures that all information displayed on the Company's website is the latest information that can be used as a basis for decision making by shareholders or other stakeholders.

The management of the Company's website as a public company refers to the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers of Public Companies, which at least provides the following information:

1. About Us:

- Company Profile
 - o Vision, Mission of the Company
 - o Company Milestones
- Company Structure
 - o Board of Commissioners
 - o Board of Directors
 - o Organizational Structure
- Career
- Contains information on available job vacancies

- Hubungi Kami
 - Memuat informasi mengenai alamat, nomor telepon dan email perusahaan.
2. Tata Kelola
- RUPS
 - Paparan Publik
 - Piagam
 - Pengaduan
 - Anggaran Publik
 - Laporan Keberlanjutan
3. Hubungan Investor
- Prospektus
 - Informasi
 - Ringkasan
 - Laporan Keuangan
 - Laporan Tahunan
 - Informasi Pemegang Saham
 - Informasi Saham
 - Dividen
4. Kepedulian Sosial
- Contact Us
 - Contains information about the company's address, telephone number and email.
2. Governance
- GMS
 - Public Expose
 - Charter
 - Complaint
 - Public Budget
 - Sustainability Report
3. Investor Relations
- Prospectus
 - Information
 - Summary
 - Financial Report
 - Annual Report
 - Shareholder Information
 - Share Information
 - Dividend
4. Social Care

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards And Certifications

Perseroan berhasil membukukan performa dan kinerja unggul dengan selalu mengedepankan prinsip-prinsip korporasi sehat. Tahun ini, Perseroan dianugerahi penghargaan dan sertifikasi bergengsi oleh pihak eksternal, antara lain:

The Company managed to record superior performance and Superior performance by always prioritizing healthy corporate principles. This year, the Company was awarded with prestigious awards and certifications by external parties, among others:

No.	Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Acara <i>Event</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tanggal <i>Date</i>
PERSEROAN THE COMPANY				
1.	Charlie Hospital Kendal menjadi Rumah Sakit Kelas C Charlie Hospital Kendal become C Class Public Hospital		DPMPTSP Kabupaten Kendal DPMPTSP Kendal District	10 September 2024
2.	Charlie Hospital Demak resmi beroperasi Charlie Hospital Demak officially operates		DPMPTSP Kabupaten Demak DPMPTSP Demak District	13 September 2024
3.	Charlie Hospital Kendal telah memiliki Izin Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) Charlie Hospital Kendal has an Indonesian Migrant Worker Candidate Permit		DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah DPMPTSP Central Java Province	2 November 2024



Piagam Penghargaan dari BPJS Kesehatan kepada Charlie Hospital atas dukungan sebagai Donatur Badan Hukum dalam pelaksanaan Program Inovasi Pendanaan Masyarakat Peduli Jaminan Kesehatan Nasional (PIPMPJ) Tahun 2024

Award Charter from BPJS Kesehatan to Charlie Hospital for support as a Legal Entity Donor in the implementation of the National Health Insurance Caring Community Funding Innovation Program Year 2024



Akreditasi atau Penilaian Rumah Sakit yang diberikan oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP) kepada RS. Charlie Hospital Demak dengan Nilai atau Tingkat Kepuasan Paripurna.

Accreditation or Hospital Assessment given by the Damar Husada Paripurna Hospital Accreditation Institute (LARS DHP) to Charlie Hospital Demak with a Plenary Score or Satisfaction Level.

03

Analisa dan Pembahasan Management
Discussion and Analysis **Manajemen Terhadap**
Kinerja Perusahaan of Company Performance

MAKRO EKONOMI

Macroeconomics

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Berdasarkan laporan dari Bank Dunia, Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 diperkirakan bertumbuh mencapai 2,6% dan diproyeksikan tetap stabil pada 2,7 persen pada tahun 2025-26. Namun, ekonomi global tampaknya akan mencapai tingkat pertumbuhan rendah yang tidak akan cukup untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan—dengan kemungkinan adanya hambatan lebih lanjut dari ketidakpastian kebijakan yang meningkat dan pergeseran kebijakan perdagangan yang merugikan, ketegangan geopolitik, inflasi yang terus-menerus, dan bencana alam terkait iklim.

Meningkatnya tensi geopolitik antara Amerika Serikat (AS) dan mitra dagangnya khususnya Republik Rakyat Tiongkok (China) akan menjadi risiko utama dari perlambatan dunia. Sejak terpilihnya kembali Donald Trump sebagai Presiden AS, kekhawatiran ini timbul, terlebih sejak Donald Trump menerapkan tarif impor yang tinggi terhadap negara-negara mitra dagangnya dalam pidatonya awal April 2025.

Tensi geopolitik tentunya berdampak juga pada Indonesia, dimana Indonesia dikenakan tarif sebesar 32% untuk barang-barang yang diimpor dari Indonesia, kondisi ini jelas akan merugikan pengusaha-pengusaha Indonesia dan merupakan bentuk proteksi pasar yang ekstrem, hal ini memicu pelemahan nilai tukar dan juga pelemahan pada Bursa Saham (Indeks Harga Saham Gabungan / IHSG), tercatat Rupiah melemah dan sempat tembus ke level Rp17.000/USD, dengan IHSG yang menyentuh titik pelemahan ke level 5.914 pada pembukaan perdagangan pertama semenjak pidato Donald Trump.

Namun kondisi makro ekonomi yang berlangsung, tidak berdampak langsung dengan industri kesehatan, dimana faktor nilai tukar yang akan menjadi risiko utamanya terhadap harga obat dan alat medis.

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

Based on a report from the World Bank, global economic growth in 2024 is estimated to grow at 2.6% and is projected to remain stable at 2.7 percent in 2025-26. However, the global economy is likely to achieve low levels of growth that will not be sufficient to drive sustainable economic development—with possible further headwinds from increased policy uncertainty and adverse trade policy shifts, geopolitical tensions, persistent inflation, and climate-related natural disasters.

Rising geopolitical tensions between the United States (US) and its trading partners, especially China, will be the main risk of a global slowdown. Since the re-election of Donald Trump as US President, this concern has been raised, especially since he imposed high import tariffs on his trading partners in his speech in early April 2025.

Geopolitical tension certainly has an impact on Indonesia, where Indonesia is subject to a tariff of 32% for goods imported from Indonesia, this condition will clearly harm Indonesian entrepreneurs and is an extreme form of market protection, this triggered a weakening exchange rate and also weakening on the Stock Exchange (Composite Stock Price Index / JCI), recorded Rupiah weakening and had broken through to the level of Rp17,000 / USD, with the JCI touching a weakening point to 5,914 at the opening of the first trade since Donald Trump's speech.

However, the ongoing macroeconomic conditions do not have a direct impact on the healthcare industry, where the exchange rate factor will be the main risk to the price of drugs and medical devices.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Kondisi perekonomian nasional untuk tahun 2024, menunjukkan adanya perlambatan ekonomi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% melambat dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar 5,05%. Pelemahan pada nilai ekspor yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya menjadi salah satu faktor perlambatan ekonomi, dengan adanya risiko tarif AS yang tinggi tentunya akan menambah risiko perlambatan ekonomi Indonesia juga. Efek domino akan terjadi pada rantai ekonomi dunia jika AS masih menerapkan tarif tinggi pada mitra-mitra dagangnya.

Inflasi tahun 2024 tercatat sebesar 1,57% secara tahunan, menurun dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar 2,61% secara tahunan. Pelemahan daya beli diduga menjadi salah satu faktor inflasi yang rendah pada tahun 2024, dimana permintaan akan barang dan jasa melemah sehingga tidak terjadi lonjakan harga dari sisi produsen. Tentunya jika hal ini benar terjadi maka akan menjadi risiko terhadap perekonomian dalam negeri, Indonesia berisiko kehilangan momentum pertumbuhan dan bonus demografi.

Manajemen meyakini pemerintahan saat ini cukup menyadari risiko dari global dan dalam negeri sehingga diharapkan mampu memberikan kebijakan dan stimulus ekonomi bagi pelaku pasar.

TINJAUAN OPERASI USAHA

Jumlah Kunjungan Pasien Rumah Sakit Perseroan mengalami peningkatan setiap tahunnya menggambarkan peningkatan popularitas dan tingkat kepercayaan masyarakat kepada Rumah Sakit Perseroan sebagaimana tercermin, dari tren pasien.

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The condition of the national economy for 2024, shows an economic slowdown. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the economic growth rate of 5.03% slowed down compared to the previous year of 5.05%. Weakness in the value of exports which was lower than the previous year was one of the factors for the economic slowdown, with the risk of high US tariffs certainly adding to the risk of a slowdown in the Indonesian economy as well. A domino effect will occur in the world economic chain if the US still imposes high tariffs on its trading partners.

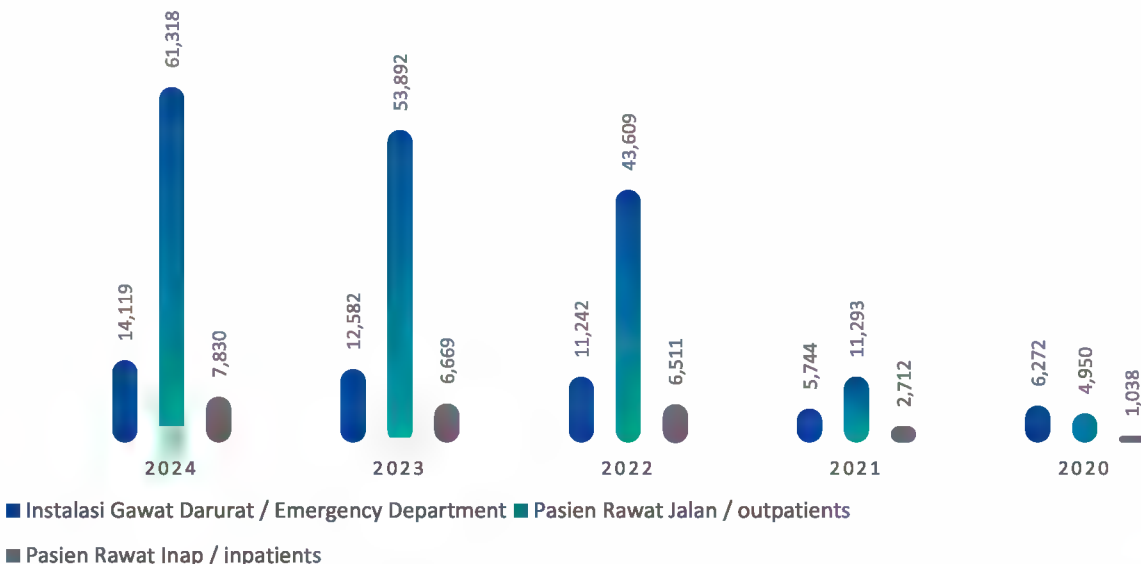
Inflation in 2024 was recorded at 1.57% on an annual basis, down from 2.61% in the previous period. Weakening purchasing power is thought to be one of the factors for low inflation in 2024, where demand for goods and services weakens so that there is no surge in prices from the producer side. Of course, if this is true, it will be a risk to the domestic economy, Indonesia risks losing the moment of growth and demographic bonus.

Management believes that the current administration is well aware of global and domestic risks and is expected to provide policies and economic stimulus for market participants.

BUSINESS OPERATIONS REVIEW

The number of patient visits to the Company's Hospital has increased every year, reflecting the increasing popularity and level of public trust in the Company's Hospital as reflected in patient trends.

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN NUMBER OF PATIENT VISIT



PENDAPATAN

(Dalam Rupiah)

REVENUE

(In Rupiah)

	2024	2023	
Pendapatan rawat inap			In-patient income
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	19.181.293.661	15.982.500.373	Medical Support Services and Expert Services
Obat dan Perlengkapan Medis	5.405.974.070	5.146.488.456	Drugs and Medical Supplies
Kamar Rawat Inap dan operasi	3.929.504.676	3.866.897.591	Inpatient and operating rooms
Fasilitas Rumah Sakit	346.924.234	391.902.431	Hospital Facilities
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	481.901.640	581.203.580	Administrative and Other Income
Pendapatan Rawat Jalan	2024	2023	Out-patient income
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	12.678.906.432	10.358.048.163	Medical Support Services Ahli and Expert Services
Obat dan Perlengkapan Medis	5.126.349.374	4.252.959.492	Drugs and Medical Supplies
Fasilitas Rumah sakit	123.872.617	151.409.345	Hospital Facilities
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	1.226.983.632	1.428.524.400	Administrative and Other Income
Jumlah	48.501.710.336	42.159.933.831	Total

Jumlah pendapatan pada tahun 2024 mencapai Rp. 48.501.710.336,-, meningkat 15,04% atau sebanyak Rp. 6.341.776.505,- dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2023 sebesar Rp. 42.159.933.831,-.

Total income in 2024 will reach Rp. 48,501,710,336,-, an increase of 15.04% or Rp. 6,341,776,505,- compared to income in 2023 of Rp. 42,159,933,831,-.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

(Dalam Rupiah)

COST OF REVENUE

(In Rupiah)

Keterangan	2024	2023	Description
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	17.947.072.696	17.511.366.641	Expert Services, Salary and Employee Welfare
Obat, Perlengkapan Medis dan Klinik	9.768.499.179	8.112.159.051	Drugs, Medical Supplies and Clinics
Penyusutan	5.490.158.840	3.356.905.959	Depreciation
Makanan dan Minuman	1.067.217.872	951.238.070	Food and Drink
Biaya Rujukan	343.368.981	281.604.805	Referral Fee
Jumlah	34.616.317.569	30.213.274.526	Total

Beban pokok pendapatan tahun 2024 mencapai Rp. 34.616.317.569,-, meningkat 14,57% atau sebesar Rp. 4.403.043.043,- dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar Rp. 30.213.274.526,-. Peningkatan beban pokok pendapatan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan perseroan.

The cost of revenue in 2024 will reach Rp. 34,616,317,569,-, an increase of 14.57% or Rp. 4,403,043,043,- from the previous year, namely 2023, amounting to Rp. 30,213,274,526,-. This increase in cost of revenue is in line with the increase in company revenue.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Tahun ke Tahun / Year on Year	
			Rp / IDR	%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	13.885.392.767	11.946.659.305	1.938.733.462	16,23%

Peningkatan pendapatan sebanyak 15,04% dan peningkatan beban pokok sebesar 14,57% mendorong peningkatan laba bruto di tahun 2024 sebesar Rp. 1.938.733.462,- atau 16,23% dibandingkan dengan tahun 2023.

An increase in revenue of 15.04% and an increase in cost of goods of 14.57% led to an increase in gross profit in 2024 of Rp. 1,938,733,462,- or 16.23% compared to 2023.

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Dalam Rupiah)

COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

(In Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Total Aset	192.466.455.817	154.432.112.376	Total Asset
Total Aset lancar	8.061.878.703	6.545.622.253	Total Current Asset
Total Aset tetap	184.404.577.113	147.886.490.123	Total Fixed Asset
Total Liabilitas	45.509.714.252	3.972.387.599	Total Liabilities
Total Liabilitas jangka pendek	10.693.679.352	3.542.144.114	Total Current Liabilities
Total Liabilitas jangka panjang	34.816.034.900	430.243.485	Total Non Current Liabilities
Total Ekuitas	146.956.741.565	150.459.724.777	Total Equity
Modal Saham	132.500.000.000	132.500.000.000	Capital Stock
Tambahan modal disetor	31.503.760.570	31.503.760.570	Additional Paid in Capital
Saldo laba			Retained Earning
Telah ditentukan Penggunaan	-	-	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaan	(17.047.796.294)	(13.535.316.208)	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain	777.289	(8.719.585)	Other comprehensive loss
Total Liabilitas dan Ekuitas	192.466.455.817	154.432.112.376	Total Liabilities and Equity

Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 1,52 miliar menjadi Rp 8,06 miliar dari sebelumnya Rp 6,55 miliar. Kenaikan ini utamanya disebabkan peningkatan pada akun piutang dan persediaan.

Aset Tetap

Aset Tetap Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 36,52 miliar dari sebelumnya Rp 147,89 miliar menjadi Rp 184,40 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan jumlah penyusutan yang dimiliki Perseroan.

Current assets

The Company's total current assets increased by Rp 1,52 billion to IDR 8,06 billion from the previous Rp 6,55 billion. This decrease was mainly due to an increase in account receivables and inventories.

Fixed assets

The Company's Fixed Assets increased by Rp 36,52 billion from the previous IDR 147,89 billion to Rp 184,40 billion. This increase was caused by an increase in the amount of depreciation owned by the Company.

Total Ase

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 38,03 miliar dari sebelumnya Rp 154,43 miliar menjadi Rp 192,47 miliar, peningkatan ini disebabkan utamanya dikarenakan peningkatan pada aset tetap Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 7,15 miliar, dari sebelumnya Rp 3,54 miliar menjadi sebesar Rp 10,69 miliar. Kenaikan liabilitas lancar terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 34,39 miliar, dari sebelumnya Rp 430 juta menjadi Rp 34,81 miliar. Adapun kenaikan total liabilitas jangka panjang Perseroan disebabkan kenaikan pada utang bank.

Total Liabilitas Perseroan

Total Liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 41,54 miliar, menjadi Rp 45,51 miliar dari sebelumnya Rp 3,97 miliar. Kenaikan total liabilitas Perseroan disebabkan kenaikan pada total liabilitas jangka pendek dan total liabilitas jangka panjang.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 3,50 miliar dari sebelumnya Rp 150,46 miliar menjadi Rp 146,97 miliar. Penurunan pada posisi ekuitas disebabkan oleh Perseroan tidak mendapatkan peningkatan modal dari Pemegang saham.

Total Assets

The Company's total assets increased by Rp 38,03 billion from the previous Rp 154,43 billion to Rp 192,47 billion, this increase was mainly due to an increase in the Company's fixed assets.

Short-term Liabilities

The Company's total current liabilities increased by Rp 7,15 billion, from previously IDR 3,54 billion to Rp 10,69 billion. The increase in current liabilities was mainly due to a increase in bank loans.

Long-term Liabilities

The Company's total long-term liabilities increased by Rp 34,39 billion, from the previous Rp 430 million to Rp 34,81 billion. The increase in the Company's total long-term liabilities was due to a increase in bank loans.

Total Company Liabilities

The Company's Total Liabilities increased by Rp 41,54 billion, to Rp 45,51 billion from the previous Rp 3,97 billion. The increase in the Company's total liabilities was due to a increase in total short-term liabilities and total long-term liabilities.

Total Equity

The Company's total equity decreased by Rp 3,50 billion from the previous Rp 150,46 billion to Rp 146,97 billion. The decrease in equity position was caused by the Company not receiving increased capital from shareholders.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Pendapatan	48.501.710.336	42.159.933.831	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(34.616.317.569)	(30.213.274.526)	Cost of Revenue
Laba Kotor	13.885.392.767	11.946.659.305	Gross Profit
Laba (Rugi) Operasi	(3.144.528.658)	(1.416.983.093)	Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(4.089.560.979)	(1.312.478.036)	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(3.512.480.086)	(1.111.798.113)	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Laba Komprehensif	(3.502.983.212)	(1.105.383.083)	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(1,33)	(0,48)	Basic Profit (Loss) Earnings Per Share

Pendapatan

Perseroan pada tahun 2024 membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 48,50 miliar, meningkat sebesar 15.04% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 42,16 miliar. Peningkatan pendapatan ini disebabkan karena peningkatan pendapatan rawat inap dan pendapatan rawat jalan pada Perseroan.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 1,94 miliar menjadi Rp 13,89 miliar dari sebelumnya sebesar Rp 11,95 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 16,23%. Perseroan berhasil meningkatkan margin laba kotor Perseroan menjadi sebesar 28,62% dari tahun sebelumnya sebesar 28,33%.

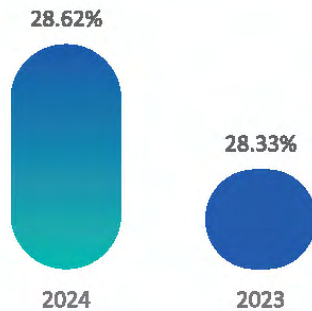
Revenue

In 2024, the company posted net income of Rp 48,50 billion, an increase of 15.04% compared to the previous year of Rp 42,16 billion. This increase in income was due to an increase in inpatient income and outpatient income at the Company.

Gross profit

The Company's gross profit increased by Rp 1,94 billion to Rp 13,89 billion from the previous Rp 11,95 billion or an increase of 16.23%. The Company succeeded in increasing the Company's gross profit margin to 28.62% from the previous year's 28.33%.

MARGIN LABA KOTOR GROS PROFIT MARGIN



Rugi Operasi

Rugi operasi Perseroan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 3,14 miliar dari sebelumnya rugi operasi sebesar Rp 1,42 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 121,92%. Peningkatan Rugi operasi disebabkan karena pendapatan operasional Rumah Sakit Charlie Hospital Demak belum mampu menutupi beban operasional. Margin laba operasi Perseroan mengalami penurunan dibandingkan periode tahun sebelumnya dari -3,36% menjadi -6,48%.

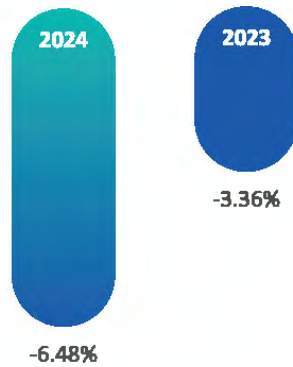
Operating Loss

The Company's operating loss increased to Rp3,14 billion from the previous operating loss of Rp1,42 billion or an increase of 121.92%. The increase in operating loss was due to the operational income of Charlie Hospital Demak not being able to cover operational costs. The Company's operating profit margin decreased compared to the previous year period from -3.36% to -6.48%.





MARJIN LABA OPERASI
OPERATING MARGIN



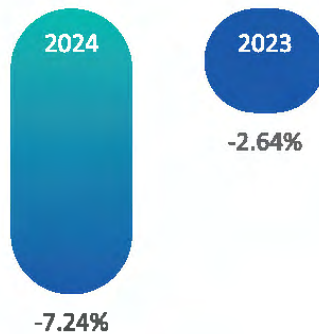
Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 2,4 miliar menjadi rugi sebesar Rp 3,51 miliar dari sebelumnya rugi sebesar Rp 1,11 miliar atau mengalami perbaikan sebesar 215,93%. Margin laba bersih Perseroan mengalami penurunan dibandingkan periode tahun sebelumnya dari -2,64% menjadi -7,24%, hal ini disebabkan peningkatan pada beban operasional.

Loss for the Year

The Company's loss for the current year increased by Rp 2,4 billion to a loss of Rp 3,51 billion from the previous loss of Rp 1,11 billion or an improvement of 215.93%. The Company's net profit margin improved compared to the previous year's period from -2.64% to -7.24%, this was due to an increase in operational expense.

MARJIN LABA BERSIH
NET PROFIT MARGIN



Keterangan	2024	2023	Description
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	4.313.505.898	2.963.681.907	Net cash provided by (used in) Operating Activities
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(44.435.203.429)	(74.530.671.934)	Net cash used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	40.130.532.000	64.692.364.316	Net cash provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Bank	8.834.469	(6.874.625.711)	Net Increase (Decrease) in Cash on hand and Cash in Banks
Kas Dan Bank Awal Tahun	1.802.334.329	8.676.960.040	Cash on hand and cash in Bank at the beginning of Year
Kas Dan Bank Akhir Tahun	1.811.168.798	1.802.334.329	Cash on hand and Cash in Banks at the End of Year

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Nilai arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 4,31 miliar menaik sebesar Rp 1,35 miliar atau sebesar 45.55% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2,96 miliar.

Peningkatan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi utamanya disebabkan peningkatan penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Nilai arus kas bersih untuk digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp 30,10 miliar menjadi -Rp 44,44 miliar dari tahun sebelumnya sebesar -Rp 74,53 miliar atau meningkat sebesar 40.38%.

Peningkatan pada penggunaan arus kas bersih untuk aktivitas investasi disebabkan oleh kenaikan pada penggunaan kas untuk perolehan aset tetap.

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

Nilai arus kas bersih dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp 24,56 miliar menjadi Rp 40,13 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 64,69 miliar.

Penurunan pada arus kas bersih dari aktivitas pendanaan disebabkan pendanaan dari perbankan tidak sebesar pendanaan yang bersumber dari dana hasil IPO.

Net Cash Flows Derived from Operating Activities

The net cash flow value obtained from operating activities was Rp 4,31 billion, an increase of Rp 1,35 billion or 45.55% from the previous year of Rp 2,96 billion.

The increase in cash flow obtained from operating activities was mainly due to an increase in receipts from customer.

Cash Flow for Investment Activities

The net cash flow value for investment activities increased by Rp. 30,10 billion to -Rp. 44,44 billion from the previous year of -Rp. 74,53 billion or an increase of 40.38%.

The increase in the use of net cash flow for investing activities was due to an increase in the use of cash for the acquisition of fixed assets.

Cash Flow For Funding Activities

The net cash flow value from financing activities decreased by IDR 24,56 billion to Rp 40,13 billion compared to the previous year's Rp 64,69 billion.

The decrease in net cash flow from financing activities was due to funding from banks not being as large as funding sourced from IPO proceeds.

Keterangan	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Lancar	75,39%	184,89%	Current Ratio
Rasio Cepat	64,19%	150,78%	Quick Ratio
Rasio Solvabilitas			Solvability Ratio
Rasio Total Hutang terhadap Total Aset	23,65%	2,57%	Total Debt to Asset Ratio
Rasio Total Hutang terhadap Total Ekuitas	30,97%	2,64%	Total Debt to Equity Ratio
Rasio Cakupan Bunga (x)	-233,05%	-	Interest Coverage Ratio (x)
Rasio Cakupan Hutang (x)	89,19%	-	Debt-Service Coverage Ratio (x)
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio
Marjin Laba Kotor	28,63%	28,34%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Operasi	-6,48%	-3,35%	Operating Profit Margin
Marjin EBITDA	10,97%	10,51%	EBITDA Margin
Margin Laba Bersih	-7,22%	-2,63%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	-1,82%	-0,72%	Rate of Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	-2,38%	-0,74%	Rate of Return on Equity
Rasio Aktivitas			Activity Ratio
Rasio Perputaran Aset	27,96%	34,36%	Assets turnover ratio
Rasio Perputaran Modal Kerja	-1842,91%	748,83%	Working capital turnover ratio

Rasio Likuiditas

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2024 sebesar 75,39%, dalam arti 1 hutang lancar dijamin dengan 0,75 aset lancar.

Rasio Solvabilitas

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2024 menunjukkan angka sebesar 23,65%, artinya sebesar 23,65% dari aset Perseroan berasal dari liabilitas Perseroan.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2024 menunjukkan angka 30,97% artinya total ekuitas Perseroan lebih besar dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan.

Rasio Profitabilitas

Rasio laba (rugi) terhadap aset Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar 28,63%, artinya tingkat imbal hasil dari perputaran aset Perseroan untuk tahun 2024 adalah sebesar 28,63%.

Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar -2,38%, artinya tingkat imbal hasil atas perputaran modal Perseroan adalah sebesar -2,38%.

Rasio Perputaran

Tingkat perputaran aset Perseroan untuk tahun 2024 adalah sebesar 27,96% artinya tingkat kemampuan Perseroan dalam menghasilkan pendapatan dari total aset adalah sebesar 27,96%.

Liquidity Ratio

The Company's current ratio in 2024 will be 75.39%, meaning that 1 current debt is guaranteed by 0.75 current assets.

Solvency Ratio

The liabilities to assets ratio in 2024 shows a figure of 23.65%, meaning that 23.65% of the Company's assets come from the Company's liabilities.

The liabilities to equity ratio in 2024 will show 30.97%, meaning that the Company's total equity is greater than the Company's total liabilities.

Profitability Ratio

The Company's profit (loss) to assets ratio in 2024 is 28.63%, meaning that the rate of return from the Company's asset turnover for 2024 is 28.63%.

The Company's profit (loss) to equity ratio in 2024 is -2.38%, meaning that the rate of return on the Company's capital turnover is -2.38%.

Turnover Ratio

The Company's asset turnover rate for 2024 is 27.96%, meaning the Company's ability to generate income from total assets is 27.96%.



KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collectability of Receivables

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Per 31 Desember 2024, piutang usaha ke pihak ke tiga mencapai sebesar Rp4,87 miliar dari Rp3,48 miliar di tahun sebelumnya.

Dari total piutang usaha ke pihak ke tiga sebesar Rp4,87 miliar, hanya sebesar Rp276,00 juta atau 5,67% masuk dalam kategori “>90 hari”.

Seluruh piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

Based on a review of the status of each trade receivable account at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2024, accounts receivable to third parties reached Rp4.87 billion from Rp3.48 billion in the previous year.

Of the total accounts receivable to third parties of Rp4.87 billion, only Rp276.00 million or 5.67% fell into the “>90 days” category.

All of the Company's trade receivables are denominated in Rupiah.

PIUTANG USAHA BERDASARKAN UMUR PIUTANG

(Dalam Rupiah)

TRADE RECEIVABLES BY AGE CATEGORIES

(In Rupiah)

Keterangan	2024	2023	Description
Belum jatuh tempo	3.182.128.577	3.074.326.341	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	314.725.319	289.051.451	1 - 30 days
31 - 60 hari	472.528.872	24.905.760	31 - 60 days
61 - 90 hari	623.328.415	6.816.732	61 - 90 day
lebih dari 90 hari	276.003.408	86.960.347	more than 90 days
Jumlah	4.868.714.591	3.482.060.631	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(90.622.142)	(82.695.897)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Neto	4.778.092.449	3.399.364.734	Net

STRUKTUR MODAL

Terkait dengan permodalan, Perseroan menerapkan struktur yang telah ditetapkan secara optimal guna mendukung keberlangsungan usaha dengan memperhatikan stabilitas keuangan Perseroan serta memperhitungkan secara menyeluruh untuk pengembangan usaha Perseroan kedepannya. Upaya tersebut dilakukan dengan mempertahankan rasio modal yang sehat sehingga Perseroan dapat memberikan pencapaian yang positif bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Keterangan	2024	%	2023	%	Description
Ekuitas	146.956.741.565	76,35%	150.459.724.777	97,43%	Equity
Liabilitas	45.509.714.252	23,65%	3.972.387.599	2,57%	Liabilities
Aset	192.466.455.817	100%	154.432.112.376	100%	Assets

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2024, Perseroan hanya melakukan investasi barang modal sehubungan dengan kebutuhan kedua Rumah Sakit milik Perseroan yakni Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal dan Demak.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi ("KI") dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Januari 2025, dengan limit kredit sebesar Rp 140.000.000.000,- dan jangka waktu fasilitas selama 120 bulan dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.

Perusahaan memperoleh fasilitas Accepted Invoice Financing ("AIF") dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 10.000.000.000,- dan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun. Tujuan percepatan penerimaan klaim atas dasar Formulir Pengajuan Klaim (FPK) atau Formulir Persetujuan Hasil Verifikasi (FPHV) yang telah diaksept oleh BPJS Kesehatan.

Perseroan telah mendirikan anak perusahaan baru yang diberi nama PT Charlie Konstruksi Indonesia ("CKI") sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. Nomor 19 Tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat oleh JESSICA S.H., M.KN., Notaris di Kabupaten Lebak.

CAPITAL STRUCTURE

Regarding capital, the Company applies an optimally established structure to support business continuity by taking into account the Company's financial stability and taking into account thoroughly for the Company's future business development. These efforts are carried out by maintaining a healthy capital ratio so that the Company can provide positive achievements for Shareholders and stakeholders.

MATERIAL TIES FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Throughout 2023, the Company did not record any material bonds for capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2023

Throughout 2023, the Company will only invest in capital goods in connection with the construction and completion of the Company's second hospital, namely Charlie Hospital Demak.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

The Company obtained an Investment Credit ("KI") facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on January 31, 2025, with a credit limit of Rp140,000,000,000,- and a facility term of 120 months with an interest rate of 10% per annum.

The Company obtained an Accepted Invoice Financing ("AIF") facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp10,000,000,000,- and a facility term of 12 months with an interest rate of 8.50% per annum. The purpose of accelerating claim acceptance based on the Claim Submission Form (FPK) or Verification Result Approval Form (FPHV) that has been accepted by BPJS Kesehatan.

The Company has established a new subsidiary named PT Charlie Konstruksi Indonesia ("CKI") as stated in the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 19 dated February 18, 2025, made by JESSICA S.H., M.KN., Notary in Lebak Regency.

Pendirian ini telah mendapatkan pengesahan pendirian dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015469.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 24 Februari 2025. CKI didirikan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Konstruksi.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Secara general, prospek usaha rumah sakit cukup baik di masa depan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi prospek tersebut seperti peningkatan permintaan pelayanan Kesehatan yang ditunjang dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk Indonesia yang ditandai dengan tingkatnya angka kelahiran, rasio ketersediaan tempat tidur yang belum memadai dengan jumlah penduduk, dan adanya program jaminan sosial kesehatan.

permintaan pelayanan kesehatan pun semakin meningkat, seiring dengan terfasilitasinya masyarakat dengan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Per Agustus 2024 total cakupan JK di Indonesia telah mencapai sebesar 98,19% dari total penduduk atau sekitar 276,5 juta jiwa.

Tentunya cakupan ini harus diimbangi oleh pelayanan kesehatan dan infrastruktur yang mendukung. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 terdapat sebanyak 3.155 rumah sakit yang terdiri dari 2.636 rumah sakit umum dan 519 sakit khusus, angka ini menaik dari tahun 2022 yang sebanyak 3.072 dengan 2.561 rumah sakit umum dan 511 rumah sakit khusus.

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”), jumlah tempat tidur per kapita di Indonesia masih belum memadai atau berada pada level 1,2, masih di bawah angka minimal yang direkomendasikan WHO yaitu 3 tempat tidur untuk 1,000 orang. Kebutuhan akan rumah sakit yang berkualitas diperkirakan akan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan tingkat pendapatan masyarakat kelas menengah, sehingga masih terdapat ruang pertumbuhan yang cukup untuk pelayanan rumah sakit.

This establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0015469.AH.01.01. Year 2025 dated February 24, 2025. CKI was established as a company engaged in the Construction sector.

In general, the prospects for the hospital business are quite good in the future due to several factors that influence these prospects such as an increase in demand for health services supported by the increasing population of Indonesia which is marked by the high birth rate, the ratio of the availability of beds that is not yet adequate to the population, and the existence of a health social security program.

The demand for health services is also increasing, along with the facilitation of the community with the National Health Insurance (JKN) program. As of August 2024, the total JK coverage in Indonesia has reached 98.19% of the total population or around 276.5 million people.

Of course, this coverage must be balanced by health services and supporting infrastructure. According to data from the Central Statistics Agency (BPS) in 2023 there were 3,155 hospitals consisting of 2,636 general hospitals and 519 special hospitals, this figure increased from 2022 which was 3,072 with 2,561 general hospitals and 511 special hospitals.

Based on World Health Organization (“WHO”) data, the number of beds per capita in Indonesia is still inadequate or at a level of 1.2, still below the WHO recommended minimum of 3 beds for 1,000 people. The need for quality hospitals is expected to grow in line with the growth of middle-class income levels, so there is still sufficient room for growth for hospital services.

Perseroan saat ini telah mengoperasikan dua rumah sakit, dimana Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal telah mencapai titik optimal, sehingga Perseroan menambah 1 rumah sakit yang berlokasi di kabupaten Demak. Pertimbangan manajemen untuk membuka rumah sakit di kabupaten Demak, dikarenakan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi serta banyak industri yang beroperasi di kabupaten Demak, disamping itu juga belum terdapat rumah sakit dengan pelayanan dan fasilitas modern di kabupaten Demak, hal ini menjadi keunggulan kompetitif Perseroan apabila mengoperasikan rumah sakit di kabupaten Demak.

The Company currently operates two hospitals, where Charlie Hospital Kendal has reached the optimal point, so the Company added 1 hospital located in Demak district. Management considerations to open a hospital in Demak district, due to the high population density and many industries operating in Demak district, in addition there are also no hospitals with modern services and facilities in Demak district, this becomes the Company's competitive advantage when operating a hospital in Demak district.

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Penduduk Population	Juta million	1,23	1,24	1,25
Tingkat pengangguran terbuka Unemployment rate	%	6,11	5,38	4,75
Persentase Penduduk miskin Percentage of Poor People	%	12,09	12,01	11,89
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) harga berlaku Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at current price	Triliun rupiah trillion rupiah	30,25	33,02	35,46

Perseroan meyakini bahwa peluang sektor kesehatan di Indonesia masih sangat besar seiring dengan berkembangnya industri kesehatan di Indonesia. Dengan bertumbuhnya populasi penduduk Indonesia, dan belum meratanya pembangunan infrastruktur kesehatan, ditambah dengan penyelenggaraan program jaminan kesehatan oleh pemerintah akan membuka lebih banyak lagi peluang dalam sektor kesehatan di Indonesia. Oleh sebab itu, jumlah rumah sakit yang berkualitas akan menjadi katalis pendukung terhadap pertumbuhan industri layanan kesehatan di Indonesia. Investasi yang substansial terhadap rumah sakit pun diperlukan untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan yang kian meningkat.

The Company believes that the opportunity in the healthcare sector in Indonesia is still very large along with the development of the healthcare industry in Indonesia. The growing population and uneven development of healthcare infrastructure, coupled with the implementation of the government's health insurance program will open up more opportunities in the healthcare sector in Indonesia. Therefore, the number of quality hospitals will be a supporting catalyst for the growth of the healthcare industry in Indonesia. Substantial investment in hospitals is also required to meet the increasing demand for healthcare services.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Charlie Hospital mengutamakan untuk memberikan pelayanan tanpa memandang pasien berdasarkan suku, agama, dan ras serta tidak membeda-bedakan baik itu pasien JKN, dan non JKN.

Adapun dikarenakan hal tersebut jumlah pasien yang terlayani dengan pelayanan rumah sakit meningkat dari tahun ke tahun, Perseroan patut berbahagia karena diterima dengan baik oleh masyarakat, dibuktikan dengan peningkatan kunjungan baik rawat jalan maupun rawat inap di Rumah Sakit Charlie Hospital – Kendal.

Manajemen meyakini pelayanan yang baik akan menjadi marketing tools yang paling efektif, dibandingkan media-media promosi lainnya. Untuk memberikan kemudahan bagi pasien, Perseroan memiliki aplikasi berbasis android untuk memudahkan pasien untuk melakukan pendaftaran secara online, agar tidak terjadi penumpukan pasien di ruang tunggu serta memberikan rasa nyaman bagi pasien tanpa harus mengantri.

Khusus untuk pasien-pasien korporasi, Perseroan juga memberikan pelayanan yang bersifat jemput bola yakni melakukan kunjungan untuk pelayanan kesehatan seperti medical check up.

KAMPANYE PEMASARAN RS CHARLIE DEMAK

Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

Perluasan jaringan rumah sakit baru

Perseroan berencana membangun beberapa rumah sakit di berbagai daerah di Provinsi Jawa Tengah. Saat ini Perseroan telah meresmikan 1 (satu) rumah sakit charlie hospital di daerah Demak pada akhir tahun 2024 sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis.

Kehadiran rumah sakit ini akan menjadi bagian dari rangkaian ekspansi pembangunan rumah sakit milik Perseroan ke depannya, kondisi saat ini operasional Rumah Sakti Charlie Hospital Demak belum optimal, dan Perseroan menargetkan mampu menjalin kerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) pada semester II tahun 2025.

Perseroan juga memiliki land bank di kecamatan Tuntang guna mendukung ekspansi Perseroan dalam 2 hingga 3 tahun mendatang.

Charlie Hospital mengutamakan untuk memberikan pelayanan tanpa memandang pasien berdasarkan suku, agama, dan ras serta tidak membeda-bedakan baik itu pasien JKN, dan non JKN.

Adapun dikarenakan hal tersebut jumlah pasien yang terlayani dengan pelayanan rumah sakit meningkat dari tahun ke tahun, Perseroan patut berbahagia karena diterima dengan baik oleh masyarakat, dibuktikan dengan peningkatan kunjungan baik rawat jalan maupun rawat inap di Rumah Sakit Charlie Hospital – Kendal.

Manajemen meyakini pelayanan yang baik akan menjadi marketing tools yang paling efektif, dibandingkan media-media promosi lainnya. Untuk memberikan kemudahan bagi pasien, Perseroan memiliki aplikasi berbasis android untuk memudahkan pasien untuk melakukan pendaftaran secara online, agar tidak terjadi penumpukan pasien di ruang tunggu serta memberikan rasa nyaman bagi pasien tanpa harus mengantri.

Khusus untuk pasien-pasien korporasi, Perseroan juga memberikan pelayanan yang bersifat jemput bola yakni melakukan kunjungan untuk pelayanan kesehatan seperti medical check up.

RS CHARLIE DEMAK MARKETING CAMPAIGN

Business Strategy

In carrying out its business activities, the Company implements the following strategies:

Expansion of new hospital network

The Company plans to build several hospitals in various regions in Central Java Province. Currently, the Company has inaugurated 1 (one) Charlie hospital in Demak area by the end of 2024 as part of its business development strategy.

The presence of this hospital will be part of a series of expansion of the Company's hospital development in the future, the current operational condition of Sakti Charlie Hospital Demak is not optimal, and the Company targets to be able to establish cooperation with the Social Security Organizing Agency (BPJS) in the second semester of 2025.

The Company also has a land bank in Tuntang sub-district to support the Company's expansion in the next 2 to 3 years.

DOKUMENTASI RS CHARLIE DEMAK
DOCUMENTATION RS CHARLIE DEMAK



Strategi yang akan dipakai dalam perluasan jaringan rumah sakit adalah pendekatan lokasi rumah sakit milik Perseroan berdasarkan permintaan pasar yang akan disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi di lokasi terkait dimana lokasi tersebut memiliki ketersediaan tenaga medis ataupun pelayanan kesehatan yang terbatas. Dengan demikian, para calon pasien bisa memperoleh pelayanan kesehatan yang berdekatan dengan tempat tinggal mereka. Perluasan jaringan rumah sakit ini kedepannya akan didasarkan pada kemampuan keuangan dan arus kas Perseroan ada guna mempertahankan serta meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk rumah sakit yang telah beroperasi.

Peningkatan dalam pelayanan medis

Selain melalui perluasan jaringan dengan penambahan rumah sakit baru, Perseroan juga fokus pada peningkatan kapasitas pelayanan di rumah sakit yang sudah beroperasi. Hal ini dilakukan dengan penambahan berbagai pelayanan dan fasilitas medis yang dibutuhkan dimana pelayanan dan fasilitas medis tersebut masih terbatas di wilayah Jawa Tengah. Jenis layanan medis ini akan disesuaikan dengan rumah sakit terkait dan kemampuan rumah sakit untuk merekrut dokter spesialis dan tenaga profesional yang dibutuhkan.

Saat ini kedua rumah sakit Perseroan adalah rumah sakit tipe C, Perseroan berhasil meningkatkan tipe rumah sakit Charlie hospital – Kendal menjadi tipe C dari sebelumnya tipe D, diharapkan dengan penambahan fasilitas ini akan meningkatkan tingkat kunjungan pasien.

The strategy to be used in the expansion of the hospital network is to approach the location of hospitals belonging to the Association based on market demand that will be adapted to the socio-economic conditions of the related location where the location has limited availability of medical resources or criminal services. Thus, prospective patients can get access to health care near their home. The future expansion of this hospital network will be based on the financial capabilities and cash flows of the Association to maintain and enhance sustainable growth for hospitals in operation.

Improved medical services

In addition to expanding the network with the addition of new hospitals, the Association also focuses on increasing service capacity in existing hospitals. This will be done by adding the necessary medical services and facilities which are still limited in Central Java. This type of medical services will be tailored to the hospital and the hospital's ability to recruit specialized doctors and professional personnel required.

Currently both of the Company's hospitals are type C hospitals, the Company has succeeded in upgrading the Charlie Hospital - Kendal hospital type to type C from previously type D, it is hoped that the addition of this facility will increase the level of patient visits

Efisiensi operasional & Penyempurnaan sistem teknologi informasi

Perseroan berencana melaksanakan standarisasi obat, alat kesehatan dan perlengkapan kesehatan di semua jaringan rumah sakit milik Perseroan yang akan dan/atau sudah beroperasi. Proses ini memungkinkan untuk mengurangi jumlah jenis produk yang digunakan yang akan berdampak positif pada efisiensi. Selain itu juga dapat meningkatkan posisi tawar lebih baik karena pembelian produk berskala besar. Hal ini memungkinkan untuk mendapatkan harga beli yang lebih murah dan persyaratan yang lebih mudah.

Pengembangan sistem manajemen informasi rumah sakit akan dibuat terhubung dengan seluruh rumah sakit jaringan. Catatan medis dan informasi penting lainnya akan dilakukan terintegrasi dengan sistem internal Perseroan guna meningkatkan efisiensi dalam operasional dan pada akhirnya akan menurunkan biaya operasional.

Operational efficiency & Improvement of information technology systems

The company plans to implement standardization of medicines, health devices and health equipment in all hospitals networks belonging to the Association that will and/or are in operation. This process allows to reduce the number of types of products used which will have a positive impact on efficiency. It can also improve bidding position due to large-scale purchase of products. This allows to get a cheaper purchase price and easier requirements.

The development of hospital information management systems will be made connected to the entire hospital network. Medical records and other critical information will be carried out integrated with the Internal System of the Unit in order to improve operational efficiency and ultimately reduce operational costs.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024, SERTA PROYEKSI TAHUN 2025

Comparison Between Target and Realization in 2024, and Projection in 2025

Perusahaan pada setiap tahunnya melakukan evaluasi atas kinerja usahanya dan juga menyusun rencana kerja serta anggaran yang disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional pada tahun tersebut. Dalam penyusunan proyeksi tersebut, Perseroan senantiasa mempertimbangkan analisa faktor internal dan faktor eksternal, serta mengamati adanya peluang dan tantangan yang berpengaruh terhadap setiap segmen usaha Perusahaan.

The Company annually evaluates its business performance and also prepares a work plan and budget mutually agreed between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, the Company makes the Company's 2024 Work Plan and Budget the basis for the implementation of all operational activities in that year. In preparing the projections, the Company always considers the analysis of internal and external factors, and observes opportunities and challenges that affect each business segment of the Company.



TARGET KEUANGAN

Berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi RKAP Tahun 2024, serta proyeksi tahun 2025 mendatang :

FINANCIAL TARGETS

The following can be seen a comparison between the target and realization of the RKAP in 2024, as well as projections for the upcoming 2025:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian Description	2024		2025
	Target Tahun 2024 Target Year 2024	Realisasi Realization	Proyeksi Projections
Total Aset / Total Assets	166.534.518.661	192.466.455.817	300.000.000.000
Total Ekuitas / Total Equity	161.390.715.129	146.956.741.565	150.000.000.000
Pendapatan Usaha / Business Income	66.731.841.815	48.501.710.336	80.000.000.000
Labanya (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for the Year	191.380.485	(3.512.480.086)	3.000.000.000

Melihat dari data tabel diatas, Perseroan menyadari bahwa beberapa target yang telah dibuat untuk tahun 2024 tidak dapat terealisasi.

Looking at the data table above, the Company realizes that several targets that have been made for 2024 cannot be realized.

Periode 31 Desember 2024 Perseroan mencatat nilai Aset sebesar Rp192.466.455.817,- atau terealisasi sebesar 115,57% diatas target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024 yaitu senilai Rp. 166.534.518.661,-. Pada tahun 2025 mendatang, Perseroan menargetkan nilai aset milik Perseroan mencapai Rp. 166.534.518.661,-

As of December 31, 2024, the Company recorded an asset value of Rp. 192,466,455,817, - or realized at 115.57% above the target set in the 2024 RKAP of Rp. 166,534,518,661, -. In 2025, the Company targets the value of the Company's assets to reach Rp. 166,534,518,661, -

Periode 31 Desember 2024 Perseroan mencatat nilai Ekuitas sebesar Rp. 146.956.741.565,- atau terealisasi sebesar 91,05% dibawah prediksi yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024 yaitu senilai Rp. 161.390.715.129,-. Pada tahun 2025 mendatang, Perseroan menargetkan nilai ekuitas milik Perseroan mencapai Rp. 150.000.000.000,-.

As of December 31, 2024, the Company recorded an Equity value of Rp. 146,956,741,565, - or realized at 91.05% below the prediction set in the 2024 RKAP of Rp. 161,390,715,129, -. In 2025, the Company targets the value of the Company's equity to reach Rp. 150,000,000,000,-.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp. 48.501.710.336,- atau terealisasi sebesar 72,68% dibawah prediksi yang ditetapkan RKAP Tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 66.731.841.815,-. Pada tahun 2025 mendatang, Perseroan menargetkan Pendapatan Perseroan mencapai Rp.80.000.000.000,-.

The Company's revenue in 2024 reached Rp. 48,501,710,336, - or realized at 72.68% below the prediction set by the 2024 RKAP which amounted to Rp. 66,731,841,815, -. In 2025, the Company targets the Company's revenue to reach Rp. 80,000,000,000,-.

Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp.(3.512.480.086),- terealisasi dibawah prediksi yang ditetapkan RKAP Tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 191.380.485,-. Pada tahun 2025 mendatang, Perseroan menargetkan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan mencapai Rp.3.000.000.000,-.

Meskipun dari segi aset Perseroan meningkat pada tahun 2024 jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun Perseroan belum dapat merealisasikan RKAP yang telah dibuat untuk tahun 2024. Dalam pembuatan proyeksi dan target-target keuangan, manajemen selalu mempertimbangkan prospek ekonomi dan asumsi makro yang ada disandingkan dengan kondisi internal perusahaan. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan mengembangkan setiap segmen bisnis milik Perseroan agar dapat mencapai target-target keuangan pada tahun-tahun berikutnya.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan dividen sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan Perseroan, hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyesihan untuk dana cadangan, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Tidak ada negatif covenants sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Perseroan belum pernah melakukan pembagian dividen untuk tahun – tahun sebelumnya.

Perseroan belum dapat melakukan pembagian dividen dikarenakan perseroan masih mengalami kerugian dan mencatatkan defisit saldo laba.

The Company's Net Profit for the Year in 2024 reached Rp. (3,512,480,086), - realized below the prediction set in the 2024 RKAP of Rp. 191,380,485, -. In the coming year 2025, the Company targets the Company's Net Profit for the Year to reach Rp. 3,000,000,000,-.

Although in terms of assets the Company increased in 2024 when compared to previous years, the Company has not been able to realize the RKAP that has been made for 2024. In making financial projections and targets, management always considers the economic outlook and macro assumptions that exist juxtaposed with the company's internal conditions. Therefore, the Company is committed to continue to innovate and develop each of the Company's business segments in order to achieve financial targets in the following years.

The Company has a dividend policy of a maximum of 50% (fifty percent) of the net profit for the relevant financial year, taking into account the level of health of the Company, the results of the Company's business activities and cash flow as well as business prospects, working capital needs, expenditures. the Company's capital and investment plans for the future and taking into account regulatory restrictions and other obligations, as well as the Company's policy on the use of net profits, determining the amount of allowance for reserve funds, and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association. Dividend distribution is determined based on the results of the Company's Annual GMS and also the performance and business development plans of the Company.

There are no negative covenants regarding restrictions from third parties in the distribution of dividends.

The company has never distributed dividends in previous years.

The company has not been able to distribute dividends because the company is still experiencing losses and has recorded a profit balance deficit.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum secara periodik kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 30/ POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK 30/2015).

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum dan dapat diuraikan sebagai berikut:

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

The Company has periodically submitted Realization Reports on the Use of Public Offering Proceeds to the Financial Services Authority in accordance with OJK Regulation Number 30/POJK.04/2015 concerning Realization Reports on the Use of Public Offering Proceeds (POJK 30/2015).

As of 31 December 2024, the Company has used all proceeds from the public offering and can be described as follows:

Nilai Realisasi Umum General Realized Value		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceed IPO	Biaya Penawaran Umum IPO Cost	Hasil Bersih Net Proceed IPO
Rp 60,950,000,000	Rp 2,946,239,430	Rp 58,003,760,570

Rencana penggunaan Dana IPO Fund Purpose			
Penyelesaian Pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak Completion of Construction of Charlie Hospital Demak	Pembelian Alat Medis Purchase of Medical Equipment	Modal Kerja Working Capital	Total Rencana Penggunaan Dana Total Purpose use of IPO Fund
Rp 28,375,440,000	Rp 29,274,498,000	Rp 353,822,570	Rp 58,003,760,570

Realisasi penggunaan Dana Realized Value				
Penyelesaian Pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak Completion of Construction of Charlie Hospital Demak	Pembelian Alat Medis Purchase of Medical Equipment	Modal Kerja Working Capital	Total Realisasi Penggunaan dana Total Realized Use of Funds	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
Rp 28,408,238,720	Rp 29,255,713,355	Rp 339.808.495	Rp 58,000,187,713	Rp 0

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DAN/ATAU MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki transaksi dengan pihak afiliasi.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES AND/OR CONTAIN CONFLICTS OF INTEREST

Throughout 2024, the Company will have no transactions with affiliated parties.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

The Effect of Amendment In Government Regulation Toward The Company

Sebagai perusahaan yang beroperasi sebagai Rumah Sakit yang memberikan pelayanan medis, Perseroan menyadari bahwa sejumlah peraturan atau regulasi yang dikeluarkan pemerintah membawa dampak atau berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional bisnis sehari-hari. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan telah menganalisa dan meninjau serta menentukan sejumlah regulasi baru yang terbit di tahun 2024 dan dinilai berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan, antara lain:

As a company that operates as a hospital that provides medical services, the Company realizes that several rules or regulations issued by the government have an impact or significant effect on daily business operations. In connection with this, the Company has analysed and reviewed and determined several new regulations issued in 2024 and considered to have a material impact on the Company's business activities, among others:

No.	Peraturan Regulations	Topik Topics	Efektif Berlaku Effective Date	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact On The Company
1.	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 19 Year 2024	Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat Implementation of Community Health Centres	24 Desember 2024 December 24th, 2024	Pokok Yang Relevan Adalah Mengatur Tentang Rujukan Dari Puskesmas Relevant subject matter is regulating referrals from health centres.
2.	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2024 Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 16 Year 2024	Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perseorangan Referral System for Individual Health Services	1 November 2024 November 1st, 2024	Pokok Yang Relevan Adalah Mengatur Tentang Rujukan Kesehatan Relevant Subjects Implementation of the Referral System for Individual Health Services
3.	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 6 Year 2024	Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Kesehatan Technical Standards for Fulfilment of Minimum Health Service Standards	3 April 2024 April 3rd, 2024	Pokok Yang Relevan Adalah Mengatur Tentang Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan. Relevant Subjects Regulating the Technical Fulfilment of Minimum Health Service Standards.

No.	Peraturan Regulations	Topik Topics	Efektif Berlaku Effective Date	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact On The Company
4.	POJK No.45 Tahun 2024 POJK No.45 Year 2024	Pengembangan Dan Penguatan Emiten Dan Perusahaan Publik Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	31 Desember 2024 December 31st, 2024	<p>Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perusahaan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> perubahan terkait dengan efektifnya pernyataan pendaftaran Emiten; pelaksanaan pembelian kembali saham Perusahaan terbuka yang akan dibatalkan pencatatan sahamnya oleh Bursa Efek; perubahan status Perusahaan terbuka menjadi tertutup; Keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh emiten. <p>The key regulations that are relevant to the Company are:</p> <ol style="list-style-type: none"> changes related to the effectiveness of the Issuer's registration statement; implementation of the buyback of shares of a public company that will be de-listed by the Stock Exchange; changes in the status of a public company to a private company; Disclosure of information or material facts by the Issuer. Disclosure of information or material facts by the issuer.

No.	Peraturan Regulations	Topik Topics	Efektif Berlaku Effective Date	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact On The Company
5.	POJK No. 4 Tahun 2024 POJK No. 4 Year 2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of a Publicly Listed Company and the Activity of Pledging Shares of a Publicly Listed Company.	28 Februari 2024 February 28 th , 2024	<p>Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perusahaan adalah kewajiban pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka serta aktivitas menjaminkan saham Perusahaan Terbuka, termasuk mengenai pihak yang wajib melakukan pelaporan batasan atas berlakunya kewajiban pelaporan, jangka waktu penyampaian laporan, isi laporan, kewajiban penyampaian laporan melalui sistem elektronik dan sanksi administratif dari OJK.</p> <p>The relevant regulations for the Company are the obligation to report the ownership or any change in ownership of shares of Public Listed Companies as well as the activity of pledging the shares of Public Listed Companies, including the parties that are obliged to report limitations on the validity of the reporting obligation, the period for submitting the report, the content of the report, the obligation to submit the report through an electronic system and administrative sanctions from OJK.</p>



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Changes In Accounting Policies That Impact Financial Performance

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Standar akuntansi yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 216: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;

The Company's Financial Statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Accounting standards effective for years beginning on or after January 1st, 2024, are as follows:

- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements on the Classification of Liabilities as Short-term or Long-term.
- Amendment to PSAK 116: Lease Liabilities in Sale and Leaseback
- Amendments to PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Financing Arrangements
- Amendments to PSAK 208: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendment to PSAK 216: Property, Plant and Equipment - Results before Intended Use
- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 116: Leases on Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions;
- Amendment to PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendments to PSAK 107: Financial Instruments Disclosures on Supplier Financing Arrangements;



04

Tata Kelola Corporate Governance Perusahaan

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Commitment to GCG Implementation

Penerapan Tata Kelola Perseroan (GCG) dengan standar yang terbaik merupakan komitmen dari seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran telah dimasukkan ke dalam nilai dan visi dan misi Perseroan.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan, Perseroan telah memiliki 1 (satu) Komisaris Independen, Sekretaris Perseroan, Komite Audit, serta Unit Audit Internal. Fungsi Unit Audit Internal akan melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai persiapan pelaporan keuangan dan keterbukaan informasi, sistem untuk pengendalian internal dan sistem untuk manajemen risiko.

Komitmen dan implementasi GCG sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usaha rumah sakitnya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut turut pula berperan penting mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, dan masyarakat umum, serta mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

Applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and responsibility has been incorporated into the values and vision and mission of the Association.

In implementing the Unit's Management System, the Unit has one (one) Independent Commissioner, the Secretary of the Unit, the Audit Committee, as well as the Internal Audit Unit. The functions of the internal audit Unit will conduct surveys and make recommendations to the Board of Commissioners on the preparation of financial reporting and openness of information, the internal control system and the risk management system.

GCG commitment and implementation is vital for the Company to run its hospital business in a transparent, accountable and responsible manner. Such commitment also plays an important role in maintaining the trust of investors, potential investors, and the general public, as well as optimizing the Company's value for shareholders and other stakeholders in the long term.

DASAR PENERAPAN GCG

Basic Implementation of GCG

Perseroan berkomitmen terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan mematuhi perundang-undangan yang berlaku, yang berlandaskan pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan perubahan-perubahannya;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emitan dan Perusahaan Publik; Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka;

The Company is committed to the principles of Corporate Governance by complying with applicable laws and regulations, which are based on:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT);
2. Law number 8 of 1995 concerning the Capital Market and its amendments;
3. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
4. Circular of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
5. General Guidelines for Indonesian GCG by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006;
6. Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies; OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;

7. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka Secara Elektronik;
8. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
10. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik; Peraturan OJK No. 53/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga telah memiliki dan menjalankan pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut :

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Kode Etik
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
7. Piagam Unit Audit Internal
8. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi.

Terus berupaya meningkatkan kinerja dan bertumbuh lewat cara-cara yang sehat dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi untuk terhindar dari konflik kepentingan.

7. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders;
8. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
9. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee;
10. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies; OJK Regulation No. 53/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

By continuing to pay attention to the applicable laws and regulations as mentioned above, the Company also has and implements the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association of the Company;
2. Code of Ethics
3. Charter of the Board of Commissioners
4. Board of Directors Charter
5. Audit Committee Charter
6. Nomination and Remuneration Committee Charter
7. Internal Audit Unit Charter
8. Regulations related to the Company's business activities, issued by the central government, relevant ministries, provincial governments and district/city governments where the Company operates.

We continue to work to enhance performance and grow in healthy ways with complete responsibility, accountability, and transparency to avoid conflicts of interest.



TINJAUAN PENERAPAN GCG

The Review of GCG

Penerapan GCG pada Perseroan meliputi :

- Keterbukaan informasi yang dapat diakses melalui website resmi Perseroan (<https://charliehospital.co.id/>)
- Menunjuk anggota komite-komite yang bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menunjuk Sekretaris Perusahaan dan Divisi Legal untuk memastikan Perseroan mentaati peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- Menunjuk pihak independen untuk menduduki posisi Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan guna melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.
- Perseroan tidak membedakan pengembangan karir karyawan berdasarkan suku, agama, dan ras. Perseroan lebih mengutamakan kemampuan karyawan.

The review of the GCG Application of the Association includes:

- Transparency of information accessible through the official website of the Association (<https://charliehospital.co.id/>).
- Appointment of members of committees who are directly responsible to the Board of Commissioners and Directors.
- Designation of the Company Secretary and the Legal Division to ensure that the Association complies with the regulations in the field of capital markets.
- Appoint an independent body to occupy the positions of the Board of Commissioners and the Audit Committee of the Association to oversee the course of the Company's business activities.
- The Association does not distinguish between the career development of employees based on tribe, religion, and race.

PRINSIP DASAR GCG

Basic Principle of GCG

Prinsip Tata Kelola

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik menerapkan lima pilar yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kesetaraan dan Kewajaran.

Keterbukaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan cara menyediakan keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga memastikan ketersediaan informasi secara akurat, jelas, tepat waktu, serta mudah diakses.

Akuntabilitas

Perseroan sebagai perusahaan publik menerapkan pilar akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu Perseroan telah memiliki komite-komite yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan yang bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Governance Principles

Principles of Governance The principles of good corporate governance apply the five pillars of openness, accountability, responsibility, independence, and equality and responsibility.

Openness

Openness As a public company, the Association is obliged to maintain objectivity in conducting its business activities by providing openness of information to shareholders and stakeholders. The Association also ensures the availability of information accurately, clearly, in a timely manner, and easily accessible.

Accountability

Corporate Accountability as a public corporation applies the pillar of accountabilities as a form of corporate liability to shareholders and stakeholders. Therefore, the Association has had committees overseeing and controlling the internal Organization which are directly accountable to the Board of Commissioners and the Directorate.

Pertanggungjawaban

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan tersebut menjamin keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan juga menerapkan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar kegiatan usaha Perseroan.

Independensi

Independensi diperlukan Perseroan untuk memastikan tidak adanya dominasi dan tidak saling mempengaruhi dalam pengambilan keputusan guna menghasilkan kinerja yang optimal dan obyektif bagi kepentingan para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan para karyawan.

Kesetaraan dan Kewajaran

Salah satu prinsip GCG yang diwujudkan dengan tidak melakukan tindakan diskriminatif guna menjamin pemenuhan hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Responsibility

The liability of the Association has a responsibility to conduct its business in accordance with the provisions of the applicable laws. The observance by the Association of such legal provisions guarantees the continuity of the Association's activities. The Association also implemented the Corporate Social Responsibility programme as a form of responsibility to the environment surrounding the Company's business activities.

Independence

Independence The Association is required to ensure that there is no dominance and no mutual influence in decision-making in order to produce optimum and objective performance in the interests of shareholders, stakeholders, and employees.

Equality and Responsibility

One of the principles of the GCG is the non-discriminatory action to ensure the fulfilment of the rights of all shareholders and other stakeholders in accordance with the provisions of the applicable laws.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG Infrastructure and Mechanism

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tergambar pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan GCG dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam kegiatan sehari-hari Perseroan. Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif dan organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan Komite Keselamatan. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

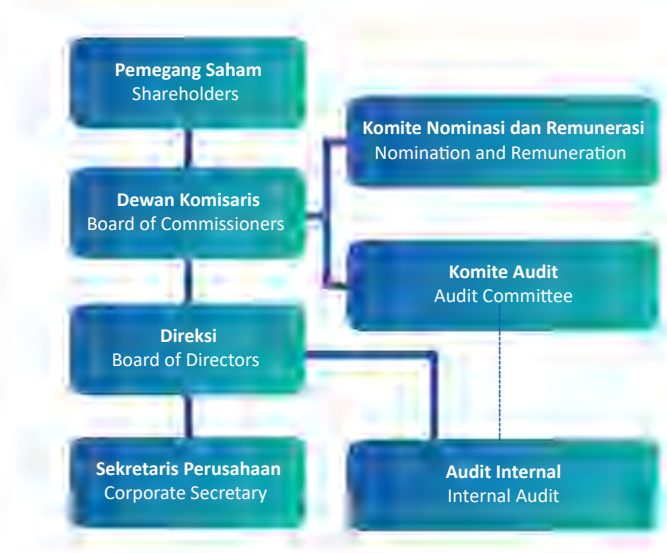
In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Partnerships, the corporate governance structure is broadly described in the main organs of the company, namely the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners and the Management Board. As stated in the Basic Budget of the Association and the applicable laws and regulations, each body has an important role in the implementation of the GCG and performs its functions, duties and responsibilities in the interests of the Society.

The implementation of the GCG is carried out systematically and continuously so that the principles of the CGG become a benchmark in the daily activities of the Association. In carrying out the management of the Association, the Directorate is supported by an effective management structure and a supporting body consisting of the Corporate Secretary, Internal Audit and the Security Committee. In performing the supervisory functions, the Board of Commissioners is backed by supporting bodies such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

In its implementation, each of the organs of the Association shall carry out its duties, functions and responsibilities independently in the interests of the Society in accordance with the rules of law, the basic budget of the Agency and other applicable provisions.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola, RUPS memiliki fungsi untuk melindungi kepentingan seluruh pemegang kepentingan dan memiliki kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the governance structure, the GMS has a function to protect the interests of all stakeholders and has authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS makes important decisions based on the interests of the company, taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Perseroan akan menyelenggarakan RUPS dengan mekanisme yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka (“POJK 15/2020”), serta POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (“POJK 16/2020”).

The company will hold a GMS with the mechanism specified in the Company's Articles of Association, and POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of Public Company GMS (“POJK 15/2020”), and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies (“POJK 16/2020”).

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan tiap tahun dengan agenda utama antara lain pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama 1 (satu) tahun. RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dengan agenda tergantung pada kepentingan dan kondisi Perseroan. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

WEWENANG RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
7. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
8. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggung jawabkan.
10. Melaksanakan tata kelola Perseroan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held annually with the main agenda including the accountability of the Company's Board of Commissioners and Directors in carrying out their duties and functions for 1 (one) year. EGMS can be held at any time with an agenda depending on the interests and conditions of the Company. The process of announcement and summons for the GMS is carried out in accordance with the applicable regulations.

AUTHORITY OF GMS

The General Meeting of Shareholders has the authority to:

1. Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors with due regard to recommendations from the Board of Commissioners and/or the Nomination Committee.
2. Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners with due regard to recommendations from the Nomination Committee.
3. Give approval for the Annual Report including ratification of the Financial Statements and supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and/or the Articles of Association.
4. Give approval for the determination of the use of the Company's net profit.
5. Approve the determination of salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors as well as honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners.
6. Provide approvals/decisions needed to safeguard the Company's long-term and short-term business interests in accordance with laws and regulations and/or the Articles of Association.
7. Determine the appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's finances.
8. Approve changes to the Company's articles of association with reference to the applicable laws and regulations.
9. Make decisions through an open and fair process and can be accounted for.
10. Carry out good corporate governance in accordance with the authority and responsibility.

UPAYA MENINGKATKAN KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Untuk memudahkan pemegang saham dalam menjalankan hak dan wewenangnya dalam RUPS, pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana penyelenggaraan dan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
2. Menyampaikan Pengumuman RUPS secara tepat waktu melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan;
3. Menyampaikan Pemanggilan RUPS secara tepat waktu melalui situs web IDX, situs web Penyedia e-RUPS KSEI, dan situs web Perseroan;
4. Di dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPS sebagaimana tersebut di atas, Perseroan dengan jelas telah menjabarkan informasi mengenai pemegang saham yang berwenang yang dapat hadir/diwakili dan memberikan suara dalam RUPS yaitu pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada satu hari kerja sebelum Pemanggilan sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (2) POJK No. 15 Tahun 2020;
5. Selain informasi pada poin 4 di atas, Perseroan juga telah menyediakan informasi mengenai alamat korespondensi Perseroan, daftar dokumen persyaratan bagi pemegang saham yang hadir secara fisik, ketentuan mengenai pemberian kuasa menghadiri dan mengambil suara, dan informasi penting lainnya sebagaimana relevan;
6. Menyediakan dokumen-dokumen persyaratan seperti formulir deklarasi kesehatan, surat kuasa, dan surat pernyataan pemegang saham independen, yang telah tersedia dalam format kosong, baik pada situs web Perseroan maupun di tempat pada saat penyelenggaraan RUPS.

Dalam rangka memudahkan pemegang saham Perseroan yang merupakan badan atau perseorangan asing, seluruh informasi dan/atau dokumen sebagaimana tersebut di atas telah disampaikan Perseroan dalam 2 (dua) bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

EFFORTS TO INCREASE SHAREHOLDER ATTENDANCE AT GMS

To facilitate shareholders in exercising their rights and authorities in the GMS, in 2024, the Company has made the following efforts:

1. Notify the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange of the plan and agenda of the GMS;
2. Submitting the GMS Announcement in a timely manner through the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the website of the e-RUPS Provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and the Company's website;
3. Deliver the GMS Invitation in a timely manner through the IDX website, KSEI e-GMS Provider website, and the Company's website;
4. In the Announcement and Invitation of the GMS as mentioned above, the Company has clearly described information regarding authorized shareholders who can attend/be represented and vote in the GMS, namely shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on one business day before the Invitation in accordance with the provisions of Article 23 paragraph (2) POJK No. 15 of 2020;
5. In addition to the information in point 4 above, the Company has also provided information regarding the Company's correspondence address, list of required documents for shareholders who are physically present, provisions regarding the granting of power of attorney to attend and vote, and other important information as relevant;
6. Providing the required documents such as health declaration form, power of attorney, and independent shareholder declaration letter, which have been available in blank format, both on the Company's website and on-site at the time of the GMS.

In order to facilitate the Company's shareholders who are foreign entities or individuals, all information and/or documents as mentioned above have been submitted by the Company in 2 (two) Indonesian languages and English.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024

Di tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak 1 (satu) kali, yaitu pada tanggal 31 Mei 2024 di Citi Hub Harton Tower, Lantai Dasar, Jalan Boulevard Artha Gading, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara. Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) di tahun 2024.

IMPLEMENTATION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2024

In 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS), on May 31, 2024 at Citi Hub Harton Tower, Ground Floor, Artha Gading Boulevard, Kelapa Gading Barat, North Jakarta. The Company did not hold an Extraordinary GMS (EGMS) in 2024.

Pimpinan Rapat Meeting Chairman	Wahyu Fitriyaningsih																					
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	<p>2.120.011.200 (dua miliar seratus dua puluh juta sebelas ribu dua ratus) saham atau setara dengan 80% (delapan puluh persen) dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.</p> <p>2,120,011,200 (two billion one hundred twenty million eleven thousand two hundred) shares or equivalent to 80% (eighty percent) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.</p>																					
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="564 958 960 1030">Nama Name</th> <th data-bbox="960 958 1361 1030">Jabatan Position</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="564 1030 960 1102">Junianto</td> <td data-bbox="960 1030 1361 1102">Direktur Utama</td> </tr> <tr> <td data-bbox="564 1102 960 1173">Junianto</td> <td data-bbox="960 1102 1361 1173">President Director</td> </tr> <tr> <td data-bbox="564 1173 960 1245">Sri Mulyaningsih</td> <td data-bbox="960 1173 1361 1245">Direktur</td> </tr> <tr> <td data-bbox="564 1245 960 1317">Sri Mulyaningsih</td> <td data-bbox="960 1245 1361 1317">Director</td> </tr> <tr> <td data-bbox="564 1317 960 1388">Wahyu Fitriyaningsih</td> <td data-bbox="960 1317 1361 1388">Komisaris Utama</td> </tr> <tr> <td data-bbox="564 1388 960 1460">Wahyu Fitriyaningsih</td> <td data-bbox="960 1388 1361 1460">President Commissioner</td> </tr> <tr> <td data-bbox="564 1460 960 1532">Roy Octavian</td> <td data-bbox="960 1460 1361 1532">Komisaris</td> </tr> <tr> <td data-bbox="564 1532 960 1603">Roy Octavian</td> <td data-bbox="960 1532 1361 1603">Commissioner</td> </tr> <tr> <td data-bbox="564 1603 960 1680"></td> <td data-bbox="960 1603 1361 1680"></td> </tr> </tbody> </table>	Nama Name	Jabatan Position	Junianto	Direktur Utama	Junianto	President Director	Sri Mulyaningsih	Direktur	Sri Mulyaningsih	Director	Wahyu Fitriyaningsih	Komisaris Utama	Wahyu Fitriyaningsih	President Commissioner	Roy Octavian	Komisaris	Roy Octavian	Commissioner			
Nama Name	Jabatan Position																					
Junianto	Direktur Utama																					
Junianto	President Director																					
Sri Mulyaningsih	Direktur																					
Sri Mulyaningsih	Director																					
Wahyu Fitriyaningsih	Komisaris Utama																					
Wahyu Fitriyaningsih	President Commissioner																					
Roy Octavian	Komisaris																					
Roy Octavian	Commissioner																					
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan suara dan validasinya Independent parties in charge of voice counting process and its validation	<ul style="list-style-type: none"> PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek yang mengadministrasikan saham Perseroan Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, selaku Notaris. PT Adimitra Jasa Korpora, as the Securities Administration Bureau that administers the Company's shares. Notary Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, as Notary. 																					

<p>Jumlah Pemegang Saham yang bertanya dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders raising questions and/or delivering opinions</p>	<p>Rapat telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.</p> <p>The Meeting has provided an opportunity to the shareholders or proxies of the shareholders present to raise questions and/or opinions and there were no shareholders or proxies of shareholders who raised questions and/or opinions.</p>
<p>Mekanisme Pengambilan Keputusan Mechanism of Decision Making</p>	<p>Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan suara secara fisik dengan mengangkat tangan, atau secara elektronik dengan memberikan suara di sistem easy.ksei (sebagaimana relevan). Jika tidak terdapat suara tidak setuju dan/atau suara abstain, keputusan rapat dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun, jika terdapat suara tidak setuju dan/atau suara abstain, keputusan Rapat diambil berdasarkan hasil perhitungan suara. Sesuai ketentuan hukum yang berlaku, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.</p> <p>Meeting resolutions are adopted based on deliberation for consensus. Shareholders are given the opportunity to submit their votes physically by raising their hands, or electronically by voting on the easy.ksei system (as relevant). If there are no dissenting votes and/or abstentions, the resolutions of the Meeting are deemed to be approved by deliberation to reach a consensus. However, if there are disagreeing votes and/or abstain votes, the decisions of the Meeting are taken based on the results of the vote count. In accordance with applicable law, abstain votes are considered to cast the same vote as the votes of most shareholders who cast votes.</p>



HASIL PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT

RESULT OF THE MEETING DECISION

MATA ACARA PERTAMA

FIRST AGENDA

Tidak Setuju Disapproved	Setuju Approved	Abstain Abstain	Total Setuju Approved Total (Majority Vote + Abstain)
0 suara/0 % 0 vote/0 %	2.120.009.900 suara /99,9999% 2,120,009,900 vote /99,9999%	1.300 suara/0,0001 % 1,300 vote/0,0001 %	2.120.011.200 suara/100 % 2,120,011,200 vote/100 %

KEPUTUSAN RAPAT

“Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahun 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024”.

MEETING DECISION

“Approve and Ratify the Company's Annual Report for the 2024 financial year, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervision Report and 2024 Financial Report, as well as granting full settlement and release of responsibility (acquitt et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for management actions and the supervision they carry out in the 2024 financial year”.

MATA ACARA KEDUA

SECOND AGENDA

Tidak Setuju Disapproved	Setuju Approved	Abstain Abstain	Total Setuju Approved Total (Majority Vote + Abstain)
0 suara/0 % 0 vote/0 %	2.120.009.900 suara /99,9999% 2,120,009,900 vote /99,9999%	1.300 suara/0,0001 % 1,300 vote/0,00001 %	2.120.011.200 suara/100 % 2,120,011,200 vote/100 %

KEPUTUSAN RAPAT

“Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan dengan nomor laporan: 000018/2.0627/AU.1/10/0325-1/1/III/2024, Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp.1.111.798.113 (satu miliar seratus sebelas juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu seratus tiga belas Rupiah) sehingga Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham”.

MEETING DECISION

“Based on the Company's Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Partners with report number: 000018/2.0627/AU.1/10/0325-1/1/III/2024, the Company posted a loss for the year of IDR 1,111.798,113 (one billion one hundred eleven million seven hundred ninety eight thousand one hundred thirteen Rupiah) so that the Company does not distribute dividends to shareholders”.

MATA ACARA KETIGA

THIRD AGENDA

Tidak Setuju Disapproved	Setuju Approved	Abstain Abstain	Total Setuju Approved Total (Majority Vote + Abstain)
0 suara/0 % 0 vote/0 %	2.120.009.900 suara /99,9999% 2,120,009,900 vote /99,9999%	1.300 suara/0,0001 % 1,300 vote/0,00001 %	2.120.011.200 suara/100 % 2,120,011,200 vote/100 %

KEPUTUSAN RAPAT

Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya”.

MEETING DECISION

“Approved to grant power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the 2024 financial year, and to grant authority to determine the Public Accountant's honorarium and other requirements”.

MATA ACARA KEEMPAT

FOURTH AGENDA

Tidak Setuju Disapproved	Setuju Approved	Abstain Abstain	Total Setuju Approved Total (Majority Vote + Abstain)
0 suara/0 % 0 vote/0 %	2.120.009.900 suara /99,99999% 2,120,009,900 vote /99,9999%	1.300 suara/0,0001 % 1,300 vote/0,00001 %	2.120.011.200 suara/100 % 2,120,011,200 vote/100 %

KEPUTUSAN RAPAT

“Menyetujui penetapan Gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perseroan serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024”.

MEETING DECISION

“Approved the determination of the salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the company as well as granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year”.

MATA ACARA KELIMA

Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

1. Nilai Penawaran Umum: Rp. 60.950.000.000,- (enam puluh miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);
2. Biaya Emisi : Rp. 2.946.239.430,- (dua miliar sembilan ratus empat puluh enam juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh rupiah);
3. Penggunaan Dana dari hasil Penawaran Umum Saham terdiri dari :
 - i. Penyelesaian Pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak sebesar Rp. 28.408.238.720,- (dua puluh delapan miliar empat ratus delapan juta dua ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus dua puluh rupiah);
 - ii. Pembelian alat medis sebesar Rp. 29.255.713.355,- (dua puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh lima juta tujuh ratus tiga belas ribu tiga ratus lima puluh lima rupiah);
 - iii. Modal Kerja sebesar 336.235.638 (tiga ratus tiga puluh enam juta dua ratus tiga puluh lima ribu enam ratus tiga puluh delapan Rupiah);
 - iv. Sisa dana sebesar Rp. 3.572.857,- (tiga juta lima ratus rupiah) ditempatkan di bank Mandiri.

Tidak ada Voting.

FIFTH AGENDA

Report and Accountability for the Realization of Use of Public Offering Proceeds

1. Public Offering Value: Rp. 60,950,000,000,- (sixty billion nine hundred and fifty million Rupiah);
2. Emission Fee: Rp. 2,946,239,430,- (two billion nine hundred forty-six million two hundred thirty-nine thousand four hundred and thirty rupiah);
3. Use of funds from the results of the Public Offering of Shares consists of:
 - i. Completion of the construction of Charlie Hospital Demak amounting to Rp. 28,408,238,720,- (twenty eight billion four hundred eight million two hundred thirty eight thousand seven hundred and twenty rupiah);
 - ii. Purchase of medical equipment amounting to Rp. 29,255,713,355,- (twenty nine billion two hundred fifty five million seven hundred thirteen thousand three hundred fifty five rupiah);
 - iii. Working Capital amounting to 336,235,638 (three hundred thirty six million two hundred thirty five thousand six hundred thirty eight Rupiah)
 - iv. The remaining funds are Rp. 3,572,857,- (three million five hundred rupiah) placed in Mandiri bank;

Result : No Voting.

Tidak Setuju Disapproved	Setuju Approved	Abstain Abstain	Total Setuju Approved Total (Majority Vote + Abstain)
0 suara/0 % 0 vote/0 %	2.120.009.900 suara /99,99999% 2,120,009,900 vote /99,99999%	1.300 suara/0,0001 % 1,300 vote/0,0001 %	2.120.011.200 suara/100 % 2,120,011,200 vote/100 %

KEPUTUSAN RAPAT

“Menyetujui penetapan Gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perseroan serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024”.

MEETING DECISION

“Approved the determination of the salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the company as well as granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year”.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2024

Seluruh Keputusan RUPST Tahun 2024 telah direalisasikan pada tahun buku 2024.

THE IMPLEMENTATION OF THE 2024 GMS RESOLUTION

All of the 2024 AGMS resolutions had been implemented in the 2024 fiscal year



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dalam fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris, sedangkan Dewan Komisaris tersebut bertanggungjawab kepada RUPS.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan tata kelola Perusahaan, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menanda tangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan sesuai dengan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 33/2014.

DEWAN KOMISARIS BERTUGAS

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, POJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

The Board of Commissioners is a corporate governance organ whose job is to carry out general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice and recommendations to the Board of Directors. In its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee formed by and responsible to the Board of Commissioners, while the Board of Commissioners is responsible to the GMS.

The Board of Commissioners also monitors and evaluates the implementation of corporate governance, examines and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the report as long as the Board of Commissioners agrees with the contents of the annual report.

The Board of Commissioners, including the Company's Independent Commissioners, implements the principles of corporate governance in accordance with those stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, one of which is POJK Financial Services Authority Regulation Number 33/2014.

BOARD OF COMMISSIONERS IS IN CHARGE OF

The Board of Commissioners is tasked with overseeing the implementation of the Company's strategy and also overseeing the Board of Directors to ensure transparency and accountability in managing the Company. The Independent Commissioner is primarily responsible for encouraging the implementation of the principles of good corporate governance within the Company. In carrying out its duties, the Independent Commissioner will proactively strive for the Board of Commissioners to effectively supervise and provide advice to the Board of Directors so that it can improve the Company's performance, take appropriate and appropriate risks by considering the Company's business objectives in generating profits for shareholders and ensuring transparency and balanced transparency in the Company's financial statements.

In the future, the Board of Commissioners, including the Independent Commissioner, will continue to carry out and develop their duties as the supervisory organs of the Company in accordance with those listed above and with due observance of the provisions of UUPT, POJK Number 33/2014 and other related regulations.

Ikhtisar Utama
Main Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Laporan Keuangan
Financial Report

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa mengurangi hak RUPS yang dapat mem-berhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Pada tahun 2023, efektif tanggal 29 Maret 2023, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date
Wahyu Fitrianiingsih	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No. 128/2023	29 Maret 2023 <i>March 29, 2023</i>
Roy Octavian	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 128/2023	29 Maret 2023 <i>March 29, 2023</i>

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria atau kualifikasi individual sebagaimana ditentukan di dalam POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau Perusahaan Publik tersebut;

COMPOSITION AND TERM OF OFFICER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed for a period of 5 (five) years and can be reappointed when their term of office has ended, with due observance of the applicable laws and regulations without prejudice to the rights of the GMS which can dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends.

In 2023, effective March 29, 2023, the current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholder or other relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

The Company's Independent Commissioners have met the individual criteria or qualifications as specified in POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies, as follows:

1. They do not work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months;
2. They have no shares either directly or indirectly in the issuer or Public Company;

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau Perusahaan Publik tersebut

RANGKAP JABATAN

Perusahaan telah mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta;
2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau;
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan seperti yang disebutkan di atas.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dengan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris adalah paling sedikit 3 (tiga) kali dalam 2 (dua) bulan, dan 3 (tiga) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Direksi. Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan wajib diungkap dalam laporan tahunan Perseroan.

Rapat akan membahas hal-hal yang bersifat strategis jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain.

Sejak pengangkatan, Dewan Komisaris Perseroan sudah melakukan rapat sebanyak 1 (satu) kali, Dewan Komisaris berencana akan melakukan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi paling sedikit 3 (tiga) kali dalam 2 (dua) bulan guna memenuhi POJK No. 33/2014.

3. They have no affiliation with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or major shareholders of the issuer or Public Company; and
4. They have no direct or indirect business relation, related to business activities of the issuer or Public Company.

CONCURRENT POSITION

The Company has stipulated concurrent positions of the Board of Commissioners', the Board of Commissioners' members are prohibited from holding concurrent positions as follows:

1. Member of the Board of Directors in State Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise and Private Owner Enterprise;
2. Other positions in accordance to prevailing rules and regulations, officer of political parties and/or legislative candidates/members and or;
3. Other positions that might create conflict of interest.

Throughout 2023, the Board of Commissioners did not have concurrent positions that are prohibited

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

With reference to POJK Number 33/POJK.04/2014 Concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the frequency and level of attendance of meetings attended by a majority of members at the Board of Commissioners meeting is at least 3 (three) time in 2 (two) months, and 3 (three) time within 4 (four) months for a joint meeting with the Board of Directors. The presence of the Board of Commissioners in joint meetings must be disclosed in the Company's annual report.

The meeting will discuss strategic matters if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or are represented by proxy to other Commissioners.

Since the appointment, the Company's Board of Commissioners has held 1 (one) meetings, the Board of Commissioners' meetings or joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, but the Board of Commissioners plans to hold a Board of Commissioners meeting at least 3 (three) times in 2 (two) months and a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors at least 3 (three) times in 2 (two) months to comply with POJK Number 33/2014.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Wahyu Fitrianiingsih	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Roy Octavian	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS [102-27]

Perseroan menilai perlunya keberagaman komposisi Dewan Komisaris agar dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat hubungan kekeluargaan antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Adapun terdapat hubungan Afiliasi antara anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan Pemegang Saham Utama Perseroan, yaitu PT Wahyu Agung.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris baru bertujuan untuk memberi gambaran dan pemahaman anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tentang Perseroan meliputi: pengetahuan mengenai visi, misi, rencana jangka pendek dan menengah, kinerja dan serta keuangan Perseroan sehingga anggota Dewan Komisaris baru tersebut dapat menjalankan tugas sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Penyelenggaraan program pelatihan dapat dilakukan oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan dan tim, Divisi-divisi atau unit-unit terkait dengan cara: pemaparan, kunjungan ke unit rumah sakit Perseroan, pertemuan dan diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain.

Sepanjang tahun 2024 belum terdapat program Pelatihan Dewan Komisaris yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dalam jalannya operasional Perusahaan, mengingat tidak ada Komisaris baru yang diangkat pada tahun tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY [102-27]

The Company considers the need of diversity in Board of Commissioners composition in order to provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision-making, taking into account elements of diversity in the fields of science, competence, age, expertise, work experience, and gender so that the paradigm in decision-making becomes broader.

AFFILIATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There is no family relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company. Meanwhile, there is an affiliation relationship between the members of the Company's Board of Commissioners and the Company's Major Shareholders, namely PT Wahyu Agung

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING PROGRAM

The training program for new members of the Board of Commissioners aims to provide an overview and understanding of the Company including knowledge of the vision, mission, short- and medium-term plans, performance and finances of the Company, so that new members of the Board of Commissioners can carry out their duties in accordance with the Company's policies.

The implementation of training programs can be carried out by the Board of Directors, Corporate Secretary and team, Divisions or related units by means of exposure, visits to the Company's hospital units, meetings and discussions with other members of the Board of Commissioners and Directors.

Throughout 2024, there was no Board of Commissioners Training program aimed at improving the competence of the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties during the Company's operations, considering that there were no new Commissioners appointed during the year.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui self-assessment. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dengan merujuk pada indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

1. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan
3. Perbandingan target dengan pencapaian

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya sesuai fungsi dan kewenangannya yaitu dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal, dan memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG, nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

BOARD OF COMMISSIONER'S PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out 1 (one) time each year through self-assessment. The performance assessment is then evaluated by the shareholders with reference to the predetermined performance assessment indicators, as follows:

1. Implementation of good corporate governance
2. Alignment of performance with the Company's vision and mission
3. Comparison of target with achievement

EVALUATION OF SUPPORTING COMMITTEE'S PERFORMANC

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that throughout 2024, these committees have carried out their duties in accordance with their functions and authorities, namely by overseeing the effectiveness of internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits carried out by the Internal Auditor, and providing recommendations related to GCG implementation practices, nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ GCG yang memiliki fungsi dan tugasnya adalah memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan. Bertugas untuk mengelola dalam bidang operasional dan finansial demi mencapai tujuan usaha sesuai dengan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.

Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan unit internal, audit eksternal, menjalankan kebijakan strategis terkait segmen usaha Perseroan, menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, serta menjaga reputasi Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berikut kewajiban yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang diterapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 tersebut diatas maka :
 - Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 - Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
3. Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta sah untuk mewakili Perseroan;

The Board of Directors is a GCG organ whose functions and duties are to lead, manage, and control the Company. The duty is to manage the operational and financial fields in order to achieve business objectives in accordance with those set out in the Company's articles of association.

The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and submits it to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, prior to the start of the next financial year. Follow up on audit findings and recommendations from internal units, external audits, carry out strategic policies related to the Company's business segments, provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners, and maintain the Company's reputation.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES BOARD OF DIRECTORS

The following obligations are the duties and responsibilities of the Board of Directors, as follows:

1. The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company which are implemented in the Company's Articles of Association;
2. In carrying out the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph 1 above, then:
 - They organize the Annual GMS and other GMS as stipulated in the Laws and Articles of Association.
 - Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties;
3. The Board of Directors has the authority to represent the Company legally and directly both inside and outside the Court on all matters and in all events;
4. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors, and is legitimate to represent the Company;

5. Dalam hal Direktur Utama tidak ada/tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi secara sah untuk mewakili Perseroan untuk dan atas nama Direksi serta sah.

5. In the event that the President Director is absent/absent or unavailable for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party, then another two members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors legally to represent the Company for and on behalf of the Board of Directors as well as legal.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

COMPOSITION AND TERM OF OFFICER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Berikut adalah komposisi Direksi yang menjabat per 29 Maret 2023, adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the Board of Directors serving as of March 29, 2023, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date
Junianto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 128/2023	29 Maret 2023 <i>March 29, 2023</i>
Sri Mulyaningsih	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 128/2023	29 Maret 2023 <i>March 29, 2023</i>

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Dengan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Direksi adalah minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Perseroan.

With reference to POJK Number 33/POJK.04/2014 Concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the frequency and attendance rate of meetings attended by a majority of members at the Board of Directors meeting is at least 1 (one) time in 2 (two) months, and 1 (one) time in 4 (four) months for a joint meeting with the Board of Commissioners. Company.

Direksi mengadakan rapat secara rutin setidaknya setiap bulannya untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Frekuensi rapat tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku bagi Direksi di bidang pasar modal.

The Board of Directors holds regular meetings, at least every month, to discuss the Company's operational performance and other strategic matters. The frequency of these meetings is in accordance with the Company's policies listed in the Articles of Association, and does not violate the regulations that apply to Directors in the capital market sector.

Hingga 31 Desember 2024, anggota Direksi Perseroan sudah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, Direksi berencana akan melakukan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan sesuai dengan POJK No. 33/2014.

As of 31 December 2023, the members of the Company's Board of Directors have held 12 (twelve) meetings, the Directors plan to hold regular meetings at least 1 (one) time every month in accordance with POJK Number 33/2014.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Junianto	Direktur Utama President Director	12	12	100
Sri Mulyaningsih	Direktur Director	12	12	100

KEBERAGAMAN DIREKSI [102-27]

Perseroan menilai perlunya keberagaman komposisi Direksi agar dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Untuk memberi gambaran dan pemahaman anggota Direksi yang bersangkutan tentang Perseroan meliputi: pengetahuan mengenai visi, misi, rencana jangka pendek dan menengah, kinerja, serta keuangan Perseroan sehingga anggota Direksi baru tersebut dapat menjalankan tugas sesuai dengan kebijakan Perseroan. Penyelenggaraan program pelatihan dapat dilakukan oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan dan tim, Divisi-divisi atau unit-unit terkait dengan cara: Pemaparan, kunjungan ke berbagai kegiatan Perseroan, pertemuan dan diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain, dan/atau mempelajari berbagai informasi terkait Perseroan yang tersedia secara elektronik.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menjalankan program pelatihan mengingat tidak ada Direktur baru yang diangkat pada tahun tersebut.

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY [102-27]

The company considers the need of diversity in Board of Directors composition in order to provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision making, taking into account elements of diversity in the fields of science, competence, age, expertise, work experience, and gender so that the paradigm in decision making becomes broader

AFFILIATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Directors and/or Shareholder or any other relationship with the Company that may affect its independence.

BOARD OF DIRECTORSTRAINING PROGRAM

To provide an overview and understanding of the Company, including knowledge of the vision, mission, short- and medium-term plans, performance, and finances of the Company so that the new members of the Board of Directors can perform their duties in accordance with the Company's policies. The training program can be conducted by the Board of Directors, Corporate Secretary and team, Divisions or related units by way of: Exposure, visits to various activities of the Company, meetings and discussions with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and/or studying various information related to the Company that is available electronically.

In 2024, the Company did not conduct any training program as there were no new Directors appointed in that year.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan satu kali setiap tahun melalui self assessment untuk kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, penilaian kinerja Direksi berdasarkan, namun tidak terbatas pada kriteria sebagai berikut:

1. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan.
3. Perbandingan target dan pencapaian.
4. Kinerja keuangan, operasional, dan aspek lainnya yang penting bagi keberlanjutan.
5. Strategi dan inovasi.
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai pemegang saham.
7. Kinerja setiap Direktur secara individu.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN RAPAT

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun.

Agenda rapat yang dibahas dalam rapat gabungan umumnya berupa pemaparan Direksi mengenai kinerja kuartalan Perseroan, inisiatif keputusan-keputusan strategis, dan isu atau tantangan yang sedang dihadapi dalam mencapai target atau tujuan Perseroan. Dalam proses pembahasan tersebut, Dewan Komisaris memberikan tanggapan, saran atau feedback atas hal-hal yang telah disampaikan oleh Direksi.

Hingga 31 Desember 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sudah melakukan 6 (enam) kali rapat gabungan, Dewan Komisaris dan Direksi berencana akan melakukan rapat gabungan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK No. 33/2014.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Atas dasar pencapaian kinerja, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam RUPS.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Directors is conducted once a year through self-assessment, which is then evaluated by the Board of Commissioners and presented at the General Meeting of Shareholders. In general, the performance assessment of the Board of Directors is based on, but not limited to, the following criteria:

1. Implementation of good corporate governance.
2. Alignment of performance with the Company's vision and mission.
3. Comparison between targets and achievements.
4. Financial, operational performance, and other aspects essential for sustainability.
5. Strategies and innovations.
6. Management's achievements in increasing shareholder value.
7. The performance of each Director individually.

MEETING POLICY

The Board of Commissioners also holds regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months or 3 (three) times a year.

The meeting agenda discussed at the joint meeting is generally in the form of the Board of Directors' presentation on the Company's quarterly performance, strategic decision initiatives, and issues or challenges being faced in achieving the Company's targets or goals. In the discussion process, the Board of Commissioners provides responses, suggestions or feedback on matters that have been submitted by the Board of Directors.

As of 31 December 2024, the Board of Commissioners and Directors of the Company have 6 (six) joint meetings, the Board of Commissioners and Directors plan to hold joint meetings at least 1 (one) time in 4 (four) months in accordance with POJK Number 33/2014.

PROCEDURES TO DETERMINE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS.

On the basis of performance achievements, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive a remuneration the amount of which is determined at the GMS.

Paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 masing-masing sebesar Rp330.000.000,- dan Rp440.000.000,- sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp0,- dan Rp0,- Terdapat peningkatan pada remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The remuneration package received by the Board of Commissioners and Directors in 2023 amounted to Rp330.000.000,- and Rp440.000.000,- respectively while for the years ended December 31, 2022 amounted to Rp0,- and Rp0,- There was an increase in the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETINGS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Wahyu Fitriyaningsih	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Roy Octavian	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Junianto	Direktur Utama President Director	6	6	100
Sri Mulyaningsih	Direktur Director	6	6	100

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROCEDURES TO DETERMINE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS.

Atas dasar pencapaian kinerja, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 masing-masing sebesar Rp360.000.000,- dan Rp480.000.000,- sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp25.000.000,- dan Rp40.000.000,- Terdapat peningkatan pada remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. [102-35][102-36][102-37][102-38][102-39]

On the basis of performance achievements, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive a remuneration the amount of which is determined at the GMS. The remuneration package received by the Board of Commissioners and Directors in 2024 amounted to IDR360.000.000- and IDR480.000.000,- respectively while for the years ended December 31, 2023 amounted to IDR25.000.000- and IDR40.000.000,- There was an increase in the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. [102-35][102-36][102-37][102-38][102-39]

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk organ Komite Audit sebagai salah satu unsur pendukung terlaksananya prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, terutama dalam mewujudkan terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang efektif dan efisien. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

As a form of the Company's compliance with POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Work of the Audit Committee, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee organ as one of the supporting elements for the implementation of GCG principles within the Company, especially in realizing the implementation of the Board of Commissioners' oversight function that is effective and efficient. In carrying out its duties, the Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who is directly responsible to the Board of Commissioners.

DASAR PENGANGKATAN KOMITE AUDIT

Pengangkatan susunan Komite Audit sebagaimana disebutkan di atas telah sesuai dengan POJK No. 55/2015. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 55/2015, Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Maret 2023.

Pengangkatan Komite Audit berdasarkan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/2015, dimana masa tugas anggota Komite Audit selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

KEANGGOTAAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Maret 2023, dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Keahlian Expertise
1.	Roy Octavian	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen Perseroan Independent Commissioner of the Company	Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik. Having high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with their respective field of work and able to communicate well.
2.	Denny Jong Widjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	
3.	Veren Oktaviani	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	Memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya. Understanding the financial statements, the Company's business specifically relating to the Company's services or business activities, audit process, risk management, and other relevant laws and regulations. Memahami dan mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan. Understanding and comply with the code of ethics of Audit Committee established by the Company. Berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang Akuntansi dan/atau Keuangan serta di Bidang Hukum. Having an educational background and expertise in Accounting and/or Finance as well as in the Legal Field.

BASIS FOR APPOINTMENT OF AUDIT COMMITTEE

The appointment of the composition of the Audit Committee as mentioned above is in accordance with POJK Number 55/2015. In order to comply with POJK provisions Number 55/2015, the Company has made an Audit Committee Charter in relation to the duties, responsibilities, authorities, and work procedures of the Audit Committee as determined by the Board of Commissioners on March 30, 2023.

The appointment of the Audit Committee has been carried out in accordance with POJK provisions Number 55/2015, where the term of office of members of the Audit Committee is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

To fulfill the provisions in POJK Number 55/2015, the Company's Board of Commissioners has formed an Audit Committee as stated in the Meeting of the Company's Board of Commissioners dated 30 March 2023, with the following composition:

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Profile of The Audit Committee Membership

PROFIL KETUA KOMITE AUDIT

Profil lengkap Bapak Roy Octavian selaku Ketua Komite Audit Perseroan telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

PROFILE OF CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE

The full profile of Mr. Roy Octavian as Chairman of the Company's Audit Committee has been described in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Semua anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut uraian profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan:

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is a description of the full profile of the Company's Audit Committee members:

Nama Name	Denny Jong Widjaja
Usia Age	29 tahun <i>29 years old</i>
Warga Negara Citizenship	Indonesia
Riwayat Karier Career Experiences	2023 – Sekarang/Now : Anggota Komite Audit Perseroan 2018 – 2023 : Bussiness Development - Rusabook

Nama Name	Veren Oktaviani
Usia Age	23 tahun <i>23 years old</i>
Warga Negara Citizenship	Indonesia
Riwayat Karier Career Experiences	2023 – Sekarang/Now : Anggota Komite Audit Perseroan 2017 – 2021 : Purchasing – PT Surya Pemata Niaga

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara objektif dan independen.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are independent parties who have no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Shareholders or business relationship with the Company which may affect their ability to act objectively and independently.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang telah diatur adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee that have been regulated are as follows:

- Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
- Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting process of the Company;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
- Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

The authority of the Audit Committee includes the following matters:

- Accessing documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources as needed;
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit, risk management, and Accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
- Carrying out other authorities granted by the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

KEBIJAKAN RAPAT

Mengacu pada ketentuan POJK 55/2015, rapat Komite Audit wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN

Pada tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 4 (empat) rapat internal dengan informasi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Roy Octavian	Ketua Chairman	4	4	100
Denny Jong Widjaja	Anggota Member	4	4	100
Veren Oktaviani	Anggota Member	4	4	100

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Secara umum, Rapat Komite Audit sepanjang tahun 2024 membahas hal-hal berikut ini:

1. Evaluasi kinerja, kompetensi, dan pengawasan yang dijalankan oleh Direksi.
2. Evaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas auditor Internal Perseroan.
3. Hasil audit terhadap laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Herman, Dody, Tanumihardja & Rekan.
4. Evaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Herman, Dody, Tanumihardja & Rekan.
5. Public Issued yang memberikan dampak risiko atas keberlangsungan Aktivitas Bisnis Perseroan.

Regulation Update yang mempengaruhi kebijakan dan prosedur Perseroan.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti program pendidikan ataupun pelatihan.

THE AUDIT COMMITTEE MEETING

THE AUDIT COMMITTEE MEETING

Referring to the provisions of POJK 55/2015, Audit Committee meetings must be held at least 1 (one) time every 3 (three) months or 4 (four) times a year.

MEETING AGENDA OF AUDIT COMMITTEE

In 2024, the Company's Audit Committee has held 4 (four) internal meetings with the following information:

MEETING AGENDA OF AUDIT COMMITTEE

In general, the Audit Committee Meetings throughout 2024 discussed the following matters:

1. Evaluation of the performance, competence, and supervision carried out by the Board of Directors.
2. Evaluation of the performance, competence, independence, and objectivity of the Company's Internal Auditor.
3. Audit results of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, conducted by the Public Accounting Firm (KAP) Herman, Dody, Tanumihardja & Partners.
4. Evaluation of the performance, competence, independence, and objectivity of the external auditor from the Public Accounting Firm (KAP) Herman, Dody, Tanumihardja & Partners.
5. Public issuance that poses risks to the continuity of the Company's business activities.

Regulation updates that affect the Company's policies and procedures.

EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR AUDIT COMMITTEE IN 2024

In 2024, the Company's Audit Committee did not participate in any education or training programs.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 34/2014, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Roy Octavian
Anggota 1 : Wahyu Fitriyaningsih
Anggota 2 : Angie Natania

Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan di atas telah sesuai dengan POJK No. 34/2014. Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 34/2014, Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur fungsi Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Maret 2023.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk bersikap profesional dan menjunjung tinggi integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk dalam memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris. Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan personil yang independen, sehingga bebas dari benturan kepentingan dan dapat bersikap objektif dalam pelaksanaan tugas. Independensi tersebut setidaknya tercermin dari keberadaan Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua komite

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

FUNGSI NOMINASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- i. Dalam bidang nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.

To fulfill the provisions in POJK Number 34/2014, the Company does not form a Nomination and Remuneration Committee because the Nomination and Remuneration function is carried out directly by the Board of Commissioners, with the following composition:

Chairperson : Roy Octavian
Member 1 : Wahyu Fitriyaningsih
Member 2 : Angie Natania

The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration functions as mentioned above in accordance with POJK Number 34/2014. In order to comply with the provisions of Article 20 POJK Number 34/2014, the Company's Board of Commissioners has prepared Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Functions in relation to the duties, responsibilities, authorities, and procedures for the Nomination and Remuneration function stipulated by the Company's Board of Commissioners on March 30, 2023.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Members of the Nomination and Remuneration Committee are obliged to behave professionally and uphold integrity in carrying out their duties and responsibilities, including in providing opinions to the Board of Commissioners. The Company guarantees that all members of the Nomination and Remuneration Committee are independent personnel, so they are free from conflicts of interest and can act objectively in carrying out their duties. This independence is at least reflected in the existence of an Independent Commissioner who acts as chairman of the committee.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

NOMINATION FUNCTION

The Nomination and Remuneration functions include the following:

- i. In the field of nomination:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 1. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 2. Policies and criteria needed in the nomination process.

3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- ii. Dalam bidang remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai:
 1. Struktur Remunerasi
 2. Kebijakan atas Remunerasi
 3. Besaran atas Remunerasi
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- ii. In the field of remuneration:
 - a. Providing recommendations to the board of commissioners regarding:
 - i. Remuneration Structure
 - ii. Policy on Remuneration
 - iii. Amount of Remuneration
 - b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

KEBIJAKAN RAPAT

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat internal secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun. Mekanisme pengambilan keputusan di dalam rapat tersebut dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan apabila mufakat tidak tercapai maka sistem pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan hasil pemungutan suara terbanyak.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan 4 (empat) rapat internal dengan informasi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Roy Octavian	Ketua Chairman	4	4	100
Wahyu Fitriyaningsih	Anggota Member	4	4	100
Angie Natania	Anggota Member	4	4	100

MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

MEETING POLICY

The Nomination and Remuneration Committee shall hold regular internal meetings at least 1 (one) time in every 4 (four) months or 3 (three) times a year. The decision-making mechanism in the meeting shall be taken based on deliberation for consensus and in the event the consensus is not reached, the decision-making system is made by the results of the majority votes.

FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

In 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) internal meetings with the following information:

AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Secara umum, Rapat Komite Audit sepanjang tahun 2024 membahas hal-hal berikut ini:

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas terkait hal-hal sebagai berikut, yaitu:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, terkait hal-hal di bawah ini:
 - a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan; dan
 - c. Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite Dewan Komisaris.
2. Komite menjalankan prosedur Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - a. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel; dan
 - b. Menyusun kebijakan, besaran dan struktur remunerasi yang layak, patut serta wajar.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti program pendidikan ataupun pelatihan.

MEETING AGENDA OF AUDIT NOMINATION AND REMUNERATION

In general, the Audit Committee Meetings throughout 2024 discussed the following matters:

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties related to the following matters:

1. Evaluating remuneration policies and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
 - a. Remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - b. Remuneration policies for Executive Officers and employees as a whole; and
 - c. Remuneration policies for members of the Board of Commissioners' Committees.
2. The Committee implements the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Committees under the Board of Commissioners as follows:
 - a. Formulating the remuneration structure, including salaries, honorariums, incentives, and both fixed and variable benefits; and
 - b. Developing appropriate, reasonable, and fair remuneration policies, amounts, and structures.

EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2024

In 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in any education or training programs



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan sebagai penghubung (*liaison officer*) antar-organ Perseroan atau berkaitan dengan hubungan atau komunikasi eksternal dengan Pemegang Saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas penerapan GCG pada setiap aspek operasional bisnis dan menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 35/2014, Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 010/PTCH/SK/III/2023 tanggal 30 Maret 2023, telah mengangkat:

Nama : **Nur Azizah**
Jabatan : **Sekretaris Perusahaan**
Alamat : Jl. Raya Ngabean Kav 1A,
Kel. Ngabean, Kec. Boja,
Kab. Kendal,
Jawa Tengah 51381
Telepon : (024) 8600 5000
E-mail : corsec@charliehospital.co.id
Website : www.charliehospital.co.id

Pengangkatan Nur Azizah sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that acts as a liaison officer between the Company's organs or relating to external relationships or communications with Shareholders, regulators, and other Stakeholders. Corporate Secretary is also responsible for implementing the GCG in every aspect of business operations and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

To comply with the provisions referred to in POJK Number 35/2014, the Board of Directors of the Company based on the Decree of the Directors Number 010/PTCH/SK/III/2023 dated March 30, 2023, has appointed:

Name : **Nur Azizah**
Position : **Corporate Secretary**
Address : Jl. Raya Ngabean Kav 1A,
Kel. Ngabean, Kec. Boja,
Kab. Kendal,
Jawa Tengah 51381
Telephone : (024) 8600 5000
E-mail : corsec@charliehospital.co.id
Website : www.charliehospital.co.id

The appointment of Nur Azizah as the Company's Corporate Secretary is in accordance with the provisions of POJK Number 35/2014.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the field of Capital Market.
2. Providing input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the field Capital market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure, including the availability of information on the Company's website.
 - b. timely submission of reports to OJK.
 - c. implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS).
 - d. organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - e. implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan OJK atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Membangun corporate image Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi dan strategi Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensinya, Perseroan akan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan secara berkala mengikuti seminar / *workshop* / pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun pihak eksternal yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun Bursa Efek.

Sampai saat ini belum ada program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Kedepannya Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

1. Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG.
3. Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan umum lainnya.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 56/2015, Persetujuan Dewan Komisaris No. 011/PTCH/SK/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 telah mengangkat Catur Asih Puspitasari sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Pengangkatan susunan Unit Audit Internal sebagaimana disebutkan di atas telah sesuai dengan POJK No. 56/2015. Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Maret 2023.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal dan anggota Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut uraian profil lengkap anggota Audit Internal Perseroan:

4. Being a liaison officer between the Company and OJK or other stakeholders.
5. Building the Company's corporate image to support the achievement of the Company's performance in accordance with the Company's vision, mission, and strategy.

To improve competence, the Company will regularly involve the Corporate Secretary to attend seminars/workshops/trainings held internally as well as competent external parties including those held by the OJK and the Stock Exchange.

Until now, there has been no training program that the Corporate Secretary has participated in order to improve the competence of the Corporate Secretary. In the future, the Corporate Secretary will participate in training programs related to:

1. The development of the capital market, especially the applicable laws and regulations.
2. The understanding of corporate governance guided by GCG principles.
3. The capability as a liaison between the Company's shareholders, OJK, and other public stakeholders.

To fulfill the provisions in POJK Number 56/2015, Board of Commissioners Approval No. 011/PTCH/SK/III/2023 dated March 30, 2023 has appointed Catur Asih Puspitasari as Head of The Company's Internal Audit Unit.

The appointment of the composition of the Internal Audit Unit as mentioned above is in accordance with POJK Number 56/2015. The Company has drawn up an Internal Audit Charter in relation to the duties, responsibilities, authorities, and work procedures of the Internal Audit Unit as determined by the Board of Commissioners of the Company on March 30, 2023.

PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT

The Head of the Internal Audit Unit and members of the Company are Indonesian Citizens (WNI). The following is a complete profile description of the members of the Company's Internal Audit:

Nama Name	Catur Asih Puspitasari, Kepala Unit Audit Internal Catur Asih Puspitasari, Head of Internal Audit Unit
Warga Negara Citizenship	Indonesia
Pendidikan Education	S1 Universitas Dian Nuswantoro, Semarang
Riwayat Karier Career Experiences	2023 – Sekarang/ Now : Kepala Audit Internal Perseroan 2013 – 2020 : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, yaitu:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

KEWENANGAN

UAI memiliki sejumlah kewenangan untuk mendukung kelancaran proses audit internal, antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following is a description of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, namely:

- Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
- Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Making a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- Cooperating with the Audit Committee;
- Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; And
- Conducting special inspection if needed.

AUTHORITIES

UAI has a number of authorities to support the smooth running of the internal audit process, including:

- Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; And
- Coordinating its activities with the activities of external auditors.

Dalam pelaksanaan tugasnya UAI harus memiliki Kode Etik Profesi yang mengacu kepada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors, termasuk di dalam mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Audit Internal sebagai berikut:

a. Integritas

Integritas auditor internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengendalian atas judgment mereka.

b. Obyektivitas

Auditor internal menunjukkan obyektivitas profesional pada tingkat yang tertinggi ketika mengumpulkan, mengevaluasi dan melaporkan informasi kegiatan atau proses yang sedang diuji. Auditor internal melakukan penilaian yang seimbang atas semua kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingannya sendiri atau kepentingan orang lain dalam membuat keputusannya.

c. Kerahasiaan

Auditor internal menghargai nilai dan pemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali bila diwajibkan untuk melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi.

d. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit internal.

In carrying out its duties, UAI must have a Professional Code of Ethics that refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors, including the following regarding compliance with the Internal Audit Code of Ethics:

a. Integrity

The integrity of internal auditors reinforces trust and therefore forms the basis for relying on their judgment.

b. Objectivity

Internal auditors demonstrate professional objectivity at the highest level when collecting, evaluating, and reporting information on the activity or process being tested. Internal auditors make a balanced assessment of all relevant conditions and are not influenced by their own interests or the interests of others in making their decisions.

c. Confidentiality

Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose the information without the approval of the authorities, except when required to do so by law or professional requirements.

d. Competence

Internal auditors apply the knowledge, expertise and experience required in the implementation of internal audit services.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menerapkan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1) Permintaan tenaga medis khususnya dokter dan spesialis sangat kompetitif dan ketersediaannya terbatas.

Perseroan senantiasa mengadakan kerjasama dengan beberapa Universitas di Semarang untuk ketersediaan tenaga dokter dan untuk menjamin ketersediaan tenaga perawat. Selain itu, Perseroan juga memberikan garansi pendapatan minimum untuk dokter tetap dan mengakomodir pelatihan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk para dokter, perawat, serta tenaga professional.

Perseroan juga menyediakan berbagai sarana penunjang lainnya yang membantu dalam peningkatan remunerasi dokter, seperti divisi marketing yang handal dan peralatan terkini, guna menarik pasien baru dan retensi atas pasien lama.

2) Risiko persaingan usaha dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya.

Perseroan selalu berupaya untuk melakukan pelatihan kualitas pelayanan sehingga dapat meningkatkan pelayanan rumah sakit. Perseroan juga akan terus meningkatkan kemampuannya untuk menjalankan kegiatan usaha secara terintegrasi dan efisien, sehingga Perseroan dapat memberikan jasa pelayanan kesehatan yang lebih luas cakupannya (baik medis maupun wilayah), dengan harga maupun pelayanan yang kompetitif.

Selain itu, Perseroan secara berkala terus melakukan penelitian dan pengembangan terhadap perkembangan-perkembangan yang terjadi di dunia kesehatan. Hal ini dipandang perlu dilakukan oleh Perseroan agar Perseroan tidak kalah dalam persaingan usaha.

The Company implements risk management which aims to minimize the influence of market uncertainty on the Company's financial performance. In carrying out its business, the Company carries out risk management, including:

1) The demand for medical personnel, especially doctors and specialists, is very competitive and availability is limited.

The Company always collaborates with several Universities in Semarang to provide doctors and to ensure the availability of nurses. Apart from that, the Company also provides a minimum income guarantee for permanent doctors and accommodates training and development in science and technology for doctors, nurses and professional staff.

The Company also provides various other supporting facilities that help increase doctor's remuneration, such as a reliable marketing division and the latest equipment, in order to attract new patients and retain old patients.

2) Risk of business competition from hospitals or other health service providers.

The Company always strives to carry out service quality training so that it can improve hospital services. The Company will also continue to improve its ability to carry out business activities in an integrated and efficient manner, so that the Company can provide health services with a wider coverage (both medical and regional), with competitive prices and services.

In addition, the Company regularly continues to carry out research and development on developments occurring in the world of health. This is deemed necessary by the Company so that the Company does not lose out in business competition.

3) Risiko perubahan peraturan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku dalam bidang Kesehatan

Untuk menghadapi risiko perubahan peraturan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku dalam bidang kesehatan, Perseroan berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh serta evaluasi baik secara internal maupun eksternal terhadap penerapan strategi pertumbuhan Perseroan, yakni dengan melakukan peninjauan secara menyeluruh atas peraturan dan ketentuan yang mengatur mengenai izin usaha dan syarat-syarat perolehan izin usaha dalam upaya untuk menghindari kesalahan penafsiran dan penerapan peraturan yang ada saat ini dan di kemudian hari, dan syarat-syarat perjanjian yang saling menguntungkan.

4) Risiko perubahan teknologi.

Perseroan memperbarui peralatan medis yang dimiliki dan melakukan perawatan secara berkala untuk meminimalisir kerusakan yang mungkin terjadi. Selain itu, Perseroan terus mengikuti perkembangan teknologi informasi dengan merencanakan penerapan teknologi pada catatan medis, analisis biaya rumah sakit, serta analisis dan diagnosis.

5) Risiko rumah sakit milik Perseroan menghadapi gugatan malpraktik.

Perseroan menerapkan internal kontrol yang baik, untuk meminimalisir risiko malpraktik, kemudian juga Perseroan memastikan prosedur penanganan pasien sudah sesuai dengan standar dan kode etik yang berlaku, ditambah Perseroan memiliki standar operasi yang senantiasa dikaji ulang dan peningkatan pengetahuan para dokter sesuai dengan perkembangan ilmu medis.

6) Kegagalan menerima pembayaran tepat waktu dari perusahaan asuransi kesehatan, Perusahaan Mitra, BPJS, ataupun Pemerintah atas layanan kesehatan yang diberikan.

Guna mengurangi risiko atas pembayaran yang terlambat dari perusahaan asuransi kesehatan, Perusahaan Mitra, BPJS, ataupun Pemerintah atas layanan kesehatan yang diberikan, Perseroan berencana untuk membuka fasilitas pendanaan tagihan di bank-bank yang telah ditunjuk oleh Pemerintah. Hal ini dipandang perlu dilakukan oleh Perseroan guna menurunkan risiko arus kas Perseroan dan mempertahankan kualitas layanan kesehatan Perseroan.

3) Risk of changes in applicable laws and licensing regulations in the Healthcare sector.

To face the risk of changes in applicable laws and licensing regulations in the health sector, the Company strives to always carry out a thorough review and evaluation both internally and externally of the implementation of the Company's growth strategy, namely by conducting a thorough review of the rules and regulations governing business permits and conditions for obtaining business permits in an effort to avoid errors in the interpretation and application of current and future regulations, and the terms of mutually beneficial agreements.

4) Risk of technological change.

The Company updates its medical equipment and carries out regular maintenance to minimize damage that may occur. In addition, the Company continues to follow developments in information technology by planning the application of technology to medical records, hospital cost analysis, as well as analysis and diagnosis.

5) The risk of the Company's hospitals facing malpractice suits.

The Company implements good internal controls, to minimize the risk of malpractice, and the Company also ensures that patient handling procedures are in accordance with standards and codes of ethics, plus the Company has operating standards that are constantly reviewed and doctors' knowledge increases in line with developments in medical science.

6) Failure to receive timely payment from health insurance companies, Partner Companies, BPJS, or the Government for the health services provided.

In order to reduce the risk of late payments from health insurance companies, Partner Companies, BPJS, or the Government for the health services provided, the Company plans to open bill funding facilities at banks appointed by the Government. The Company considers this necessary to reduce the risk of the Company's cash flow and maintain the quality of the Company's health services.



PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Important Things Which is Facing The Company

Perseroan maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat gugatan ataupun perkara yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan dan/ atau penundaan kewajiban pembayaran utang di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perseroan.

Neither the Company nor members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are involved in ongoing lawsuits or cases that have been decided by the Judicial Institution and/or Arbitration Board or potential cases, whether in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration or bankruptcy and/or postponement of debt payment obligations before the judiciary in Indonesia, which has a material effect on the continuity of the Company's business and assets.

KEPATUHAN PAJAK

Tax Compliance

Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi kepada negara, melalui pemenuhan kewajiban perpajakan yang berlaku sesuai dengan kegiatan operasional Perusahaan.

The company is committed to being able to contribute to the state, through fulfilling applicable tax obligations in accordance with the Company's operational activities.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistle Blowing System/WBS

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*) merupakan sistem yang disediakan bagi karyawan, pemasok atau pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat pendeteksian tindakan pelanggaran disiplin serta menyediakan sarana bagi karyawan untuk menyampaikan pelanggaran di Perseroan.

Perseroan memiliki sebuah sistem yang berguna sebagai media pelaporan jika terdapat kemungkinan adanya pelanggaran kerja oleh seorang karyawan dan staff, dengan melalui prosedur tertentu, nantinya bukti-bukti yang ada akan langsung dilihat oleh pihak manajemen utama Perseroan untuk langsung ditindak lanjuti dengan baik dan mempertimbangkan aspek-aspek budaya, musyawarah dan hukum bila diperlukan.

Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai untuk melaporkan tindak pelanggaran melalui WBS sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

The Whistle Blowing System (WBS) is a system provided for employees, suppliers or other stakeholders to strengthen the detection of disciplinary violations and provide a means for employees to report violations within the Company.

The Company has a system that is useful as a reporting medium if there is a possibility of a work violation by an employee and staff, by going through certain procedures, later the existing evidence will be immediately seen by the main management of the Company to be followed up properly and consider the following aspects: cultural, deliberative and legal aspects when necessary.

The Company will continue to strive to increase employee understanding and concern for reporting violations through the WBS so as to create a clean and integrity work environment.

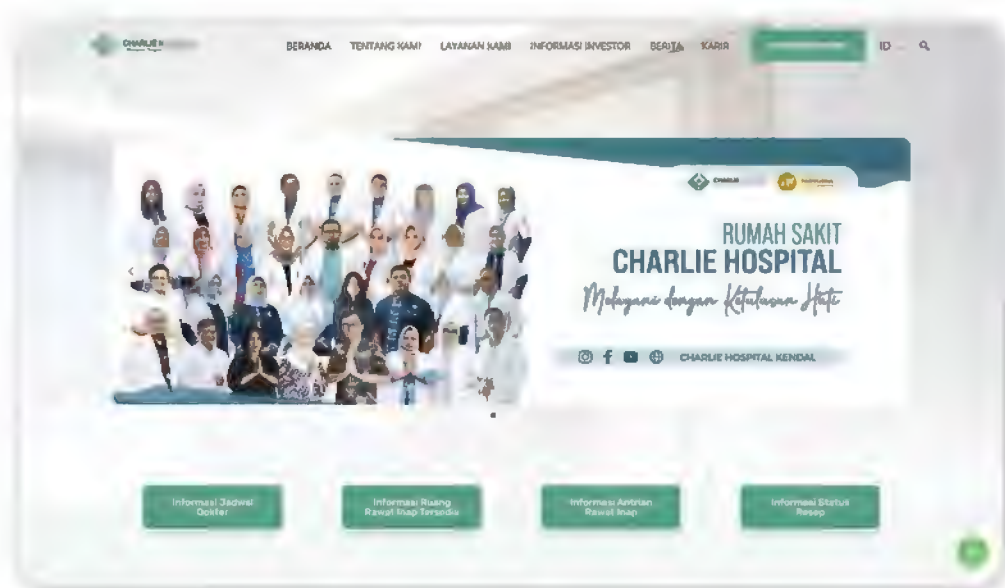


AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

Access and Transparency of Information

Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi dengan melakukan keterbukaan informasi melalui situs web secara transparan dan akurat untuk menyampaikan beragam informasi terkini mengenai kinerja serta produk yang dipasarkan kepada publik. Perseroan meyakini ketersediaan situs web sangat efektif untuk menyebarkan informasi secara cepat dan murah, serta dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

The Company upholds the principle of transparency by disclosing information through its website in a transparent and accurate manner to convey various up-to-date information regarding performance and products marketed to the public. The Company believes that the availability of a website is very effective for disseminating information quickly and inexpensively, and reach various levels of society.



Perseroan membuka akses informasi secara terbuka kepada publik melalui situs web resmi PT Charlie Hospital Semarang Tbk: <https://www.charliehospital.co.id/>.

Pengelolaan situsweb tersebut dilakukan secara profesional, sesuai ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten dan/atau Perusahaan Publik.

Untuk permintaan keterangan lebih lanjut, silahkan menghubungi:

The Company opens access to information openly to the public through the official website of PT Charlie Hospital Semarang Tbk: <https://www.charliehospital.co.id/>.

The management of the website is carried out in a professional manner, in accordance with POJK provisions Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer and/or Public Company Websites.

To request further information, please contact:

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
Tel. (024) 8600 5000
E-mail : corsec@charliehospital.co.id

05

Tentang Laporan About Sustainability Report Keberlanjutan



Tahun 2024 menjadi tahun kedua bagi PT Charlie Hospital Semarang Tbk, atau selanjutnya disebut “Charlie Hospital” atau “Perseroan” dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, serta juga berpedoman pada standar Global Reporting Initiative (GRI) – opsi inti (core) yang di keluarkan oleh Global Sustainability Standards Boards (GSSB).

Laporan Keberlanjutan 2024 disusun sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan 2024 sehingga semua informasi yang diungkapkan pada keduanya bersifat saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

Selain sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan pada peraturan yang berlaku, kehadiran Laporan Keberlanjutan ini juga menjadi bentuk nyata Perusahaan untuk menjalankan prinsip keberlanjutan selain paa sisi ekonomi, sisi sosial dan juga lingkungan.

2024 became the second year for PT Charlie Hospital Semarang Tbk, or hereinafter referred to as “Charlie Hospital” or “the Company” in implementing sustainability principles in every operational activity as mandated by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies and guided by the Global Reporting Initiative (GRI) standards - core options issued by the Global Sustainability Standards Boards (GSSB).

The 2024 Sustainability Report is prepared as a single unit with the 2024 Annual Report so that all information disclosed in both is complementary and related to each other so that there is no need for repeated disclosure of data or information in both the Annual Report and Sustainability Report sections.

In addition to being a form of the Company's compliance with applicable regulations, the presence of this Sustainability Report is also a tangible form of the Company to carry out sustainability principles in addition to the economic, social and environmental sides.

Dengan berbagai pertimbangan, proses penyusunan Laporan Keberlanjutan 2024 belum menggunakan jasa external assurance atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen sebagaimana direkomendasikan oleh POJK 51/2017. Akan tetapi, Manajemen memastikan semua informasi yang disajikan dalam laporan ini sudah melalui tahap review internal oleh pihak-pihak yang memiliki kewenangan dan dijamin kebenarannya. Dalam proses penyusunan laporan ini, manajemen tetap menjunjung tinggi prinsip pelaporan dalam menentukan isi dan kualitas laporan sesuai dengan best practice yang berlaku universal.

Sementara kinerja ekonomi yang disajikan dalam laporan ini adalah kinerja keuangan Perseroan untuk tahun-tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, serta sudah diaudit oleh pihak ketiga yang independen, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Herman Dody Tanumihardja & Rekan. [102-56]

With various considerations, the process of preparing the 2024 Sustainability Report has not utilized external assurance services or verification by an independent third party as recommended by POJK 51/2017. However, Management ensures that all information presented in this report has undergone internal review. This report has gone through an internal review by authorized parties and is guaranteed. In the process of preparing this report, management continues to uphold the reporting principles in determining the content and quality of the report in accordance with universally accepted best practices.

Meanwhile, the economic performance presented in this report is the Company's financial performance for the fiscal years ending on December 31, 2024, and December 31, 2023, and have been audited by an independent third party, namely the Public Accounting Firm (KAP) Herman Dody Tanumihardja & Partners. [102-56]

PROFIL DAN STANDAR PELAPORAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Profile And Reporting Standards Sustainability Report

Dalam laporan ini, kami menyampaikan beragam informasi mengenai pencapaian, inisiatif strategi, dan dampak atas aktivitas operasional bisnis pada aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.

Seluruh informasi yang dimuat di dalam Bab Laporan Keberlanjutan adalah kinerja keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dan diterbitkan secara berkala setiap tahun. [102-50] [102-51] [102-52]

In this report, we present a variety of information about our achievements, strategic initiatives, and the impact of our business operations on environmental, social and economic aspects.

All information contained in the chapter of the Sustainability Report is the Company's sustainability performance covering economic, social, and environmental aspects for the period of January 1 to December 31, 2024, and is published periodically every year. [102-50] [102-51] [102-52]

STANDAR PELAPORAN

Reporting Standard

Laporan Keberlanjutan 2024 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan/atau Perusahaan Publik. Selain itu, penyusunan laporan ini juga mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI) – opsi inti (core) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Global (GSSB). [102-54] [102-55]

The 2024 Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and/or Public Companies. In addition, the preparation of this report also refers to the Global Reporting Initiative (GRI) standard – a core option issued by the Global Sustainability Standards Global (GSSB). [102-54] [102-55]



PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN

Restatement and Changes in Reporting

Tidak terdapat perubahan ataupun pengajian kembali dalam pelaporan ini terkait prinsip, struktur, atau ruang lingkup pelaporan karena Laporan Keberlanjutan 2024 merupakan laporan pertama yang kami publikasikan. [102-49]

There were no changes or reviews in this report regarding the principles, structure, or scope of reporting since the 2024 Sustainability Report is the first-ever report that we have published. [102-49]

UMPAN BALIK [102-53]

Feedback

Kami menyadari bahwa laporan pertama ini masih memiliki banyak keterbatasan dalam hal penyusunan. Oleh sebab itu, kami membuka kesempatan kepada para pemangku kepentingan maupun pembaca untuk mengirimkan umpan balik agar kualitas pelaporan keberlanjutan Charlie Hospital, dapat terus meningkat. Seluruh masukan, kritik, saran dan rekomendasi dapat dikirimkan kepada:

PT CharlieHospital Semarang Tbk
Sekretaris Perusahaan
Rumah Sakit Charlie Hospital Semarang

Jl. Raya Ngabean Kav 1A, Kel. Ngabean, Kec. Boja, Kab. Kendal, Jawa Tengah 51381
No. Telepon : (024) 8600 – 500
e-mail : corsec@charliehospital.co.id

We realize that this first report still has many limitations in terms of preparation. Therefore, we open the opportunity for stakeholders and readers to send feedback so that the quality of Charlie Hospital's sustainability reporting can continue to improve. Please send feedback, criticisms, suggestions and recommendations to:

PT CharlieHospital Semarang Tbk
Corporate Secretary
Rumah Sakit Charlie Hospital Semarang

Jl. Raya Ngabean Kav 1A, Kel. Ngabean, Kec. Boja, Kab. Kendal, Jawa Tengah 51381
Phone : (024) 8600 – 500
e-mail : corsec@charliehospital.co.id



TOPIK MATERIAL [102-46] [102-47]

Material Topic

Topik yang dibahas pada Laporan ini terkait dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta beberapa isu yang berpengaruh nyata bagi Perseroan, maupun seluruh pemangku kepentingan.

Setelah melalui peninjauan secara menyeluruh, Manajemen memutuskan untuk tidak merubah daftar topik material dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2024, di antaranya sebagai berikut:

IDENTIFIKASI TOPIK KEBERLANJUTAN

- Identifikasi topik yang relevan dengan konteks keberlanjutan**
 - Perseroan mengidentifikasi topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan Perseroan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Uji Materialitas**
 - Setiap topik yang relevan dipetakan pada Matriks Materialitas yang menjadi prioritas keberlanjutan sebagai Topik Material.
- Kelengkapan**
 - Perseroan memvalidasi topik-topik material pada seluruh aktivitas, produk, dan jasa Perseroan serta validasi dari Direksi.

Uji materialitas dilakukan dengan memetakan topik-topik yang relevan ke dalam matriks materialitas berdasarkan dua pertimbangan utama, yaitu : **[103-2]**

- Signifikansi dampak dari sebuah topik pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan;
- Pengaruhnya pada persepsi pemangku kepentingan.

Topik-topik material ini telah dikaji di tahun 2024 untuk memastikan relevansinya dengan kondisi internal dan eksternal terkini.

The topics covered in this Report are related to economic, environmental, and social impacts, as well as some issues that have a real impact on the Company, as well as all stakeholders.

After a thorough review, Management decided not to change the list of material topics with the 2024 Sustainability Report, including the following:

IDENTIFICATION OF SUSTAINABILITY TOPICS

- Identification of topics relevant to the sustainability context**
 - The Company identifies topics relevant to the Company's sustainability in economic, social and environmental aspects.
- Materiality Test**
 - Each relevant topic is mapped on the Materiality Matrix which becomes a sustainability priority as a Material Topic.
- Completeness**
 - The Company validates material topics across all activities, products, and services of the Company as well as validation from the Board of Directors.

The materiality test is performed by mapping relevant topics onto a materiality matrix based on two main considerations, namely: **[103-2]**

- The significance of the impact of a topic on economic, social and environmental aspects;
- Its influence on stakeholder perceptions.

These material topics have been reviewed in 2024 to ensure their relevance to current internal and external conditions.



No.	Topik Keberlanjutan Sustainability Topics	Batasan Boundaries			
		Perseroan The Company	Pelanggan Customers	Masyarakat Public	Pemerintah Government
1	Kinerja Ekonomi [201-1] - Indikator Keuangan - EBITDA & Growth Economic Performance - Financial Indicator - EBITDA & Growth	✓			
2	Produk dan Layanan [G4-FS7][G4-FS8] Product & Services	✓	✓		
3	Manajemen Limbah - Limbah Cair - Limbah Medis - Limbah Non-Medis Liquid Waste Facilities - Waste Management - Medical Waste Facilities - Non-Medical Waste Facilities	✓		✓	✓
4	Penataan Lingkungan Environment Management	✓			✓
5	Ketenagakerjaan [401-1] Employement	✓			
6	Pendidikan dan Pelatihan [404-2] Education and Training	✓			
7	Air dan Limbah Water and Waste Water	✓			✓
8	Energi Energy	✓			✓
9	Emisi Emission	✓			✓
10	Program Sosial Kemasyarakatan (CSR dan distribusi manfaat) Community Program (CSR and benefit distribution)	✓		✓	
11	Green Procurement - Material - Kajian Pemasok - Pengadaan Lokal Green Procurement - Materiality - Supplier Evaluation - Local Procurement	✓			


Dalam menentukan prioritas keberlanjutannya. Perseroan juga telah mengidentifikasi Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (SDGs) dari PBB yang relevan untuk tiap-tiap topik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa upaya-upaya ini sejalan dengan aspirasi kami untuk menanamkan SDGs dari PBB ke dalam setiap kegiatan usaha kami.

In determining its sustainability priorities. The Company has also identified the relevant UN Sustainability Development Goals (SDGs) for each topic. This aims to ensure that these efforts are in line with our aspiration to embed the UN SDGs into each of our business activities.

Tujuan dan Target SDGs yang relevan terhadap kegiatan usaha Perseroan telah ditetapkan oleh Manajemen, di antaranya:

The SDGs Goals and Targets relevant to the Company's business activities have been determined by Management, including:

<p>Nilai Ekonomi Economic Value</p>	
<p>Prinsip Principles</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan manfaat di mana kami beroperasi • Turut meningkatkan perekonomian warga sekitar • Pertumbuhan yang menguntungkan bersama bagi mitra • Create benefits where we operate • Improving the local economy • Win-win growth for partners
<p>Strategi Strategies</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan prioritas kepada para pemasok lokal (domestik) yang memenuhi persyaratan • Memberikan seluruh karyawan kompensasi yang sesuai • Give priority to local (domestic) suppliers who meet the requirements • Provide all employees with appropriate compensation
<p>Karyawan Employee</p>	
<p>Prinsip Principles</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pembelajaran (pendidikan, pelatihan) dan pengembangan yang berkelanjutan • Menjamin keragaman, keinklusan dan kesempatan yang setara bagi semua • Menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman • Menjamin peningkatan kesejahteraan • Provide continuous learning (education, training) and development • Ensure diversity, inclusiveness and equal opportunities for all • Provide a safe and comfortable workplace • Ensure improved welfare

Strategi Strategies	<ul style="list-style-type: none"> • Menawarkan kesempatan pendidikan dan pengembangan kompetensi yang sama bagi seluruh karyawan • Menerapkan prinsip ketenagakerjaan yang memperlakukan setiap karyawan secara setara tanpa memandang aspek gender, suku, agama, usia dan karakteristik individual lainnya • Menerapkan kebijakan dan prosedur K3 yang menyeluruh, sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Offering equal education and competency development opportunities for all employees. • Implementing employment principles that treat every employee equally regardless of gender, ethnicity, religion, age and other individual characteristics • Implement comprehensive OHS policies and procedures, in accordance with applicable regulations and standards in Indonesia
Pasien Patient	 
Prinsip Principles	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi Rumah Sakit yang Terdepan dan Inovatif dalam Pelayanan Kesehatan • To be a leading and innovative hospital in health services
Strategi Strategies	<ul style="list-style-type: none"> • Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat • Menyelenggarakan inovasi layanan kesehatan dengan konsep <i>healing environment</i> • Menyelenggarakan inovasi layanan kesehatan berbasis digital <ul style="list-style-type: none"> • Realizing quality and affordable health services for the community • Organizing health service innovations with the concept of healing the environment • Organizing digital-based health service innovations
Lingkungan Environment	  
Prinsip Principles	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dari kegiatan operasional • Reduce negative environmental impacts from operational activities

<p>Strategi Strategies</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penghematan penggunaan energy dan mengendalikan emisi • Menerapkan sistem pencahayaan hemat energy (seperti LED) dan peralatan medis yang efisien secara energy • Mengelola limbah secara bertanggung jawab • Memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai cara-cara ramah lingkungan • Mendorong karyawan untuk ikut serta dalam inisiatif keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> • Conserve energy use and control emissions • Implement energy-efficient lighting systems (such as LED) and energy-efficient medical equipment • Managing waste responsibly • Provide training to employees on environmentally friendly practices • Encourage employees to participate in sustainability initiatives
<p>Sosial Social</p>	
<p>Prinsip Principles</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berkontribusi pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat secara keseluruhan • Contribute to improving the overall quality of public health
<p>Strategi Strategies</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelayanan medis yang komprehensif dengan menawarkan layanan yang meliputi pencegahan, pengobatan, rehabilitasi dan pemulihan dengan kualitas yang baik • Penyuluhan mengenai pola hidup sehat • Mendukung kebijakan kesehatan nasional • Bekerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki visi yang sama untuk membantu masyarakat sekitar lokasi rumah sakit Charlie Hospital • Pengembangan infrastruktur kesehatan • Pelatihan dan pengembangan profesional medis • Penerapan praktik lingkungan yang berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> • Providing comprehensive medical services by offering services that include prevention, treatment, rehabilitation and recovery with good quality • Counseling on healthy lifestyle • Supporting national health policy • Collaborating with various parties who have the same vision to help the community around Charlie Hospital's location • Health infrastructure development • Training and development of medical professionals • Implementation of sustainable environmental practices



I LANTAI

INAP

DIALISA

INAP

ANJEM

INAP

CU

A

BEKAS

SIA

FA

TY

SIA

CHARLIE HOSPITAL

STUNTING 4G

peda

ngusan

3. Gerakan Edukasi Gizi

Program Kesehatan dan

Makanan Sehat dan

Apakah makan di

di

di

di

di

di

di

di

di

di

di

di

di

di

di

di

di

di

di

di

di

di



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

PT Charlie Hospital Semarang Tbk (“Perseroan”) merupakan rumah sakit swasta penyedia jasa pelayanan terpadu, juga menyediakan beberapa terobosan program kesehatan yang selalu update, di dukung dengan peralatan yang modern, yang masih sangat jarang adanya di rumah sakit swasta di kabupaten Kendal.

Rumah sakit Perseroan diklasifikasikan sebagai rumah sakit tipe D, sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Rumah sakit tipe D ini diwajibkan memiliki jumlah tempat tidur minimal 50 tempat tidur.

Kemudian pada tahun 2024, mengacu kepada Surat Izin Berusaha, No. 9120002616940017, mengenai Perpanjangan dan Kenaikan Kelas Rumah Sakit Umum Charlie Hospital Kendal, mendapatkan Sertifikat menjadi Rumah Sakit Umum Kelas C, dengan begitu Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal berupaya untuk terus meningkatkan profesionalisme dalam memberikan layanan kesehatan dengan standar pelayanan terbaik, sehingga pasien menerima perawatan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran saat ini.

Langkah Perseroan alam membangun budaya keberlanjutan dan merealisasikannya ke dalam seluruh aktivitas operasional rumah sakit dijalankan dengan mengacu pada strategi dan kebijakan strategis yang dinilai tepat untuk diaplikasikan. Perancangan strategi keberlanjutan ini dilakukan dengan menyesuaikan kondisi bisnis Perseroan, perkembangan bidang kesehatan dan situasi industri kesehatan di Indonesia.

Penerapan strategi keberlanjutan dengan Perseroan menjunjung tinggi konsep 3P (Profit, People, Planet), yaitu dengan rumah sakit yang disain dan dibangun dengan mempertimbangkan unsur-unsur yang berperan meningkatkan kualitas kesehatan dan kelestarian lingkungan berkelanjutan serta pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan.

PT Charlie Hospital Semarang Tbk (“the Company”) is a private hospital providing integrated services, also providing several breakthrough health programs that are always updated, supported by modern equipment, which is still very rare in private hospitals in Kendal district.

The Company's hospital is classified as a type D hospital, in accordance with regulations issued by the Indonesian Ministry of Health, based on Minister of Health Regulation Number 3 of 2020 concerning Hospital Classification and Licensing. This type D hospital is required to have a minimum number of beds of 50 beds.

Then in 2024, referring to the Business License, No. 9120002616940017, regarding the Extension and Class Increase of Charlie Hospital Kendal General Hospital, received a Certificate to become a Class C General Hospital, so Charlie Hospital Kendal strives to continue to improve professionalism in providing health services with the best service standards, so that patients receive effective, efficient treatment, and in accordance with the development of current medical science.

The Company's natural steps to build a culture of sustainability and realize it into all operational activities of the hospital are carried out by referring to the strategy and strategic policies that are considered appropriate to be applied. and strategic policies that are considered appropriate for application. The design of this sustainability strategy is carried out by adjusting the Company's business conditions, the development of the health sector and the situation of the health industry in Indonesia.

Implementation of sustainability strategy with the Company upholding the 3P concept (Profit, People, Planet) concept, with hospitals that are designed and built with designed and built by considering elements that play a role in improving the quality of health and sustainable environmental sustainability and the use of environmentally friendly technology.

1. People

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa berupaya memberikan kontribusi dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama bagi karyawan, masyarakat, dan para pelanggan.

2. Planet

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku utamanya yang berkaitan dengan lingkungan, sehingga dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih hijau.

3. Profit

Seluruh strategi bisnis yang dilakukan Perseroan tentunya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

1. People

In carrying out its business, the Company always strives to provide contributions and benefits for all stakeholders, especially for employees, communities, and customers.

2. Planets

The Company is committed to complying with applicable laws and regulations primarily related to the environment, so that it can contribute to creating a greener environment.

3. Profits

The entire business strategy carried out by the Company is certainly expected to make a positive contribution to the Company's performance so that it can provide added value for all stakeholders.



PEOPLE



PLANET



PROFIT

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah <i>Pasien Rawat Inap</i> <i>Number of Inpatients</i>	Orang <i>Person</i>	7.830	6.669	6.511
Jumlah <i>Pasien Rawat Jalan</i> <i>Number of Outpatient</i>	Orang <i>Person</i>	61.116	53.892	43.609
Tingkat <i>Okupansi Tempat Tidur</i> <i>Bed Occupancy Rate</i>	Persen <i>Percent</i>	68.55	63.34	61.26
<i>Pendapatan</i> <i>Revenues</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	48.501.710.336	42.159.933.831	33.033.155.217
<i>Laba (Rugi) Bersih</i> <i>Net Profit (Loss)</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	(3.502.983.212)	(1.105.383.083)	(7.365.630.849)
<i>Total Aset</i> <i>Total Assets</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	192.466.455.817	154.432.112.376	90.988.939.240
<i>Total Liabilitas</i> <i>Total Liabilities</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	45.509.714.252	3.972.387.599	53.427.591.950
<i>Produk Ramah Lingkungan</i> <i>Environmentally Friendly Products</i>	Unit produk <i>Product unit</i>	Aplikasi My Charlie di Android <i>My Charlie app on android</i>	Aplikasi My Charlie di Android <i>My Charlie app on android</i>	Tidak ada <i>None</i>
<i>Jumlah Tenaga Kerja Lokal</i> <i>Local Labor Personnel</i>	Orang <i>People</i>	409*)	291	288
<i>Jumlah Pemasok Lokal</i> <i>Local Suppliers</i>	Orang/Perusahaan <i>People/Company</i>	153	152	141

*)Jumlah karyawan RS Charlie Hospital Semarang, di Kendal dan Demak
*)Number of employees at Charlie Hospital Semarang, in Kendal and Demak.

ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2024	2023	2022
<i>Jumlah karyawan</i> <i>Number of employees</i>	Orang <i>People</i>	409	291	288
<i>Jumlah karyawan wanita</i> <i>Number of female employees</i>	Orang <i>People</i>	267	198	197
<i>Jumlah jam pelatihan karyawan</i> <i>Employee's training hours</i>	Jam <i>Hours</i>	5.362 jam	3.154 jam	11.437 jam
<i>Penyaluran dana CSR</i> <i>Distribution of CSR funds</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	187.737.547	142.806.615	137.883.360
<i>Kepuasan pelanggan</i> <i>Customer satisfaction</i>	Persen <i>Percent</i>	86.69	84.39	81.60

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2024	2023	2022
Biaya Penggunaan energi listrik <i>Electricity usage</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	1.172.214.196	796.703.295	762.039.830
Biaya Penggunaan air <i>Water usage</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	16.847.003	11.753.000	10.234.850
Biaya Penggunaan Kertas <i>Paper Usage</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	237.885.155	182.793.197	238.563.869



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam konteks penerapan tata kelola keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai fungsi pengawasan dan memberikan arahan. Sekretaris Perusahaan adalah penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Sekretaris Perusahaan menjalankan pekerjaan sesuai dengan prinsip tata kelola berkelanjutan sesuai dengan visi, misi dan kode etik Perusahaan serta menjalankan nilai-nilai Perusahaan dengan baik.

STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, RUPS memiliki fungsi untuk melindungi kepentingan seluruh pemegang kepentingan dan memiliki kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS memegang peranan penting dalam penerapan tata kelola keberlanjutan dengan fungsi melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Wahyu Fitriyaningsih	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Roy Octavian	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

UNIT IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

In the context of implementing sustainable governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a supervisory function and provide direction. The Corporate Secretary is responsible for implementing sustainable finance. The Corporate Secretary carries out work in accordance with the principles of sustainable governance in accordance with the vision, mission and code of ethics of the Company and carries out the Company's values properly.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure, the GMS has a function to protect the interests of all stakeholders and has authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. GMS plays an important role in implementing sustainability governance with the function of protecting the interests of all stakeholders

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate governance organ whose job is to carry out general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice and recommendations to the Board of Directors.

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

Ikhtisar Utama
Main Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Laporan Keuangan
Financial Report

DIREKSI

Direksi merupakan organ GCG yang memiliki fungsi dan tugasnya adalah memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan. Bertugas untuk mengelola dalam bidang operasional dan finansial demi mencapai tujuan usaha sesuai dengan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.

Susunan anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
H. Junianto, S.T., M.M	Direktur Utama <i>President Director</i>
Sri Mulyaningsih	Direktur <i>Director</i>

KOMITE-KOMITE

Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dibantu oleh Komite-Komite, sebagai berikut:

- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite-komite tersebut memiliki tugas untuk memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidangnya masing-masing, agar Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan dengan baik.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan sebagai penghubung (*liason officer*) antar-organ Perseroan atau berkaitan dengan hubungan atau komunikasi eksternal dengan Pemegang Saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas penerapan GCG pada setiap aspek operasional bisnis dan menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

DIRECTORS

The Board of Directors is a GCG organ whose functions and duties are to lead, manage and control the Company. In charge of managing the operational and financial fields in order to achieve business objectives in accordance with those set out in the Company's articles of association.

Composition of members of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

COMMITTEES

The Board of Commissioners carries out its functions and responsibilities assisted by the Committees, as follows:

- Audit Committee
- Nomination and Remuneration Committee

These committees have the duty to provide recommendations and input to the Board of Commissioners in accordance with their respective fields, so that the Board of Commissioners can carry out its oversight function properly.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors which acts as a liaison officer between the Company's organs or related to external relations or communication with Shareholders, regulators, and other Stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for implementing GCG in every aspect of business operations and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [102-42]

Stakeholders Engagement

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders Engagement		
Metode Pelibatan <i>Method of Engagement</i>	Frekuensi Pertemuan <i>Frequency Meeting</i>	Topik <i>Topics</i>
Masyarakat/Public <ul style="list-style-type: none"> Layanan pengaduan masyarakat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Public complaint service</i> <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> 	Sesuai Kebutuhan <i>As Needed</i>	Menyediakan sarana untuk pengaduan bagi masyarakat dan menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. <i>Providing a means for complaints to the public and carrying out Corporate Social Responsibility.</i>
Pemegang Saham/Shareholders <ul style="list-style-type: none"> RUPS Public Expose Management walkthrough Kunjungan lapangan <i>GMS</i> <i>Public Expose</i> <i>Management walk through</i> <i>Field Visit</i> 	Minimal satu kali per tahun <i>At Least once Per Year</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Pembayaran deviden. Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan. <i>Monitoring and evaluation of performance Company.</i> <i>Dividend Payment.</i> <i>Company's Financial Statement Accuracy</i>
Pemerintah/Government <ul style="list-style-type: none"> Rapat Koordinasi dan kegiatan sosialisasi Kepatuhan terhadap peraturan (terutama yang berkaitan dengan kesehatan) <i>Coordination meetings and socialization events</i> <i>Compliance with regulations (especially those related to health)</i> 	Sesuai dengan Peraturan Pemerintah <i>In accordance with government regulations</i>	Rapat, koordinasi, seminar, pelatihan tentang sosialisasi terkait perkembangan regulasi terkait dan/atau terbaru. <i>Coordination meeting and socialization events related to update in regulatory aspect of health sector.</i>
Pekerja/Workers <ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting) <i>Meeting with Management (Town hall meeting)</i> 	Sesuai Kebutuhan <i>As Needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kebebasan berpendapat. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir. <i>Freedom to express opinion.</i> <i>Occupational health and safety insurance.</i> <i>Career path equality, welfare and clarity</i>
Pasien/Customers Customer Service Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction survey</i>	Sesuai Kebutuhan <i>As Needed</i>	Sosialisasi program dan kegiatan rumah sakit <i>Socialization on program and marketing activity</i> Pengukuran kepuasan pelanggan atas layanan Perseroan <i>Measurement of the Customer's satisfaction on the Company's services.</i>
Mitra Kerja/Business Partners <ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan barang dan jasa Kontrak kerjasama <i>Good and services procurement process</i> <i>Cooperation contract</i> 	Sesuai Kebutuhan <i>As Needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Pembayaran deviden. Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan. <i>Monitoring and evaluation of performance Company.</i> <i>Dividend Payment.</i> <i>Company's Financial Statement Accuracy</i>

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

BUDAYA KEBERLANJUTAN

Pada tahun kedua ini, pada setiap tingkatan dalam menerapkan kinerja keberlanjutan, kami menyadari masih cukup banyak tantangan dan keterbatasan yang dihadapi dalam proses implementasi.

Untuk itu, sebagai bentuk untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan semua karyawan, Perseroan terus mensosialisasikan budaya keberlanjutan di semua level. Perseroan akan terus berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan di setiap kegiatan operasional dan bisnis melalui penerapan berbagai strategi keberlanjutan yang dapat diterapkan oleh Perseroan.

Langkah pertama yang dilakukan untuk menerapkan terciptanya budaya keberlanjutan ialah dengan mengintegrasikan 3 (tiga) pilar utama dalam strategi keberlanjutan ialah People, Planet dan Profit dalam setiap aktivitas operasional dan bisnis melalui sosialisasi kepada seluruh jajaran manajemen hingga staff medis, perawat dan staff pendukung mengenai upaya Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan.

Saat ini, perseroan sudah memulai menerapkan sejumlah inisiatif keberlanjutan, demi terciptanya lingkungan rumah sakit yang ramah lingkungan, antara lain dengan mengkampanyekan pengurangan konsumsi kertas dalam proses distribusi informasi internal.

Penyampaian Laporan Keberlanjutan ini kami gunakan sebagai media komunikasi bagi para Pemangku Kepentingan untuk mempromosikan segenap upaya dan budaya keberlanjutan yang sudah dan akan kami lakukan secara konsisten, dengan aksi yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

SUSTAINABILITY CULTURE

In the second year, at every level in implementing sustainability performance, we realize that there are still quite a lot of challenges and limitations faced in the implementation process.

For this reason, as a form of increasing the capacity and knowledge of all employees, the Company continues to socialize a culture of sustainability at all levels. The Company will continue to strive to build a culture of sustainability in every operational and business activity through the implementation of various sustainability strategies that can be implemented by the Company.

The first step taken to implement the creation of a culture of sustainability is to integrate the 3 (three) main pillars in the sustainability strategy namely People, Planet and Profit in every operational and business activity through outreach to all personnel, from the management to medical staff, nurses and support staff regarding the Company's efforts to build a culture of sustainability.

Currently, the company has started implementing a number of sustainability initiatives, in order to create an environmentally friendly hospital environment, including campaigning to reduce paper consumption in the internal information distribution process.

We use this Sustainability Report submission as a communication medium for Stakeholders to promote all the efforts and culture of sustainability that we have consistently carried out and will carry out, with actions that are relevant to the Company's business fields.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

Pendekatan manajemen yang telah dilakukan guna tercapai tujuan Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan perusahaan yang dinamis dan berkelanjutan, sejalan dengan program pemerintah dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Perseroan memiliki target atas pertumbuhan ekonomi yang ingin dicapai Perseroan untuk dapat mencapai keberlanjutan ekonomi dengan menetapkan rencana kerja untuk mencapai hasil yang ingin dicapai Laporan Keuangan Tahun 2024.

Seluruh manfaat ekonomi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Herman Dody Tanumihardja dan Rekan, dan mendapat opini wajar. Akan tetapi, kami belum melakukan audit atas kinerja ekonomi terkait keuangan berkelanjutan. [103-1][103-2][103-3]

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA OPERASIONAL

MANAGEMENT APPROACH EVALUATION

Management approach that has been done in order to achieve the Company's goal of creating dynamic and sustainable corporate growth, in line with government programs in realizing sustainable economic development.

The Company has a target for economic growth that the Company wants to achieve in order to achieve economic sustainability by establishing a work plan to achieve the results to be achieved in the 2024 Financial Statements.

All economic benefits obtained by the Company in 2024 have been audited by Herman Dody Tanumihardja dan Rekan Public Accounting Firm, and received a fair opinion. However, we have not yet conducted an audit of economic performance related to sustainable finance. [103-1][103-2][103-3]

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION OF OPERATIONAL PERFORMANCE

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Tumbuh Growth	Realisasi Realization	Tumbuh Growth	Realisasi Realization	Tumbuh Growth	Realisasi Realization
Jumlah Pasien Rawat Inap (Orang) <i>Number of Inpatients (people)</i>	13.07%	7.830	5.29%	6.925	21.87%	6.577
Jumlah Pasien Rawat Jalan (Orang) <i>Number of Outpatients (people)</i>	13.40%	61.116	19.08%	53.892	74.10%	43.609
Tingkat Okupansi Tempat Tidur (%) <i>Bed Occupancy Rate (%)</i>	8.23%	68.55	3.28%	63.34	28.3%	61.26

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan memang bersinggungan secara langsung dengan masyarakat dan lingkungan. Hal ini, dikarenakan kegiatan Perseroan ialah kegiatan usaha yang bergerak di bidang kesehatan. Untuk itu, Perseroan menjalankan program keberlangsungan lingkungan hidup bagi menjaga kualitas hidup masyarakat dan melestarikan lingkungan. [103-1][103-2][103-3][413-2].

EFISIENSI ENERGI

Perseroan menggunakan energi listrik dalam kegiatan sehari-hari di rumah sakit. Pemanfaatan energi listrik yang digunakan Perseroan semuanya berasal dari PLN. Kelancaran aktivitas operasional rumah sakit dapat dicapai dengan ditunjang oleh energi listrik yang ketersediannya adalah hal krusial bagi Perseroan.

Sumber daya listrik menjadi sumber daya penting yang digunakan untuk mengoperasikan alat kesehatan dan fasilitas penunjang lainnya di dalam rumah sakit. Maka, Perseroan berupaya untuk senantiasa memenuhi kebutuhan sumber daya energi di rumah sakit.

Berikut rincian penggunaan energi listrik selama 3 (tiga) tahun

No.	Jenis Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
1.	Listrik <i>Electricity</i>	kWh Gigajoules	1.074.61	746.26	714.18

Walaupun saat ini, Perseroan belum dapat melakukan penghematan pemakaian listrik secara optimal. Oleh karena itu, Perseroan akan terus mencari solusi untuk dapat mengurangi konsumsi energi listrik, seperti memanfaatkan teknologi yang lebih efisien, mengatur penggunaan alat-alat listrik dengan lebih bijak, dan menerapkan kebijakan hemat energi di lingkungan Perseroan.

MANAGEMENT APPROACH EVALUATION

The business activities carried out by the Company are in direct contact with the community and the environment. This is because the Company's activities are business activities engaged in the field of health. For this reason, the Company carries out an environmental sustainability program to maintain the quality of life of the community and preserve the environment. [103-1][103-2][103-3][413-2]

ELECTRICITY EFFICIENCY

The Company uses electrical energy in daily activities at the hospital. Utilization of electrical energy used by the Company comes from PLN. The smooth running of hospital operational activities can be achieved by being supported with electrical energy whose availability is crucial for the Company.

Electrical power is an important resource used to operate various medical devices and other supporting facilities in the hospital. Therefore, the Company strives to always meet the demand for energy resources in hospital.

The following is a breakdown of the use of electrical energy for 3 (three) years

Although at present, the Company has not been able to optimize the use of electricity. Therefore, the Company will continue to look for solutions to reduce electrical energy consumption, such as utilizing more efficient technology, managing the use of electrical appliances more wisely, and implementing energy saving policies within the Company.

EFISIENSI HEMAT AIR

Selain menggunakan listrik, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha dan kegiatan operasional sehari-hari dengan menggunakan air. Perseroan memerlukan sumber daya air untuk mendukung kelancaran operasional rumah sakit. Penghematan air dilakukan dengan meminimalisir penggunaan yang tidak tepat.

Berikut rincian penggunaan air selama 3 (tiga) tahun

No.	Jenis Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
1.	Air PDAM <i>PDAM water</i>	M2	1.307	-	-
2.	Air Bawah Tanah <i>Underground Water</i>	M2	13.905	12.597	8.589
3.	Jumlah penggunaan air <i>Total water Comsumption</i>	M2	15.212	12.597	8.589

Walaupun saat ini, Perseroan belum dapat menghemat penggunaan air secara maksimal. Maka, kami perlu mencari cara untuk mengurangi konsumsi air, seperti menggunakan alat-alat hemat air, memperbaiki jika terdapat kebocoran, dan lebih bijak dalam mengatur penggunaan air dilingkungan Perseroan.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Hingga saat ini, lokasi seluruh rumah sakit Perusahaan tidak berada di dekat atau di dalam wilayah daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang dilindungi sehingga aktivitas operasional rumah sakit tidak memberikan dampak secara khusus bagi keanekaragaman hayati, baik dalam bentuk dampak positif maupun negatif.

Karena posisi rumah sakit-rumah sakit Perusahaan tidak berada di sekitar wilayah konservasi dengan keanekaragaman hayati, tidak terdapat adanya upaya khusus dari Perusahaan untuk melakukan konservasi seperti perlindungan pada spesies flora dan fauna di dalam aktivitas operasional yang dijalankan Perusahaan. [303-3][304-3]

WATER SAVING

Apart from using electricity, the Company also carries out business activities and daily operational activities using water. The Company needs water resources to support the smooth operation of the hospital. Saving water is done by minimizing improper use.

The following is a breakdown of the use of electrical energy for 3 (three) years

Although currently, the Company has not been able to save water usage to the fullest. So, we need to find ways to reduce water consumption, such as using water-saving devices, repairing leaks, and being wiser in regulating water use within the Company.

BIODIVERSITY

Until now, the locations of all the Company's hospitals are not located near or within conservation areas that have protected biodiversity so that the operational activities of the hospitals do not have a specific impact on biodiversity, either in the form of positive or negative impacts.

Because the position of the Company's hospitals is not in the vicinity of conservation areas with biodiversity, there are no special efforts from the Company to carry out conservation such as protection of flora and fauna species in the operational activities carried out by the Company. [303-3][304-3]

EMISI

Perseroan secara langsung turut menghasilkan emisi dari penggunaan kendaraan operasional seperti ambulans dan kendaraan untuk aktivitas rumah sakit lainnya. Perseroan memiliki total kendaraan operasional sebanyak 8 unit yang terdiri dari ambulans sebanyak 5 unit dan kendaraan operasional umum sebanyak 3 unit. Perusahaan menggunakan kendaraan yang dinilai hemat bahan bakar untuk mewujudkan kontribusi Perusahaan pada pengurangan emisi sekaligus efisiensi bahan bakar.

Perseroan meninjau penanganan yang membutuhkan kendaraan ambulans cukup tinggi, sehingga dibutuhkan unit yang prima namun juga tidak merugikan lingkungan dengan emisi gas buang yang tidak dijaga baik. Untuk itu, Perseroan melakukan pemeliharaan ambulans dan juga kendaraan operasional lainnya secara berkala dan juga selalu melakukan peremajaan kendaraan yang dinilai sudah tidak layak digunakan. [305-1]

LIMBAH

Aktivitas rumah sakit menghasilkan limbah yang memerlukan pengelolaan yang tepat agar tidak berisiko membahayakan masyarakat dan lingkungan hidup yang berada di sekitar rumah sakit. Melihat hal tersebut, Perseroan menjalankan pengelolaan limbah dengan komitmen penuh dan memastikan limbah yang ada tidak memberikan dampak negatif yang merugikan banyak pihak, dari staf rumah sakit, lingkungan, hingga pasien dan masyarakat umum. Untuk pengelolaan limbah berbahaya, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut semua limbah dan mengelolanya sesuai dengan aturan pemerintah, termasuk pembakaran limbah infeksius untuk memastikan infeksi tidak menyebar.

Limbah rumah sakit yang dihasilkan Perseroan dibagi menjadi 2 jenis, yaitu limbah domestik dan limbah medis. Limbah domestik akan diangkut oleh Dinas Kebersihan setempat yang akan dilanjutkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sedangkan untuk pengelolaan limbah medis dibedakan sesuai dengan jenisnya agar penanganan dan pengelolaan limbah dapat sepenuhnya berjalan optimal dan menciptakan aktivitas operasional rumah sakit yang aman. [103-3][303-2]

EMISSIONS

The Company directly contributes to emissions from the use of operational vehicles such as ambulances and vehicles for other hospital activities. The Company has a total of 8 units of operational vehicles consisting of 5 ambulances and 5 units of general operational vehicles. The Company uses vehicles that are considered fuel efficient to realize the Company's contribution to reduce emissions as well as fuel efficiency

The Company reviews the handling that requires an ambulance vehicle is quite high, so it needs an excellent unit but also does not harm the environment with exhaust emissions that are not maintained properly. For this reason, the Company carries out maintenance of ambulances and other operational vehicles on a regular basis and also always rejuvenates vehicles that are considered to be unfit for use. [305-1]

WASTE

Hospital activities produce waste that requires proper management so as not to risk endangering the community and the environment around the hospital. Seeing this, the Company carries out waste management with full commitment and ensures that the existing waste does not have a negative impact that harms many parties, from hospital staff, the environment, to patients and the general public. For hazardous waste management, the Company works with licensed third parties to transport all waste and manage it according to government regulations, including incineration of infectious waste to ensure the infection does not spread.

Hospital waste generated by the Company is divided into 2 types, namely domestic waste and medical waste. Domestic waste will be transported by the local Sanitation Service which will proceed to the Final Disposal Site, while medical waste management is differentiated according to its type so that waste handling and management can run optimally and create safe hospital operational activities. [103-3][303-2]

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Salah satu upaya Perseroan dalam mengurangi volume timbunan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) adalah dengan menghimbau seluruh karyawan untuk mulai mengurangi penggunaan bahan atau material yang tidak dapat didaur ulang.

Dalam mendukung kebijakan ini, Perseroan mengganti air minum kemasan yang tersedia di kantor menjadi air minum isi ulang dan mendorong karyawan untuk menggunakan gelas atau botol non-plastik agar dapat digunakan berulang kali.

Perseroan juga membagi 2 (dua) jenis tempat sampah berdasarkan kategori untuk sampah infeksius dan sampah non-infeksius.



Berikut data pembuangan dan/atau pengelolaan limbah infeksius dan limbah non infeksius dalam 3 (tiga) tahun:

LIMBAH INFEKSIUS

Tahun Year	Jumlah (Kg) Total (Kg)
2022	20.587,02
2023	22.316,92
2024	25.257,35

INFECTIOUS WASTE

LIMBAH NON-INFEKSIUS

Tahun Year	Jumlah (Liter) Total (Liter)
2022	156.600
2023	105.020
2024	150.250

NON-INFECTIOUS WASTE

USE OF ECO-FRIENDLY MATERIALS

One of the Company's efforts to reduce the volume of waste in landfills is to encourage all employees to start reducing the use of non-recyclable materials.

In support of this policy, the Company replaces bottled drinking water available in the office with refillable drinking water and encourages employees to use non-plastic cups or bottles that can be used repeatedly.

The Company also divides 2 (two) types of waste bins based on categories for infectious waste and non-infectious waste.

The following is data on the disposal and/or management of infectious waste and non-infectious waste in 3 (three) years:

PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan mengedepankan pelayanan kesehatan yang aman, sehat, dan nyaman dengan mengelola dan memastikan aktivitas operasional rumah sakit tidak menghasilkan dampak buruk yang mencemari lingkungan sekitar rumah sakit.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan lingkungan hidup seperti pembuangan limbah yang tidak sesuai aturan dan mengganggu aktivitas masyarakat dan keadaan lingkungan sekitar rumah sakit.

Perseroan memastikan bahwa jika terdapat adanya pengaduan dari masyarakat, Perusahaan mengedepankan pelayanan yang prima dengan cara seluruh laporan yang diterima oleh Perusahaan seluruhnya dipantau dan ditindaklanjuti. Hal ini menjadi penting dilakukan karena bertujuan untuk menangani masalah lingkungan dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat yang berada di area sekitar rumah sakit.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

LAYANAN UNTUK PASIEN

Kesehatan dan keamanan pasien menjadi hal utama yang selalu diperhatikan oleh Perseroan. Sebagai penyedia layanan kesehatan, Perseroan terus mengutamakan pelaksanaan layanan kesehatan yang prima melalui prosedur yang tepat dari staf medis yang berkompeten di bidangnya. Seluruh layanan kesehatan dipastikan telah sesuai dengan mekanisme yang berlaku serta peraturan di bidang kesehatan. Perusahaan juga memastikan hanya staf medis, perawat, dan staf penunjang berkapasitas tinggi yang melayani kebutuhan kesehatan pasien di seluruh rumah sakit Perseroan.

Perseroan meningkatkan kapabilitas pelayanannya, layanan seperti optimalisasi sistem informasi Rumah Sakit, pendaftaran layanan kesehatan secara online melalui media aplikasi di gawai baik untuk pasien umum maupun BPJS, dan beberapa peningkatan pada sisi pelayanan.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

The Company prioritizes safe, healthy and comfortable health services by managing and ensuring that hospital operational activities do not produce adverse impacts that pollute the environment around the hospital.

Throughout 2024, there were no complaints from the public related to the environment such as waste disposal that was not in accordance with the regulations and disrupted community activities and the environmental conditions around the hospital.

The Company ensures that if there are complaints from the public, the Company prioritizes excellent service by monitoring and following up on all reports received by the Company. This is important to do because it aims to deal with environmental issues and maintain good relations with the community in the area around the hospital.

SERVICES FOR PATIENS

Patient health and safety became the main thing that is always considered by the Company. As a health service provider, the Company continues to prioritize the implementation of excellent health services through appropriate procedures from medical staff who are competent in their fields. All health services are ensured to be in accordance with the applicable mechanisms and regulations in the health sector. The Company also ensures that only high-capacity medical, nursing and support staff serve the health needs of patients in all the Company's hospitals.

The Company improved its service capabilities, such as optimizing hospital information systems, registering health services online through application media on mobile devices for general patients and BPJS, and several improvements on the service side.

KESEMPATAN KERJA KARYAWAN

Perseroan senantiasa berupaya menjadi penyedia layanan kesehatan berkompeten yang juga turut memperhatikan karyawan hingga calon karyawan dengan mengedepankan lingkungan kerja yang adil melalui prinsip kesempatan kerja yang sama dan setara.

Untuk sisi karyawan, Perseroan menjamin seluruh karyawan memperoleh perlakuan yang sama dalam hal kesempatan kerja yang lebih tinggi atau promosi. Kriteria pemilihan kandidat hanya mengacu pada kompetensi karyawan dan kebutuhan Perusahaan dan tidak berdasar pada latar belakang karyawan yang berpotensi mengandung unsur SARA dan ketidakadilan.

Untuk bagian calon karyawan, Perseroan menjamin seluruh individu yang ingin bekerja di rumah sakit Perusahaan diberikan kesempatan kerja yang sama. Seluruh proses rekrutmen dilakukan secara adil dan setara kepada seluruh calon karyawan dari berbagai latar belakang.

TIDAK PERNAH MEMPEKERJAKAN TENAGA KERJA ANAK

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan saat ini, Perseroan tidak pernah mempekerjakan tenaga kerja anak di bawah umur. Hal ini menandai kepedulian dan komitmen Perseroan dalam mewujudkan pemenuhan hak-hak anak Bangsa.

REMUNERASI DAN TUNJANGAN

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif bagi semua karyawan tanpa membedakan status gender ataupun unsur-unsur lainnya yang tidak relevan dengan profesionalisme kerja. Penetapan struktur dan besaran remunerasi bagi semua karyawan disesuaikan dengan level jabatan dan masa kerja dari masing-masing karyawan, kondisi pasar, dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor lainnya yang relevan.

Disamping itu, Perseroan juga memastikan kebijakan remunerasi karyawan tetap maupun karyawan kontrak telah mematuhi peraturan yang berlaku dan berada diatas Upah Minimum Provinsi (UMP). [103-1][103-2] [401-2]

EMPLOYEE EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Company always strives to be a competent health service provider who also takes care of employees and prospective employees by prioritizing a fair work environment through the principle of equal employment opportunities.

On the employee side, the Company guarantees that all employees receive equal treatment in terms of higher employment opportunities or promotions. The criteria for selecting candidates only refer to employee competencies and the needs of the Company and are not based on employee backgrounds that have the potential to contain elements of SARA and injustice.

For the prospective employees, the Company guarantees that all individuals who want to work in the Company's hospitals are given equal employment opportunities. The entire recruitment process is carried out fairly and equally to all prospective employees from various backgrounds.

NEVER EMPLOY CHILD LABOR

Since it was first established until now, the Company has never employed underage children. This marks the concern and commitment of the Company in realizing the fulfillment of the rights of the nation's children.

REMUNERATION AND BENEFITS

The Company implements a fair and competitive remuneration system for all employees regardless of gender status or other elements that are irrelevant to work professionalism. Determination of the structure and amount of remuneration for all employees is adjusted to the level of position and length of service of each employee, market conditions, and the Company's financial capabilities, as well as other relevant factors.

In addition, the Company also ensures that the remuneration policy for permanent employees and contract employees complies with applicable regulations and is above the Provincial Minimum Wage. [103-1][103-2] [401-2]

LINGKUNGAN KERJA YANG KONDUSIF

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh insan Perseroan turut berperan penting dalam pemenuhan fungsi dan tanggung jawabnya di rumah sakit. Melalui keberadaan lingkungan kerja yang kondusif ini, Perseroan dapat mendukung seluruh karyawan menjalankan tugastugasnya di dalam area kerja yang sehat dan positif sehingga kemampuan tenaga kerja memberikan layanan kesehatan terbaik dapat terus dijaga optimal.

Upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam mewujudkan serta memelihara lingkungan kerja yang kondusif ini antara lain adalah membangun lingkungan kerja yang senang; adanya ruangan untuk berolahraga, bersantai dan beristirahat bagi karyawan; serta menciptakan suasana kerja yang nyaman. [403-2]

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA KARYAWAN

Penyediaan lingkungan kerja yang memprioritaskan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan komitmen yang senantiasa Perseroan perhatikan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan maupun pasien. Kami terus berupaya untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja sampai nihil melalui penerapan protocol dan prosedur keselamatan sesuai dengan peraturan pemerintah, penyelenggaraan pelatihan terkait K3, serta penyediaan media bagi karyawan untuk melaporkan insiden-insiden terkait K3. Selain itu, kami juga berinvestasi dalam keselamatan karyawan dalam rangka meningkatkan tingkat retensi maupun pelayanan kesehatan sebagai bagian dari praktek-praktek berkelanjutan yang kami lakukan.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap program K3 yang telah diterapkan. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur yang ada dapat berjalan efektif dalam mencegah risiko kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh tenaga medis dan non-medis.

Dalam proses evaluasi, Perseroan melakukan analisis terhadap kecelakaan kerja yang terjadi, tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan, serta efektivitas pelatihan K3 yang diberikan. Hasil dari evaluasi ini akan digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, merancang program pelatihan lebih lanjut, serta meningkatkan fasilitas dan peralatan yang mendukung keselamatan kerja. Dengan demikian, rumah sakit berusaha untuk terus memperbaiki standar keselamatan dan kesehatan kerja demi menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman bagi semua pihak. [103-3][403-1]

CONDUCTIVE WORK ENVIRONMENT

A comfortable and safe work environment for all Company personnel plays an important role in fulfilling their functions and responsibilities at the hospital. Through the existence of this conducive work environment, the Company can support all employees in carrying out their duties in a healthy and positive work area so that the ability of the workforce to provide the best health services can be maintained optimally.

Efforts that have been made by the Company in creating and maintaining a conducive work environment include building a happy work environment; the presence of a room to exercise, relax and rest for employees; and create a comfortable working atmosphere. [403-2]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Providing a work environment that prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) is a commitment that the Company has always considered to protect the health and safety of employees and patients. We continuously strive to reduce the accident rate to zero through the implementation of safety protocols and procedures in accordance with government regulations, the organization of OHS-related training, and the provision of media for employees to report OHS-related incidents. In addition, we also invest in employee safety to improve retention rates and healthcare as part of our sustainable practices.

As part of the Company's commitment to Occupational Health and Safety, the Company regularly evaluates the OHS program that has been implemented. This evaluation is carried out to ensure that all existing advantages and procedures can be effective in preventing occupational risks and creating a safe and healthy working environment for all medical and non-medical personnel.

In the evaluation process, the Company analyzes work accidents that occur, the level of compliance with safety protocols, and the effectiveness of OHS training provided. The results of this evaluation will be used to identify areas for improvement, design further training programs, and improve facilities and equipment that support occupational safety. Thus, the hospital strives to continuously improve occupational safety and health standards to create a safer working environment for all parties. [103-3][403-1]

KOMITE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA RUMAH SAKIT (K3RS)

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS), memiliki peran penting dalam menanggulangi risiko-risiko yang terjadi di lingkungan kerja. Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh K3RS, antara lain:

1. Identifikasi dan Penilaian Risiko
2. Menerapkan Protokol Keselamatan
3. Penyuluhan dan Pelatihan kepada seluruh tenaga medis, tenaga pendukung, serta pengunjung rumah sakit mengenai prosedur K3
4. Pemeliharaan dan Perbaikan Fasilitas
5. Monitoring dan Evaluasi
6. Pelaporan dan Investigasi Insiden
7. Penerapan Teknologi untuk Keselatan

Dengan langkah-langkah tersebut, komite K3 berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat di rumah sakit, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan bagi pasien serta tenaga medis.

Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah karyawan yang tergabung dalam Komite K3RS sebanyak 14 orang. [403-4]

PENGHARGAAN DAN MANFAAT UNTUK KARYAWAN

Perseroan menghargai kontribusi setiap karyawan yang telah memberikan dedikasi terbaik dalam mendukung tujuan dan kemajuan organisasi. Dengan mendukung tujuan dan kemajuan organisasi, akan mendorong sikap profesionalisme untuk kesejahteraan pribadi. Perseroan ingin menciptakan lingkungan kerja yang ideal dan mempertahankan talenta-talenta yang terbaik.

Perseroan mengutamakan remunerasi yang sesuai dengan undang-undang sebagai bagian integral dari komitmen kami terhadap kesejahteraan karyawan. Perseroan memenuhi ketentuan upah minimum bagi karyawan entry level sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah dilokasi unit rumah sakit RSCH. Upah diberikan secara adil tanpa memandang jenis kelamin, namun memperhatikan jabatan, masa kerja, serta hasil evaluasi kinerja karyawan. Rasio upah karyawan entry level terendah terhadap Upah Minimum Sektoral Kabupaten/Kota (UMSK) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) adalah sama. Dengan memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan berkomitmen terhadap keadilan dan kepatuhan. Hal ini tidak hanya untuk memberikan perlindungan bagi karyawan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang adil bagi semua pihak yang terlibat. [401-2][401-3][POJK.F.20]

HOSPITAL OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (HOHS) COMMITTEE

The Hospital Occupational Safety and Health Committee has an important role in tackling risks that occur in the work environment. Some steps that can be taken by K3RS include:

1. Risk Identification and Assessment
2. Implementing Safety Protocols
3. Counseling and Training to all medical personnel, support personnel, as well as hospital visitors on OHS procedures
4. Facility Maintenance and Repair
5. Monitoring and Evaluation
6. Incident Reporting and Investigation
7. Application of Technology for Safety

With these steps, the OHS committee plays an active role in creating a safe and healthy working environment in the hospital, which in turn will improve the quality of service and safety for patients and medical personnel.

Until the end of 2024, the number of employees who are members of the K3RS Committee is 14 people. [403-4]

EMPLOYEE REWARD AND BENEFIT

The Company appreciates the contribution of each employee who has given the best dedication in supporting the goals and progress of the organization. By supporting the goals and progress of the organization, it will encourage professionalism for personal welfare. The Company aims to create an ideal working environment and retain the best talents.

The Company prioritizes remuneration in accordance with the law as an integral part of our commitment to employee welfare. The Company meets the minimum wage requirements for entry level employees in accordance with local government policies in the location of RSCH hospital units. Wages are given regardless of gender, but taking into account the position, length of service, and the results of employee performance evaluations. The ratio of the lowest entry level employee wage to the Regency/City Sectoral Minimum Wage and Regency/City Minimum Wage is the same. By ensuring that remuneration provided to employees is in accordance with applicable legal provisions. The Company is committed to fairness and compliance. This is not only to provide protection for employees, but also to create a fair working environment for all parties involved. [401-2][401-3][POJK.F.20]

Selain remunerasi yang adil, Perseroan juga memberikan tunjangan lainnya kepada karyawan tetap dan kontrak sebagaimana diuraikan berikut:

In addition to fair remuneration, the Company also provides other benefits to permanent and contract employees as described below:

No.	Tunjangan Karyawan Employee Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
1.	Tunjangan Tetap <i>Fixed Allowances</i>	✓	✓
2.	Tunjangan Tidak Tetap <i>Non-Fixed Allowances</i>	✓	✓
3.	Pemeriksaan Kesehatan Karyawan Secara Berkala <i>Reguler Employee Health Checks</i>	✓	✓
4.	Program Insentif <i>Incentives Program</i>	✓	✓
5.	Cuti Tahunan <i>Annual Leave</i>	✓	✓
6.	Tunjangan Hari Raya <i>Religius Holiday Allowance</i>	✓	✓
7.	BPJS Ketenagakerjaan <i>BPJS Ketenagakerjaan</i>	✓	✓

EVALUASI KINERJA KARYAWAN

Evaluasi kinerja karyawan merupakan proses yang sangat penting dalam mengukur pencapaian serta perkembangan individu dalam suatu organisasi. Proses ini dilakukan secara rutin untuk menilai sejauh mana karyawan telah memenuhi target dan standar yang ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

Dalam evaluasi ini, berbagai aspek seperti kualitas pekerjaan, efisiensi, kepatuhan terhadap prosedur, serta kemampuan bekerja dalam tim akan dievaluasi secara menyeluruh. Hasil dari evaluasi kinerja ini tidak hanya menjadi dasar untuk memberikan umpan balik konstruktif, tetapi juga sebagai acuan dalam merencanakan pengembangan karier, pemberian penghargaan, atau pelatihan lebih lanjut. Dengan melakukan evaluasi kinerja secara objektif dan transparan, perusahaan bertujuan untuk terus meningkatkan produktivitas, memotivasi karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan berkembang.

Untuk memastikan bahwa seluruh Departemen berjalan selaras dengan tujuan Perseroan, maka disusun Indikator Kinerja Utama sesuai dengan strategi rencana bisnis yang harus dicapai setiap tahun. Pada tahun 2024, seluruh karyawan telah menerima penilaian terhadap kinerja mereka.

EMPLOYEE PERFORMANCE EVALUATION

Employee performance evaluation is a very important process in measuring the achievements and development of individuals in an organization. This process is conducted on a regular basis to assess the extent to which employees have met set targets and standards, as well as to identify areas that need improvement.

In this evaluation, various aspects such as quality of work, efficiency, adherence to procedures, as well as the ability to work in a team will be thoroughly evaluated. The results of these performance evaluations not only serve as a basis for providing constructive feedback, but also as a reference in planning career development, awarding, or further training. By conducting performance evaluations in an objective and transparent manner, the company aims to continuously improve productivity, motivate employees, and create a better and thriving work environment.

To ensure that all departments are aligned with the Company's goals, Key Performance Indicators are developed in accordance with the strategic business plan that must be achieved annually. By 2024, all employees have received an assessment of their performance.

Untuk karyawan yang masih berstatus kontrak juga dilakukan evaluasi kinerja sebagai bentuk penilaian untuk menentukan bahwa karyawan tersebut dilanjutkan sebagai karyawan atau diberhentikan. Secara umum, kinerja karyawan menunjukkan hasil yang memuaskan di mana target-target KPI mayoritas dapat tercapai sebagaimana tercermin dari kinerja Perseroan secara keseluruhan. [404-3]

DAMPAK OPERASI BAGI MASYARAKAT SEKITAR RUMAH SAKIT

Seluruh kegiatan operasional rumah sakit-rumah sakit dipastikan oleh Perseroan tidak memberikan dampak negatif bagi kelangsungan hidup masyarakat dan juga lingkungan sekitar rumah sakit. Limbah yang dihasilkan sebagai dampak aktivitas operasional rumah sakit senantiasa dikelola dengan komitmen penuh untuk mencegah pengaruh buruk bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan memastikan seluruh limbah dari aktivitas rumah sakit telah dikelola secara optimal untuk pembuangan dan pemusnahannya dengan melibatkan peran serta seluruh pihak terkait.

Di samping berfokus pada pencegahan dampak negatif dari kegiatan operasional rumah sakit, Perseroan juga mengupayakan perwujudan dampak-dampak positif dari aktivitas operasionalnya. Dampak positif tersebut salah satunya adalah dengan kehadiran layanan kesehatan Perseroan, masyarakat yang berada di sekitar wilayah tersebut dapat memiliki opsi pemenuhan kebutuhan kesehatan yang lebih dekat untuk dijangkau dengan kualitas mumpuni. Perseroan terus menjaga dampak positif ini dengan senantiasa meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan mengutamakan pelayanan terbaik kepada seluruh lapisan masyarakat.

DUKUNGAN BERKELANJUTAN KEPADA PELANGGAN DAN MASYARAKAT

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen dan langkah strategis Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial akan mendukung peran Perseroan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan CSR sebagai wujud kepedulian Perseroan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis Perseroan. Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam menyambut berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan.

For employees who are still on contract status, performance evaluation is also carried out as a form of assessment to determine whether the employee continues as an employee or is dismissed. In general, employee performance showed satisfactory results where the majority of KPI targets were achieved as reflected in the Company's overall performance. [404-3]

IMPACT OF OPERATIONS ON COMMUNITIES AROUND THE HOSPITAL

All operational activities of hospitals are ensured by the Company not to have a negative impact on the survival of the community and the environment around the hospital. The waste generated because of hospital operational activities is always managed with full commitment to prevent adverse effects on the community and the surrounding environment. The Company ensures that all waste from hospital activities has been optimally managed for disposal and destruction by involving the participation of all related parties.

In addition to focusing on preventing negative impacts from hospital operations, the Company also seeks to realize positive impacts from its operational activities. One of the positive impacts is that with the presence of the Company's health services, the people living around the area can have options to meet health needs that are closer to reach with qualified quality. The Company continues to maintain this positive impact by continuously improving the quality of health services and prioritizing the best service to all levels of community.

CONTINUOUS SUPPORT TO CUSTOMERS AND THE COMMUNITY

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is a commitment and strategic step of the Company in maintaining the growth and sustainability of the Company's business. The Company believes that a balanced approach between economic performance, environmental performance and social performance will support the Company's role in sustainable development.

The Company consistently carries out CSR activities as a form of the Company's concern as well as appreciation for the community that has given trust and support for the Company's business processes. The continuity of the Company's business cannot be separated from the participation of the community in welcoming the various products and services offered by the Company.

Berikut adalah daftar kegiatan CSR yang sudah dijalani Perseroan selama periode tahun 2023 dan 2024:

The following is a list of CSR activities that had been carried out by the Company period 2023 and 2024:

KEGIATAN DONOR DARAH

Februari, Mei, Juli dan November 2023 - Masyarakat

BLOOD DONOR ACTIVITIES

February, May, July and November 2023 - Public



Pelaksanaan Kegiatan Donor Darah, yang dilakukan 4 (empat) kali dalam di tahun 2023.

Implementation of Blood Donor Activities, which were carried out 4 (four) times in 2023

KEGIATAN DONASI

Januari 2023 sampai dengan Desember 2023 - Masyarakat

DONATE ACTIVITIES

January 2023 to December 2023 - Public



Donasi bekerja sama dengan "Rumah Zakat".

Donate in collaboration with "Rumah Zakat"

KEGIATAN BAKTI SOSIAL

Juni 2023 dan Desember 2023 - Masyarakat

SOCIAL SERVICE ACTIVITIES

June 2023 and December 2023 - Public



Kegiatan Bakti Sosial , Khitan Massal dan Operasi Katarak

Social Service Activities, Mass Circumcision and Cataract Surgery

KEGIATAN BAKTI SOSIAL
15 Maret 2024 - Masyarakat

SOCIAL SERVICE ACTIVITIES
March 15, 2024 - Public



Charlie Hospital bersama dengan Wahyu Agung Group melakukan kegiatan kemanusiaan membantu warga masyarakat yang terdampak banjir di wilayah Kota Semarang

Charlie Hospital together with Wahyu Agung Group carried out humanitarian activities to help residents affected by flooding in the Semarang City area on March 15, 2024.

KEGIATAN BAKTI SOSIAL
21 Maret 2024 - Masyarakat

SOCIAL SERVICE ACTIVITIES
March 21, 2024 - Public



Charlie Hospital mengadakan aksi peduli Bencana Demak. kegiatan ini dilaksanakan di daerah Kecamatan Karanganyar Demak. Bantuan berupa sembako dan vitamin dibagikan secara langsung kepada warga. Warga antusias dengan adanya kegiatan tersebut.

Charlie Hospital held an action to care for the Demak Disaster. This activity was carried out in the Karanganyar Demak District area. Assistance in the form of necessities and vitamins is distributed directly to residents. Residents were enthusiastic about the activity.

KEGIATAN DONOR DARAH
Februari, Mei, Agustus, November - Masyarakat

BLOOD DONOR ACTIVITIES
February, May, August, November 2024 - Public



Donor darah selama 2024 pada bulan Februari - Mei - Agustus – November

Blood donations during 2024 are conducted in February, May, August & November.

KEGIATAN DONOR DARAH
21 Maret 2024. - Masyarakat

BLOOD DONOR ACTIVITIES
March 21, 2024 - Public



Charlie Hospital bersama dengan Wahyu Agung Group melakukan kegiatan kemanusiaan membantu warga masyarakat yang terdampak banjir di wilayah Kota Semarang

Charlie Hospital together with Wahyu Agung Group carried out humanitarian activities to help residents affected by flooding in the Semarang City area on March 15, 2024.



SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

Guna mengetahui sejauh mana dimensi-dimensi mutu pelayanan kesehatan yang telah diselenggarakan dapat memenuhi kebutuhan pasien sekaligus menjaga kepercayaan pasien, Perseroan melaksanakan program Survei Kepuasan Pelanggan yang diadakan secara berkala. Survei ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien dalam menggunakan layanan rumah sakit dengan cara memberikan nilai selagi menggunakan layanan tersebut.

Untuk tahun 2024, nilai indeks kepuasan pasien layanan rumah sakit mencapai skor 86,69%, lebih tinggi/lebih rendah dari nilai indeks kepuasan di tahun 2023, dengan skor 84,39%. Rincian mengenai nilai indeks kepuasan pelanggan selama 3 tahun terakhir terangkum dalam tabel berikut:

Uraian Description	2024	2023	2022
Indeks Layanan Pelanggan Customer Service Index	86,69%	84,39%	81,60%

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Charlie Hospital Semarang Tbk tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara/ Sudari bersedia untuk mengisi Lembar Umpun Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Company conducts a patient satisfaction survey program on a regular basis in order to determine the extent to which the dimensions of health care quality that have been established can meet the needs of patients while maintaining patient confidence. Specifically, this survey aims to determine the level of patient satisfaction in the use of hospital services by providing value in the use of these services.

In 2024, the patient satisfaction index value for hospital services reached 86.69%, which is higher/lower than the satisfaction index value in 2023, which was 84.39%. Details of the Customer Satisfaction Index score for the last 3 years are summarized in the following table:

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Thank you for your willingness to read the 2024 PT Charlie Hopspital Semarang Tbk Sustainability Report. In order to improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us via email or post.

Nama

Name

Institusi/Perusahaan

Institution/Company

E-mail

E-mail

Telp/HP

Phone/HP

Kategori Pemangku Kepentingan

Stakeholders Category

- Pemerintah/Government**
- Perusahaan/Company**
- Media/Media**
- LSM/NGO**
- Masyarakat/Community**
- Akademik/Academic**
- Lain-lain/Others (.....)**

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai. / Please choose the most appropriate answer.

- 1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?**
Does this report have described the Company's performance in contributing to the sustainable development?
- 2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?**
Is this report useful to you?
- 3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?**
Is this report easy to understand?
- 4. Apakah laporan ini menarik?**
Is this report interesting?
- 5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:**
Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikembalikan kembali kepada kami melalui email: corsec@charliehospital.co.id

Thank you for your participation. Please send this form back to us by email: corsec@charliehospital.co.id

06

Laporan Financial
Report **Keuangan**

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**Laporan Keuangan / Financial Statements
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada / For The Years Ended
31 Desember 2024 dan 2023 / December 31, 2024 and 2023
dan / and
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report
No. 00020/2.0627/AU.1/10/0325-2/1/III/2025**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 66	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT. CHARLIE HOSPITAL SEMARANG Tbk

Jl. Raya Ngabean Boja Kab. Kendal - Jawa Tengah

Telp. (024) 86005000 / (024) 76929166

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**SURAT PERNYATAAN PARA DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | Junianto | Name 1. |
| Alamat kantor | Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja,
Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah | Office address |
| Alamat Domisili sesuai KTP
atau Kartu Identitas Lain | S. Emerald Mansion TM. III/10, Lidah Kulon
Lakarsantri, Surabaya 60213 | Domicile as stated in
identity Card |
| Telepon | 024-8600 5000 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama
President Director | Position |
| 2. Nama | Sri Mulyaningsih | Name 2. |
| Alamat kantor | Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja,
Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah | Office address |
| Alamat Domisili sesuai KTP
atau Kartu Identitas Lain | Dukuh Tlogo, Jalibarang
Mijen, Semarang 50219 | Domicile as stated in
identity Card |
| Telepon | 024-8600 5000 | Telephone |
| Jabatan | Direktur
Director | Position |

menyatakan bahwa :

to express that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. Take responsibility for prepared and presented the Company's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements and; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company did not contain wrong information or wrong material fact, and did not eliminate information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. Take responsibility for the internal control system of the Company; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Kendal,
25 Maret 2025 / March 25, 2025


Junianto
Direktur Utama / President Director

Sri Mulyaningsih
Direktur / Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No : 00020/2.0627/AU.1/10/0325-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG Tbk

*The Stockholder, Boards of Commissioners
and Directors*
PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG Tbk ("Company"), which consist of statements of financial position dated December 31, 2024, as well as statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and the notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Peningkatan Signifikan pada nilai aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat aset tetap Perusahaan adalah sebesar Rp 182.049.026.810 yang mencakup 94,59% dari total aset Perusahaan, selama tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Perusahaan melakukan investasi yang signifikan pada aset tetap melalui belanja modal sebesar Rp 44.283.120.096.

Tingkat belanja modal yang signifikan memerlukan pertimbangan sifat biaya yang dikeluarkan untuk memastikan bahwa kapitalisasi aset tetap memenuhi kriteria pengakuan yang spesifik berdasarkan PSAK 216 terkait dengan tanah dan bangunan "Aset Tetap", khususnya pertimbangan Perusahaan dan pertimbangan Manajemen dalam menetapkan masa manfaat yang sesuai yaitu selama 4 sampai dengan 20 tahun.

Hal ini dianggap sebagai hal audit utama karena besarnya belanja modal yang dikeluarkan selama tahun berjalan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dan pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan aset tetap
- Memverifikasi penambahan aset ke dokumen pendukung seperti surat perintah kerja, invoice dan dokumen terkait lainnya.
- Memverifikasi atas keberadaan aset tetap dengan melakukan pemeriksaan fisik aset tetap.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The main audit items identified in our audit are described as follows:

Significant Increase in the value of fixed assets

As of December 31, 2024 the Company's fixed assets amounted to Rp 182,049,026,810 which accounted for approximately 94,59% of the Company's total assets, during the year then ended, the Company significant investments in fixed assets through capital expenditure of IDR 44,283,120,096.

A significant level of capital expenditure requires consideration of the nature of the costs incurred to ensure that the capitalization of fixed assets meets the specific recognition criteria under PSAK 216 related to land and buildings "Fixed Assets", in particular the Company's considerations and Management's considerations in determining the appropriate useful life from 4 to 20 years.

This is considered a major audit matter because the amount of capital expenditure issued during the current year.

How our audit responds to key audit matters

We perform the following audit procedures as response to this:

- *We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of the Company's relevant control in respect of fixed assets*
- *Verify the addition of assets to supporting documents such as work orders, invoices and other related documents.*
- *Verify the existence of fixed assets by carrying out a physical inspection of fixed assets.*

- Mereviu kebijakan depresiasi dengan hasil telah sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 216 "Aset Tetap".
- Menguji kesesuaian atas depresiasi, secara sampel, yang diakui selama periode berjalan.
- *Review the depreciation policy with the results in accordance with the requirements of PSAK 216 "Fixed Assets".*
- *Test the appropriateness of the depreciation, on a sample basis, recognized during the period.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum Dalam Laporan Tahunan, tetap tidak termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the Consolidated Financial Statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our Opinion on the Consolidated Financial Statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In Connection with our audit of the Consolidated Financial Statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Herman Dody Tanumihardja & Rekan**



Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0325
Jakarta, 25 Maret 2025 / March 25, 2025

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December, 31 2024	31 Desember/ December, 31 2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	16	5.000.000.000	-	Bank Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak ketiga	3d,f,1,12,30	2.596.071.106	1.130.641.974	Third parties
Utang Pajak	3d,o,20b	912.255.702	1.262.202.775	Taxes Payable
Beban Yang Masih Harus Dibayar	3d,f,13	1.275.040.844	1.107.450.914	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan				Advance from Customers
Pihak ketiga	14	921.000	12.989.751	Third parties
Utang Lain-lain	15	28.858.700	28.858.700	Other Payables
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-term Liabilities - Current Maturities:
Utang Bank	16	500.000.000	-	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	18	380.532.000	-	Finance Lease Debt
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10.693.679.352	3.542.144.114	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Net off Current Maturities:
Utang Bank	16	34.250.000.000	-	Bank Loan
Pendapatan Diterima Dimuka	17	13.749.212	29.134.346	Unearned Revenue
Liabilitas Imbalan Kerja	3d,p,4,19	552.285.688	401.109.139	Employee Benefit Obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		34.816.034.900	430.243.485	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		45.509.714.252	3.972.387.599	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal dasar 8.480.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dengan nilai nominal Rp 50,-/saham Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.650.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	21	132.500.000.000	132.500.000.000	Authorized capital 8,480,000,000 shares as of December 31, 2024 and as of December 31, 2023 par value Rp 50,-/share Issued and fully paid 2,650,000,000 shares as of December 31, 2024 and as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	22	31.503.760.570	31.503.760.570	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap				Fixed asset revaluation surplus
Saldo laba (defisit) Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya		-	-	Retained earnings (deficit) Appropriated
Penghasilan komprehensif lain		(17.047.796.294)	(13.535.316.208)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		146.956.741.565	150.459.724.777	Other comprehensive income Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		192.466.455.817	154.432.112.376	Total Liabilities and Equity

Kendal, 25 Maret 2025/ March 25, 2025




(Junianto)

Direktur Utama/ President Director

(Sri Mulyaningsih)

Direktur/ Director

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements as a whole

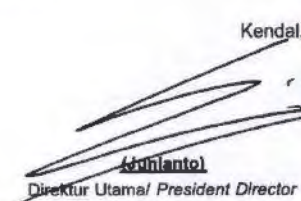
PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK


LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pendapatan	3n,23	48.501.710.336	42.159.933.831	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	3n,24	(34.616.317.569)	(30.213.274.526)	Cost of Revenue
Laba Kotor		13.885.392.767	11.946.659.305	Gross Profit
Beban Usaha	3n,25	(17.029.921.426)	(13.363.642.398)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasi		(3.144.528.658)	(1.416.983.093)	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	3n,26	471.417.881	81.729.724	Other Income (Expenses) - net
Pendapatan Keuangan	3n,26	41.842.625	43.248.654	Finance Income
Beban Keuangan	3n,26	(1.458.292.827)	(20.473.321)	Finance Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(4.089.560.979)	(1.312.478.036)	Profit (Loss) Before Income Tax
Pajak Kini	3o,20c	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	3o,20d	577.080.893	200.679.923	Deferred Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(3.512.480.086)	(1.111.798.113)	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income Items
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		12.175.480	8.224.397	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak Penghasilan terkait		(2.678.806)	(1.809.367)	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		9.496.674	6.415.030	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif		(3.502.983.212)	(1.105.383.083)	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar		(1,33)	(0,48)	Basic Profit (Loss) Earnings Per Share

Kendal, 25 Maret 2025/ March 25, 2025


Anilanto
Direktur Utama/ President Director


(Sri Mulyaningsih)
Direktur/ Director

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements as a whole

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo Laba / (Defisit) Retained Earnings / (Deficit)		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2022	50.000.000.000	-	(15.134.615)	-	(12.423.518.095)	37.561.347.290	Balance as of December 31, 2022
Penambahan modal disetor	21 82.500.000.000	-	-	-	-	82.500.000.000	Additional share capital
Tambahan modal disetor	22 -	31.503.760.570	-	-	-	31.503.760.570	Additional paid-in capital
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(1.111.798.113)	(1.111.798.113)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 - Imbalan kerja	-	-	6.415.030	-	-	6.415.030	Other comprehensive income Adjustments on application of PSAK 24 - Employee Benefit
Saldo per 31 Desember 2023	132.500.000.000	31.503.760.570	(8.719.585)	-	(13.535.316.208)	150.459.724.777	Balance as of December 31, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(3.512.480.086)	(3.512.480.086)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 - Imbalan kerja	19 -	-	9.496.874	-	-	9.496.874	Other comprehensive income Adjustments on application of PSAK 24 - Employee Benefit
Saldo per 31 Desember 2024	132.500.000.000	31.503.760.570	777.289	-	(17.047.796.294)	146.956.741.565	Balance as of December 31, 2024

Kendal, 25 Maret 2025/ March 25, 2025




 (Junianto) (Sri Mulyaningsih)
 Direktur Utama/ President Director Direktur/ Director

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements as a whole


PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	6,23	47.104.418.852	41.940.431.134	Receipts from customer
Penerimaan lain-lain	26	476.072.104	80.495.713	Other receipts
Pembayaran kepada pemasok	8,10,24	(9.823.055.397)	(10.667.640.537)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	24,25	(26.059.155.668)	(23.462.982.168)	Payments to employee
Pembayaran pajak	19	(840.101.034)	(554.976.042)	Tax payment
Pembayaran beban operasional lainnya	25	(5.296.354.936)	(4.403.071.253)	Payments for other operational expenses
Penerimaan bunga	26	41.842.625	43.248.654	Interest receipts
Pembayaran beban keuangan	27	(1.290.160.647)	(11.823.594)	Payment of finance expense
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		4.313.505.898	2.963.681.907	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Hasil penjualan aset tetap	11	90.000.000	-	fixed asset write-off
Perolehan aset tetap	11	(44.525.203.429)	(74.530.671.934)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(44.435.203.429)	(74.530.671.934)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Penerimaan pinjaman dari bank	16	45.380.532.000	-	Receipt from related bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		-	9.766.887.704	Receipt from related party loans
Pembayaran pinjaman dari bank	16	(5.250.000.000)	-	Payment to related bank loans
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi		-	(6.328.283.958)	Payment to related party loans
Beban emisi saham	22	-	(2.946.239.430)	Payment of share issuance cost
Setoran modal saham	21,22	-	3.250.000.000	Paid-in capital
Penerimaan kas dari penerbitan saham	21,22	-	60.950.000.000	Cash receipt from share issuance
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		40.130.532.000	64.692.364.316	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank		8.834.469	(6.874.625.711)	Net Increase (Decrease) in Cash on hand and Cash in Banks
Kas dan Bank pada Awal Tahun		1.802.334.329	8.676.960.040	Cash on hand and Cash in Banks at the Beginning of Year
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	5	1.811.168.798	1.802.334.329	Cash on hand and Cash in Banks at the End of Year

Kendal, 25 Maret 2025/ March 25, 2025


(Junianto)
Direktur Utama/ President Director


(Sri Mulvaningsih)
Direktur/ Director

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements as a whole

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Charlie Hospital Semarang, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 11 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Nur Hadi, SH, MKn, notaris di Kabupaten Kendal dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008598.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 11 Februari 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 75 tanggal 31 Mei 2024, mengenai perubahan anggaran dasar terkait maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0119736.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 19 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang Rumah Sakit Swasta. Kantor dan kegiatan Perusahaan berlokasi di Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah sedangkan operasional Rumah Sakit Demak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan masih dalam tahap pembangunan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 23 September 2019.

PT Wahyu Agung adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir perusahaan adalah Bapak Junianto, Ibu Wahyu Fitriyaningsih dan Ibu Sri Mulyaningsih.

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-209/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 530.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp 115 per saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Charlie Hospital Semarang, Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 35 dated 11 February 2019, which was made before Notary Nur Hadi, SH, MKn, notary in Kendal Regency and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0008598.AH.01.01. Year 2019 February 11, 2019.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment by deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 75 dated Mei 31, 2024, regarding the amendment of the articles of association related to the purpose, objectives and business activities of the Company. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0119736.AH.01.11.TAHUN 2024 dated June 19, 2024.

Translated with DeepL.com (free version)
According to article 3 of Company's articles of association, its scope of activities consists of the Private Hospital sector. The Company's offices and activities are located in Ngabean, Ngabean Village, Boja District, Kendal Regency, Central Java Province, while the operations of Demak Hospital as of the completion date of the financial report are still under construction.

The company started its commercial operations on September 23, 2019.

PT Wahyu Agung is the parent entity of the Company. The ultimate shareholders of the company are Mr. Junianto, Mrs. Wahyu Fitriyaningsih and Mrs. Sri Mulyaningsih.

b. The Company's Initial Public Offering

On August 18, 2023, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-209/D.04/2023 from the Financial Service Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 530,000,000 shares with par value of Rp 50 per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp 115 per share.

On August 28, 2023, the Company has listed all of these shares in BEI.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Karyawan Perusahaan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees, Secretary and Employees

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 128 tanggal 29 Maret 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders as stated in the Deed No. 128 dated March 29, 2023 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in the City of South Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024 dan 2023/ 2024 and 2023

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Junianto
Sri Mulyaningsih

Board of Directors

President Director
Director

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Wahyu Fitriyaningsih
Roy Octavian

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 025/PTCH/SKRL/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit, dengan masa Jabatan Komite Audit adalah 5 (lima) tahun. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 025/PTCH/SKRL/III/2024 dated 27 March 2024 concerning Changes in the Composition of Audit Committee Membership, with the term of office of the Audit Committee being 5 (five) years. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

2024

Ketua
Anggota
Anggota

Roy Octavian
Denny Djong Widjaja
Veren Oktaviani

Chairman
Member
Member

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

The Formation of audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Gaji yang diberikan untuk direksi dan komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 972 juta untuk tahun 2024 dan Rp 760 juta pada tahun 2023.

Salaries of the directors and commissioners of the Company is around IDR 972 million for 2024 and IDR 760 million in 2023.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nur Azizah dan Kepala Unit internal audit dijabat oleh Catur Asih Puspitasari.

On December 31, 2024 and 2023 the Corporate Secretary was held by Nur Azizah and the Head of the internal audit unit was Catur Asih Puspitasari.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

The Company's key management personnel include members of the board of commissioners and directors.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebanyak 214 dan 212 orang untuk karyawan tetap, 192 dan 60 orang untuk karyawan kontrak (tidak diaudit).

The number of employees as of December 31, 2024 and 2023 was 214 and 212 people for permanent employees, 192 and 60 people for contract employees (unaudited).

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar akuntansi yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

2. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation no. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies”.

3. Material Accounting Policy Information

Presented below is a material accounting policies information adopted by the Company in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

The accounting standards which have been effective for the financial year beginning on or after 1 January 2024 are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 201: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan namun tidak berdampak pada pengukuran pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their significant accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows: (continued)

- *Amendment of PSAK 201. Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)*

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

- Amendemen PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 208 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 216: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen Perusahaan.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

- Amendment of PSAK 208: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 208 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

- Amendments to PSAK 216: Fixed Assets Proceeds before Intended Use
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by the Company's management.

c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukhan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

3. Material Accounting Policy Information (continued)

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets are classified as noncurrent assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

e. Transactions with related parties

The entity has transactions with related parties. The definition of a related party is in accordance with that stipulated in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments and is also applied to individual financial statements.

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity):

- a) has control or joint control over the reporting entity;
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada catatan 28.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

e. Transactions with related parties (lanjutan)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

Significant transactions with related parties, are disclosed in the note 28.

f. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit or loss.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 109.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset 's contractual cash flow characteristics and the Company 's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 109.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2024 dan 2023.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and cash in banks and trade receivables and other receivables.

Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The Company measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2024 and 2023.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per 31 Desember 2024 dan 2023.

- iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument- by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income.

Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment. There were no equity investments elected under this category as of December 31, 2024 and 2023.

- iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are redesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan kategori ini per 31 Desember 2024 dan 2023.

Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss.

Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There were no financial assets under this category as of December 31, 2024 and 2023.

Expected Credit Losses

The Company recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Expected credit losses (continued)

Expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month expected credit losses). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit losses).

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, and loan.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

g. Kas dan Bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;*
- ii. the event of default; and*
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and all of the counterparties.*

Derecognition of financial instruments

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

g. Cash on hand and Cash in Banks

Cash on hand and cash in banks are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Beban dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

k. Aset Tetap

Suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

h. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the Moving Average Method.

Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for impairment and obsolescence of inventories, based on a periodic review of the market value and physical condition of the inventories, to reduce the value of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

k. Fixed Assets

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaan Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun / (Year)</u>
Bangunan	20 tahun / year
Peralatan Medis	4-8 tahun / year
Peralatan Non Medis	4-8 tahun / year
Kendaraan	8 tahun / year

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset Tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan diatas.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	<i>Building</i>
	<i>Medical Equipment</i>
	<i>Non-Medical Equipment</i>
	<i>Vehicle</i>

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the Company of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of the performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing cost and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

l. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

m. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 116, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

l. Trade Payables and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

m. Leases

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

The Company as a lessee

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company as a lessee (continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

m. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

The Company as a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Revenue and Expense Recognition

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contract (s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Taxation

Income Tax

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") dan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

o. Taxation (continued)

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets Or services is not recoverable. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

p. Employee Benefits Liabilities

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") and Law No. 11 of 2020 about Job Creation, Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 219 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

p. Employee Benefits Liabilities (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

Amendment to PSAK No. 219 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biayanya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the assets or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

r. Beban Pinjaman

Beban pinjaman merupakan bunga dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Beban pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

s. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

t. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

u. Segmen Operasi

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

r. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and other costs incurred in connection with the borrowing of fund.

Borrowing costs are recognised as an expense when incurred.

s. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

t. Earning Per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (less treasury shares).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

u. Operating Segments

A segment is a distinguishable element of a Business Group that operates either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and benefits different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the control committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, yield assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an appropriate basis to the segment.

This includes a brief description of the operating segments that are combined and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have similar economic characteristics. Apart from that, the implementation of this adjustment has no impact for the current year or the previous year and will not affect the future period.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

v. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

w. Subsequent Events

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 3, in the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 11.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

- Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 11.

- Estimated useful life of fixed assets.

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

- Imbalan kerja jangka panjang

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3f.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (continued)

Source of uncertainty estimation (continued)

- Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

- Long-term employee benefits

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Company meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3f.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Estimation and assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Provisi Pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 19.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3o and 19.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3o and 19.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Bank

5. Cash on hand and Cash in Banks

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	326.265.120	120.290.150	Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.239.389.714	1.022.908.196	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	21.074.968	446.329.352	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	117.652.016	172.938.361	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.227.420	39.218.710	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	559.560	649.560	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Jumlah	<u>1.811.168.798</u>	<u>1.802.334.329</u>	Total

Tidak ada saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and bank balances whose use is restricted and which are placed with related parties.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	4.634.800.324	3.268.228.553	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
Perusahaan Asuransi	116.957.836	83.427.631	Insurance Company
Pasien Individu	75.651.013	103.776.589	Individual Patient
Jaminan Perusahaan	26.965.000	900.000	Jaminan Perusahaan
Karyawan	7.444.305	11.333.317	Employee
Kartu Debit dan Kredit	6.896.113	14.394.541	Debit and Credit Card
Jumlah	<u>4.868.714.591</u>	<u>3.482.060.631</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(90.622.142)	(82.695.897)	of
Neto	<u>4.778.092.449</u>	<u>3.399.364.734</u>	Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	3.182.128.577	3.074.326.341	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	314.725.319	289.051.451	1 - 30 days
31 - 60 hari	472.528.872	24.905.760	31 - 60 days
61 - 90 hari	623.328.415	6.816.732	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	276.003.408	86.960.347	more than 90 days
Jumlah	<u>4.868.714.591</u>	<u>3.482.060.631</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(90.622.142)	(82.695.897)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Neto	<u>4.778.092.449</u>	<u>3.399.364.734</u>	Net

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's trade receivables were denominated in Rupiah.

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi (Catatan 24).

The addition of allowance for impairment of trade receivables is charged to general and administrative expenses in the income statement (Note 24).

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, Company's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 piutang usaha digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (persero) Tbk (catatan 15).

6. Trade Receivables (continued)

As of December 31, 2024, trade receivables were used as collateral for credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note 15).

7. Piutang Lain-lain

	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	32.108.108
PT Enseval Putera Megatrading	-	6.799.416
Lain-lain	3.449.594	153.614
	<u> </u>	<u> </u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<u> </u>	<u> </u>
Neto	<u>3.449.594</u>	<u>39.061.138</u>

7. Other Receivables

Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Enseval Putera Megatrading
Employee

Allowance for impairment loss

Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023
Saldo awal	-	6.075.000
Penambahan periode berjalan	-	-
Penghapusan periode berjalan	-	(6.075.000)
	<u> </u>	<u> </u>
Saldo akhir	<u> </u>	<u> </u>

Beginning balance
Addition during the period
written-off during the period

Ending balance

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh piutang lain-lain Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023 all of the Company's other receivables are denominated in Rupiah.

8. Persediaan

	2024	2023
Obat-obatan	809.174.031	613.577.497
Bahan habis pakai	388.751.888	374.949.925
	<u> </u>	<u> </u>
Jumlah	<u>1.197.925.919</u>	<u>988.527.422</u>

8. Inventories

Medicine
Consumables

Total

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko sebesar Rp 1.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

As of December 31, 2024 and 2023, all inventories have been insured against all risks amounting to Rp 1,500,000,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses to the Company.

Bahan habis pakai merupakan bahan yang hanya dapat digunakan dalam satu kali pemakaian, seperti alat penampung urine, jarum suntik, alat infuse, kateter, kasa, masker, penutup rambut atau nurse cap, plester perban, sarung tangan medis dan operasi, selang oksigen, selang infuse, selang bantu makanan, selang pencuci isi perut, tissue alcohol, dan under pad bed.

Consumables are materials that can only be used once, such as urine collection devices, syringes, infusion devices, catheters, gauze, masks, hair coverings or nurse caps, plaster bandages, medical and surgical gloves, oxygen hoses, hoses infusions, feeding tubes, washing stomach contents, alcohol wipes, and under bed pads.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan sebesar Rp 9.768.499.179,- dan Rp 8.112.159.051,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 23).

Inventory costs recognized as an expense and included in cost of revenue amounted to IDR 9,768,499,179,- and IDR 8,112,159,051,- for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 23).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore management has not provided any allowance for impairment.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. Persediaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 persediaan digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (persero) Tbk (catatan 15).

8. Inventories (continued)

As of December 31, 2024, inventory were used as collateral for credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note 15).

9. Uang Muka

9. Advances

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembelian aset tetap	-	100.000.000	Purchase of fixed assets
Uang Muka Kepada Rekanan	25.800.000	-	Advance to Partners
Jumlah	<u>25.800.000</u>	<u>100.000.000</u>	Total

Pada 31 Desember 2024 merupakan uang muka pembayaran sewa ballroom dan per 31 Desember 2023 merupakan uang muka atas pembelian kendaraan.

As of December 31, 2024 represents advance payment for ballroom rental and as of December 31, 2023 represents advance payment for vehicle purchase.

10. Beban Dibayar Dimuka

10. Prepaid Expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uji alat dan ruangan pelayanan kesehatan	129.421.298	140.642.851	Test health service equipment and rooms
Asuransi	36.905.840	37.013.917	Insurance
Beban Tahunan	32.380.834	-	Annual fee
Tanda Tangan Elektronik	27.906.510	-	Digital Sign
Kebutuhan rumah tangga	18.827.461	31.177.861	Household needs
Sewa SIMRS	-	7.500.001	SIMRS rental
Jumlah	<u>245.441.943</u>	<u>216.334.630</u>	Total

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	2024					
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
Nilai perolehan						Acquisition costs
Tanah	9.987.071.782		-	-	9.987.071.782	Land
Bangunan	35.626.700.208	912.788.931	-	87.873.905.094	124.413.394.233	Building
Peralatan Medis	19.883.677.282	3.951.557.662	-	30.428.599.798	54.263.834.742	Medical equipment
Peralatan Non Medis	8.682.776.060	12.798.518.044	60.000.000	-	21.421.294.104	Non-Medical equipment
Kendaraan	825.975.000	1.401.032.000	158.006.000	-	2.069.001.000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Asset in progress
Peralatan Medis	30.428.599.798	-	-	(30.428.599.798)	-	Medical equipment
Bangunan	62.436.675.635	25.437.229.459	-	(87.873.905.094)	-	Building
Jumlah	<u>167.871.475.765</u>	<u>44.501.126.096</u>	<u>218.006.000</u>	<u>-</u>	<u>212.154.595.861</u>	Total

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap (lanjutan)

11. Fixed Assets (continued)

		2024					
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Akhir/ Ending</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	7.338.899.951	2.526.680.308	-	-	9.865.580.259	Building	
Peralatan Medis	9.202.089.098	3.974.150.655	-	-	13.176.239.753	Medical equipment	
Peralatan Non Medis	4.777.492.795	1.811.435.244	35.625.001	-	6.553.303.038	Non-Medical equipment	
Kendaraan	447.651.814	154.877.520	92.083.333	-	510.446.001	Vehicles	
Jumlah	21.766.133.658	8.467.143.727	127.708.334	-	30.105.569.051	Total	
Nilai buku	146.105.342.107				182.049.026.810	Net book value	
		2023					
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Akhir/ Ending</u>		
Nilai perolehan						Acquisition costs	
Tanah	636.250.000	9.350.821.782	-	-	9.987.071.782	Land	
Bangunan	34.471.097.563	1.155.602.645	-	-	35.626.700.208	Building	
Peralatan Medis	18.725.813.082	1.157.864.200	-	-	19.883.677.282	Medical equipment	
Peralatan Non Medis	7.527.231.360	1.155.544.700	-	-	8.682.776.060	Non-Medical equipment	
Kendaraan	825.975.000	-	-	-	825.975.000	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian						Asset in progress	
Peralatan Medis	-	30.428.599.798	-	-	30.428.599.798	Medical equipment	
Bangunan	31.154.436.826	31.282.238.809	-	-	62.436.675.635	Building	
Jumlah	93.340.803.831	74.530.671.934	-	-	167.871.475.765	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	5.626.867.607	1.712.032.344	-	-	7.338.899.951	Building	
Peralatan Medis	6.529.996.077	2.672.093.021	-	-	9.202.089.098	Medical equipment	
Peralatan Non Medis	3.525.887.021	1.251.605.774	-	-	4.777.492.795	Non-Medical equipment	
Kendaraan	344.404.942	103.246.872	-	-	447.651.814	Vehicles	
Jumlah	16.027.155.647	5.738.978.011	-	-	21.766.133.658	Total	
Nilai buku	77.313.648.184				146.105.342.107	Net book value	

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Desa Ngabean Kecamatan Boja berdasarkan surat ukur tanggal 01 Desember 2017 No. 00953/NGABEAN/2017 luas sebesar 4.349 m2 dengan SHGB No. 00037. Masa berlaku sampai dengan 20 November 2047 dan dapat diperpanjang selanjutnya.

The company owns land located in Ngabean Village, Boja District based on a measurement letter dated December 1, 2017 No. 00953/NGABEAN/2017 with an area of 4,349 m2 with SHGB No. 00037. Valid until 20 November 2047 and can be extended further.

Pada bulan Februari 2023, Perusahaan melakukan pembelian 2 (dua) bidang tanah melalui proses lelang yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang dengan total luas tanah 6.137m2 di Kabupaten Semarang dengan nilai transaksi sebesar Rp 5.611.020.000.

In February 2023, the Company purchased 2 (two) plots of land through an auction process carried out by the Directorate General of State Assets through the Semarang State Property and Auction Service Office with a total land area of 6.137m2 in Tuntang, Semarang Regency with a transaction value of IDR 5,611,020,000.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap (lanjutan)

Atas pembelian 2 (dua) bidang tanah melalui proses lelang yang terletak di Desa Pulosari Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak. Berdasarkan surat ukur tanggal 02 Agustus 2023 No. 00271/Pulosari/2023, 00270/Pulosari/2023 luas sebesar 2255 m², 2.671 m² dengan SHGB No. 00156 dan SHGB No. 00155. Masa berlaku sampai dengan 22 September 2053 dan dapat diperpanjang.

Pada bulan Februari 2023, Perusahaan melakukan pembelian 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Demak dari Tuan Junianto (Direktur Utama Perusahaan) total transaksi senilai Rp 3.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dengan Setifikat Hak Milik No. 697, Desa Pulosari, sebagaimana yang diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 November 2005 Nomor 218/06.07/2005, seluas 3.003 m² yang terletak di Desa Pulosari, Kec. Karangtengah, Kab. Demak, Propinsi Jawa Tengah dengan harga Rp 1.750.000.000.
2. Sebidang tanah dengan Setifikat Hak Milik No. 01311, Desa Pulosari, sebagaimana yang diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 26 Januari 2023 Nomor 00263/Pulosari/2023, seluas 2.255 m² yang terletak di Desa Pulosari, Kec. Karangtengah, Kab. Demak, Propinsi Jawa Tengah dengan harga Rp 1.250.000.000.

Proyek pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak pada tanggal 11 November 2020. Per 31 Desember 2024 proses pembangunan sudah selesai dan digunakan untuk operasional setelah opening ditanggal 21 September 2024.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	5.490.158.840	3.356.905.959	Cost of revenue (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	2.976.984.887	2.382.072.052	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	8.467.143.727	5.738.978.011	Total

Rincian pengurangan yang merupakan penjualan kendaraan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Harga jual	90.000.000	-	Sales Price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Jumlah	90.000.000	-	Total

Pengurangan pada tahun 2024 termasuk penghapusan aset tetap non medis (videotron) dengan nilai Rp 24.375.000,-.

11. Fixed Assets (continued)

For the purchase of 2 (two) plots of land through an auction process located in Pulosari Village, Karang Tengah District, Demak Regency. Based on measurement letter dated 02 August 2023 No. 00271/Pulosari/2023, 00270/Pulosari/2023 area of 2255 m², 2,671 m² with SHGB No. 00156 and SHGB No. 00155. Valid until 22 September 2053 and can be extended.

In February 2023, the Company purchased 2 (two) plots of land located in Demak from Mr. Junianto (President Director of the Company) with a total transaction value of IDR 3,000,000,000, with the following details:

1. A plot of land with Property Title Certificate No. 697, Pulosari Village, as described in the Measurement Letter dated 14 November 2005 Number 218/06.07/2005, with an area of 3,003 m² located in Pulosari Village, Kec. Karang Tengah, Kab. Demak, Central Java Province at a price of Rp 1,750,000,000.
2. A plot of land with Property Title Certificate No. 01311, Pulosari Village, as described in the Measurement Letter dated January 26 2023 Number 00263/Pulosari/2023, with an area of 2,255 m² located in Pulosari Village, Kec. Karang Tengah, Kab. Demak, Central Java Province at a price of Rp 1,250,000,000.

The construction project of Charlie Hospital Demak Hospital on November 11, 2020. As of December 31, 2024, the construction process has been completed and will be used for operations after opening on September 21, 2024.

The depreciation expense for fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are allocated as follows:

Details of sale of vehicles follows:

The reduction in 2024 includes the elimination of non-medical fixed assets (videotron) with a value of Rp 24,375,000,-.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, kerusakan mesin dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama dengan nilai total pertanggungan Rp 92.208.040.218,-. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan yang dihentikan penggunaannya maupun yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada 31 Desember 2024 aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan ngabean kabupaten kendal dijaminkan pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 15).

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada aset tetap yang telah disusutkan secara penuh dan masih digunakan.

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu atas aset tetap adalah nol.

11. Fixed Assets (continued)

As of December 31, 2024, the Company's property and equipment are insured against fire, earthquake, machine damage and other possible risks to PT Asuransi Harta Aman Pratama, with a total coverage of Rp 92,208,040,218. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on such risks.

Management believes that there is no indication of potential impairment in the value of fixed assets presented in the statements of financial position as of 31 December 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no property, plant and equipment that are temporarily unused and discontinued or classified as available-for-sale.

As of December 31, 2024, the company fixed assets in the form of land and buildings in the Ngabean area of Kendal Regency that were pledged as collateral for loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note 15).

As of December 31, 2024 and 2023 there are no fixed assets that have been fully depreciated and are still in use.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Almeera Medika Teknik	200.331.700	57.200.000	Almeera Medika Teknik
PT Bumi Sarana Maju	170.686.220	33.636.223	PT Bumi Sarana Maju
PT Penta Valent	163.985.239	81.674.487	PT Penta Valent
CV Duta Karya Mandiri	125.180.250	-	CV Duta Karya Mandiri
PT Millennium Pharmacon International Tbk	113.410.488	18.471.243	PT Millennium Pharmacon International Tbk
PT Timur Raya Lestari	95.315.100	-	PT Timur Raya Lestari
PT Daksa Medika Rahardja	89.152.146	-	PT Daksa Medika Rahardja
PT Mandara Medika Perkasa	77.450.250	-	PT Mandara Medika Perkasa
PT Combi Putra Mandiri	75.933.359	19.218.083	PT Combi Putra Mandiri
PT Balimed Berkat Mulia	73.203.777	-	PT Balimed Berkat Mulia
PMI Kab Semarang	69.990.000	-	PMI Kab Semarang
PT Putra Airlangga Medika	64.879.500	29.884.530	PT Putra Airlangga Medika
PT Satoria Distribusi Lestari	64.463.156	65.183.305	PT Satoria Distribusi Lestari
PT Anugerah Pharmindo Lestari	64.270.391	-	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	64.251.544	15.109.691	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Antarmitra Sembada	62.997.703	19.523.898	PT Antarmitra Sembada
PT Sarana Husada	56.000.000	56.000.000	PT Sarana Husada
PT Anugrah Argon Medica	54.181.092	19.496.885	PT Anugrah Argon Medica
PT Mitra Utama Alkesmed	52.793.560	22.397.419	PT Mitra Utama Alkesmed
PT Global Sinar Medika	50.637.259	20.964.948	PT Global Sinar Medika
PT Prima Data Semesta	50.000.000	-	PT Prima Data Semesta
CV Mitramed Sentosa	40.354.000	-	CV Mitramed Sentosa
PT Parit Padang Global	39.580.691	48.731.316	PT Parit Padang Global
PT Ortho Timur	39.021.790	25.798.180	PT Ortho Timur
PT Bina San Prima	38.859.146	12.026.593	PT Bina San Prima
PT Cahaya Medika Alkesindo	36.714.147	-	PT Cahaya Medika Alkesindo
PMI Kota Semarang	32.100.000	-	PMI Kota Semarang
PT Tri Sukses Medika	30.125.563	34.615.502	PT Tri Sukses Medika
CV Bersyeba Jaya Abadi	30.000.000	76.350.000	CV Bersyeba Jaya Abadi
PT United Teknologi Integrasi	27.906.510	-	PT United Teknologi Integrasi
PT Mega Medical Abadi	22.800.251	25.358.651	PT Mega Medical Abadi
PT Kimia Farma Trading & Distribution	20.855.380	23.402.726	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Sinar Roda Utama	19.258.511	18.920.268	PT Sinar Roda Utama
PT Utama Farma Kendal	18.335.053	-	PT Utama Farma Kendal
PT Yohana Cipta Mandiri	17.942.040	-	PT Yohana Cipta Mandiri
Toko BKM Grafika	16.500.000	-	Toko BKM Grafika
PT Samator Indo Gas	15.694.300	-	PT Samator Indo Gas
PT Mensa Bina Sukses	14.492.397	-	PT Mensa Bina Sukses
PT Daya Muda Agung	14.484.515	-	PT Daya Muda Agung
PT Megah Bersama Indonesia	14.208.000	16.910.850	PT Megah Bersama Indonesia
PT United Dico Citas	13.119.090	-	PT United Dico Citas
PT Tunas Bangun Prakarsa	11.241.747	-	PT Tunas Bangun Prakarsa
CV Zamzam Atmajaya Medika	11.213.285	-	CV Zamzam Atmajaya Medika
PT Anugrah Mahira P	10.545.000	-	PT Anugrah Mahira P
PT Tiara Kencana	10.539.820	22.445.883	PT Tiara Kencana
PT Tri Sapta Jaya	10.138.365	26.403.937	PT Tri Sapta Jaya
PT Kebayoran Pharma	5.447.408	18.214.511	PT Kebayoran Pharma
PT Medeq Mandiri Utama	1.433.010	15.294.135	PT Medeq Mandiri Utama
Saldo dipindahkan	2.402.022.753	823.233.264	Carried forward balance

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Utang Usaha (lanjutan)

12. Trade Payables (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Saldo dipindahkan	2.402.022.753	823.233.264	Carried forward balance
PT Panda Mitra Setia	-	43.706.114	PT Panda Mitra Setia
PT Global Promedika Services	-	36.798.541	PT Global Promedika Services
Labita Fresh	-	34.850.756	Labita Fresh
UDD Palang Merah Indonesia	-	30.870.000	UDD Palang Merah Indonesia
PT Bukit Louzer	-	12.305.294	PT Bukit Louzer
Lain-lain (dibawah Rp 10 juta)	194.048.353	148.878.005	Others (below Rp 5 Million)
Jumlah	<u>2.596.071.106</u>	<u>1.130.641.974</u>	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade payables is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	1.598.491.959	477.970.040	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	131.633.722	213.463.324	1 - 30 days
31 - 60 hari	394.602.680	383.208.610	31 - 60 days
61 - 90 hari	356.152.901	-	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	115.189.844	56.000.000	more than 90 days
Jumlah	<u>2.596.071.106</u>	<u>1.130.641.974</u>	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah. This trade payable is interest free and unsecured.

13. Beban Yang Masih Harus Dibayar

13. Accrued Expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji karyawan	748.146.015	742.140.834	Employee salary
SIMRS	149.957.136	56.523.000	SIMRS
Air, Listrik, telepon dan internet	148.047.247	72.097.826	Water, Electric, telephone and internet
BPJS Ketenagakerjaan	64.564.244	64.796.109	BPJS Ketenagakerjaan
Jasa profesional	57.954.955	59.409.910	Professional services
Rujukan	55.015.564	38.438.704	Referrals
Sampah dan limbah	37.570.063	31.700.385	Rubbish and waste
Rumah tangga	-	15.612.150	Household
Lain-lain	13.785.620	26.731.996	Others
Jumlah	<u>1.275.040.844</u>	<u>1.107.450.914</u>	Total

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. Uang Muka Pelanggan - Pihak Ketiga

14. Advance from Customers - third parties

	2024	2023	
Uang Muka Pasien Perorangan	921.000	12.989.751	<i>Individual Patient Advances</i>
Jumlah	921.000	12.989.751	Total

Uang muka pasien perorangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari 2 jenis pasien, yaitu pasien BPJS, Asuransi dan pasien Umum. Uang muka pasien tersebut tercatat dalam kuitansi penerimaan pembayaran dimuka.

Advances for individual patients on 31 December 2024 and 2023 consist of 2 types of patients, namely BPJS patients, Insurance and general patients. The patient's down payment is recorded in the receipt of the advance payment.

15. Utang Lain-lain

15. Other Payables

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan saldo yang akan dibayarkan/pengembalian ke Kementerian Kesehatan atas pendapatan pasien covid yang sebelumnya telah diterima oleh Perusahaan, sebesar Rp 28.858.700. Jumlah tersebut merupakan hasil penelaahan dari Kementerian Kesehatan berdasarkan donasi terkait obat dan bahan habis pakai (BHP) yang diterima dari Kementerian Kesehatan.

On December 31, 2024 and 2023, this account represents the balance that will be paid/returned to the Ministry of Health for Covid patient income previously received by the Company amounting to IDR 28,858,700. This amount is the result of a review by the Ministry of Health based on donations related to medicines and consumables (BHP) received from the Ministry of Health.

16. Utang Bank

16. Bank Loan

	Tingkat suku bunga /Interest rate	2024	
Jangka Pendek			Short-Term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Kredit Modal Kerja Kepada Bank < 1 Tahun	8,50%	5.000.000.000	<i>Working Capital Credit to Bank < 1 Year</i>
Jumlah		5.000.000.000	Total
Jangka Panjang			Long-Term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Kredit Investasi Kepada Bank > 1 Tahun	8,50%	34.750.000.000	<i>Investment Credit to Bank > 1 Year</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		(500.000.000)	<i>Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang		34.250.000.000	Long-term Portions

Pinjaman bank jangka pendek

Short-term bank loan

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 5.000.000.000,- dan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun.

On July 29, 2024, the Company's obtained a Working Capital Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 5,000,000,000 and a facility term of 12 months with an interest rate of 8.50% per annum.

Atas fasilitas ini Perusahaan gunakan untuk modal kerja guna membayar biaya operasional Rumah Sakit Charlie Hospital Demak.

This facility is used by the Company for working capital to cover operational costs at Charlie Hospital Demak.

Fasilitas pinjaman modal kerja dijamin dengan :

Working capital loan facilities are secured by:

Agunan Non Fixed Asset

Non-Fixed Asset Collateral

1. Piutang Usaha akan diikat secara Fidusia Notariil sebesar Rp 3.500.000.000,-
2. Persediaan /stock di Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal yang terletak di Desa Ngabean Kec. Boja, Kab. Kendal akan diikat secara Fidusia Notariil sebesar Rp 1.500.000.000,-

1. Accounts Receivable will be secured with a Fiduciary Notary lien for Rp 3,500,000,000.
2. Inventory/stock at Charlie Hospital Kendal, located in Ngabean Village, Boja District, Kendal Regency, will be secured with a Fiduciary Notary lien for Rp 1,500,000,000.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. Utang Bank (lanjutan)

Sehingga total pengikatan atas Agunan Non Fixed Asset sebesar Rp 5.000.000.000,-

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu, Perseroan tidak diperkenankan :

1. Memindahtangankan barang agunan atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang eksisting;
2. Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain baik sekarang yang sudah ada ataupun yang akan ada kemudian hari, kecuali yang eksisting;
3. Memperoleh fasilitas kredit/ pinjaman dari pihak lain;
4. Melakukan perubahan fungsi atas asset yang dibiayai;
5. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan;
6. Pindah lokasi kantor/ tempat usaha atau mengganti nomor telepon PT Charlie Hospital Semarang Tbk/ Key Person tanpa seijin bank.

Selama mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan diminta menjaga rasio keuangan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Current Ratio minimal 125%
2. Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 233%
3. Debt Service Coverage minimal sebesar 200%

Pinjaman bank jangka panjang

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi ("KI") dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 35.000.000.000,- dan jangka waktu fasilitas selama 84 bulan dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun terhitung sejak tanggal 29 Juli 2024 sampai dengan 28 Juli 2031.

Atas fasilitas ini Perusahaan gunakan untuk membangun gedung kedua Rumah Sakit Charlie Hospital Demak yang ditujukan untuk gedung parkir dan kamar inap, pengerjaan interior bangunan utama Rumah Sakit Charlie Hospital Demak dan pembelian peralatan non medis Rumah Sakit Charlie Hospital Demak.

Fasilitas pinjaman investasi dijamin dengan :

Agunan Fixed Asset

1. Agunan utama berupa tanah dan bangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal yang terletak di Desa Ngabean, Kec. Boja, Kab. Kendal, Jawa Tengah SHGB No.00037 a.n. PT Charlie Hospital Semarang.

Agunan Lainnya:

1. Personal Guarantee secara Notariil an. Sdr. Junianto sebesar limit fasilitas kredit PT. Charlie Hospital Semarang Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Cash Flow Deficit Guarantee secara Notariil an. Sdr. Junianto sebesar limit fasilitas kredit PT. Charlie Hospital Semarang Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

16. Bank Loan (continued)

Thus, the total collateral binding on Non-Fixed Assets is Rp 5,000,000,000.

While the loan is not repaid, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not permitted to :

1. Transfer collateral or bind itself as a guarantor for debts or pledge company assets to other parties, except for existing ones;
2. Made a debt agreements, mortgage rights, other obligations, or guarantees in any form over assets, including rights to claims with other parties, whether existing now or that may arise in the future, except for existing ones;
3. Obtain credit/loan facilities from other parties;
4. Change the function of the financed assets;
5. Enter into agreements, contracts, or other documents that conflict with the credit agreement and/or collateral documents;
6. Relocate the office or place of business or change the telephone number of PT Charlie Hospital Semarang Tbk/key personnel without the bank's permission.

While obtaining credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is required to maintain financial ratios with the following conditions:

1. Current Ratio minimum 125%
2. Debt to Equity Ratio maximum 233%
3. Debt Service Coverage minimum 200%

Long-term bank loan

On July 29, 2024, the Company obtained an Investment Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 35,000,000,000 and a facility term of 84 months with an interest rate of 8.50% per annum, effective from July 29, 2024, to July 28, 2031.

This facility is used by the Company's to construct the second building of Charlie Hospital Demak, intended for parking and inpatient rooms, for interior work on the main building of Charlie Hospital Demak, and for the purchase of non-medical equipment for Charlie Hospital Demak.

The loan facility is secured with:

Fixed Asset Collateral

1. The main collateral is the land and building of Charlie Hospital Kendal located in Ngabean Village, Boja District, Kendal Regency, Central Java, SHGB No.00037 in the name of PT Charlie Hospital Semarang.

Other Collateral:

1. Personal Guarantee notarized in the name of Mr. Junianto for the credit facility limit of PT Charlie Hospital Semarang Tbk at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Cash Flow Deficit Guarantee notarized in the name of Mr. Junianto for the credit facility limit of PT Charlie Hospital Semarang Tbk at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. Utang Bank (lanjutan)

Selama mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan diminta menjaga rasio keuangan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Current Rasio minimal 125%
2. Debt to Equity Rasio maksimal sebesar 233%
3. Debt Service Coverage minimal sebesar 200%

Rasio keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|----------|
| 1. Current Rasio | = 75,39% |
| 2. Debt to Equity Rasio | = 30,97% |
| 3. Debt Service Coverage | = -6,88% |

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan tidak memenuhi persyaratan current rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

16. Bank Loan (continued)

During the credit facility period from Bank Mandiri, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

1. Current Ratio minimum 125%
2. Debt to Equity Ratio maximum 233%
3. Debt Service Coverage minimum 200%

During the credit facility period from Bank Mandiri, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- | | |
|--------------------------|----------|
| 1. Current Ratio | = 75,39% |
| 2. Debt to Equity Ratio | = 30,97% |
| 3. Debt Service Coverage | = -6,88% |

During the credit facility period from Bank Mandiri, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

17. Pendapatan Diterima Dimuka

	2024	2023
Pendapatan sewa diterima dimuka	13.749.212	29.134.346
Jumlah	13.749.212	29.134.346

Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan pendapatan yang diperoleh dari sewa penempatan mesin ATM bank Mandiri dan sewa kantin.

17. Unearned Revenue

Rental income received in advance

Total

Unearned rental income represents income obtained from renting Mandiri Bank ATM machines and renting canteens.

18. Utang Sewa Pembiayaan

	2024	2023
PT Mandiri Utama Finance	380.532.000	-
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(380.532.000)	-
Bagian Jangka Panjang	-	-

Pinjaman bank jangka pendek

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan murabahah atas kendaraan mobil innova dari Mandiri Utama Finance (BSI OTO) dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

18. Finance Lease Debt

PT Mandiri Utama Finance

Current Maturities

Long-term Portions

Short-term bank loan

On December 18, 2024, the Company obtained a murabahah financing facility for an Innova car from Mandiri Utama Finance (BSI OTO) with a facility term of 12 months.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2024 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Budi Ramdani No. 046/PSAK/KKA-BR/I/2025 tanggal 21 Januari 2025.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2023 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan No. 2685/PSAK-TBA.AN/I-2024 tanggal 20 Januari 2024.

Rekonsiliasi kewajiban/(aset) yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	2024	2023	
Kewajiban/(Kekayaan)			Liability/(Asset)
pada awal tahun	401.109.139	265.029.307	at beginning of the year
Beban/(Pendapatan)	163.352.029	144.304.229	Expense/(Income)
Pengukuran kembali kewajiban/			Remeasurement of the liability/
(aset) dalam Penghasilan			(Assets) in the Other
Komprehensif Lain	(12.175.480)	(8.224.397)	Comprehensive Income
(Kewajiban)/Kekayaan			(Liability)/Asset
pada akhir tahun	552.285.688	401.109.139	at ending of the year

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban jasa kini	135.917.768	125.061.511	Current service cost
Beban bunga neto	27.434.261	19.242.718	Net interest cost
Beban (pendapatan)			Expense (Income)
diakui dalam laporan			recognized in the
laba rugi (Catatan 24)	163.352.029	144.304.229	statements of profit or loss (Note 24)

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial			Actuarial gains / (losses) arising on
kewajiban	(12.175.480)	(8.224.397)	changes in financial assumptions
Beban (Pendapatan)			Expense (Income)
yang diakui di			recognized in other
penghasilan			comprehensive income
komprehensif lain	(12.175.480)	(8.224.397)	

Manajemen Perusahaan telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

The Company has calculated its obligations in relation to the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 11 of 2020 on Job Creation. No funding has been made in relation to these employee benefit programs.

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2024 refers to the independent actuary report of Budi Ramdani Actuarial Consulting Firm No. 046/PSAK/KKA-BR/I/2025 dated January 21, 2025.

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2023 refers to the independent actuary report of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consulting Firm No. 2685/PSAK-TBA.AN/I-2024 dated January 20, 2024.

Reconciliations of liability/(assets) recognized in statements of financial position as follows:

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

The Company's management has reviewed the assumptions used and believes that the assumptions are adequate. The Company's management believes that the employee benefit obligations are adequate to cover the Company's employee benefit obligations.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

19. Employee Benefit Liabilities (continued)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	7,4% p.a	6,84% p.a	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00% p.a		Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019		Mortality rate
Tingkat cacat tetap	10% dari tingkat kematian		Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ Arranged based on employee age		Resignation rate
Metode aktuaria	Projected Unit Credit		Actuarial method

Nilai kini kewajiban/
Present Value of Obligation

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Asumsi-asumsi keuangan

Financial assumptions

Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	490.004.415	354.225.475	Increased by 1%
Penurunan 1%	626.198.042	456.737.019	Decreased by 1%
Tingkat kenaikan gaji ke depan			Future salary increment rate
Kenaikan 1%	624.573.140	455.388.367	Increased by 1%
Penurunan 1%	489.787.320	354.469.974	Decreased by 1%

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PPh pasal 23	-	-	Income tax article 23
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak pertambahan nilai	909.202.079	923.343.038	Value added tax
PPh pasal 23	3.320.979	6.064.498	Income tax article 23
PPh pasal 21	(267.357)	77.562.054	Income tax article 21
PPh pasal 29	-	255.233.185	Income tax article 29
Jumlah	<u>912.255.702</u>	<u>1.262.202.775</u>	Total

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan keuangan dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company profit before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax income are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(4.089.560.979)	(1.312.478.036)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Penghasilan yang dikenakan PPh Final dan yang tidak termasuk Objek Pajak	(63.327.196)	(57.843.249)	<i>Income subject to Final Income Tax and which is not included in the Tax Object</i>
<u>Koreksi fiskal:</u>			<u><i>Fiscal correction:</i></u>
Beban imbalan kerja karyawan	163.352.029	144.304.229	<i>Employee benefit expense</i>
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	7.926.245	82.695.897	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
Penyesuaian fiskal positif lainnya	1.160.187.666	650.937.382	<i>Other positive fiscal adjustment.</i>
Penyesuaian fiskal negatif	<u>(1.073.311.051)</u>	<u>(120.199.293)</u>	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) kena pajak	<u>(3.894.733.286)</u>	<u>(612.583.069)</u>	<i>Taxable net income (loss)</i>
<u>Kompensasi kerugian fiskal:</u>			<u><i>Fiscal loss compensation:</i></u>
Tahun pajak 2022	(6.976.366.878)	(6.976.366.878)	<i>2022 tax year</i>
Tahun pajak 2023	(612.583.069)	-	<i>2023 tax year</i>
Penghasilan kena pajak	(11.483.683.233)	(7.588.949.947)	<i>Taxable income</i>
Jumlah pajak kini	-	-	<i>Total current tax</i>
<u>Kredit pajak:</u>			<u><i>Tax credit:</i></u>
PPh pasal 23	-	-	<i>Income tax article 23</i>
PPh pasal 25	-	-	<i>Income tax article 25</i>
Jumlah kredit pajak	-	-	<i>Total tax credit</i>
Utang PPh Pasal 29	-	-	<i>Income tax article 29 payable</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan

The taxable profit resulting from the above reconciliation becomes the basis for filling out the annual corporate income tax return (SPT).

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

c. Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Tax (continued)

Laba dan rugi fiskal dan utang pajak kini tahun 2024 dan 2023 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal profit and loss and current tax payable in 2024 and 2023 is in accordance with the Tax Return submitted to the Tax Service Office.

Rincian akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The details of accumulated tax losses are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tahun 2022	(6.976.366.878)	(6.976.366.878)	Year 2022
Tahun 2023	(612.583.069)	(612.583.069)	Year 2023
Tahun 2024	(3.894.733.286)	-	Year 2024
Jumlah	<u>(11.483.683.233)</u>	<u>(7.588.949.947)</u>	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

	<u>2024</u>				
	<u>Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2023 Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2023</u>	<u>Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement</u>	<u>Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI</u>	<u>Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2024/ Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2024</u>	
Akumulasi rugi fiskal	1.669.568.989	512.634.983	-	2.182.203.972	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Imbalan kerja karyawan	88.244.011	35.937.446	(2.678.606)	121.502.851	<i>Employee benefit</i>
Beban penyusutan	5.141.919	8.571.593	-	13.713.512	<i>Depreciation expense</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	18.193.097	19.936.871	-	38.129.968	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Neto	<u>1.781.148.016</u>	<u>577.080.893</u>	<u>(2.678.606)</u>	<u>2.355.550.303</u>	Net

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

		2023				
	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2022 <i>Deferred tax</i> <i>Asset/ (Liabilities)</i> <i>Dec 31, 2022</i>	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ <i>Credited to</i> <i>Income</i> <i>Statement</i>	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to</i> <i>OCI</i>	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2023/ <i>Deferred tax</i> <i>Asset/ (Liabilities)</i> <i>Dec 31, 2023</i>		
Akumulasi rugi fiskal	1.534.800.713	134.768.276	-	1.669.568.989		<i>Accumulated fiscal loss</i>
Imbalan kerja karyawan	58.306.448	31.746.930	(1.809.367)	88.244.011		<i>Employee benefit</i>
Beban penyusutan	(12.166.201)	17.308.120	-	5.141.919		<i>Depreciation expense</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	18.193.097	-	18.193.097		<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	1.336.500	(1.336.500)	-	-		<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
Neto	1.582.277.460	200.679.923	(1.809.367)	1.781.148.016		Net

Dampak perubahan tarif pajak badan

Changes in corporate tax rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus to protect against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic, and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability.

Berdasarkan Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

Based on Perpu No. 1 of 2020 regulates, among other things, the reduction of the corporate tax rate as follows:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% dan 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak badan 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

- *For tax years 2020 and 2021: from 25% and 22%;*
- *From 2022 tax year: from 22% to 20%;*
- *Domestic Public Companies that meet certain additional criteria may receive a corporate tax rate of 3% lower than the above-mentioned tax rate.*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 Tahun 2021, dimana aturan mengenai penurunan tarif pajak badan yang tercantum dalam Pasal 5 ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, sehingga tarif badan untuk wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang sebelumnya ditetapkan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dinyatakan tidak berlaku dan diubah menjadi 22%.

On October 29, 2021, the Government enacted the Law on the Harmonization of Tax Regulations No. 7 of 2021, where the rules regarding the reduction of corporate tax rates as stated in Article 5 paragraph (1) letter b Government Regulation in Lieu of Law no. 1 of 2020, revoked and declared invalid, so that the corporate rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments previously set at 20% which will come into effect in the fiscal year 2022, is declared invalid and changed to 22%.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

The Company has implemented the change in the corporate income tax rate in the tax calculation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realise.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Modal Saham

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 530.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 115 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 28 Agustus 2023. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 60.950.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor (Catatan 21).

21. Capital Stock

The Company undertook the Initial Public Offering of 530,000,000 ordinary shares with par value of Rp 50 per share and offering price of Rp 115 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on August 28, 2023. As a result of the Initial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 60,950,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital (Note 21).

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital</u>	<u>Stockholders</u>
PT Wahyu Agung	2.105.000.000	79,43%	105.250.000.000	PT Wahyu Agung
Wahyu Fitriyaningsih	7.500.000	0,28%	375.000.000	Wahyu Fitriyaningsih
Junianto	6.760.000	0,26%	338.000.000	Junianto
Sri Mulyaningsih	740.000	0,03%	37.000.000	Sri Mulyaningsih
Masyarakat	530.000.000	20,00%	26.500.000.000	Public
Jumlah	2.650.000.000	100,00%	132.500.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 63 tanggal 24 Februari 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

Based on the Shareholders' Decision Statement as notarized in the Deed No. 63 dated February 24, 2023 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, the shareholders have made the following decisions:

- Menyetujui pengambilan semua keputusan oleh Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Keputusannya mempunyai kekuatan hukum yang sama seperti Keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Pasal 91 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Menyetujui untuk meratifikasi dan menegaskan kembali struktur serta penyetoran permodalan Perseroan pada saat pendirian, yakni modal dasar- sebesar Rp 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah), yang terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), dimana dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah), yang terbagi atas 750 (tujuh ratus lima puluh) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG" Nomor: 35 tanggal 11 Februari 2019, yang dibuat di hadapan NUR HADI, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 16 Februari 2019 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian"), telah disetorkan secara penuh ke dalam kas Perseroan oleh:

- Approved the making of all decisions by the Shareholders without convening a General Meeting of Shareholders and the Decisions have the same legal force as the Decisions taken at the General Meeting of Shareholders pursuant to Article 91 of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Agree to ratify and reaffirm the structure and deposit of the Company's capital at the time of establishment, namely the authorized capital of IDR 3,000,000,000 (three billion rupiah), which is divided into 3,000 (three thousand) shares, each share has a nominal value of IDR 1,000,000 (one million rupiah), of which the authorized capital has been placed and paid up in the amount of Rp. 750,000,000 (seven hundred and fifty million rupiah), divided into 750 (seven hundred and fifty) shares, each share having a nominal value of Rp. 1,000 .000 (one million rupiah), based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company "PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG" Number: 35 dated 11 February 2019, made before NUR HADI, S.H., M.Kn., Notary in Kendal Regency, which deed has received Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU.0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 dated 16 February 2019 (hereinafter referred to as but "Deed of Establishment"), has been fully deposited into the Company's treasury by:

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Modal Saham (lanjutan)

- (i) Tuan JUNIANTO sebesar Rp 338.000.000 (tiga ratus tiga puluh delapan juta Rupiah),
 - (ii) Nyonya WAHYU FITRIANINGSIH sebesar Rp 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah), dan
 - (iii) Nyonya SRI MULYANINGSIH sebesar Rp 37.000.000 (tiga puluh tujuh juta Rupiah), dan Perseroan telah menerima penyeteroran tersebut tanpa adanya suatu kekurangan apapun juga.
3. Menyetujui untuk meratifikasi seluruh keputusan pemegang saham Perseroan terkait dengan peningkatan modal Perseroan serta meratifikasi dan menegaskan kembali bahwa peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan dari yang semula sebesar Rp 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Charlie Hospital Semarang No. 19 tanggal 3 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Nur Hadi, SH, M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03-0417658 tanggal 10 Desember 2020 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0208310.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020 telah disetorkan dengan cara sebagai berikut:

1. Konversi utang Perseroan kepada PT WAHYU AGUNG sebanyak Rp 48.764.000.000 (empat puluh delapan miliar tujuh ratus enam puluh empat juta Rupiah),
2. Konversi utang Perseroan kepada Tuan JUNIANTO sebanyak Rp 219.000.000 (dua ratus sembilan belas juta Rupiah),
3. Konversi utang Perseroan kepada Nyonya WAHYU FITRIANINGSIH sebanyak Rp 243.000.000 (dua ratus empat puluh tiga juta Rupiah),
4. Setoran penuh secara tunai dari Nyonya SRI MULYANINGSIH sebanyak Rp 24.000.000 (dua puluh empat juta Rupiah)

seluruhnya sejumlah Rp 49.250.000.000 (empat puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) tanpa adanya suatu kekurangan apapun juga yang telah diterima seluruhnya oleh Perseroan sebagai modal dan karenanya modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat itu menjadi sejumlah Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 50.000 (lima puluh ribu) lembar saham.

4. Menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) menjadi Rp.50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham.
5. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan Rp 424.000.000.000,00 (empat ratus dua puluh empat miliar Rupiah) yang terbagi atas 8.480.000.000 (delapan miliar empat ratus delapan puluh juta) lembar saham.

21. Capital Stock (continued)

- (i) Mr. JUNIANTO in the amount of IDR 338,000,000 (three hundred thirty eight million Rupiah),
- (ii) Mrs. WAHYU FITRIANINGSIH in the amount of IDR 375,000,000 (three hundred seventy five million Rupiah), and
- (iii) Mrs. SRI MULYANINGSIH Rp. 37,000,000 (thirty-seven million Rupiah), and the Company has accepted the deposit without any drawback whatsoever.

3. Approved to ratify all decisions of the Company's shareholders related to the increase in the Company's capital as well as to ratify and reaffirm that the increase in the paid-up and issued capital of the Company from the original Rp. 750,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah) to Rp. 50,000,000,000 (fifty billion rupiah) based on the Deed of Meeting Minutes of PT Charlie Hospital Semarang No. 19 dated December 3, 2020, made before Nur Hadi, SH, M.Kn., Notary in Kendal Regency, which deed was notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU- AH.01.03-0417658 dated 10 December 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0208310.AH.01.11.Tahun 2020 dated 10 December 2020 has been deposited in the following way:

1. Conversion of the Company's debt to PT WAHYU AGUNG in the amount of IDR 48,764,000,000 (forty eight billion seven hundred sixty four million Rupiah),
2. Conversion of the Company's debt to Mr. JUNIANTO of IDR 219,000,000 (two hundred and nineteen million Rupiah),
3. The conversion of the Company's debt to Mrs. WAHYU FITRIANINGSIH in the amount of IDR 243,000,000 (two hundred and forty three million Rupiah),
4. Full deposit in cash from Mrs SRI MULYANINGSIH of IDR 24,000,000 (twenty four million Rupiah).

a total of IDR 49,250,000,000 (forty nine billion two hundred and fifty million rupiah) without any deficiencies whatsoever which has been received in full by the Company as capital and therefore the issued and paid-up capital of the Company at that time amounted to IDR 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) divided into 50,000 (fifty thousand) shares.

4. Approved to split the nominal value of shares (*stock split*) to Rp. 50.00 (fifty Rupiah) per share.
5. Approved to increase the authorized capital of the Company to Rp 424,000,000,000.00 (four hundred twenty four billion Rupiah) which is divided into 8,480,000,000 (eight billion four hundred and eighty million) shares.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Modal Saham (lanjutan)

- Menyetujui untuk melakukan konversi utang Perseroan kepada Pemegang Saham Perseroan yaitu PT WAHYU AGUNG sebesar Rp 52.750.000.000 (lima puluh dua miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), dan setoran tunai ke dalam kas Perseroan sebesar Rp 3.250.000.000 (tiga miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), sehingga mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan naik dari semula Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) menjadi Rp106.000.000.000 (seratus enam miliar Rupiah) yang terdiri atas 2.120.000.000 (dua miliar seratus dua puluh juta) lembar saham.

Akta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0012776.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Direksi PT Charlie Hospital Semarang Tbk sebagaimana diaktakan dalam Akta nomor 127 tanggal 26 September 2023 yang dibuat oleh Notaris Dr Sugih Haryanti, SH, Mkn., Notaris di DKI Jakarta, berkedudukan di Jakarta Selatan, menyatakan:

Menyatakan kembali putusan-putusan yang telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum menjadi Rp 132.500.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah) atau sejumlah 2.650.000.000 (dua miliar enam ratus lima puluh juta) saham.

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.650.000.000 (dua miliar enam ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 132.500.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian;

Sehingga komposisi saham menjadi :

- PT Wahyu Agung, Pemegang dan Pemilik 2.105.000.000 (dua miliar seratus lima juta) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 105.250.000.000,- (seratus lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
- Nyonya Wahyu Fitrianiingsih, Pemegang dan Pemilik 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 375.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).
- Tuan Junianto, Pemegang dan pemilik sebanyak 6.760.000 (enam juta tujuh ratus enam puluh ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 338.000.000,- (tiga ratus tiga puluh delapan juta Rupiah).
- Nyonya Sri Mulyaningsih, Pemegang dan Pemilik sebanyak 740.000 (tujuh ratus empat puluh ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 37.000.000,- (tiga puluh tujuh juta Rupiah);
- Masyarakat, Pemilik dan Pemegang saham sebanyak 530.000.000 (lima ratus tiga puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 26.500.000.000,- (dua puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) dari seluruh saham yang disetor dan ditempatkan.

21. Capital Stock (continued)

- Approved to convert the Company's debt to the Company's Shareholder, namely PT WAHYU AGUNG in the amount of IDR 52,750,000,000 (fifty two billion seven hundred and fifty million Rupiah), and cash deposit into the Company's treasury of IDR 3,250,000,000 (three billion two hundred and five twenty million Rupiah), resulting in the issued and paid-up capital of the Company increasing from Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) to Rp106,000,000,000 (one hundred and six billion Rupiah) consisting of 2,120,000,000 (two billion one hundred and twenty million) shares.

The deed regarding changes to the Company's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012776.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 27 February 2023.

Based on the PT Charlie Hospital Semarang Tbk Director's Statement as certified document number 127 dated September 26th, 2023 notarized by Notary Dr Sugih Haryanti, SH, Mkn., a notary based in South Jakarta, DKI Jakarta, stated that:

Restate the approved decisions by the Company's shareholders as follows:

Approved an increase of issued and paid-up Company's capital after the Public Offering to IDR 132,500,000,000 (one hundred thirty two billion five hundred million Rupiah) or a total of 2,650,000,000 (two billion six hundred and fifty million) shares.

From that authorized capital, 2,650,000,000 (two billion six hundred and fifty million) shares have been issued and paid-up with a total nominal value of IDR 132,500,000,000 (one hundred thirty-two billion five hundred million Rupiah) by the shareholders who have taken part;

Therefore the share composition becomes:

- PT Wahyu Agung, Holder and Owner of 2,105,000,000 (two billion one hundred five million) shares or equivalent as total nominal value of Rp. 105,250,000,000,- (one hundred five billion two hundred and fifty million Rupiah).
- Mrs. Wahyu Fitrianiingsih, Holder and Owner of 7,500,000 (seven million five hundred thousand) shares or equivalent as total nominal value of IDR 375,000,000 (three hundred and seventy five million Rupiah).
- Mr. Junianto, Holder and Owner of 6,760,000 (six million seven hundred and sixty thousand) shares or equivalent as total nominal value of IDR 338,000,000 (three hundred thirty eight million Rupiah).
- Mrs. Sri Mulyaningsih, Holder and Owner of 740,000 (seven hundred and forty thousand) shares or equivalent as total nominal value of IDR 37,000,000 (thirty-seven million Rupiah);
- The public, owners and shareholders of 530,000,000 (five hundred and thirty million) shares and equivalent as total nominal value of IDR 26,500,000,000 (twenty six billion five hundred million Rupiah) of all shares have been issued and paid-up.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Modal Saham (lanjutan)

Akta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124222 tanggal 2 Oktober 2023, dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan dengan No. AHU-0194678.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan oleh undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2023, tambahan modal disetor terdiri dari Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1b), dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	34.450.000.000	34.450.000.000
Dikurangi: biaya emisi saham	(2.946.239.430)	(2.946.239.430)
Jumlah	31.503.760.570	31.503.760.570

23. Pendapatan

Pendapatan rawat inap

	2024	2023
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	19.181.293.661	15.982.500.373
Obat dan Perlengkapan Medis	5.405.974.070	5.146.488.456
Kamar Rawat Inap dan operasi	3.929.504.676	3.866.897.591
Fasilitas Rumah Sakit	346.924.234	391.902.431
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	481.901.640	581.203.580

21. Capital Stock (continued)

The certificate regarding changes to the Company's articles of association has received notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124222 dated October 2nd, 2023, and has been registered in the Company register with No. AHU-0194678.AH.01.11. dated October 2nd, 2023.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The externally imposed capital requirement will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manager its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholder, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objective, policies or processes for managing capital for the years ended 31 December 2024 and 2023.

The Company's policy is to maintain a healthy capital struture in order to secure access to finance at a reasonable cost.

22. Additional Paid-in Capital

As at December 31, 2023, additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (Note 1b), with details as follow:

*Excess of proceeds from issuance of
new shares over par value
Less: share issuance cost*

Total

23. Revenues

In-patient income

*Medical Support Services
and Expert Services
Drugs and Medical Supplies
Inpatient and operating rooms
Hospital Facilities
Administrative
and Other Income*

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

23. Pendapatan (lanjutan)

23. Revenues (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan Rawat Jalan			Out-patient income
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	12.678.906.432	10.358.048.163	Medical Support Services and Expert Services
Obat dan Perlengkapan Medis	5.126.349.374	4.252.959.492	Drugs and Medical Supplies
Fasilitas Rumah sakit	123.872.617	151.409.345	Hospital Facilities
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	1.226.983.632	1.428.524.400	Administrative and Other Income
Jumlah	<u>48.501.710.336</u>	<u>42.159.931.808</u>	Total
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi	-	-	Related party
Pihak ketiga	48.501.710.336	42.159.933.831	Third party
Jumlah	<u>48.501.710.336</u>	<u>42.159.933.831</u>	Total

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih pada sembilan bulan periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no customers with revenues that exceeded 10% of total net revenues for the nine months period ended December 31, 2024 and 2023.

24. Beban Pokok Pendapatan

24. Costs of Revenues

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	17.947.072.696	17.511.366.641	Expert Services, Salary and Employee Welfare
Obat, Perlengkapan Medis dan Klinik	9.768.499.179	8.112.159.051	Drugs, Medical Supplies and Clinics
Penyusutan (Catatan 11)	5.490.158.840	3.356.905.959	Depreciation (Note 11)
Makanan dan Minuman	1.067.217.872	951.238.070	Food and Drink
Biaya Rujukan	343.368.981	281.604.805	Referral Fee
Jumlah	<u>34.616.317.569</u>	<u>30.213.274.526</u>	Total

Rincian pemasok dengan nilai pembelian obat dan bahan habis pakai (BHP) melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

Details of suppliers with a purchase value of medicines and consumables (BHP) exceeding 10% of the total purchase are as follows:

	<u>2023</u>		
	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Anugrah Argon Medika	549.360.606	11,02%	PT Anugrah Argon Medika
PT Millenium Pharmachon International	364.664.560	14,03%	PT Millenium Pharmachon International
PT Mitra Utama	339.182.274	13,05%	PT Mitra Utama
Jumlah	<u>1.253.207.440</u>	<u>38,11%</u>	Total

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. Beban Usaha

25. General and Administrative Expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.976.984.887	2.382.072.052	<i>Depreciation of fixed asset (Note 11)</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	8.064.635.629	5.915.730.080	<i>Employee salaries and benefits</i>
Listrik dan air	1.175.872.066	853.790.727	<i>Electricity and water</i>
Pajak	495.967.216	216.800.332	<i>Taxes</i>
Jasa profesional	431.858.898	329.557.154	<i>Professional services</i>
Sewa	363.579.320	325.369.675	<i>Rent</i>
Keperluan kantor	345.475.297	305.675.173	<i>Office supplies</i>
Iuran Tahunan	271.043.556	-	<i>Annual Fee</i>
Perlengkapan dan peralatan	237.885.155	191.529.697	<i>Supplies and equipment</i>
Transportasi	217.441.160	208.506.922	<i>Transportation</i>
Telepon dan internet	204.129.783	172.423.226	<i>Telephone and internet</i>
Sampah dan limbah (medis dan non medis)	200.768.397	189.246.838	<i>Rubbish and waste (medical and non medical)</i>
Keamanan dan kebersihan	196.765.287	72.691.170	<i>Security and cleaning service</i>
Uji Alat / Ruangan Pelayanan Kesehatan	195.653.797	-	<i>Health Service Equipment / Room Testing</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	182.318.178	218.158.506	<i>Business travel and accommodation</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	163.352.029	144.304.229	<i>Employee benefit expenses (Note 19)</i>
Sparepart Alat Medis	159.859.800	39.371.000	<i>Medical Equipment Spare Parts</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	150.914.190	167.547.195	<i>Repairs and maintenance</i>
Cetakan	142.148.834	149.611.019	<i>Print</i>
Laundry	136.038.584	69.492.650	<i>Laundry</i>
Sumbangan dan CSR	86.075.422	143.128.115	<i>Donation and CSR</i>
Perizinan dan akreditasi	74.166.500	343.255.558	<i>Licensing and accreditation</i>
IT dan Sparepart	51.802.700	88.695.086	<i>Spareparts and IT</i>
Asuransi	12.301.945	99.774.983	<i>Insurance</i>
Marketing	11.665.302	13.064.335	<i>Marketing</i>
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	7.926.245	82.695.897	<i>Allowance for impairment of receivables (Note 6)</i>
Lain-lain	473.291.249	899.625.448	<i>Others</i>
Jumlah	<u>17.029.921.426</u>	<u>13.622.117.067</u>	Total

26. Pendapatan dan (Beban) Lain-lain

26. Others Income and (Expense)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pendapatan (beban) lain-lain</u>			<i>Other income (expense)</i>
Pendapatan sewa	21.484.571	14.594.595	<i>Rental income</i>
Lain-lain	449.933.310	67.135.129	<i>Others</i>
Neto	<u>471.417.881</u>	<u>81.729.724</u>	Net
<u>Pendapatan keuangan</u>			<i>Finance income</i>
Pendapatan jasa giro	41.842.625	43.248.654	<i>Bank interest income</i>
Jumlah	<u>41.842.625</u>	<u>43.248.654</u>	Total
<u>Beban keuangan</u>			<i>Finance expense</i>
Pajak bank	(8.327.704)	(13.636.210)	<i>Bank commissions and taxes</i>
Administrasi bank	(15.811.851)	(8.837.111)	<i>Bank Administration</i>
Rugi penghapusan aset	(24.375.000)	-	<i>Asset write-off loss</i>
Bunga pinjaman bank	(1.409.778.272)	-	<i>Bank loan interest</i>
Jumlah	<u>(1.458.292.827)</u>	<u>(20.473.321)</u>	Total

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham	(3.512.480.086)	(1.111.798.113)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	2.650.000.000	2.303.333.333
Laba (rugi) per saham dasar	(1,33)	(0,48)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

27. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share for the years ending December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Net income (loss) for basic earnings per share calculation

Weighted average number of ordinary shares

Basic Profit (loss) earnings per share

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

28. Segmen Operasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3u atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan rumah sakit. Seluruh aset non-keuangan Perusahaan berada di Indonesia, pulau Jawa dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia, pulau Jawa.

28. Operating Segment

As disclosed in Note 3u to the financial statements, the Business of Company only consists of one operating segment, namely in the field of health and hospitals. All of the Company non-financial assets are located in Indonesia, Java Island and all of the customers are located in Indonesia, Java Island.

29. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Transaksi dan saldo

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets
Pembelian aset tetap tanah Junianto	3.000.000.000	1,56%

29. Related Parties Transactions

Transactions and balances

Purchase of fixed asset land Junianto

30. Manajemen Resiko Keuangan

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan pinjaman dari pemegang saham.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar adalah pinjaman jangka pendek, kas dan setara kas.

30. Financial Risk Management

The Company's principal financial instrument consists of cash and cash in banks, trade receivable, other receivables, Trade payables, other payables, accrued expenses and shareholder loan.

Entities are affected by market risk, credit risk, liquidity risk. The Company's management oversees risk management for these risks.

The Board of Directors reviews and approves risk management policies as summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows on a financial instrument, which will fluctuate because of changes in market prices. Market prices contain foreign exchange risk. Financial instruments that are mainly affected by market risk are short-term loans, cash and cash equivalents.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

30. Manajemen Resiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan bank.

31. Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara handal.

30. Financial Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash on hand and cash in banks and accounts receivable.

The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and to be more selective in choosing banks and financial institutions, only banks and financial institutions reputable and well chosen.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank as its usage is not limited, because the funds are only placed in banks that are well predicated.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

Interest Rate Risk on Cash Flow

Interest Rate Risk on Cash Flow is a risk of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates. Entities affected by the risk of changes in market interest rates are mainly related to cash on hand and in banks.

31. Financial Instrument

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

31. Financial Instrument (continued)

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan Bank	1.811.168.798	1.811.168.798	Cash on hand and in Banks
Piutang Usaha - neto	4.778.092.449	4.778.092.449	Trade Receivables - net
Piutang Lain-lain - neto	3.449.594	3.449.594	Other Receivables - net
Jumlah Aset Keuangan	6.592.710.841	6.592.710.841	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang Usaha	2.596.071.106	2.596.071.106	Trade Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.275.040.844	1.275.040.844	Accrued Expense
Utang Lain-lain	28.858.700	28.858.700	Other Payables
Utang Bank	39.750.000.000	39.750.000.000	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	43.649.970.650	43.649.970.650	Total Financial Liabilities
	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan Bank	1.802.334.329	1.802.334.329	Cash on hand and in Banks
Piutang Usaha - neto	3.399.364.734	3.399.364.734	Trade Receivables - net
Piutang Lain-lain - neto	39.061.138	39.061.138	Other Receivables - net
Jumlah Aset Keuangan	5.240.760.201	5.240.760.201	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang Usaha	1.130.641.974	1.130.641.974	Trade Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.107.450.914	1.107.450.914	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	28.858.700	28.858.700	Other Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.266.951.588	2.266.951.588	Total Financial Liabilities

32. Informasi Arus Kas

a. Transaksi non-kas

Transaksi non kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Konversi utang pemegang saham menjadi modal disetor	-	52.750.000.000

32. Cash Flow Information

a. Non-cash transactions

The Company's non-cash transactions are as follows:

Conversion of shareholder debt into paid-in capital

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Informasi Arus Kas (lanjutan)

32. Cash Flow Information (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, sebagai berikut:

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities, as follows:

	1 Januari 2024/ January 01, 2024	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions	Pembayaran kembali pinjaman/ Repayments of borrowings	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang jangka panjang:						<i>Long-term debts:</i>
Pinjaman dari bank	-	40.000.000.000	5.000.000.000	(5.250.000.000)	39.750.000.000	Bank loan
Jumlah	-	40.000.000.000	5.000.000.000	(5.250.000.000)	39.750.000.000	Total
Konversi utang pemegang saham menjadi modal disetor/ Conversion of shareholder loan into paid-in capital						
	1 Januari 2023/ January 01, 2023	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions	Pembayaran kembali pinjaman/ Repayments of borrowings	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang jangka panjang:						<i>Long-term debts:</i>
Pinjaman dari pemegang saham	49.311.396.254	(6.328.283.958)	9.766.887.704	(52.750.000.000)	-	Shareholder loan
Ekuitas						<i>Equity</i>
Modal saham	-	(2.946.239.430)	64.200.000.000	-	61.253.760.570	Share Capital
Jumlah	49.311.396.254	(9.274.523.388)	73.966.887.704	(52.750.000.000)	61.253.760.570	

33. Ikatan dan Perjanjian Penting

33. Significant Agreements and Commitments

Perusahaan melakukan perjanjian dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

The Company entered into agreements with several parties including the following:

Perusahaan Asuransi

Perjanjian pelayanan kesehatan dengan PT AA International Indonesia, PT Administrasi Medika, PT Asih Eka Abdi, PT Astra Aviva Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Avrist Assurance, PT BNI Life Insurance, PT Equity Life Indonesia, PT Fullerton Health Indonesia, PT Jasa Raharja, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asabri (Persero), PT Taspen (Persero), PT Kartika Bina Medikatama, dan PT Integritas Solusi Medika.

Insurance agreement

Health service agreements with PT AA International Indonesia, PT Administrative Medika, PT Asih Eka Abdi, PT Astra Aviva Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Avrist Assurance, PT BNI Life Insurance, PT Equity Life Indonesia, PT Fullerton Health Indonesia, PT Jasa Raharja, PT Asuransi Perisai Electric National, PT Asabri (Persero), PT Taspen (Persero), PT Kartika Bina Medikatama, and PT Integritas Solusi Medica.

Umumnya masa perjanjian adalah 2 tahun dan beberapa perjanjian dengan masa sampai kesepakatan para pihak mengakhiri perjanjian.

Generally the agreement period is 2 years and some agreements with a period until the agreement of the parties terminates the agreement.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. Ikatan dan Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian kerjasama dengan mitra reservasi online

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama layanan kesehatan dengan PT Media Dokter Investama pada tanggal 20 April 2020. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan batas waktu yang tidak ditentukan kecuali apabila diputuskan secara dini setidaknya sembilan puluh (90) hari sebelum tanggal efektif berakhirnya Perjanjian.

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama program rujukan pasien Alodokter dengan PT Sumo Teknologi Solusi pada tanggal 10 September 2020. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan batas waktu yang tidak ditentukan kecuali apabila diputuskan secara dini setidaknya sembilan puluh (90) hari sebelum tanggal efektif berakhirnya Perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dengan Rumah Sakit

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan Rumah Sakit Khusus Bedah Columbia Asia Semarang, Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang, Rumah Sakit Permata Medika, dan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soewondo Kabupaten Kendal. Masa berlaku perjanjian adalah 2 (dua) dan 3 (tiga) tahun serta dapat diperpanjang atas persetujuan para pihak yang berkaitan.

Perjanjian Kerjasama dengan Klinik

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama rujukan pasien masa berlaku perjanjian kerjasama dimulai tahun 2024 dengan Klinik Dawa Medika, Klinik Mekar Sari, Klinik Nala Medical Senter masa berlaku selama 2 (dua) tahun dan Klinik Nala Medical Center masa berlaku selama 1 (satu) tahun. Klinik Pratama Bunga Asih, Klinik Pratama Larassyifa, Klinik Pratama Rawat Inap Mutiara Bunda, Klinik Pratama PKU Muhammadiyah, Klinik Pratama Rahma Medika, Klinik Pratama Surya Medika Boja dan Klinik PKU Muhammadiyah Mijen. Masa berlaku perjanjian kerjasama dimulai tahun 2023 dan masa berlaku selama 5 (lima) tahun.

Perjanjian Kerjasama dengan Laboratorium

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama medical check up dengan Laboratorium Diagnostik Waspada, Laboratorium Klinik Nala Medical Center, Praktek Pribadi Dr. Erni Dyah Kuswindarti, Sp. A, dan PT Putra Airlangga Medika. Masa berlaku perjanjian kerjasama adalah 1 - 3 tahun.

Perjanjian Kerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama rujukan pasien dengan Puskesmas Karangmalang No. 004/RSCH-PKS/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023. Masa berlaku perjanjian kerjasama adalah 5 (lima) tahun.

33. Significant Agreements and Commitments (continued)

Cooperation agreement with online reservation partners

The company entered into a health service cooperation agreement with PT Media Dokter Investama on April 20, 2020. The term of the agreement is valid from the date of signing the agreement until an unspecified time limit unless it is decided early at least ninety (90) days before the effective date of the agreement ending.

The company entered into a cooperation agreement for the Alodokter patient referral program with PT Sumo Technology Solusi on September 10, 2020. The term of the agreement is valid from the date of signing until one of the parties notifies not to renew the Agreement at least ninety (90) days before the effective date of the agreement.

Cooperation Agreement with Hospital

The company entered into a health service collaboration agreement with Columbia Asia Semarang Special Surgical Hospital, Dr. Kariadi Semarang, Permata Medika Hospital, and Dr. H. Soewondo, Kendal Regency. The validity period of the agreement is 2 (two) and 3 (three) years and can be extended with the agreement of the parties concerned.

Cooperation Agreement with the Clinic

The company entered into a patient referral cooperation agreement with the validity period of the cooperation agreement starting in 2024 with Dawa Medika Clinic, Mekar Sari Clinic, Nala Medical Center Clinic with a validity period of 2 (two) years and Nala Medical Center Clinic with a validity period of 1 (one) year. Bunga Asih Primary Clinic, Larassyifa Primary Clinic, Mutiara Bunda Inpatient Primary Clinic, PKU Muhammadiyah Primary Clinic, Rahma Medika Primary Clinic, Surya Medika Boja Primary Clinic and PKU Muhammadiyah Mijen Clinic. The validity period of the cooperation agreement starts in 2023 and is valid for 5 (five) years.

Cooperation Agreement with the Laboratory

The company entered into a medical check up collaboration agreement with the Alert Diagnostic Laboratory, Nala Medical Center Clinical Laboratory, Dr. Erni Dyah Kuswindarti, Sp. A, and PT Putra Airlangga Medika. The validity period of the cooperation agreement is 1 - 3 years.

Cooperation Agreement with the Community Health Center

The company entered into a patient referral cooperation agreement with Karangmalang Community Health Center No. 004/RSCH-PKS/VIII/2023 dated 28 August 2023. The validity period of the cooperation agreement is 5 (five) years.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. Ikatan dan Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kab. Semarang

Pada tanggal 02 September 2022, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerjasama dengan Palang Merah Indonesia Kabupaten Semarang Nomor 1108/ADM.PMI/IX/2022 - 015/RSCH-PKS/IX/2022 tentang Kegiatan Kepalangmerahan PMI Kota Semarang.

Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 02 September 2022 sampai dengan tanggal 01 September 2027.

Perjanjian Kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan

Pada 30 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Kecelakaan Kerja Bagi Peserta BPJS Ketenagakerjaan. Jangka waktu perjanjian berlaku pada tanggal 01 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Ungaran

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Ungaran tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan.

Perjanjian Kerjasama Kemitraan/Operasi (KSO) dengan Sjamsul Arifin, S.Hut. M.Kom

Ruang lingkup perjanjian adalah kerjasama kemitraan/operasi Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), dimana maksud dan tujuan perjanjian ini adalah untuk memberikan kepada Perusahaan untuk menggunakan, mengoperasionalkan, dan mengembangkan SIMRS berbasis website.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian ini, yaitu 06 Maret 2021 sampai dengan 06 Maret 2026.

Beban yang dibebankan ke Perusahaan adalah:

1. Beban instalasi dan implementasi SIMRS dengan biaya sebesar Rp 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah).
2. Beban operasional SIMRS dihitung berdasarkan jumlah transaksi pasien tiap bulannya dengan perhitungan untuk Pasien Rawat Darurat, Pasien Rawat Jalan, Pasien Penunjang Medis adalah sebesar Rp 3.000 per pasien.

33. Significant Agreements and Commitments (continued)

Cooperation Agreement with the Indonesian Red Cross Blood Donation Unit Kab. Semarang

On September 2, 2022, the Company entered into an addendum to the cooperation agreement with the Indonesian Red Cross, Semarang Regency Number 1108/ADM.PMI/IX/2022 - 015/RSCH-PKS/IX/2022 concerning Red Cross Activities of PMI Semarang City.

This cooperation agreement is valid for a period of 5 (five) years starting from 02 September 2022 to 01 September 2027.

Cooperation Agreement with BPJS Employment

On December 30, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with BPJS Employment regarding the Implementation of Health Services for the Work Accident Insurance Program for BPJS Employment Participants. The agreement period is valid from January 1, 2025 to December 31, 2025.

Cooperation Agreement with the Social Security Administering Body (BPJS) Health Ungaran Branch

On December 20 2024, the Company entered into an addendum to the cooperation agreement with the Ungaran Branch of the Health Social Security Administration (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants.

Partnership/Operation Cooperation Agreement (KSO) with Sjamsul Arifin, S.Hut. M. Kom

The scope of the agreement is the Hospital Information and Management System (SIMRS) partnership/operation cooperation, where the intent and purpose of this agreement is to provide the Company with the ability to use, operate, and develop a website-based SIMRS.

The cooperation period is valid for 5 (five) years from the date of this agreement, namely 06 March 2021 to 06 March 2026.

Fees charged to the Company are:

1. SIMRS installation and implementation costs Rp. 20,000,000 (twenty million Rupiah).
2. SIMRS operational costs are calculated based on the number of patient transactions each month with calculations for Emergency Patients, Outpatients, Medical Support Patients amounting to IDR 3,000 per patient.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. Ikatan dan Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian dengan Yayasan Rumah Zakat Indonesia

Pada tanggal 24 Maret 2023, terdapat perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan Yayasan Rumah Zakat Indonesia Nomor 006/RSCH-PKS/III/2023 - 300/SPJ-LEGAL/RZ/2023.

Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat yang dikumpulkan dari karyawan atau orang yang bekerja di lingkungan Perusahaan yang akan diserahkan kepada Yayasan Rumah Zakat Indonesia untuk dikelola melalui Program Pemberdayaan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak.

Jangka waktu perjanjian berlaku selama 2 (dua) tahun dan mengikat para pihak sejak perjanjian ini ditandatangani dan akan berakhir pada 14 Desember 2024.

Perjanjian Kerjasama dengan PT Asabri (Persero)

Pada tanggal 19 Juni 2023, terdapat perjanjian kerjasama dengan PT Asabri (Persero) Nomor PERJ-95/HK.02.01/HBL.H/VI/2023 - 024/RSCHPKS/VI/2023.

Tujuan perjanjian ini adalah untuk menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pelayanan perawatan Pasien Jaminan Kecelakaan Kerja bagi peserta ASABRI aktif.

Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan tanggal 18 Juni 2026.

Perjanjian Kerjasama dengan PT Belefina Sarana Medika (Rumah Sakit Khusus Bedah Columbia Asia Semarang)

Pada tanggal 20 Maret 2023, terdapat perjanjian kerjasama dengan PT Belefina Sarana Medika Nomor 0239/PKS/MKT-OPR/RSKBCAS/III/2023 - 003/RSCH-PKS/II/2023.

Ruang lingkup perjanjian ini adalah Pihak pertama bersedia memberikan Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan dan Rawat Inap bagi Tertanggung.

Jangka waktu perjanjian berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 03 April 2023 hingga masa berakhir perjanjian pada tanggal 03 April 2025, Perjanjian dapat diperpanjang dan/atau diakhiri sesuai dengan kesepakatan para Pihak.

33. Significant Agreements and Commitments (continued)

Agreement with Yayasan Rumah Zakat Indonesia

On March 24, 2023, there was a cooperation agreement between the Company and Yayasan Rumah Zakat Indonesia Number 006/RSCH-PKS/III/2023 - 300/SPJ-LEGAL/RZ/2023.

The scope of this agreement includes the collection, management and distribution of zakat funds collected from employees or people who work in the Company's environment which will be handed over to the Yayasan Rumah Zakat Indonesia to be managed through an Empowerment Program that will be agreed upon by both parties.

The term of the agreement is valid for 2 (two) years and binds the parties since this agreement was signed and will end on December 14, 2024.

Agreement with PT Asabri (Persero)

On June 19, 2023, there was a cooperation agreement with PT Asabri (Persero) Number PERJ-95/HK.02.01/HBL.H/VI/2023 - 024/RSCHPKS/ VI/2023.

The purpose of this agreement is to provide treatment and care services for Work Accident Insurance Patients for active ASABRI participants.

This agreement is valid for 3 (three) years starting from June 19, 2023 to June 18, 2026.

Agreement with PT Belefina Sarana Medika (Columbia Asia Semarang Special Surgical Hospital)

On March 20, 2023, there was a cooperation agreement with PT Belefina Sarana Medika Number 0239/PKS/MKTOPR/RSKBCAS/III/2023 -003/RSCH-PKS/II/2023.

The scope of this agreement is that the first party is willing to provide outpatient and inpatient health services for the insured.

The term of the agreement is valid for 2 (two) years starting from 03 April 2023 until the end of the agreement on 03 April 2025, the Agreement can be extended and/or terminated according to the agreement of the Parties.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif 34. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

PSAK yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang,
- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik,
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;

- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;

- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

PSAK which is effective from 1 January 2025

- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants,
- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants,
- PSAK 117: Insurance Contract; and Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAK were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;

- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;

- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi ("KI") dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Januari 2025, dengan limit kredit sebesar Rp 140.000.000.000,- dan jangka waktu fasilitas selama 120 bulan dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.

Perusahaan memperoleh fasilitas Accepted Invoice Financing ("AIF") dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 10.000.000.000,- dan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun. Tujuan percepatan penerimaan klaim atas dasar Formulir Pengajuan Klaim (FPK) atau Formulir Persetujuan Hasil Verifikasi (FPHV) yang telah diaksept oleh BPJS Kesehatan.

Fasilitas pinjaman Pembiayaan faktur yang diterima dijamin dengan :

Agunan Non Fixed Asset

1. Piutang kepada BPJS Kesehatan akan diikat cession bawah tangan sebesar Rp.10.000.000.000,- (Sepuluh miliar rupiah).
2. FKRTL memberikan kuasa kepada Bank Mandiri untuk melakukan pengikatan fidusia notariil. Pengikatan fidusia notariil dan pendaftaran ke kantor Pendaftaran Fidusia akan dilakukan ketika fasilitas Accepted Invoice Financing FKRTL tsb mengalami Past Due dengan kolektibilitas 2C (H+61 hari setelah jatuh tempo fasilitas per invoice).

Lainnya

1. Pengendapan DPK minimal sebesar 5% dari limit kredit di rekening a.n. Saudara di Bank Mandiri.
2. FKRTL wajib menyampaikan status perpanjangan PKS antara BPJS Kesehatan dan FKRTL 3 bulan sebelum PKS Jatuh tempo. Terhadap FKRTL yang tidak diperpanjang PKS nya, maka maksimal pencairan adalah 7 hari sebelum masa berlaku PKS berakhir.

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu, Perseroan tidak diperkenankan :

1. Melakukan perubahan status hukum/Anggaran Dasar (AD) Perusahaan/Rumah Sakit/Yayasan, termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, Direktur dan/atau Komisaris, nilai nominal saham, merger, akuisisi, dan menjual aset tanpa persetujuan Bank Mandiri, kecuali dalam hal peningkatan modal perusahaan cukup dilaporkan kepada Bank Mandiri;
2. Memindahtangankan barang agunan atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali fasilitas yang telah diterima dari Kreditur lain.
3. Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain baik sekarang yang sudah ada ataupun yang akan ada kemudian hari, kecuali yang eksisting;
4. Membagikan deviden (untuk PT) atau mengambil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha.;

35. Subsequent Events

On January 31, 2025, the Company obtained an Investment Credit ("KI") facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp140,000,000,000,- and a facility term of 120 months with an interest rate of 10% per annum.

The Company obtained an Accepted Invoice Financing ("AIF") facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp10,000,000,000,- and a facility period of 12 months with an interest rate of 8.50% per annum. The purpose is to accelerate the receipt of claims based on the Claim Submission Form (FPK) or Verification Result Approval Form (FPHV) that has been accepted by Social Security for Health.

Accepted Invoice Financing (AIF) facilities are secured by:

Non-Fixed Asset Collateral

1. Receivables to Social Security for Health will be bound by an underhand cession of Rp. 10,000,000,000,- (Ten billion rupiah).
2. FKRTL authorizes Bank Mandiri to perform notarial fiduciary binding. Notarial fiduciary binding and registration to the Fiduciary Registration Office will be carried out when the Accepted Invoice Financing FKRTL facility experiences Past Due with a collectibility of 2C (H+61 days after the facility due date per invoice).

Other

1. Minimum DPK deposit of 5% of the credit limit in your account at Bank Mandiri.
2. FKRTL is required to submit the status of the PKS extension between BPJS Kesehatan and FKRTL 3 months before the PKS expires. For FKRTL whose PKS is not extended, the maximum disbursement is 7 days before the PKS validity period ends.

While the loan is not repaid, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not permitted to :

1. Making changes to the legal status/Articles of Association (AD) of a Company/Hospital/Foundation, including changes to shareholders, Directors and/or Commissioners, nominal value of shares, mergers, acquisitions, and selling assets without the approval of Bank Mandiri, except in the case of an increase in the company's capital which must be reported to Bank Mandiri.
pledge company assets to other parties, except for existing ones;
2. Transferring collateral or binding oneself as a guarantor for debt or pledging company assets to another party, except for facilities received from other creditors;
3. Making debt agreements, mortgages, other obligations or pledging in any form on assets including rights to claims with other parties;
4. Distributing dividends (for PT) or taking part of the capital for interests outside the business.;

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (lanjutan)

Perseroan telah mendirikan anak perusahaan baru yang diberi nama PT Charlie Konstruksi Indonesia ("CKI") sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. Nomor 19 Tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat oleh JESSICA S.H., M.KN., Notaris di Kabupaten Lebak. Pendirian ini telah mendapatkan pengesahan pendirian dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015469.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 24 Februari 2025. CKI didirikan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Konstruksi.

36. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan interim Perusahaan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 25 Maret 2025.

35. Subsequent Events (continued)

The Company has established a new subsidiary named PT Charlie Konstruksi Indonesia ("CKI") as stated in the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. Number 19 Dated February 18, 2025, made by JESSICA S.H., M.KN., Notary in Lebak Regency. This establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0015469.AH.01.01. Year 2025 dated February 24, 2025. CKI was established as a company engaged in the Construction sector.

36. Management ' s Responsibility and Approval of Financial Statements

Management is responsible for preparation and fair presentation of the Company's interim financial statements, which was completed and authorized for issuance by Board of Directors dated on March 25, 2025.

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.		a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.		b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.		c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.		d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicly-listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.		e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f. Direksi:		f. Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.		3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.		4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.		5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.		1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.		2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.		3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.		4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan	4-27	III. Content Of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;		a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);		b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;		c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;		d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;		e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;		f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;		h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;

Keeterangan	Halaman Page	Description
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan		i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;		j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting		a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	4-9	Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
2) laba bruto;		2) gross profit;
3) laba (rugi);		3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;		8) total assets;
9) jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;		10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;		14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham		b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	8-9	Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/ atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan		3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;		4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	22	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	23	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	23	d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	23	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	24	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	24	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	25	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;		1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	17	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	15	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	18	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	19	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	30	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	30	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;		a) Address;
b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;		c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;		e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	31	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	36-37	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	38	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;		6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	42	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	41	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	46-47	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	44-45	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama;		a) Name;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) Dasar hukum menunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias		g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;

Keterangan	Halaman Page	Description
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;		11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	50-51	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	62	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;		c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	62	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;		d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	63	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	62	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;

Keterangan	Halaman Page	Description
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbil hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);		19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	64	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include: a) name and address; b) period of assignment; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;		21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan/penjualan; dan c) Profitabilitas;	70-71	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: a) Production, including process, capacity, and growth; b) Income/sales; and c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) Arus kas	73	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: a) Current assets, non-current assets, and total assets; b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; c) Equities; d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and e) Cash flows
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	79	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	79	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	80	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) Tujuan dari ikatan tersebut;	80	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least: a) The purpose of such ties;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	80	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;		a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	80	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	81	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	85	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c) Struktur modal (<i>capital structure</i>);		c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	86	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c) Struktur modal (<i>capital structure</i>);		c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy;
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	83	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:		13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen;		a) Dividend policy;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) Amount of dividend per year paid;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	88	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:		15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;		b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan		1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>);		2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;

Keterangan	Halaman Page	Description
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	89	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	92	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	98	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;		2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:		2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	112	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;		b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	115	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	114	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		3) The Board of Commissioners, among others include:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	107	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;		b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	115	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	110	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:		e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	111	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	121	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan		a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;		a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	116	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the committee;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;		g) statement of independence of the Audit Committee;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;		j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	121	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in committee membership;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;		j) A statement that it has a guideline or charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	N/A	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the Committee;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;		j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	124	9) Corporate Secretary, including:
a) nama;		a) name;
b) domisili;		b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;		d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan		e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;		f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	125	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala Unit Audit Internal;		a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan		(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;		d) Education and/or training during the year under review;
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;		e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;		f) Description of duties and responsibilities;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan		g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;		h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;		c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	128	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;		d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	130	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;		a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);		14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:		15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;		a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:		16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) Number of shares and/or options;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) Implementation period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) Exercise price or determination of exercise price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan		a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) Implementation of the policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:		18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;		b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;		c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:		20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer Issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	149	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	150	a) Explanation of the sustainability strategy;
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	30	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;	20-25	d) Explanation of the Board of Directors;
e) tata kelola keberlanjutan;	147-148	e) Sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;	150	f) Sustainability performance;
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) Written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	166	h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;		4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;

Keterangan	Halaman Page	Description
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan		a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan		6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	J	i Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	V	j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

POJK NO.51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	[1]	133
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		145
	a. Aspek Ekonomi: Economic Aspects:		
	1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. Quantity of production or services sold.	[2.a.1]	
	2) Pendapatan atau penjualan. Revenue or sales.	[2.a.2]	
	3) Laba atau rugi bersih. Net profit or loss.	[2.a.3]	
	4) Produk ramah lingkungan. Environmentally friendly products.	[2.a.4]	
	5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process.	[2.a.5]	
	b. Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspects:		146
	1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air). Use of energy (such as electricity and water).	[2.b.1]	
	2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.2]	
	3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment.	[2.b.3]	
	4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.4]	
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social Aspects: A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).	[2.c]	145
3.	Profil Singkat Perusahaan Brief Company Profile		
	a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan. Vision, missions and values of sustainability.	[3.a]	30
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office.	[3.b]	30
	c. Skala usaha: Business scale:		40
	1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah). Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).	[3.c.1]	
	2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.	[3.c.2]	
	3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). Percentage of share ownership (public and government).	[3.c.3]	
	4) Wilayah operasional. Operational area.	[3.c.4]	
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief description of the products, services, and business activities	[3.d]	32
	e. Keanggotaan pada asosiasi Association membership	[3.e]	41
	f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure	[3.f]	42
4.	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors		

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		150
	1) Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. Explanation of the Company's sustainability value.	[4.a.1]	
	2) Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.2]	
	3) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.3]	
	4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.4]	151
	5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.5]	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Implementation of Sustainable Finance:		
	1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target. Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.	[4.b.1]	151
	2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).	[4.b.2]	151
	c. Strategi Pencapaian Target: Target Achievement Strategy:		
	1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.	[4.c.1]	
	2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. Utilization of business opportunities and prospects.	[4.c.2]	
	3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability.	[4.c.3]	
5.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.a]	
	b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.b]	
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process	[5.c]	
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: A description of the stakeholders includes:		
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.	[5.d.1]	149

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.	[5.d.2]	
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	
6.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.	[6.a]	150
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of the economic performance:		
	1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss.	[6.a]	151
	2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.a]	151
	c. Kinerja Sosial: Social Performance:		
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	[6.c.1]	157
	2) Ketenagakerjaan: Employment:		
	a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.	[6.c.2.a]	158
	b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.	[6.c.2.b]	
	c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman. A decent and safe working environment.	[6.c.2.c]	
	d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and capacity building of employees.	[6.c.2.d]	
	3) Masyarakat: Society:		
	a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.	[6.c.3.a]	162
	b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.	[6.c.3.b]	
	c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities.	[6.c.3.c]	163
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance:		
	1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. Environmental costs incurred.	[6.d.1]	152
	2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.	[6.d.2]	155
	3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Details regarding energy use, which at least contains:		
	a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. The amount and intensity of energy used.	[6.d.3.a]	152-153

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energy terbarukan. Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.	[6.d.3.b]	152
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment			
	1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. Performance as referred to in letter d.	[6.e.1]	
	2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.	[6.e.2]	
	3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: Biodiversity, containing at least:		
	a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity.	[6.e.3.a]	
	b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.	[6.e.3.b]	
	4) Emisi, paling sedikit memuat: Emission, containing at least:		
	a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. The amount and intensity of emissions produced by type.	[6.e.4.a]	
	b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. Efforts and achievement of emission reductions carried out.	[6.e.4.b]	
	5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Waste and effluent, containing at least:		
	a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. The amount of waste and effluent produced by type.	[6.e.5.a]	
	b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. Mechanism of waste and effluent management.	[6.e.5.b]	
	c) Tumpahan yang terjadi (jika ada). Spills that occur (if any).	[6.e.5.c]	
	6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. The amount and material of environmental complaints received and resolved.	[6.e.6]	
f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:			
	1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.	[6.f.1]	156
	2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.	[6.f.2]	
	3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts.	[6.f.3]	
	4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Number of products recalled and the reason.	[6.f.4]	
	5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.	[6.f.5]	
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	[7]	

INDEKS GRI STANDARTS – CORE OPTION [102-55]

GRI Standards Index – CORE Option

Sustainability Report 2020 GRI Standards Reference Index CORE [102-55]

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016				
Profil Organisasi Organizational Profile	102-1	Nama Organisasi Name of the Organization		30
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services		30
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters		30
	102-4	Lokasi Operasional Location of Operations		30
	102-5	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form		n/a
	102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served		40
	102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization		40
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker		n/a
	102-09	Rantai Pasokan Supply Chain		41
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach		n/a
	102-13	Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations		41
Strategi Strategy	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision-Maker		n/a
	102-15	Dampak Utama, Risiko, dan Peluang Key Impacts, Risks, and Opportunities		n/a
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior		36
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure		n/a
Tata Kelola Governance	102-19	Mendelegasikan Wewenang Delegating Authority		n/a
	102-23	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of The Highest Governance Body		n/a
	102-26	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-nilai, dan Strategi Role of Highest Governance Body in Setting Purpose, Values and Strategy		n/a
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements		
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement		63
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries		137
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics		137
	102-49	Perubahan dalam Pelaporan Changes in Reporting		136
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period		135
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report		135
	102-52	Siklus Pelaporan Reporting Cycle		135
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point Forquestions Regarding the Report		136
	102-54	Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards		135
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Content Index		135
	102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance		135

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
EKONOMI ECONOMIC				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		151
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		151
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		151
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	Y	138
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		151
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		151
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		151
GRI 201: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 201: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	Y	n/a
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		151
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		151
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		151
GRI 205: Anti-korupsi GRI 205: Anti-corruption	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken		
SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		151
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		151
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		151
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	Y	138
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		151
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		151
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		151
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan 2016 GRI 404: Training & Education 2016	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	Y	138
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		151
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		151
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		151
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	Y	n/a

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		151
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		151
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		151
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling		n/a
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of Non-compliance Concerning Product and Service Information and Labeling		n/a
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		151
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		151
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		151
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	Y	n/a
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary		151
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components		151
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach		151
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan Peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi Non-compliance with Laws and Regulations in the Social and Economic Area		n/a
GRI 419: Socioeconomics Compliance 2016				



PT Charlie Hospital Semarang Tbk

**"Prioritizing Humanity, Delivering
the Best Healthcare Services"**

*"Mengutamakan Kemanusiaan, Memberikan
Pelayanan Kesehatan Terbaik"*

Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal

Jl. Raya Ngabean Kav 1A, Kel. Ngabean, Kec. Boja,
Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51381

Telepon | Phone : (024) 8600 5000

E-mail : corsec@charliehospital.co.id

Situs Web : <https://www.charliehospital.co.id/>